

LAPORAN TAHUNAN

PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PROTOTIPE WEBSITE UNTUK SAJIAN INFORMASI PROFIL DESA BINAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO SEBAGAI SALAH SATU IMPLEMENTASI
PENGEMBANAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Amirudin Y. Dako, ST. M.Eng / 0003107401

Rahmat Deddy Rianto Dako, ST. M.Eng / 0027017803

Jumiati Ilham, ST. MT. / 0017107504

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Kegiatan : Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 461 / Sistem Informasi

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : AMIRUDIN YUNUS DAKO ST., M.Eng

B. NIDN : 0003107401

C. Jabatan Fungsional :

D. Program Studi : Teknik Elektro

E. Nomor HP :

F. Surel (e-mail) : amirudin.dako@ung.ac.id

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : RAHMAT DEDDY RANTO DAKO ST., M.Eng

B. NIDN : 0027017803

C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Anggota Peneliti (2)

A. Nama Lengkap : JUMIATI ILHAM ST., MT

B. NIDN : 0017107504

C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 149.038.000,00

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI Rp 74.193.000,00
- dana internal PT Rp 0,00
- dana institusi lain Rp 0,00
- inkind sebutkan -

Mengetahui:
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sulman Lembawu, M.Hum (Plh))
NIP/NIK: 196212091987031003

FATEK
FAKULTAS TEKNIK

Gorontalo, 4-II-2013,
Ketua Peneliti,

(AMIRUDIN YUNUS DAKO ST., M.Eng)
NIP/NIK:

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Ferryane Lihawa, Msi)

NIP/NIK: 196912091993032001



RINGKASAN

Sistem informasi berbasis web yang secara khusus dikelola oleh lembaga pengabdian masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) untuk menampilkan hasil kegiatan lapangan maupun informasi data profil desa binaan dan desa lokasi KKS saat ini belum tersedia. *Website* LPM UNG yang tersedia hanya menampilkan informasi LPM secara kelembagaan, aktifitas operasional, agenda kedepan serta peluang program pengabdian masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh UNG tidak terpublikasi, sehingga hasil proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan salah satu tridarma perguruan tinggi seperti jejak yang terhapus oleh tiupan angin.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang prototipe website yang menyajikan profil desa binaan UNG, dirancang secara modular dan dapat menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi resmi berbasis web yang telah tersedia. Hal ini dipandang perlu untuk dilakukan dalam kerangka pengembangan universitas yang berbasis teknologi informasi dan menjadi implementasi nyata pelaksanaan 4 pilar UNG khususnya totally IT. Dalam menyongsong ulang tahun emas (50 tahun) UNG, hasil penelitian ini dapat menjadi titik tolak perwujudan institusi yang mampu mengelola dokumen dan monumen hidup sebagai bukti sentuhan nyata dari pengembangan tridharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat yang telah dan akan terus dilakukan, menjadi sumber referensi yang mudah diakses, menjadi bahan pendukung dalam proses penentuan kebijakan maupun program pemberdayaan yang akan dikembangkan serta menjadi dokumen resmi terkait implementasi pengabdian masyarakat yang dilakukan. Bagi desa binaan UNG, informasi yang tersaji dapat membuka peluang masuknya *sharing* sumberdaya eksternal desa dalam program penguatan institusi desa, optimalisasi potensi sumber daya desa, peningkatan kapasitas masyarakat serta keberlanjutan pengelolaan data desa yang terpadu dan tersaji secara global, yang selanjutnya dapat meningkatkan promosi potensi sumber daya desa.

Penelitian ini dibuat dengan metode prototipe yang memungkinkan pengembangan berkelanjutan atas sistem informasi yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan teknologi yang terkini dalam penyajian informasi, direncanakan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun dengan target luaran tahun pertama adalah adanya database dan *website* untuk sajian informasi profil desa binaan. Luaran tahun kedua adalah adanya hasil pengembangan website sebelumnya khususnya pada desain basisdata dan antarmuka sistem informasi dengan introduksi sistem informasi geografis.

Keyword : *prototipe, website, desa binaan.*

PRAKATA

Penelitian ‘Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi’ dibuat untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan dokumentasi terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di desa binaan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan akan dipersembahkan kepada lembaga pengabdian masyarakat (LPM) UNG sebagai salah satu lembaga yang secara khusus mengelola kegiatan dimaksud.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan penelitian dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi kinerja penelitian serta sebagai dokumentasi hasil penelitian untuk tahap 1/tahun pertama.

Kegiatan penelitian ini direncanakan selama 2 tahap dengan target luaran pada setiap tahap dapat dilihat pada ringkasan penelitian.

Besar harapan kami agar penelitian ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 30 Oktober 2013

Tim Peneliti,
Ketua

Amirudin Y. Dako

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Penelitian dan Aplikasi Terkait	3
2.2 Roadmap Penelitian.....	4
2.3 Teori Penunjang	5
2.3.1 Pengertian Web	6
2.3.2 Basis Data.....	6
2.3.3 Perancangan Basis Data	6
2.3.4 Proses Pengembangan Sistem	8
2.3.5 Profil Desa dan Monografi Desa.....	10
2.3.5.1 Profil Desa	10
2.3.5.2 Monografi Desa	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan khusus	13
3.2 Manfaat Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Materi Penelitian.....	15
3.3 Cakupan Penelitian	15
3.4 Alat Penelitian.....	16
3.5 Kelengkapan yang Menunjang	16
3.6 Alur Penelitian	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.0 Persiapan.....	21
4.1 Pengumpulan data.....	21
4.1.1 Hasil penelusuran literatur.....	21
4.1.2 Hasil survey	22
4.1.3 Hasil wawancara.....	23
4.2 Inisiasi variabel	23
4.2.1 Pemetaan kebutuhan pemanfaat (<i>user requirement mapping</i>)	23
4.2.2 Sistem requirement	24
4.2.2.1 Tujuan pembuatan sistem informasi	24
4.2.2.2 Unit Organisasi	24
4.2.2.3 Kemampuan Sistem Informasi.....	24
4.2.2.4 Fungsionalitas	25
4.2.2.5 Arsitektur sistem	26
4.2.3 <i>Entity variable</i>	26

4.3 Desain basis data.....	28
4.3.1 Logical design	28
4.3.2 ER diagram.....	29
4.3.3 Normalisasi.....	29
4.3.4 <i>Physical design</i>	29
4.4 Desain sistem informasi.....	41
4.4.1 Skenario Proses Sistem.....	41
4.4.2 Proses Sistem.....	42
4.4.2.1 DAD Level 0 (Diagram Konteks)	42
4.4.2.2 DAD Level 1	44
4.4.2.3 DAD Level 2 layanan administrator	45
4.4.2.4 DAD Level 3 Layanan Administrator.....	46
4.4.2.5 DAD Level 2 Layanan User.....	46
4.4.3 Desain antarmuka / <i>Interface Design</i>	47
4.4.3.1 Sisi User	47
4.4.3.2 Sisi Administrator	48
4.5 Implementasi.....	48
4.5.1 Penetapan Algoritma Program	48
4.5.2 Membangun Basisdata / <i>Build database</i>	48
4.5.3 Coding	49
4.5.4 Prototipe Sistem.....	53
4.5.5 Pengujian.....	53
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	57
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil identifikasi kebutuhan pemanfaat (user requirement)	23
Tabel 4.2 Tabel admindesa	30
Tabel 4.3 Tabel agama.....	30
Tabel 4.4 Tabel aleg.....	30
Tabel 4.5 Tabel aparat.....	30
Tabel 4.6 Tabel aparattatif	30
Tabel 4.7 Tabel bantuan.....	31
Tabel 4.8 Tabel dusun.....	31
Tabel 4.9 Tabel gangguantatif.....	31
Tabel 4.10 Tabel harapanhidup.....	31
Tabel 4.11 Tabel hasilpemilu.....	31
Tabel 4.12 Tabel info.....	32
Tabel 4.13 Tabel jalan.....	32
Tabel 4.14 Tabel jembatan.....	32
Tabel 4.15 Tabel kegiatansekolah.....	32
Tabel 4.16 Tabel kejadianpenting.....	33
Tabel 4.17 Tabel kepalaadesa.....	33
Tabel 4.18 Tabel kesmas.....	33
Tabel 4.19 Tabel kks.....	33
Tabel 4.20 Tabel komentar	33
Tabel 4.21 Tabel komposisi_sejahtera.....	34
Tabel 4.22 Tabel kondisirumah	34
Tabel 4.23 Tabel kontakperson.....	34
Tabel 4.24 Tabel lembagadesa.....	34
Tabel 4.25 Tabel lembagatatif.....	34
Tabel 4.26 Tabel letakgeografis.....	35
Tabel 4.27 Tabel luaswilayah	35
Tabel 4.28 Tabel master_desa.....	35
Tabel 4.29 Tabel orpol.....	35
Tabel 4.30 Tabel outputkks.....	36
Tabel 4.31 Tabel pad.....	36
Tabel 4.32 Tabel pariwisata	36
Tabel 4.33 Tabel partisipaspemilu.....	36
Tabel 4.34 Tabel pendapatanperkapita	36
Tabel 4.35 Tabel penduduk.....	37
Tabel 4.36 Tabel pengabdian.....	37
Tabel 4.37 Tabel perikanan.....	37
Tabel 4.38 Tabel personaliakks	37
Tabel 4.39 Tabel pertanian	37
Tabel 4.40 Tabel peternakan.....	38
Tabel 4.41 Tabel potensilain.....	38
Tabel 4.42 Tabel profesi	38
Tabel 4.43 Tabel profil_ringkas.....	38
Tabel 4.44 Tabel programpengembangan.....	38

Tabel 4.45 Tabel rentangkendali.....	39
Tabel 4.46 Tabel saranalh	39
Tabel 4.47 Tabel saranapendidikan	39
Tabel 4.48 Tabel sejarahdesa	39
Tabel 4.49 Tabel sekolahbinaan	40
Tabel 4.50 Tabel tingkatpendidikan	40
Tabel 4.51 Tabel tokohagama.....	40
Tabel 4.52 Tabel user.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Roadmap Penelitian	4
Gambar 2.2	Alur Penelitian	17
Gambar 4.1.	Hubungan antar user requirement dan fungsionalitas sistem.....	25
Gambar 4.2.	Arsitektur sistem	26
Gambar 4.3	entity variable	27
Gambar 4.4	logical design	28
Gambar 4.5	ER Diagram.....	29
Gambar 4.6	Diagram Konteks	42
Gambar 4.7	DAD level 1	44
Gambar 4.8	DAD level 2 layanan Administrator	45
Gambar 4.9	DAD level 3 layanan Administrator	46
Gambar 4.10	DAD level 2 layanan user	46
Gambar 4.11	Disain Antarmuka	47
Gambar 4.12	Tampilan Halaman awal	49
Gambar 4.13	Tampilan halaman awal dengan <i>dropdown menu</i>	50
Gambar 4.14	Tampilan informasi profil desa binaan	50
Gambar 4.15	Tampilan database KKS di desa dan detilnya.....	51
Gambar 4.16	Tampilan halaman login administrator	52
Gambar 4.17	Tampilan menu pengelolaan database (Master Desa).....	52
Gambar 4.18	Tampilan salah satu menu input dan edit data	52
Gambar 4.19	Tampilan hasil eksekusi prototipe website yang sudah online	53
Gambar 4.20	Pengujian oleh Staf LPM	54
Gambar 4.21	Penyampaian proses pengujian melalui Grup Facebook (UNG)	54
Gambar 4.22	Penyampaian proses pengujian melalui Grup Facebook (ELEKTRO FT-UNG)..	55
Gambar 4.23	Pengujian oleh Kepala Desa/Lurah	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Basisdata	61
LAMPIRAN 2 : Admin Guide.....	151
LAMPIRAN 3 : User Guide	1
LAMPIRAN 4 : DVD Aplikasi	1
LAMPIRAN 5 : Personalia Peneliti.....	2
LAMPIRAN 6. Naskah Publikasi.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai perguruan tinggi terbesar di provinsi gorontalo melaksanakan berbagai pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam Rencana strategis UNG 2010-2014, disebutkan bahwa implementasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penganggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, kuliah kerja sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari berbagai kegiatan pengabdian seperti yang dituliskan sebelumnya, dengan tidak bermaksud mengesampingkan kegiatan lainnya, salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan adalah desa binaan. Desa binaan dapat dimaknai sebagai desa model dimana UNG secara intensif mencurahkan segala sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan sebuah desa percontohan sehingga menjadi desa yang mandiri dan berkualitas dan selanjutnya menjadi teladan bagi desa lainnya. UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan untuk mewujudkan hal dimaksud dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki fakultas teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di provinsi gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Salah satu desa binaan UNG yang diketahui adalah Desa Dulamayo Selatan di Kabupaten Gorontalo. Sebagai sebuah desa binaan oleh universitas terbesar di Gorontalo selayaknya semua informasi terkait profil dan informasi umum potensi sumber daya yang ada di desa bukanlah hal yang samar-samar bagi semua stakeholder yang ada di kampus. Dengan tersedianya informasi yang terang benderang kemudian memungkinkan semua stakeholder yang ada di kampus dapat memfokuskan sumber daya yang tersedia untuk diarahkan ke desa binaan. Sayangnya dari penelusuran yang dilakukan di semua website resmi UNG belum ditemukan hal dimaksud.

Berdasarkan pemaparan diatas, akan dibuat prototipe basis data dan website (Sistem Informasi berbasis web) yang menyajikan profil desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, dirancang secara modular dan selanjutnya dapat menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi resmi berbasis web yang telah tersedia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian dan Aplikasi Terkait

Kemajuan teknologi informasi khususnya yang berbasis web saat ini telah hadir tanpa batas. Kebutuhan akan informasi menjadikan internet dan pengembangan aplikasi berbasis web merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi. Hal ini ditunjang dengan kemajuan pada perangkat pengakses, dan keberagaman informasi dan layanan yang disediakan. Munculnya jaringan sosial dan penerapan konsep web 2.0 mau tidak mau harus disikapi dengan mengembangkan teknologi yang bersesuaian dengan kemajuan teknologi informasi untuk menyajikan informasi yang ada melalui sajian berbasis web sehingga memungkinkan ketersediaan data yang cepat dan tanpa batasan ruang dan waktu.

Penelitian tentang prototipe website untuk sajian informasi profil desa binaan secara khusus difokuskan pada kompilasi dan analisis data pengabdian masyarakat yang dilakukan UNG, merancang basisdata dan mengintegrasikannya dalam prototipe sistem informasi yang menyajikan informasi profil desa binaan UNG, yang dirancang secara modular sehingga dapat menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi resmi berbasis web yang telah tersedia di UNG. Penelitian maupun aplikasi sistem informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti maupun para pengembang, baik dalam organisasi bisnis atau sektor swasta maupun organisasi pemerintahan atau birokrasi. Dari penelusuran pustaka, penelitian maupun aplikasi sistem informasi yang memiliki kemiripan dengan sistem informasi yang akan dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

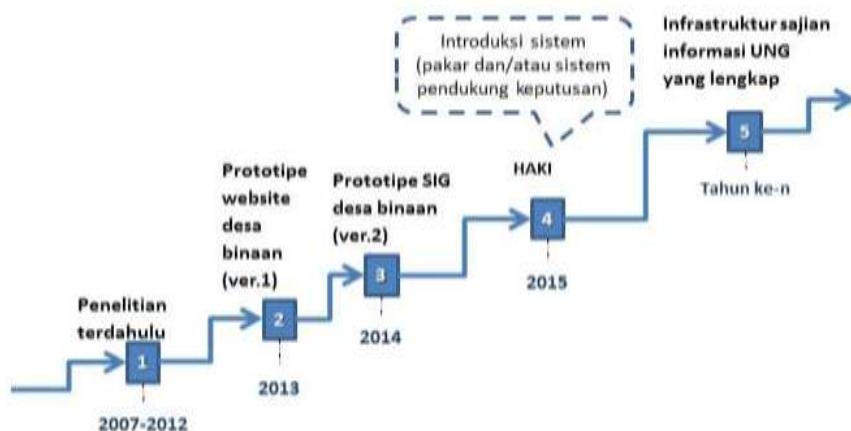
- a. www.pesat.org, situs ini menyajikan Pelayanan Desa Terpadu (PESAT) yang dikelola oleh lembaga pelayanan Kristen interdenominasi, berdiri sejak 1987 sebagai respon atas panggilan untuk membangun desa-desa di Indonesia melalui layanan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan rohani. Penelusuran website ini belum menemukan informasi desa yang berisi secara lengkap khususnya terkait data profil desa, monografi desa, peta desa, rencana strategis desa maupun program yang telah dan akan dilakukan.
- b. <http://mandalahurip.or.id>, website untuk desa Mandalahurip yang terletak di kecamatan jatiwaras Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Website ini cukup lengkap tetapi sayangnya hanya berisi informasi untuk satu desa saja, yaitu desa Mandalahurip.

- c. <http://id.wikipedia.org>, website ini merupakan eksiklopedi online, dengan menelusuri lebih lanjut situs ini dapat ditemukan informasi suatu daerah khususnya provinsi dan beberapa desa. Sayangnya dari penelusuran yang telah dilakukan khusus untuk daerah setingkat provinsi data yang disajikan relatif lengkap tetapi informasi untuk level desa belum banyak yang bisa dieksplorasi.
- d. www.database.teluktomini.org, website ini dikembangkan oleh Amirudin Y. Dako, dibuat pada tahun 2010 untuk IUCN (international Union for Conservation of Nature) regional Asia pada program SUSCLAM (*Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management*). Situs ini menyajikan informasi tentang semua desa dampingan program dan berisi informasi terkait hasil kajian partisipatif desa. Informasi yang disajikan cukup lengkap dan sayangnya hanya menyajikan data desa yang tersentuh oleh program dimaksud (Dako, Oktober 2010).

Berdasarkan uraian di atas, sepanjang penelusuran pustaka yang telah dilakukan, belum ditemukan sistem informasi yang memuat data profil desa binaan perguruan tinggi khususnya UNG di Gorontalo. Pada *website* lembaga pengabdian masyarakat di tingkat UNG sendiri memang secara khusus belum tersedia informasi terkait data maupun kegiatan pada desa binaan maupun desa lokasi KKS yang telah dilakukan.

2.2 Roadmap Penelitian

Penelitian ini merupakan langkah pencapaian *milestone* kedua dari roadmap penelitian yang direncanakan, seperti yang tersaji pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, beberapa penelitian terdahulu dapat disebutkan antara lain;

1. Penelitian untuk tesis pascasarjana dengan judul ‘Sistem Informasi Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura Dalam Mendukung Program Agropolitan Di Propinsi Gorontalo’. Penelitian ini selesai dilakukan pada tahun 2009.
2. Penelitian ini kemudian ditindaklanjuti dengan ‘Implementasi sistem informasi perbenihan tanaman pangan dan hortikultura di propinsi Gorontalo’ dengan biaya oleh dinas pertanian provinsi Gorontalo sub dinas pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan pada awal tahun 2010. Website ini pernah *di-publish* pada alamat www.perbenihan-gorontalo.com, hasil publikasi dapat dilihat pada *Proceeding NICEE (National conference in industrial electrical and electronic)* yang diadakan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Cilegon – Banten.
3. Penelitian untuk perancangan website ‘Sistem Informasi Pengelolaan Teluk Tomini’, dapat ditelusuri pada alamat <http://database.teluktomini.org>. Penelitian ini dibuat pada Oktober 2010 yang dibiayai oleh IUCN pada program SUSCLAM.
4. Penelitian ‘Sistem Informasi Monitoring Perkuliahan Fakultas Teknik Berbasis Web’, dibuat untuk Fakultas Teknik pada tahun 2011.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dituliskan diatas merupakan sebuah proses ‘latihan’ dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar untuk mendisain sistem yang lebih kompleks.

Hasil penelitian sekarang (tahap 1) akan dikembangkan pada *milestone* ketiga (tahap 2) dalam bentuk sistem informasi geografis dengan penyempurnaan modul dan/atau introduksi sistem pakar maupun sistem pendukung keputusan yang bersesuaian.

Introduksi sistem pakar maupun sistem pendukung keputusan ini selanjutnya diharapkan berpeluang untuk diajukan dalam proses pencapaian Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan merupakan target pada *milestone* berikutnya. *Milestone* selanjutnya ditargetkan menjadi titik dimana semua hasil penelitian yang akan dikembangkan kedepan ditujukan untuk melengkapi infrastruktur sajian informasi maupun memperkaya aplikasi serta keberagaman sajian informasi hasil karya anak bangsa secara umum dan UNG pada khususnya.

2.3 Teori Penunjang

Beberapa hasil penelusuran pustaka yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian selanjutnya disajikan berikut.

2.3.1 Pengertian Web

Website (situs web) merupakan halaman-halaman situs yang terkumpul, terangkum dan disimpan dalam sebuah domain yang ditempatkan pada WWW (*world wide web*) di dalam internet. Selanjutnya HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah sebuah format yang kemudian mempresentasikan dokumen yang ditulis sehingga dapat ditampilkan melalui penjelajah internet dengan perantara protokol HTTP yang menyampaikan informasi dari *server website*.

Untuk mengakses halaman-halaman *website*, digunakan URL yang merepresentasikan alamat halaman yang tersimpan di server, dengan cara menuliskan URL dimaksud dalam penjelajah internet.

2.3.2 Basis Data

Hoffer, *dkk* (2002:4) menjelaskan bahwa basis data adalah sebuah kumpulan data yang terorganisir dan dihubungkan secara logis. Data terorganisir maksudnya bahwa data distrukturisasi sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi dan digunakan kembali. Sedangkan menurut Prague dan Irwin (1997:42), basis data (*database*) adalah istilah komputer untuk kumpulan informasi mengenai suatu topik tertentu atau aplikasi bisnis. Dengan adanya basis data, dapat membantu dalam mengorganisir hubungan antar informasi dalam sebuah cara yang logis yang memudahkan dalam pengaksesan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan data. Satu basis data menunjukan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan atau instansi. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut dengan sistem basis data. Sistem basis data ini adalah suatu sistem informasi yang menginteraksikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.3.3 Perancangan Basis Data

Merancang basis data merupakan hal yang sangat penting. Kesulitan utama dalam merancang basis data adalah bagaimana merancang sehingga basis data dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa yang akan datang.

Dalam pengembangan sebuah sistem informasi, misalnya dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*, didalamnya termasuk aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan basis data, sehingga isu manajemen basis data tersebar sepanjang proses pengembangan sistem (Hoffer dkk, 2002:41).

Aktifitas pada metode *SDLC* diuraikan lagi untuk mengungkap proses pengembangan basis data yang secara tipikal terdapat pada setiap fase.

i. Identifikasi dan seleksi proyek

Pada fase ini proses pengembangan basis data dimulai dengan pemodelan perusahaan (*enterprise modelling*) untuk menetapkan kandungan dan batasan dari basis data organisasional dan bertujuan untuk pemahaman awal bentuk basis data yang diinginkan. Subjek pengembangan basis data dijelaskan dalam hubungan yang umum yang meliputi tinjauan atas basis data yang berlaku sekarang, analisis fungsi bisnis umum dan kebutuhan basis data serta analisis sifat lingkup bisnis (Hoffer dkk, 2002:42).

ii. Inisiasi dan perencanaan proyek

Pada fase ini dan fase berikutnya (fase analisis), aktifitas pengembangan basis data yang dilakukan adalah pemodelan data konseptual (*conceptual data modelling*). Setelah proyek sistem informasi telah diinisiasi, pemodelan data konseptual menganalisa keseluruhan data yang dibutuhkan dari sistem informasi yang diusulkan. Aktifitas lainnya adalah mengembangkan model data konseptual termasuk entitas, relasi antar data, atribut data dan memetakan aturan bisnis yang berlaku.

iii. Analisis

iv. Logical design

Perancangan basis data logical mendekati pengembangan basis data dalam 2 perspektif. Yang pertama adalah mentransformasi model data konseptual ke dalam relasi yang didasarkan pada teori basis data relasional, selanjutnya setiap program komputer dalam sistem informasi didesain, termasuk format input output, detail transaksi, laporan, tampilan program dan keterangan yang mendukung basis data (Hoffer dkk, 2002:43). Tinjauan pada fase ini ditekankan pada struktur data dan relasi antar file, dengan tidak menghiraukan aplikasi basis data yang akan diterapkan. Pendekatan dilakukan dengan menggunakan teknik normalisasi dan teknik relasi entitas/*entity relationship* (Sutabri, 2004:2002).

v. Disain fisik

Pada fase ini dilakukan penentuan organisasi basis data dalam media penyimpanan dan mendisain struktur fisik dari sistem manajemen basis data dan selanjutnya dirancang program yang memproses atau memanipulasi basis data (Hoffer dkk, 2002:43).

vi. Implementasi

Aktifitas yang dilakukan pada fase ini adalah menulis kode program basis data ke dalam bahasa pemrograman standar misalnya COBOL, C atau Visual Basic serta SQL, atau menggunakan bahasa non prosedural khusus untuk menghasilkan laporan, dan bahkan yang memungkinkan untuk membuat grafik. Aktifitas selanjutnya adalah mencoba dan memasang program yang memproses basis data dan mengkonversi data dari sistem utama. Dokumentasi basis data yang lengkap serta materi *training* atau petunjuk pemakaian program dibuat pula pada fase ini (Hoffer dkk, 2002:42 - 44).

vii. Pemeliharaan

Pada fase ini dilakukan analisis basis data dan aplikasi basis data untuk memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan tercapai lewat basis data yang dibuat, mengoreksi kesalahan pada perancangan basis data atau menambah kecepatan proses dari aplikasi basis data (Hoffer dkk, 2002:43).

Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Sebuah sistem informasi dapat berupa website maupun aplikasi komputer yang *stand alone*. Sebuah website terdiri dari modul-modul yang terintegrasi dan membentuk sebuah sistem. Dalam proses pembuatannya dimungkinkan untuk dibuat secara modular dan terpisah.

2.3.4 Proses Pengembangan Sistem

Sutabri (2004:50) mengemukakan bahwa pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Proses pengembangan sistem merupakan kumpulan aktivitas, metode, praktek-praktek terbaik, penyajian, dan alat terotomasi yang digunakan oleh para pihak untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan perangkat lunak informasi.

Jogiyanto (2005:433) mengemukakan bahwa pengembangan sistem informasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan metode konvensional dan metode alternatif. Metode konvensional bukan berarti metode kuno tetapi lebih pada pengertian bahwa metode inilah yang telah dikenal sebelumnya. Metode ini dikenal dengan Siklus Hidup Pengembangan Sistem/*System Development Life Cycle (SDLC)*. Sedangkan metode alternatif adalah metode non konvensional yang merupakan turunan dari metode *SDLC*.

a. Siklus Hidup Pengembangan sistem

Metode ini merupakan metode tradisional yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan memperbarui/mengganti sistem informasi, dan merupakan kumpulan lengkap dari langkah-langkah tim profesional sistem informasi termasuk perancang basis data dan *programmer* (Hoffer dkk, 2002:41). Metode ini terdiri dari tujuh tahapan atau tujuh langkah yaitu identifikasi dan seleksi proyek, inisiasi dan perencanaan proyek analisis, logical design, physical design, implementasi, dan pemeliharaan.

b. Metode alternatif

Kelemahan metode *SDLC* antara lain ialah untuk kasus-kasus tertentu membutuhkan proses pengembangan yang relatif lama, sehingga permasalahan yang ditangani sudah berubah pada saat sistem selesai dikembangkan (Jogiyanto, 2005:475). Hal ini mendasari pengembangan metode alternatif untuk mengatasi kasus-kasus tertentu yang tidak memungkinkan dengan pengembangan melalui metode konvensional. Beberapa metode alternatif dimaksud diuraikan sebagai berikut :

c. Metode Paket (*Package method*)

Metode ini digunakan dengan cara membeli perangkat lunak yang ada, yang dikembangkan oleh pihak ketiga, dan langsung dapat digunakan (Jogiyanto, 2005:479).

d. Metode prototip (*Prototype method*)

Pada metode ini dibuat dulu sebuah prototip sistem informasi yang sederhana, kemudian diperbaiki terus sampai sistem ini selesai dikembangkan (Nugroho, 2007 :19). Dalam metode ini sebuah proses iteratif dari pengembangan sistem dimana syarat-syarat dikonversi ke dalam sistem kerja yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerja dekat antara sistem analis dan pemakai (Hoffer dkk, 2002:44)

e. Metode Spiral

Metode ini terdiri dari 4 aktifitas utama, yaitu perencanaan, analisis resiko, rancang bangun dan evaluasi konsumen. Aktifitas dilakukan secara berulang dan semakin bergerak ke arah versi yang lebih lengkap. Pada tahap rancang bangun menggunakan pendekatan *SDLC* dan analisis resiko dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan apakah proses pengembangan dapat dilanjutkan atau tidak (Nugroho, 2007 :21).

f. Metode pengembangan oleh pemakai (*end user development*)

Metode pengembangan ini dilakukan dan dioperasikan oleh pemakai sistem informasi itu sendiri (Jogiyanto, 2005:479).

g. Metode *outsourcing*

Pengembangan sistem informasi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan sekaligus dioperasikan oleh pihak ketiga, yang lokasinya terpisah secara geografis. Pemakai sistem menerima informasi secara periodik dari pihak ketiga atau melalui teknologi telekomunikasi yang menghubungkan sistem komputer kedua belah pihak (Jogiyanto, 2005:480).

2.3.5 Profil Desa dan Monografi Desa

2.3.5.1 Profil Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan, yang selanjutnya diuraikan berikut.

- Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi: potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.
- Potensi Desa dan Kelurahan adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa dan kelurahan baik sumber daya manusia, sumber daya alam dan kelembagaan

maupun prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat, terdiri atas data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana.

Data sumber daya alam meliputi potensi umum yang meliputi batas dan luas wilayah, iklim, jenis dan kesuburan tanah, orbitasi, bentangan wilayah dan letak; pertanian; perkebunan; kehutanan; peternakan; perikanan; bahan galian; sumber daya air; kualitas lingkungan; ruang publik/taman; dan wisata.

Data sumber daya manusia meliputi jumlah; usia; pendidikan; mata pencaharian pokok; agama dan aliran kepercayaan; kewarganegaraan; etnis/suku bangsa; cacat fisik dan mental; dan tenaga kerja.

Data sumber daya kelembagaan meliputi lembaga pemerintahan desa dan kelurahan; lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan; lembaga social kemasyarakatan; organisasi profesi; partai politik; lembaga perekonomian; lembaga pendidikan; lembaga adat; dan lembaga keamanan dan ketertiban.

Data prasarana dan sarana meliputi transportasi; informasi dan komunikasi; prasarana air bersih dan sanitasi; prasarana dan kondisi irigasi; prasarana dan sarana pemerintahan; prasarana dan sarana lembaga kemasyarakatan; prasarana peribadatan; prasarana olah raga; prasarana dan sarana kesehatan; prasarana dan sarana pendidikan; prasarana dan sarana energi dan penerangan; prasarana dan sarana hiburan dan wisata; dan prasarana dan sarana kebersihan.

- Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan adalah status tertentu dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan dan/atau keberhasilan masyarakat, pemerintahan desa dan kelurahan serta pemerintahan daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa dan kelurahan.

Tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan setiap tahun dan setiap lima tahun diukur dari laju kecepatan perkembangan ekonomi masyarakat; pendidikan masyarakat; kesehatan masyarakat; keamanan dan ketertiban; kedaulatan politik masyarakat; peran serta masyarakat dalam pembangunan; lembaga kemasyarakatan; kinerja pemerintahan desa dan kelurahan; dan pembinaan dan pengawasan.

2.3.5.2 Monografi Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Monografi desa dan kelurahan memuat data umum; data personil; data kewenangan; data keuangan; dan data kelembagaan.

- Data Umum berisi antara lain data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahan.
- Data Personil berisi antara lain data personil penyelenggara pemerintahan desa dan Pemerintah kelurahan.
- Data kewenangan berisi antara lain data kewenangan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan.
- Data keuangan Desa berisi antara lain data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan desa,
- Data kelembagaan berisi antara lain data kelembagaan desa dan kelurahan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini mencakup

- a. Melakukan kompilasi dan analisis data mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan UNG khususnya profil desa binaan, monografi desa, data spasial, kegiatan dan hasil yang telah dilakukan di desa binaan dan data terkait lainnya. Hasil kompilasi akan menjadi masukan pada penentuan variabel/entitas basis data.
- b. Merancang basisdata berdasarkan entitas/variabel yang telah ditentukan pada hasil analisis sebelumnya. Basis data diperlukan untuk menjadi penyimpanan data profil desa binaan
- c. Merancang prototipe sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa binaan UNG.

3.2 Manfaat Penelitian

Sistem informasi berbasis web yang secara khusus dikelola oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNG untuk menampilkan hasil kegiatan lapangan maupun informasi data profil desa binaan dan lokasi KKS saat ini belum tersedia. Website LPM UNG (www.lpm.ung.ac.id), yang tersedia hanya menampilkan informasi LPM secara kelembagaan, aktifitas operasional, agenda kedepan serta peluang program pengabdian masyarakat.

Jika melihat usia LPM yang sama tuanya dengan UNG, disadari bahwa telah banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, tetapi sayangnya banyak pula yang tercecer dan tidak sempat terdokumentasi apalagi terpublikasikan, sehingga hasil dari proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan salah satu tridarma perguruan tinggi kemudian seperti jejak yang terhapus oleh tiupan angin. Penelitian ini kemudian berusaha menjawab permasalahan diatas dengan mengembangkan prototipe sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa binaan beserta dokumentasi proses pengabdian masyarakat yang dilakukan UNG khususnya di desa binaan.

Sistem informasi berbasis web (*website*) memungkinkan sajian informasi yang real time, terbaru dan terbaharui serta tanpa batasan ruang, waktu, perangkat akses maupun pengakses informasi. Sistem informasi berbasis web yang dirancang secara modular kemudian dapat

ditambahkan ke sistem informasi yang sudah tersedia, sehingga pengelolaan data dan informasi kemudian dapat dilakukan secara kontinyu untuk dokumentasi dan publikasi yang berkelanjutan.

Dalam menyongsong ulang tahun emas UNG dan dalam kerangka pengembangan Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berbasis teknologi informasi (*Information technology/IT*), maka penerapan sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa binaan menjadi titik tolak perwujudan institusi yang mampu mengelola dokumen dan monumen hidup sebagai bukti sentuhan nyata yang telah dan akan terus dilakukan.

Bagi desa binaan UNG, informasi yang tersaji dapat membuka peluang masuknya *sharing* sumberdaya eksternal desa yang dapat mengambil bagian dalam program penguatan institusi desa, optimalisasi potensi sumber daya desa, peningkatan kapasitas masyarakat serta keberlanjutan pengelolaan data desa yang terpadu dan tersaji secara global, yang selanjutnya dapat meningkatkan promosi potensi sumber daya desa.

Selain manfaat yang tergambaran sebelumnya, manfaat lain yang tidak kalah pentingnya adalah

1. Menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang terkait dengan implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi khususnya UNG dalam pengabdian kepada masyarakat di desa binaan yang disajikan melalui perambah internet dan dapat diakses secara global,
2. mempermudah akses informasi profil desa binaan bagi para pihak yang membutuhkan,
3. mempermudah monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo khususnya di desa binaan,
4. mengembangkan sarana pendukung sajian informasi serta pendokumentasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis IT,
5. menjadi cetak biru pengembangan aplikasi berbasis IT yang didesain secara modular untuk pendokumentasian dan penyajian informasi desa binaan yang selanjutnya dapat memperkaya ragam infrastruktur sajian informasi yang dikelola oleh UNG, dan
6. menjadi rujukan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan terkait pengembangan dan pembangunan desa binaan guna memaksimalkan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di seluruh desa binaan UNG, lembaga pengabdian masyarakat (LPM) UNG, instansi terkait di pemerintah daerah (badan pemberdayaan desa) dan di laboratorium komputer Fakultas Teknik UNG. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama dua tahun yaitu mulai bulan Juli 2013-Juli 2015.

3.2 Materi Penelitian

Bahan penelitian utama adalah data-data yang dikumpulkan dari desa binaan dan instansi terkait. Data-data tersebut dapat berupa monografi desa, RPJMdes, profil desa, koordinat lokasi, peta serta data pendukung lainnya. Untuk data spasial, dilakukan pengambilan titik pada setiap desa dengan menggunakan GPS (*global positioning system*). Beberapa data dapat diperoleh dengan melakukan observasi serta wawancara dengan aparat desa, penduduk desa, mahasiswa KKS, LSM/NGO, LPM UNG maupun PNPM perdesaan. Data lainnya dapat diperoleh dengan memfotokopi data yang terdapat di pemerintah daerah kabupaten/kota dan/atau menggunakan mesin pencari yang tersedia di internet.

Data-data yang diperoleh ini digunakan sebagai sampel untuk keperluan perancangan basis data, merancang antar muka masukan dan keluaran aplikasi sistem informasi.

3.3 Cakupan Penelitian

Luasnya cakupan penelitian khususnya data monografi desa/profil desa, maka yang akan dibahas pada penelitian ini adalah data yang dinggap penting dan dapat menggambarkan secara umum dan ringkas profil sebuah desa binaan. Data dimaksud dikumpulkan dari profil desa/monografi desa, dan selanjutnya beberapa data yang dianggap kurang relevan dengan tema penelitian tidak akan dibahas lebih lanjut.

Data-data program pengabdian kepada masyarakat khususnya data KKN/KKS, program pengabdian dan kegiatan sejenis yang telah dilakukan oleh institusi UNG di desa binaan dibuat dalam bentuk sampel data dan selanjutnya akan dilengkapi dan disempurnakan melalui menu pengelolaan basisdata yang terintegrasi dalam prototipe sistem informasi yang akan dikembangkan. Proses pengelolaan data lebih lanjut akan dilakukan oleh pengelola sistem informasi nantinya.

3.4 Alat Penelitian

- Perancangan aplikasi sistem informasi ini menggunakan paket XAMPP versi 1.6.6a (*included mysql, PHP, Apache Server*). Paket XAMPP ini adalah produk *open source* dibawah lisensi publik umum (*general public license*),
- untuk pengkodean program aplikasi digunakan perangkat lunak Macromedia Dreamweaver versi 8.0 mx buatan Macromedia.inc (*trial version*) dan aplikasi Notepad yang terintegrasi dalam sistem operasi windows,
- untuk desain *interface* digunakan Adobe Photoshop CS3 (*trial version*) atau yang terbaru,
- untuk menjalankan aplikasi dan untuk keperluan pengujian sistem digunakan web browser Internet Explorer versi 6.0 buatan Microsoft corporation serta Mozilla Firefox web browser buatan Mozilla foundation.

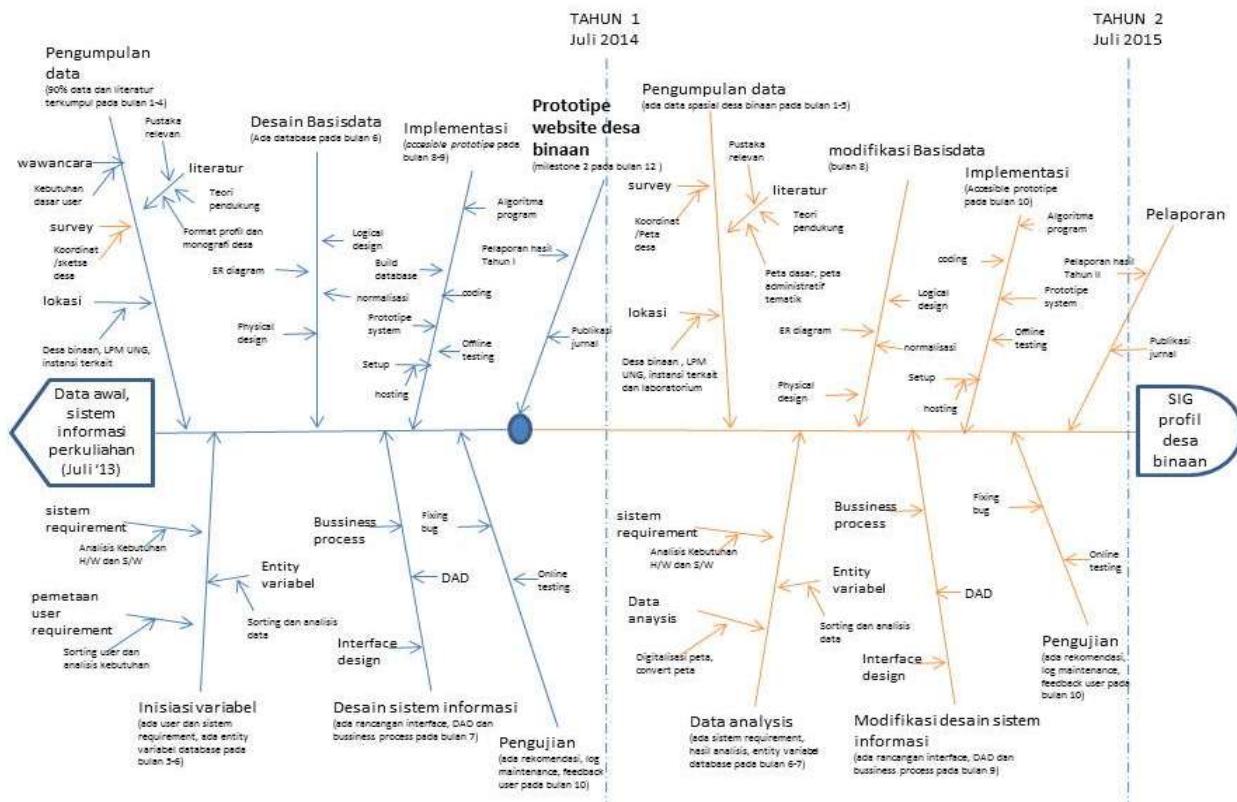
3.5 Kelengkapan yang Menunjang

- Penyediaan pelaksana lapangan (staf ahli SIG dan surveyor)
- Penyediaan peralatan survey
- Kelengkapan administrasi

3.6 Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data awal khususnya data monografi desa dan profil desa. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dan dipilah untuk menentukan variabel-variabel yang diperlukan dalam sistem informasi mengikuti metode yang dipakai. Metode yang dipakai pada perancangan basis data dan perancangan sistem informasi menggunakan metode prototipe. Metode prototipe memungkinkan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan serta memungkinkan pula untuk proses pengembangan berkelanjutan atas sistem informasi yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan teknologi yang terkini dalam penyajian sistem informasi.

Alur penelitian (tahap I) disajikan dalam *fishbone diagram* berikut.



Gambar 2.2 Alur Penelitian

Data awal yang sudah ada saat ini adalah sebagian data desa binaan, data lokasi KKS yang ada pada LPM dan sebagian literatur yang dapat dijadikan dasar bagi langkah selanjutnya. Hal lainnya yang termasuk pada data awal adalah pengalaman merancang beberapa sistem informasi sebelumnya. Selanjutnya Alur penelitian terbagi atas dua tahapan berdasarkan waktu dan capaian hasil. Pada tahun pertama luaran yang ditargetkan adalah prototipe database dan *website* desa binaan dan tahun kedua adalah introduksi sistem informasi geografis (SIG).

Selanjutnya tahapan penelitian tahun pertama dapat diuraikan ringkas berikut.

1. Pengumpulan data, ditujukan untuk mengumpulkan data melalui penelusuran literatur, wawancara dan pengumpulan sampel data monografi desa binaan UNG dan pengambilan titik koordinat lokasi. Lokasi pengambilan data adalah desa binaan, LPM dan instansi terkait yang ada di pemerintah daerah. Wawancara dilakukan untuk memetakan kebutuhan mendasar yang diperlukan oleh masing-masing pengguna sistem ketika mengakses sistem informasi yang akan dibuat. Indikator capaian proses ini adalah minimal 90% data yang

dibutuhkan telah terkumpul dan 90% pustaka yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi telah tersedia.

2. Inisiasi variabel, digunakan untuk menetapkan variabel-variabel yang berperan penting dalam perancangan sistem informasi, yang menjadi kebutuhan mendasar dari sistem informasi yang akan dibangun. Data yang telah terkumpul kemudian dipilah dan dianalisa sesuai kebutuhan yang telah didapat pada proses sebelumnya. Proses ini dikenal dengan user requirement. Analisis selanjutnya dilakukan memilah pengguna informasi beserta kebutuhan yang diperlukan. Selanjutnya ditentukan variabel-variabel informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing pengguna, *system requirement* yaitu kebutuhan peralatan/*hardware* mendasar dari sistem yang akan dibangun serta perangkat lunak/*software* yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi. Indikator tercapainya proses ini adalah adanya pemetaan user requirement, sistem requirement, serta variabel-variabel sistem informasi yang diperlukan.
3. Perancangan basis data; Variabel-variabel kebutuhan yang telah dipetakan pada proses sebelumnya kemudian dilakukan logical design, ER diagram, normalisasi dan physical design tabel-tabel dalam rancangan database yang lengkap dengan mengacu pada kebutuhan masing-masing pengguna. Indikator capaian proses ini adalah adanya sistem basis data yang dapat menampung informasi yang dibutuhkan dalam sistem informasi.
4. Perancangan sistem informasi, bertujuan untuk merancang alur penyajian informasi beserta cara mengaksesnya. Pada tahapan ini dibuat rancangan antarmuka sistem informasi sesuai dengan variabel-variabel informasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Cara akses informasi beserta jenis informasi yang akan ditampilkan turut pula dirancang pada proses ini. Proses ini dilaksanakan di laboratorium komputer. Indikator akhir pada proses ini adalah adanya rancangan interface sistem, diagram arus data serta *bussines processes*.
5. Implementasi, dilaksanakan di laboratorium komputer dan bertujuan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat dalam bentuk yang sistem yang real. Rancangan yang telah ada kemudian dibuatkan source code yang menghubungkan informasi yang dibutuhkan dengan basis data yang dibuat. Aktifitas untuk pengelolaan data pada basisdata juga diimplementasikan pada tahapan ini. Setelah semua source code ditulis kemudian dibuat prototipe sistem informasi versi awal, kemudian dilakukan Offline testing dan selanjutnya dilakukan setup aplikasi pada server yang tersedia.

Indikator capaian proses ini adalah adanya prototipe sistem informasi versi 1.0 yang bisa diakses dengan aplikasi perambah internet.

6. Testing/evaluasi, berbentuk pemaparan prototipe yang telah dapat diakses kepada pengguna. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah kebutuhan masing-masing pengguna telah terpenuhi dengan sajian informasi yang terdapat pada prototipe sistem yang dibuat. Proses ini dilakukan dengan menghubungi user (yang dihubungi pada proses pengambilan data) untuk diminta mengakses alamat prototipe yang telah dibuat. Respon atau tanggapan maupun rekomendasi user atas prototipe yang telah dibuat kemudian dicatat dan selanjutnya dilakukan modifikasi maupun perbaikan sesuai kebutuhan. Proses ini bisa saja kembali pada tahapan sebelumnya jika didapati ada hal-hal yang kurang bersesuaian dengan kebutuhan, *performance*, dan kesalahan teknis lainnya. Indikator capaian proses ini adalah adanya rekomendasi perubahan sistem, adanya log perbaikan sistem serta *performance* sistem ketika diakses serta *feedback* pengguna sistem informasi.
7. Prototipe website desa binaan, adalah pencapaian target milestone 2 yang berisi kegiatan pendokumentasian, pelaporan dan publikasi hasil tahap I. Proses pendokumentasian dilakukan dengan mem-*back up system* yang telah dibuat serta menulis panduan untuk user dan administrator *website* nantinya. Indikator proses ini adalah adanya back-up system, *user guide* dan *admin guide*, sistem informasi yang siap diakses menggunakan jaringan internet serta laporan pelaksanaan penelitian tahap pertama dan publikasi jurnal.

Tahapan kedua penelitian secara umum memiliki kemiripan metode dengan tahun pertama, beberapa hal yang agak berbeda dijelaskan berikut.

1. Aktifitas pengambilan data difokuskan pada kegiatan melengkapi dan pengolahan data spasial desa binaan serta koordinat lokasi desa tempat KKN/KKS (kuliah kerja sibermas [sinergi bersama masyarakat]). Hal yang perlu dilengkapi adalah data terkait kebutuhan user untuk pengembangan sistem kedepan. Indikator hasil kegiatan ini adalah adanya data terkait kebutuhan user, data spasial desa binaan dan koordinat lokasi desa KKS.
2. Analisis data, melakukan pengolahan data spasial dengan bantuan tenaga ahli SIG. Indikator hasil adalah adanya peta digital beberapa desa binaan yang menjadi dasar pembuatan *simple web based GIS*.

3. Pengembangan/*upgrade* basisdata dilakukan untuk mengintegrasikan data spasial ke basis data sebelumnya. Indikator hasilnya adalah terintegrasinya data spasial ke dalam basisdata dan/atau modul sistem sebelumnya.
4. Pengembangan/*upgrade* desain sistem informasi ditujukan untuk mendisain interface sajian data spasial dan integrasi modul kedalam sistem sebelumnya. Indikator hasilnya adalah interface sajian data spasial, modifikasi DAD dan bussines process.
5. Implementasi pengujian dilakukan dengan cara yang sama pada tahapan sebelumnya tetapi dengan data dan variabel spasial.
6. Sama dengan tahapan implementasi, pengujian dilakukan dengan cara yang sama pada tahapan sebelumnya dengan indikator yang sama pula.
7. Prototipe SIG desa binaan, adalah pencapaian target milestone 3 yang berisi kegiatan pendokumentasian, pelaporan dan publikasi hasil tahap I. Proses pendokumentasian dilakukan dengan mem-*back up system* proses *upgrade* prototipe yang telah dibuat serta menulis panduan untuk user dan administrator *website* nantinya, dengan fokus pada pembahasan hal-hal yang telah di-upgrade. Indikator proses ini adalah adanya back-up system, *user guide* dan *admin guide*, sajian informasi profil desa binaan dalam bentuk sistem informasi geografis yang siap diakses menggunakan jaringan internet, serta laporan akhir pelaksanaan penelitian dan publikasi jurnal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasannya disajikan menurut alur penelitian, dan selanjutnya diurai berturut-turut berikut.

4.0 Persiapan

Persiapan bertujuan untuk menyepakati alur dan target penelitian sesama anggota tim peneliti. Pada tahap awal dilakukan konsolidasi tim, penyiapan administrasi penelitian, pembagian tugas dan kerja sesuai bidang keahlian personalia penelitian, dan tentatif jadwal penelitian.

Pada tahap ini pula dilakukan identifikasi awal stakeholder terkait penelitian, yaitu narasumber data dan pemanfaat sistem informasi yang akan dirancang.

Hasil identifikasi diperoleh bahwa pemanfaat sistem informasi tersebut adalah institusi perguruan tinggi, UNG/LPM, dosen, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat desa binaan, LSM/NGO, pemerintah daerah dan khalayak masyarakat luas.

4.1 Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri literatur terkait, melakukan wawancara dan survey untuk pengumpulan sampel data monografi desa binaan. Lokasi pengumpulan data adalah desa binaan, LPM, instansi terkait serta internet. Penelusuran literatur dimaksudkan untuk melengkapi data, teori maupun materi/aplikasi terkait penelitian. Data yang didapat akan digunakan sebagai sampel data untuk mendesain basis data pada tahapan berikutnya. Survey dilakukan dalam rangka melihat lebih dekat kondisi desa binaan, mengambil data primer, serta melakukan wawancara untuk menggali lebih jauh kebutuhan calon pengguna maupun melengkapi ketersediaan data yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Wawancara dilakukan secara informal pada semua calon pengguna sistem. Selanjutnya hasil pengumpulan data diuraikan berturut-turut berikut.

4.1.1 Hasil penelusuran literatur

Dari proses penelusuran literatur antara lain didapatkan,

- Ada aplikasi terkait pengelolaan profil desa dan kelurahan (Prodeskel-PMD) yang dikelola oleh Dirjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Penelusuran lebih lanjut didapati bahwa

diperlukan akses khusus untuk dapat menggunakan aplikasi dimaksud dan data yang ditampilkan untuk pengguna tamu hanyalah rekapitulasi pengisian yang telah dilakukan oleh semua desa yang terdaftar pada aplikasi dimaksud. Dengan kata lain, untuk menggunakan aplikasi dimaksud memerlukan proses login yang menghendaki adanya input username dan password (<http://www.prodeskel-pmd.web.id>).

- Dasar hukum pembuatan profil desa diatur dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.
- Dasar hukum pembuatan monografi desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2012 tentang monografi desa dan kelurahan.
- Jumlah desa binaan LPM UNG saat ini ada 12 desa, yang terletak di 4 kabupaten di Provinsi Gorontalo. Ke-12 desa dimaksud adalah
 1. Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo,
 2. Desa Batulayar Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo,
 3. Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo,
 4. Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
 5. Desa Olele Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango
 6. Desa Oluhuta Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango
 7. Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango
 8. Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kotamadya Gorontalo
 9. Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kotamadya Gorontalo
 10. Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
 11. Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
 12. Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

4.1.2 Hasil survey

Hasil survey antara lain diuraikan berikut.

- Saat ini di LPM UNG belum ada website yang secara khusus mengelola data desa binaan, selama ini data desa binaan hanya dapat dijumpai pada file-file yang terpisah dan diolah dengan beragam aplikasi. Database terkait desa binaan belum tersedia

- Data terkait progress maupun hasil kegiatan lapangan tidak terdokumentasi dalam basis data dan hanya dapat dijumpai pada laporan kegiatan, baik laporan kegiatan pengabdian maupun laporan KKN/KKS, itupun dalam kondisi seadanya.
- Di tingkat desa, data profil desa dibuat dalam bentuk buku dengan mengikuti format yang ada pada Permendagri terkait pengisian profil desa. Selanjutnya buku isian profil desa dimaksud diserahkan ke pemda dalam bentuk laporan dan diisi dalam aplikasi Prodeskel-PMD secara online. Sayangnya belum satupun desa binaan yang ada telah melengkapi dokumen /mengunggah semua data ke dalam aplikasi dimaksud. Beberapa data diperoleh melalui pelaksana program PNPM mandiri perdesaan.
- Sarana akses atas informasi desa maupun data terkait potensi desa belum tersedia secara bebas dan relatif sulit untuk mendapatkan informasi spesifik desa

4.1.3 Hasil wawancara

Kompilasi hasil wawancara selanjutnya dapat dilihat pada bagian pemetaan *user requirement* berikutnya.

4.2 Inisiasi variabel

4.2.1 Pemetaan kebutuhan pemanfaat (*user requirement mapping*)

Dari proses survey dan wawancara kemudian hasilnya dikompilasi dan dipetakan berdasarkan kebutuhan masing-masing pengguna dan selanjutnya disajikan berikut.

Tabel 4.1 Hasil identifikasi kebutuhan pemanfaat (*user requirement*)

KEBUTUHAN	USER			
	A	B	C	D
Basis data desa binaan	*	*		
Aplikasi sistem informasi yang mengelola data desa binaan yang terintegrasi	*	*		
Data desa binaan dapat ditampilkan secara real time dan terupdate	*	*	*	*
Informasi penyelenggaraan tridharma PT tersedia tanpa dibatasi oleh jam kantor dan mudah diakses	*	*	*	*
Informasi ringkas profil desa binaan	*	*	*	*
Informasi monografi desa binaan	*	*	*	*
Informasi kesediaan sumber daya dan administrasi desa binaan	*	*	*	*
Informasi kegiatan pengabdian/KKS serta outputnya	*	*	*	*
Informasi program pemerintah/stakeholders di desa	*	*	*	*
Informasi kegiatan/berita terkait desa binaan	*	*	*	*
Informasi desa bina tersaji secara global dan mudah diakses	*	*	*	*

Keterangan: **A** : institusi PT, UNG/LPM, dosen, mahasiswa; **B**: pemerintah dan masyarakat desa binaan; **C**: pemerintah daerah; **D**: LSM/NGO masyarakat.

4.2.2 Sistem requirement

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan serta identifikasi kebutuhan pemanfaat selanjutnya dilakukan analisa terhadap kedua hasil yang diperoleh tersebut. Analisa dimaksud meliputi tujuan pembuatan sistem informasi, unit organisasi yang akan mengelola sistem, kemampuan sistem informasi, fungsi-fungsi yang bisa dilakukan oleh sistem, serta desain fungsi/menu sistem informasi secara umum. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan berikut.

4.2.2.1 Tujuan pembuatan sistem informasi

Tujuan pembuatan sistem informasi adalah membuat prototipe sistem informasi yang menyajikan informasi ringkas profil desa binaan yang terintegrasi dengan pengelolaan basisdata.

4.2.2.2 Unit Organisasi

Prototipe sistem informasi yang didesain akan digunakan pada lembaga pengabdian masyarakat UNG sebagai penunjang proses dan dokumentasi implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi.

4.2.2.3 Kemampuan Sistem Informasi

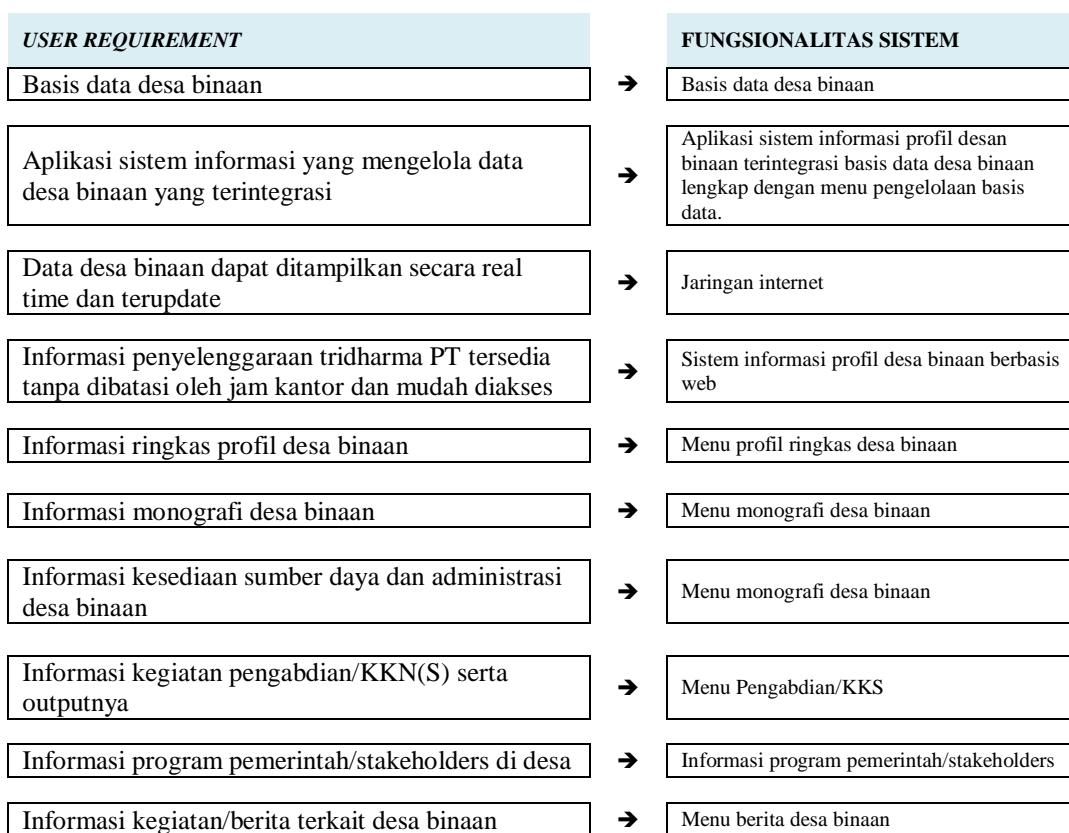
Sistem informasi yang diharapkan adalah sistem yang terpadu berbasis web sehingga dapat diakses tanpa batasan waktu dan tidak dibatasi oleh letak geografis, modular sehingga dapat disisipkan kedalam sistem yang sudah ada serta mampu menangani hal-hal umum di bawah ini.

1. Pemasukan data kegiatan terkait desa binaan dengan akses terbatas (khusus untuk administrator pada unit organisasi),
2. Pemrosesan keluaran sistem informasi berdasarkan data yang dimasukan,
3. Menampilkan data penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat secara real time meliputi kegiatan pengabdian yang temporer, dan kegiatan rutin seperti KKN/KKS serta informasi terkait lainnya,
4. Menampilkan data umum desa binaan,
5. Menampilkan data profil ringkas maupun monografi secara umum dengan akses yang mudah dan cepat,

6. Menampilkan program pengembangan maupun pembangunan desa yang telah dilaksanakan di desa binaan, baik oleh institusi perguruan tinggi maupun pemerintah/SKPD serta stakeholder terkait, dan
7. Dapat diakses melalui perambahan internet tanpa terbatas ruang dan waktu.

4.2.2.4 Fungsionalitas

Berdasarkan kebutuhan dasar dari sistem informasi yang diinginkan, kemudian disusun ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang lebih spesifik. Kebutuhan spesifik ini nantinya akan direpresentasikan dalam bentuk fungsi maupun menu yang ada dalam sistem informasi yang nantinya akan dikembangkan. Secara grafis disajikan berikut.



Gambar 4.1. Hubungan antar user requirement dan fungsionalitas sistem

Selanjutnya fungsionalitas sistem tersebut diuraikan dalam daftar menu sebagai berikut.

1. Profil ringkas desa binaan
2. Pengabdian yang telah diselenggarakan di desa binaan

3. Kegiatan KKN(S) yang telah diselenggarakan beserta output programnya
4. Berita dan informasi terkini desa binaan
5. Pengelolaan basis data

4.2.2.5 Arsitektur sistem

Sistem yang akan dikembangkan, secara arsitektural dapat disajikan pada gambar berikut..



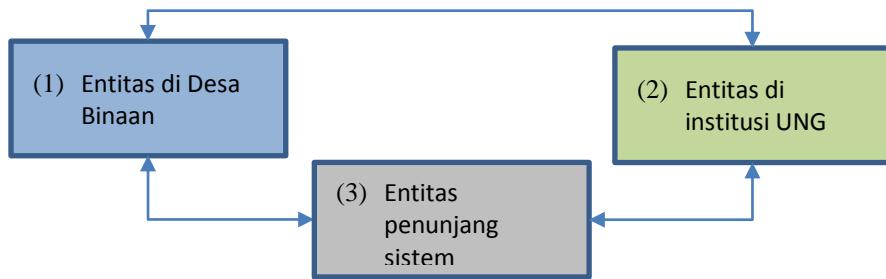
Gambar 4.2. Arsitektur sistem

Sistem terdiri dari satu buah basis data yang dipakai untuk memuat data profil dan data penunjang lainnya. Database ini dapat berbentuk modul yang akan disisipkan pada database Lembaga penelitian yang sudah ada. Demikian pula halnya dengan server, server yang sudah ada saat ini dapat dipakai bersama sebagai tempat penyimpanan database dan sistem informasi profil desa binaan.

Sistem informasi dirancang untuk pemanfaat yang menggunakan komputer yang memiliki jaringan internet (termasuk komputer mobile, notebook, netbook, ipad dan smartphone). Cara akses selanjutnya dapat dilihat pada skenario proses sistem pada bagian selanjutnya.

4.2.3 Entity variable

Secara umum, variabel entitas dapat dibagi dalam tiga kelompok yang saling terkait langsung, yaitu entitas di desa binaan, entitas di institusi perguruan tinggi, dan entitas untuk menunjang pengelolaan sistem yang direncanakan, secara grafis disajikan berikut.



Gambar 4.3 entity variable

Selanjutnya ketiga entitas diuraikan berikut.

1. Entitas di desa binaan, meliputi antara lain master desa dan profil desa.

Entitas dimaksud adalah

- Master desa, terdiri atas
 - i. kontak person,
 - ii. administrasi desa,
 - iii. sejarah desa,
 - iv. kejadian penting.
- Profil desa, terdiri atas
 - a. data geografis
 - b. rentang kendali
 - c. potensi sumber daya alam
 - d. kependudukan
 - e. pemerintahan
 - f. potensi ekonomi
 - g. sosial budaya
 - h. pendidikan
 - i. kesehatan dan lingkungan hidup
 - j. kesejahteraan masyarakat
 - k. infrastruktur
 - l. sosial politik
 - m. keamanan dan ketertiban
 - n. program pengembangan
 - o. galeri

2. Entitas di institusi UNG, meliputi program dan kegiatan serta hasil yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi khususnya UNG terkait dengan implementasi pengembangan tirdarma perguruan tinggi yang diembannya, misalnya KKN (kuliah kerja nyata)/KKS (kuliah kerja sibermas), pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan terkait lainnya. Entitas dimaksud adalah Data KKN/KKS, program pengabdian masyarakat oleh PT, sekolah binaan dan informasi kegiatan yang dilakukan maupun hal terkait lainnya.

3. Entitas untuk sistem pengelolaan, dimaksudkan untuk menunjang pengelolaan sistem informasi yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem basisdata. Entitas dimaksud adalah user, info dan komentar.

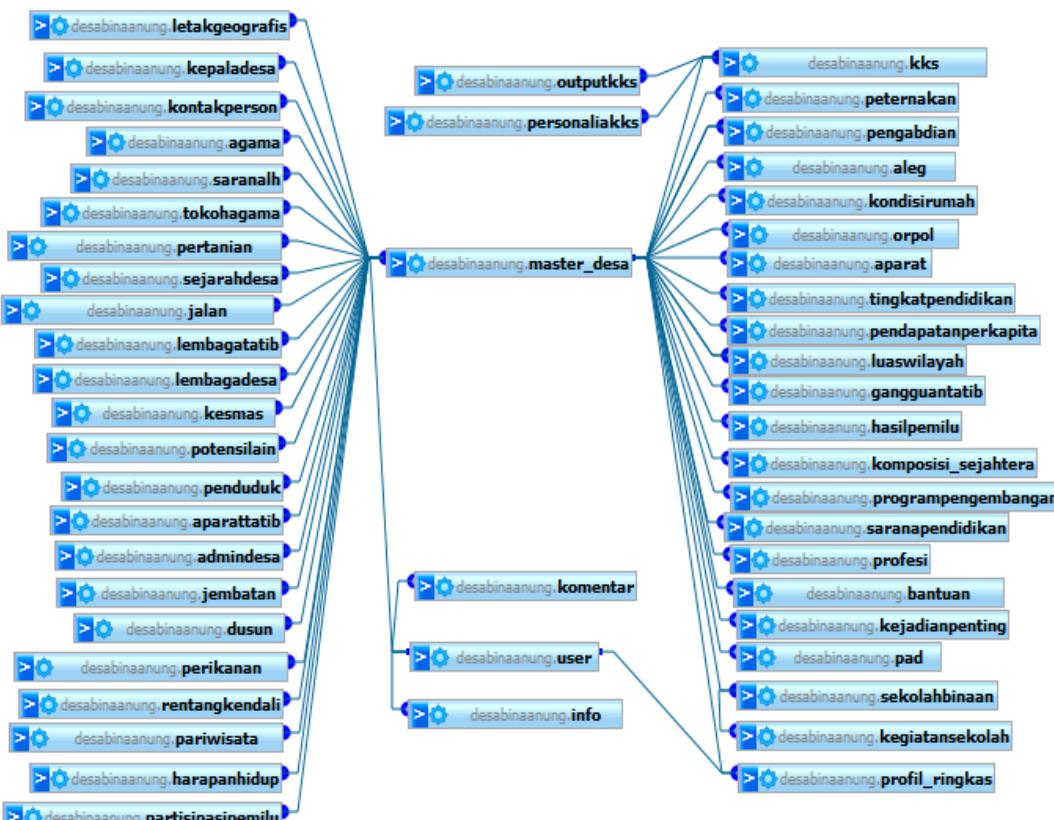
4.3 Desain basis data

Desain basis data mengikuti tahapan *logical design*, ER diagram, normalisasi dan *physical design*.

4.3.1 Logical design

Logical design dilakukan dengan menetapkan kunci primer dan kunci tamu pada setiap tabel dan menghubungkan tabel-tabel yang bersesuaian secara *logical* berdasarkan atas relasi entitas antar tabel.

Hasil tahapan logical design disajikan dalam bentuk cuplikan gambar relasi tabel yang diperoleh dari aplikasi database management (phpMyAdmin) berikut.



Gambar 4.4 logical design

4.3.2 ER diagram

Dengan mempertimbangkan ruang penulisan yang tersedia, maka ER diagram berikut telah disederhanakan sehingga dapat tertuang dalam naskah ini.



Gambar 4.5 ER Diagram

Entitas profil desa adalah entitas yang terdiri dari banyak entitas (multi value entity) terkait dengan profil desa, antara lain admindesa, agama, aleg, aparat, aparattatib, bantuan, dusun, gangguantatib, harapanhidup, hasilpemilu, kepalaidesa, kesmas, komposisi_sejahtera, kondisirumah, kontakperson, lembagadesa, letakgeografis, luaswilayah, pad, penduduk, saranalh, saranapendidikan dan tokohagama.

4.3.3 Normalisasi

Normalisasi dilakukan untuk menghilangkan kerangkapan data/duplikasi data, mengurangi kompleksitas dan mempermudah modifikasi selanjutnya. Proses normalisasi tidak dituangkan dalam naskah laporan ini karena sudah diwakili oleh ER Diagram.

4.3.4 Physical design

Desain fisik database dilakukan dengan menggunakan database MySQL. Database yang dibuat diberi nama ‘desabinaanung’, yang terdiri dari 51 tabel, yang secara detil disajikan dalam bentuk kamus data yang di-*generate* dari aplikasi phpMyAdmin, dan selanjutnya disajikan berikut.

Tabel 4.2 Tabel admindesa

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_adm</u>	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
jenis_dokumen	varchar(30)	No		
nama_file	varchar(50)	No		
path	varchar(100)	No		
tipe	varchar(50)	No		
ukuran	int(11)	No		
uploaded	varchar(3)	Yes	NULL	
keterangan	varchar(300)	Yes	NULL	
last_updated	int(11)	No		

Tabel 4.3 Tabel agama

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_agama</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
agama	varchar(30)	No		
jumlah	int(11)	No		
last_updated	date	No		

Tabel 4.4 Tabel aleg

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_aleg</u>	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
periode	varchar(12)	No		
level	varchar(15)	No		
nama	varchar(50)	No		
alamat_kontak	varchar(150)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.5 Tabel aparat

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_aparat</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama	varchar(50)	Yes	NULL	
jabatan	varchar(80)	No		
status	varchar(20)	No		
lokasi_kerja	varchar(50)	Yes	NULL	
pendidikan	varchar(5)	Yes	NULL	
keterangan	varchar(50)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.6 Tabel aparattatib

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_aparat_tatib</u>	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
jenis_aparat	varchar(50)	No		
jumlah	tinyint(4)	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.7 Tabel bantuan

Field	Type	Null	Default	Links to
id_bantuan	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
waktu	varchar(100)	No		
pemberi_bantuan	varchar(100)	No		
tema_bantuan	varchar(100)	No		
jenis_bantuan	varchar(100)	No		
kuantitas_total	varchar(50)	Yes	NULL	
masyarakat_target	varchar(100)	No		
jumlah_kel_masy_terbantu	int(11)	Yes	NULL	
total_masyarakat_terbantu	int(11)	Yes	NULL	
ket	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.8 Tabel dusun

Field	Type	Null	Default	Links to
id_dusun	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama_dusun	varchar(40)	No		
jml_RT	tinyint(4)	Yes	NULL	
jml_RW	tinyint(4)	Yes	NULL	
topografi	varchar(30)	Yes	NULL	
ket	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.9 Tabel gangguan

Field	Type	Null	Default	Links to	Comments
id_gangguan	tinyint(4)	No			
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa	
jenis_gangguan	varchar(50)	No			
rerata	decimal(10,0)	Yes	NULL		rata per bulan
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL		
last_updated	date	No			

Tabel 4.10 Tabel harapan hidup

Field	Type	Null	Default	Links to
id_harapan_hidup	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		aster_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
range_usia	varchar(10)	No		
jumlah	int(11)	No		
last_updated	date	No		

Tabel 4.11 Tabel hasil pemilu

Field	Type	Null	Default	Links to
id_hasil_pemilu	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
tahun	year(4)	No		
pemenang	varchar(15)	No		
nama_parpol	varchar(50)	No		
jumlah_suara	int(11)	Yes	NULL	

Field	Type	Null	Default	Links to
last_updated	date	No		

Tabel 4.12 Tabel info

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_info</u>	int(11)	No		
userId	int(3)	No		user -> userId
judul	varchar(100)	Yes	NULL	
isi	text	Yes	NULL	
tanggal	varchar(30)	Yes	NULL	
gambar	varchar(50)	Yes	NULL	
status	smallint(6)	Yes	1	
kategori_info	varchar(30)	Yes	NULL	

Tabel 4.13 Tabel jalan

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_jalan</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
jenis_jalan	varchar(50)	No		
panjang_jalan	decimal(10,0)	No		
panjang_jalan_aspal	decimal(10,0)	Yes	NULL	
kondisi	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.14 Tabel jembatan

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_jembatan</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
jenis_jembatan	varchar(30)	No		
jumlah	tinyint(4)	No		
kondisi	varchar(100)	No		
ket	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.15 Tabel kegiatansekolah

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_kegiatan</u>	int(11)	No		
id_sekolah	int(11)	No		sekolahbinaan -> id_sekolah
tanggal	varchar(50)	No		
nama_kegiatan	varchar(100)	No		
tipe_prrogram	varchar(60)	No		
bentuk_kegiatan	varchar(80)	No		
durasi	varchar(100)	No		
mitra	varchar(150)	No		
masyarakat_sasaran	varchar(150)	No		
jumlah terlibat	int(11)	No		
output	varchar(250)	No		
keterangan	varchar(150)	No		
lastupdated	date	No		

Tabel 4.16 Tabel kejadianpenting

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_kejadian</u>	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
tahun	date	No		
nama_kejadian	varchar(50)	No		
uraian	text	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.17 Tabel kepala desa

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_kades</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama_kades	varchar(50)	No		
periode	varchar(15)	No		
alamat_kontak	varchar(150)	Yes	NULL	
keterangan	varchar(50)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.18 Tabel kesmas

Table comments: tingkat perkembangan masyarakat

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_kesmas</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
jenis_layanan	varchar(100)	No		
jumlah	int(11)	Yes	NULL	
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.19 Tabel kks

Field	Type	Null	Links to
<u>id_kks</u>	int(11)	No	
id_desa	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
semester	varchar(10)	No	
tahun	year(4)	No	
jumlah_peserta	int(11)	No	
institusi	varchar(40)	No	
dosen_pendamping	varchar(100)	No	
keterangan	varchar(100)	Yes	
last_updated	date	No	

Tabel 4.20 Tabel komentar

Table comments: tabel komentar dan respon

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_komentar</u>	int(4)	No		
nama	varchar(30)	No		
alamat	varchar(150)	No		
telepon	varchar(30)	No		
email	varchar(30)	No		
waktu	date	Yes	NULL	
komentar	text	No		
respon	text	Yes	NULL	

Field	Type	Null	Default	Links to
id_user	int(3)	No		user -> userId

Tabel 4.21 Tabel komposisi_sejahtera
Table comments: komposisi penduduk menurut kesejahteraan

Field	Type	Null	Default	Links to
id_sejahtera	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
tingkat_sejahtera	varchar(40)	No		
jumlah_penduduk	int(11)	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.22 Tabel kondisirumah

Field	Type	Null	Default	Links to
id_kondisirumah	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
kondisi_rumah	varchar(50)	No		
jumlah	tinyint(4)	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.23 Tabel kontakperson

Field	Type	Null	Default	Links to
id_kontak	smallint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama	varchar(50)	No		
jabatan	varchar(50)	Yes	NULL	
telp	varchar(20)	Yes	NULL	
email	varchar(30)	Yes	NULL	
lastupdated	date	No		

Tabel 4.24 Tabel lembagadesa

Field	Type	Null	Default	Links to
id_lembaga	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama_lembaga	varchar(50)	No		
fungsi	text	Yes	NULL	
jumlah_pengurus	tinyint(4)	Yes	NULL	
ketua	varchar(40)	Yes	NULL	
jml_anggota	int(11)	Yes	NULL	
alamt_kontak	varchar(100)	Yes	NULL	
kekuatan	text	Yes	NULL	
kelemahan	text	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.25 Tabel lembagatatif

Field	Type	Null	Default	Links to
id_tatib	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
lembaga	varchar(100)	No		
jumlah	int(11)	No		

keterangan	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>
last_updated	int(11)	No	

Tabel 4.26 Tabel letakgeografis

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_lokasi</u>	int(6)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
lokasi	varchar(50)	No		
bujur	varchar(20)	No		
lintang	varchar(20)	No		
batas_utara	varchar(50)	No		
batas_timur	varchar(50)	No		
batas_selatan	varchar(50)	No		
batas_barat	varchar(50)	No		
keterangan	varchar(50)	Yes	<i>NULL</i>	

Tabel 4.27 Tabel luaswilayah

Field	Type	Null	Links to	Comments
<u>id_luas</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa	
dusun	varchar(30)	Yes		
jenis_wilayah	varchar(50)	No		
luas	float	No		dalam ha
total_luas	float			
keterangan	varchar(100)	Yes		
Satuan_luas	varchar(20)	No		

Tabel 4.28 Tabel master_desa

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		
nama	varchar(50)	No		
kecamatan	varchar(50)	No		
kabupaten	varchar(50)	No		
provinsi	varchar(50)	No		
alamat_surat	varchar(150)	No		
telp	varchar(20)	Yes	<i>NULL</i>	
fax	varchar(20)	Yes	<i>NULL</i>	
email	varchar(30)	Yes	<i>NULL</i>	
web	varchar(40)	Yes	<i>NULL</i>	
bujur	varchar(20)	Yes	<i>NULL</i>	
lintang	varchar(20)	Yes	<i>NULL</i>	
klasifikasi	varchar(30)	Yes	<i>NULL</i>	
ket	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>	
last_updated	date	No		
user	int(11)	No		user -> userId

Tabel 4.29 Tabel orpol

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_orpol</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	<i>NULL</i>	
jenis_organisasi	varchar(60)	No		
jumlah	tinyint(4)	Yes	<i>NULL</i>	
jumlah_anggota	int(11)	Yes	<i>NULL</i>	

keterangan	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>
last_updated	date	No	

Tabel 4.30 Tabel outputkks

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_output</u>	int(11)	No		
id_kks	int(11)	No		kks -> id_kks
program	text	No		
output	text	No		
laporan	varchar(150)	Yes	<i>NULL</i>	
keterangan	varchar(150)	Yes	<i>NULL</i>	
last_updated	year(4)	No		

Tabel 4.31 Tabel pad

Field	Type	Null	Links to
<u>id_pad</u>	int(11)	No	
id_desa	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
jenis_penerimaan	int(11)	No	
tahun	year(4)	No	
jumlah_pad	float	No	
last_updated	date	No	

Tabel 4.32 Tabel pariwisata

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_pariwisata</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
nama_obyek_wisata	varchar(50)	No		
sarana	text	Yes	<i>NULL</i>	
kunjungan_average	decimal(10,0)	Yes	<i>NULL</i>	
pengelola	varchar(50)	Yes	<i>NULL</i>	
ket	varchar(50)	Yes	<i>NULL</i>	
last_updated	date	No		

Tabel 4.33 Tabel partisipasi pemilu

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_partisipasi_pemilu</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	<i>NULL</i>	
tahun	year(4)	No		
jumlah_wajib_pilih	int(11)	No		
pemilih	int(11)	No		
golput	int(11)	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>	
last_updated	date	No		

Tabel 4.34 Tabel pendapatanperkapita

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_pendapatan</u>	tinyint(4)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
tahun	year(4)	No		
jumlah	float	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>	
sumber	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>	
last_updated	date	No		

Tabel 4.35 Tabel penduduk

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_penduduk</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(30)	Yes	NULL	
jml_L	int(11)	No		
jml_P	int(11)	No		
KK_L	int(11)	No		
KK_P	int(11)	No		
last_updated	date	No		
keterangan	text			

Tabel 4.36 Tabel pengabdian

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_pengabdian</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
tanggal	date	No		
institusi	varchar(60)	No		
jenis_kegiatan	varchar(100)	No		
durasi	varchar(100)	No		
tema_kegiatan	varchar(100)	No		
jumlah_pelaksana	tinyint(4)	Yes	NULL	
jml_masy_terlibat	int(11)	Yes	NULL	
keterangan	varchar(150)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.37 Tabel perikanan

Field	Type	Null	Default	Links to	Comments
<u>id_perikanan</u>	int(11)	No			
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa	
jenis_usaha	int(11)	No			
produksi_per_tahun	decimal(10,0)	Yes	NULL		
jumlah_penduduk	int(11)	No			
kategori	Varchar(30)	no			opsi : perikanan, pertambangan
keterangan	varchar(50)	Yes	NULL		
last_updated	date	No			

Tabel 4.38 Tabel personaliakks

Field	Type	Null	Links to	Comments
<u>id_personalia_kks</u>	int(11)	No		
id_kks	int(11)	No	kks -> id_kks	
nama	varchar(100)	No		
NIM	varchar(15)	No		
fakultas	varchar(100)	No		
status	int(11)	No		reguler/non reguler/ satgas/khusus/KKN-PPM
keterangan	varchar(150)	No		
last_updated	date	No		

Tabel 4.39 Tabel pertanian

Field	Type	Null	Default	Links to
-------	------	------	---------	----------

<u>id_pertanian</u>	tinyint(4)	No	
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
<u>komoditas</u>	varchar(30)	No	
<u>luas_lahan</u>	float	No	
<u>produksi_per_tahun</u>	decimal(10,0)	Yes	<i>NULL</i>
<u>jumlah_petani</u>	tinyint(4)	No	
<u>keterangan</u>	varchar(150)	Yes	<i>NULL</i>
<u>last_updated</u>	date	No	

Tabel 4.40 Tabel peternakan

Field	Type	Null	Links to
<u>id_ternak</u>	int(11)	No	
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
<u>jenis_ternak</u>	varchar(30)	No	
<u>jumlah_ternak</u>	int(11)	No	
<u>jumlah_peternak</u>	int(11)	No	
<u>keterangan</u>	varchar(50)	Yes	
<u>last_updated</u>	date	No	

Tabel 4.41 Tabel potensilain

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_potensi</u>	int(11)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
<u>nama_obyek</u>	varchar(50)	No		
<u>potensi_pengembangan</u>	text	No		
<u>sarana</u>	text	Yes	<i>NULL</i>	
<u>pengelola</u>	varchar(50)	Yes	<i>NULL</i>	
<u>keterangan</u>	varchar(100)	Yes	<i>NULL</i>	
<u>last_updated</u>	date	No		

Tabel 4.42 Tabel profesi

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_profesi</u>	int(11)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
<u>dusun</u>	varchar(50)	No		
<u>profesi</u>	varchar(30)	No		
<u>jumlah</u>	int(11)	No		
<u>last_updated</u>	date	No		

Tabel 4.43 Tabel profil_ringkas

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_profil</u>	tinyint(4)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
<u>narasi</u>	text	No		
<u>last_updated</u>	date	No		
<u>id_user</u>	int(3)	No		user -> userId
<u>foto</u>	varchar(50)	No		

Tabel 4.44 Tabel programpengembangan

Field	Type	Null	Links to	Comments
--------------	-------------	-------------	-----------------	-----------------

<u>id_program</u>	int(11)	No	
id_desa	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
tanggal	date	No	
nama_kegiatan	varchar(100)	No	
tipe_program	varchar(100)	No	kemitraan/swadaya/hibah
bentuk_kegiatan	varchar(100)	No	
durasi	varchar(50)	Yes	
mitra	varchar(50)	No	
jml_masy_terlibat	int(11)	No	
output	varchar(150)	No	
keterangan	varchar(100)	Yes	
last_updated	date	No	

Tabel 4.45 Tabel rentangkendali

Field	Type	Null	Default	Links to	Comments
<u>id_rentangkendali</u>	int(11)	No			
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa	
uraian	varchar(150)	No			
jarak	decimal(10,0)	No			dalam km
waktu	decimal(10,0)	No			dalam jam
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL		
last_updated	date	No			

Tabel 4.46 Tabel saranalh

Field	Type	Null	Default	Links to	Comments
<u>id_saranalh</u>	int(11)	No			
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa	
dusun	varchar(40)	Yes	NULL		
sarana_lh	varchar(50)	No			
jumlah	tinyint(4)	No			
keterangan	int(11)	Yes	NULL		
kategori	varchar(50)				opsi : sarana komunikasi, sarana ekonomi, sarana kesehatan, sarana LH, sarana MCK, sarana OR, sarana sejahtera, sarana tempat ibadah
last_updated	int(11)	No			

Tabel 4.47 Tabel saranapendidikan

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_sarana_pendidikan</u>	int(11)	No		
id_desa	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
jenis_sarana	varchar(40)	No		
nama_sarana	varchar(50)	No		
jumlah_murid	int(11)	No		
jumlah_guru	tinyint(4)	No		
status_binaan	varchar(20)	No		
keterangan	varchar(100)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.48 Tabel sejarahdesa

Field	Type	Null	Default	Links to
-------	------	------	---------	----------

<u>id_sejarah</u>	tinyint(4)	No	
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No	master_desa -> id_desa
sejarah	text	No	
keterangan	text	No	
last_update	date	No	

Tabel 4.49 Tabel sekolahbinaan

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_sekolah</u>	int(11)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(11)	No		master_desa -> id_desa
lokasi	varchar(150)	No		
sarana_pendidikan	varchar(100)	No		
nama_sarana	varchar(100)	No		
jumlah_murid	int(11)	No		
jumlah_guru	tinyint(4)	No		
keterangan	varchar(150)	No		
last_updated	date	No		

Tabel 4.50 Tabel tingkatpendidikan

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_pendidikan</u>	int(11)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
tamatlan	varchar(30)	No		
jumlah	int(11)	No		
butahuruf	int(11)			
Tidaktamatsd	int(11)			
keterangan	int(11)	Yes	NULL	
last_updated	date	No		

Tabel 4.51 Tabel tokohagama

Field	Type	Null	Default	Links to
<u>id_tkoh_agama</u>	int(11)	No		
<u>id_desa</u>	tinyint(4)	No		master_desa -> id_desa
dusun	varchar(40)	Yes	NULL	
jenis_tkoh	varchar(40)	No		
jumlah	int(11)	No		
keterangan	int(11)	Yes	NULL	
last_updated	int(11)	No		

Tabel 4.52 Tabel user

Field	Type	Null	Default
<u>userId</u>	int(3)	No	
username	varchar(20)	No	
password	varchar(20)	No	
nama	varchar(30)	No	
status	smallint(6)	Yes	0

4.4 Desain sistem informasi

Tahapan desain proses sistem ini terdiri dari penentuan skenario proses sistem, desain proses sistem serta desain antarmuka pada sistem informasi yang dibuat. Tahapan-tahapan dimaksud selanjutnya diuraikan berikut.

4.4.1 Skenario Proses Sistem

Berdasarkan studi lapangan dan analisa yang dilakukan, ditetapkan bahwa pihak yang akan berkepentingan dengan sistem informasi ini terbagi atas 2 yaitu administrator/pengelola sistem serta pihak yang mengambil manfaat dari sistem/pemanfaat sistem. Skenario proses sistem atas kedua pihak tersebut diuraikan berikut.

1. Pengelola sistem (administrator)

Pengelola sistem atau administrator bertugas mengelola sistem, yang meliputi kegiatan mengelola basis data serta sistem informasi secara keseluruhan.

Administrator bertugas memasukkan data hasil kegiatan lapangan dan data terkait lainnya kedalam basis data. Data dimaksud dapat berupa data perbenihan yaitu data profil desa, informasi terkait desa binaan, data KKS berupa personalia, program serta outputnya, data sekolah binaan maupun data pengabdian kepada masyarakat menjawab komentar pengunjung yang masuk.

Untuk melindungi keamanan data, maka seluruh proses pengelolaan basis data dilindungi oleh kata kunci untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Pemanfaat sistem (*user/client browser*)

Pemanfaat sistem (*user/client browser*) adalah semua pihak yang mengakses sistem informasi. Pihak-pihak tersebut dapat berupa institusi PT, UNG/LPM, dosen, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat desa binaan, pemerintah daerah, LSM/NGO dan masyarakat luas pada umumnya.

Semua layanan yang diberikan oleh sistem informasi dapat diakses oleh *user* kecuali akses untuk mengelola basis data. *User* hanya dapat membaca dan menampilkan isi basis data berdasarkan menu yang disediakan. Satu-satunya hak akses *user* untuk menulis basis data hanyalah layanan untuk menyampaikan komentar/saran/pertanyaan pada menu yang disediakan.

Komentar/saran/pertanyaan *user* ini akan disimpan dalam basis data dan jika telah dijawab oleh administrator, selanjutnya akan ditampilkan.

4.4.2 Proses Sistem

Untuk menggambarkan informasi yang mengalir pada sistem atau aplikasi digunakan Diagram Arus Data/DAD (*data flow diagram/DFD*). DAD juga digunakan untuk menggambarkan sistem pada setiap tingkatan yang dipecah-pecah menjadi sistem yang lebih spesifik, dimulai dengan membuat diagram konteks atau DAD level 0 sebagai gambaran sistem yang paling umum, dan selanjutnya diuraikan menjadi level-level yang lebih detail.

4.4.2.1 DAD Level 0 (Diagram Konteks)

Diagram konteks ini menunjukkan proses dasar dari sistem yang dibangun dan selanjutnya disajikan berikut.



Gambar 4.6 Diagram Konteks

Diagram konteks ini terdiri atas dua entitas yaitu Administrator (admin), pemanfaat sistem (*client browser*), yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

Administrator bertugas mengelola basis data dan sistem informasi, dapat berjumlah lebih dari satu orang dan masing-masing memiliki kata kunci (*password*) yang berbeda untuk mengakses basis data. Kata kunci ini dimasukkan pada proses *login*.

Proses pengelolaan data dan sistem informasi meliputi data profil desa binaan maupun data penunjang serta pengelolaan materi sistem informasi secara keseluruhan yang meliputi :

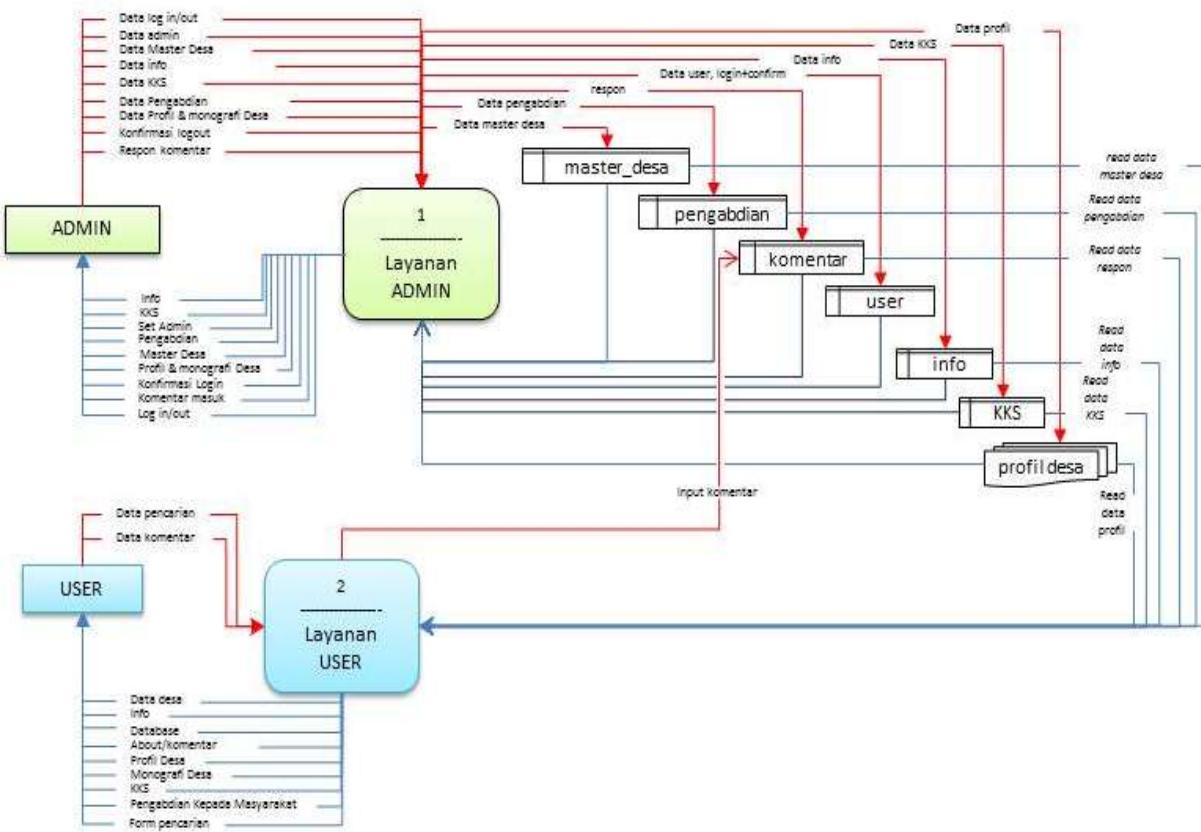
- a. data profil desa
- b. data pengabdian
- c. data KKS
- d. berita terkait desa binaan
- e. data sekolah binaan
- f. informasi penunjang
- g. data user administrator.
- h. data komentar

Administrator terlebih dahulu harus melakukan login, jika kata kunci yang dimasukkan benar, kemudian sistem akan menampilkan halaman pengelolaan sistem informasi yang berisi menu pemasukan, pemeliharaan data profil desa dan data penunjang yang dipakai pada sistem informasi.

Client Browser adalah pemanfaat sistem informasi, dan selanjutnya diberikan layanan untuk mengakses informasi sebagai berikut.

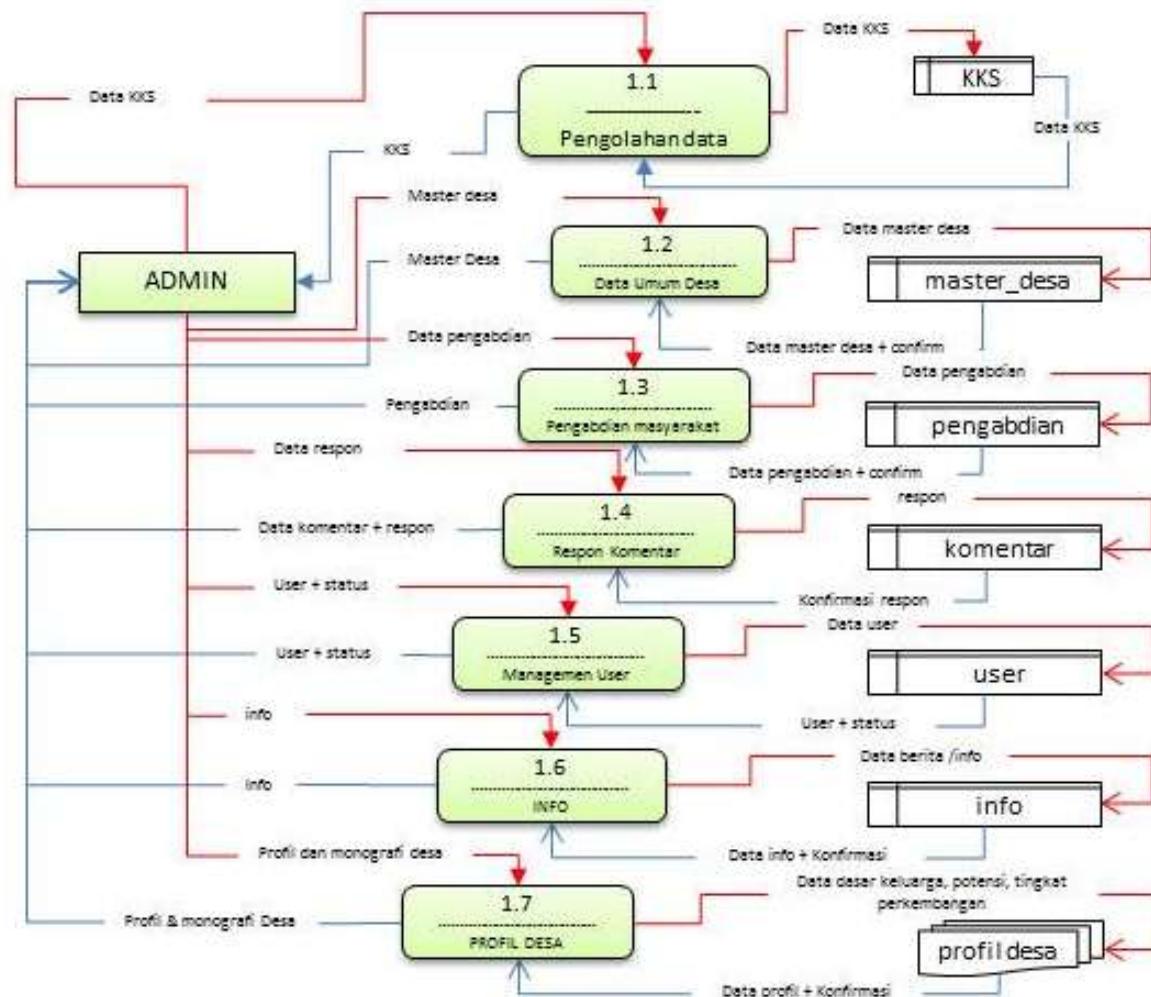
- a. Profil desa, berisi ringkasan dan detil profil desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi desa dan tingkat perkembangan desa, seperti yang termaktub dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 12 tahun 2007 tetapi dalam bentuk yang disederhanakan.
- b. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi khususnya UNG
- c. KKS/KKN yang telah dilakukan di desa binaan beserta program dan outputnya.
- d. Berita terkait desa binaan
- e. Sekolah binaan yang ada dan dikelola oleh UNG
- f. Informasi penunjang yang dapat berisi respon dari komentar yang masuk, dokumen-dokumen terkait desa binaan, foto maupun sketsa desa atau dokumentasi kegiatan serta profil ringkas pengelola sistem informasi.

4.4.2.2 DAD Level 1



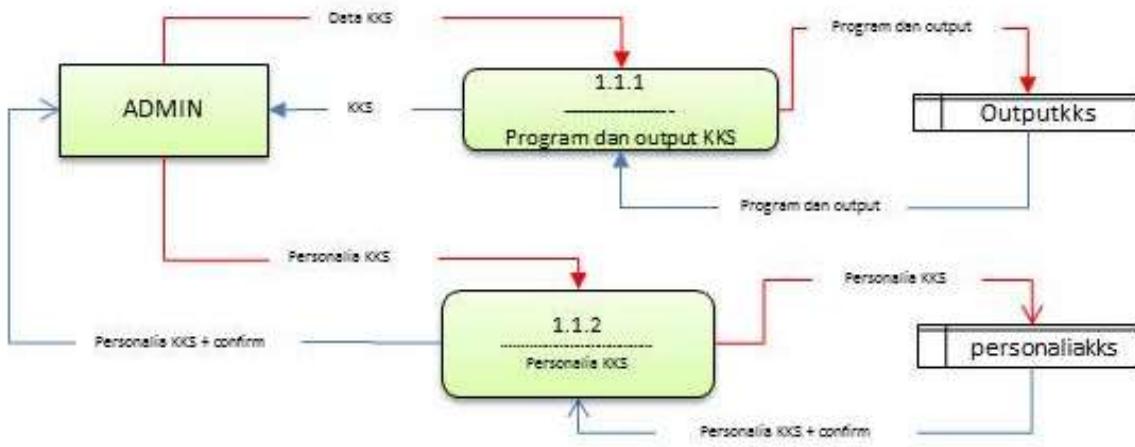
Gambar 4.7 DAD level 1

4.4.2.3 DAD Level 2 layanan administrator



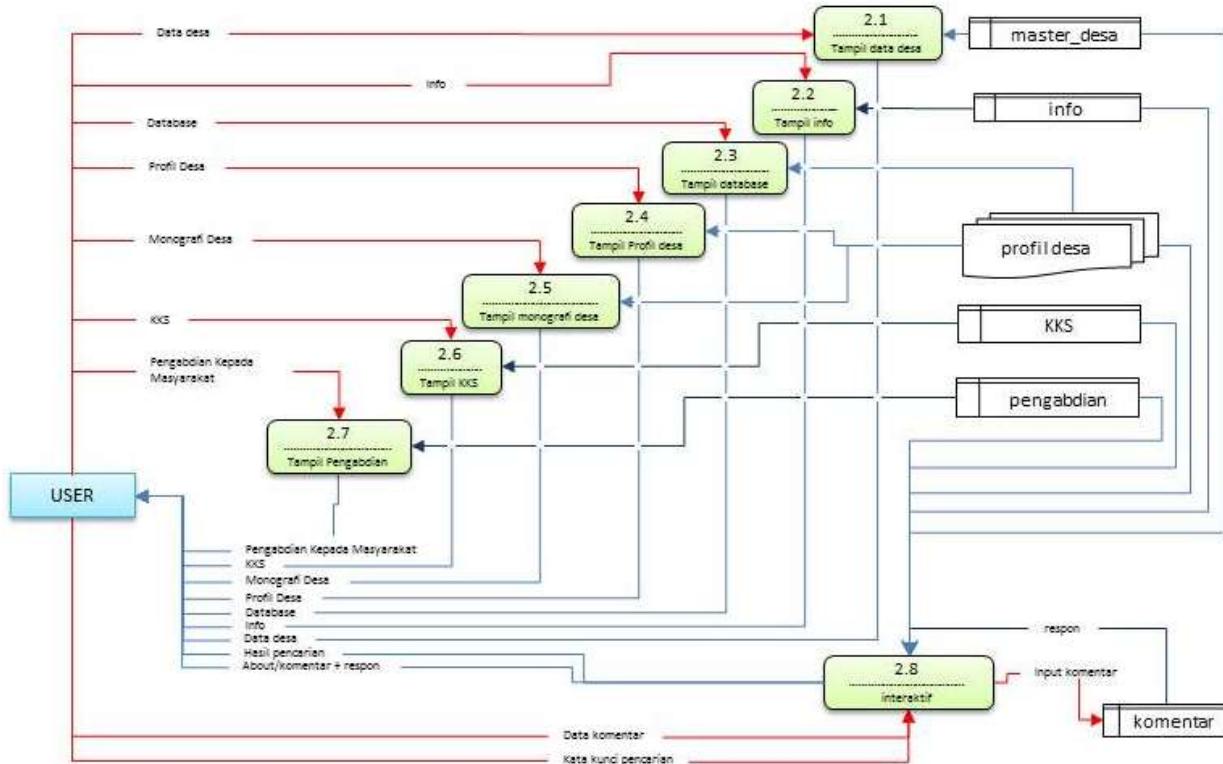
Gambar 4.8 DAD level 2 layanan Administrator

4.4.2.4 DAD Level 3 Layanan Administrator



Gambar 4.9 DAD level 3 layanan Administrator

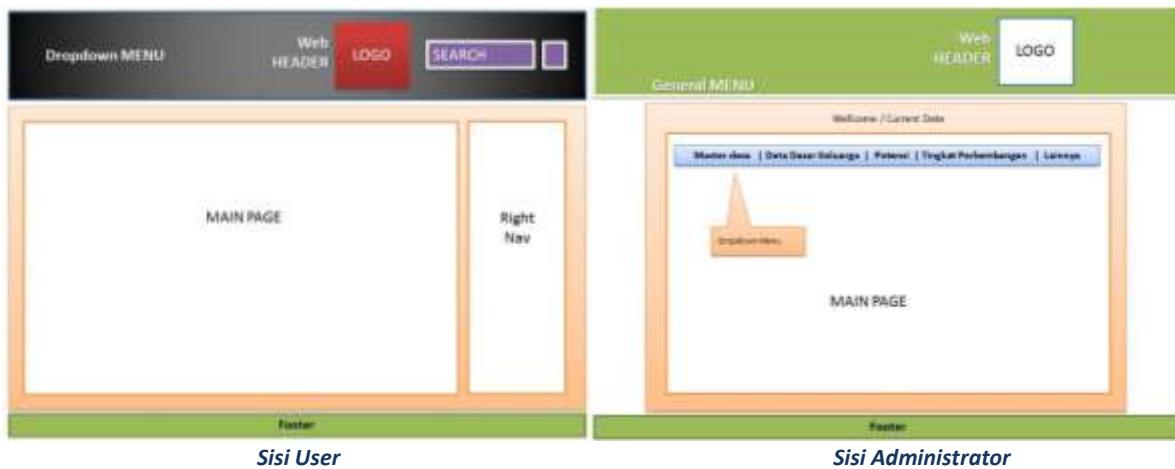
4.4.2.5 DAD Level 2 Layanan User



Gambar 4.10 DAD level 2 layanan user

4.4.3 Desain antarmuka / Interface Design

Desain antar muka dibagi menjadi dua, yaitu sisi user dan sisi administrator/pengelola sistem. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan secara jelas status ketika mengakses sistem. Desain antarmuka kedua sisi selanjutnya disajikan secara grafis berikut.



Gambar 4.11 Disain Antarmuka

Penjelasan kedua desain diurai berikut.

4.4.3.1 Sisi User

Halaman sisi user dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu

- Header, yang berisi dropdown menu, web header, logo dan menu pencarian
- Main page/halaman utama berisi konten dari sistem informasi yang berisi hasil eksekusi dari dropdown menu maupun menu pencarian pada bagian header.

Dropdown menu terdiri dari home, menu data desa yang terbagi atas profil desa dan monografi desa, menu info terbagi atas kegiatan desa, kegiatan KKS, pengabdian kepada masyarakat dan program swadaya masyarakat di desa binaan, menu database terbagi atas data KKS/KKN serta data pengabdian kepada masyarakat, sedangkan menu about menampilkan profil singkat pembuat sistem serta sarana untuk berinteraksi dengan pengelola sistem.

Pada sisi kanan diletakkan panel ‘right nav’, yaitu panel navigasi yang berfungsi sebagai jalan pintas untuk akses informasi sesuai yang tercantum.

- Footer, berisi akses ke menu administrator maupun pernyataan hak cipta pembuat sistem.

4.4.3.2 Sisi Administrator

Halaman administrator terbagi juga menjadi tiga bagian yaitu *header*, *main page* dan *footer* seperti pada sisi *user*, tetapi dengan pengaturan/layout yang berbeda.

Pada bagian header diletakkan menu umum/general menu yang berisi home, pengelolaan user administrator dan logout.

Untuk main page diletakkan *dropdown menu* untuk pengelolaan basisdata profil desa yang dibagi menjadi menu master desa untuk pengelolaan data desa binaan secara umum, dan menu selanjutnya untuk pengelolaan data desa binaan terkait data dasar keluarga, potensi tingkat perkembangan serta data lainnya. Selanjutnya untuk *footer* diletakkan informasi hak cipta pembuat sistem.

4.5 Implementasi

Tahapan implementasi dilakukan setelah tahapan desain dilakukan. Tahapan ini selanjutnya dijelaskan sesuai langkah-langkah berikut.

4.5.1 Penetapan Algoritma Program

Algoritma program ditetapkan berdasarkan tujuan perancangan yang mengacu pada sebuah sistem yang modular sehingga dapat dengan mudah disisipkan pada sistem yang sudah ada. Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam operasionalnya, sistem dirancang adaptif atau dapat dengan mudah dikostumisasi mengikuti sistem yang sudah ada, sehingga logika proses ataupun algoritma yang dipakai dalam eksekusi maupun input output terhadap sistem memakai algoritma proses sistem sederhana dan umum dipakai serta dibagi dalam proses yang sesederhana mungkin.

Acuan yang dipakai dalam menetapkan algoritma program adalah skenario proses sistem serta DAD yang telah ditetapkan sebelumnya.

4.5.2 Membangun Basisdata / *Build database*

Basisdata yang dipakai pada sistem ini dibangun dengan menggunakan database MySQL pada aplikasi phpMyAdmin yang terdapat dalam paket XAMPP seperti yang dituliskan pada bagian 3.4 sebelumnya.

Acuan yang dipakai dalam pembuatan basisdata adalah hasil desain basisdata yang telah dibuat sebelumnya. Proses ini kemudian menghasilkan database ‘*desabinaung*’ yang terdiri

dari 51 tabel. Tabel-tabel yang ada kemudian diisi dengan sampel data yang berhasil dikumpulkan, tergantung dari ketersediaan data yang ada, sehingga tidak semua tabel terisi dengan data.

Database yang telah dibuat dimaksudkan menjadi cetak biru pengelolaan data lebih lanjut dan akan disempurnakan pada prototipe versi selanjutnya. Tidak tertutup kemungkinan perubahan pada jumlah maupun struktur basisdata serta tabel yang ada tergantung pada *feedback* yang diterima dari pengguna ketika proses pengujian dilakukan.

4.5.3 Coding

Proses penulisan *source code* program (*coding*) dilakukan setelah desain antarmuka baik form masukan dan keluaran serta halaman untuk menampilkan data dirancang, *penulisan source code* program menggunakan aplikasi notepad/notepad⁺⁺ dan Macromedia Dreamweaver *trial version*. Penulisan *code* program mengacu pada skenario proses sistem serta algoritma yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa hasil kompilasi source code program disajikan pada gambar berikut.



Sisi user

sisi Administrator

Gambar 4.12 Tampilan Halaman awal

4.5.3.1 Sisi User



Gambar 4.13 Tampilan halaman awal dengan *dropdown menu*



Gambar 4.14 Tampilan informasi profil desa binaan

The screenshot displays two windows of a web-based application for managing community service (KKS) activities.

Top Window (Database View):

- Header:** profil desa binaan universitas negeri garut
- Navigation:** Home, Data Desa, Info, Database, About
- Title:** DATABASE KEGIATAN KKS
- Table:** Shows data for various KKS activities across different years and locations. The columns include: Tahun, Desa, Tempat, NIM, Penulis, DP, and Keterangan.

Tahun	Desa	Tempat	NIM	Penulis	DP	Keterangan
2001	geras	UNG	22	Papa Garung	fas	
2015	geras	Universitas Garut	14			
2012	geras	UNG	20	PG		
2005	geras	UNG	2	bersayang	3232	
2003	geras	universitas matematika garut	2	Papa Garung		Total ada 5 data

Bottom Window (Detail View):

- Header:** sprodebin UNG | Database
- Title:** DETAIL DATA KEGIATAN KKS
- Content:**
 - SUMBER PELAKUAN:** Desa: Buri Bahar, Kecamatan: Papaleo, Kabupaten: Pekakabo
 - DATA UMUM KKS:** Waktu Pelaksanaan: 2015, Semester: genap, Jumlah Peserta: 2 orang, Perpanjangan Tinggi: UNG, Daerah Pemeliharaan Lapangan: bersayang, Keterangan: 3232, Last Updated: 2013-09-10
 - PROGRAM KEGIATAN:** Belum ada data.
 - DATATAR PESERTA KKS:** A table showing student details: Nama Mahasiswa, NIM, Fakultas, Jurusan, Program studi, Status, Keterangan.
- Right Sidebar:**
 - PROFIL DESA:** [pilih profil desa]
 - MONOGRAFI DESA:** [pilih monografi desa]
 - KKS:** [pilih lokasi KKS]
 - PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:** [pilih lokasi pengabdian]
 - INFO Terkait:**
 - Perbaiki Data Isian ini masih
 - Info aktivitas KKS belum memenuhi kriteria
 - Perbaiki Data Mengikuti Ujian Mulai admin
 - LINK:**

Gambar 4.15 Tampilan database KKS di desa dan detilnya

4.5.3.1 Sisi Administrator



Gambar 4.16 Tampilan halaman login administrator



Gambar 4.17 Tampilan menu pengelolaan database (Master Desa)

Two side-by-side screenshots of a "MASTER DESA" form. Both have a green header with "UNG Admin Area" and "MASTER DESA". The left screenshot is labeled "input data Master Desa" and shows a form with fields for "Nama", "Kode Pos", "Kecamatan", and "Provinsi". The right screenshot is labeled "edit data Master Desa" and shows a similar form with the same fields. Both forms include "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal" buttons at the bottom.

Gambar 4.18 Tampilan salah satu menu input dan edit data

4.5.4 Prototipe Sistem

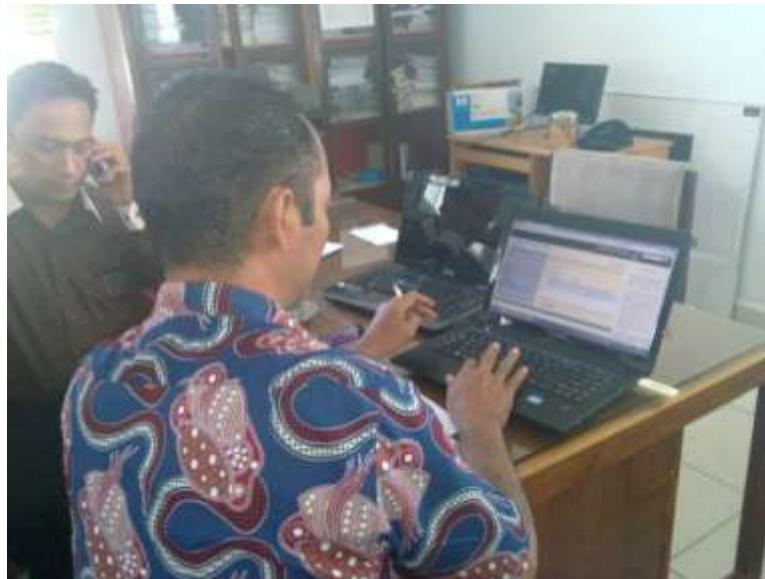
Pada tahap awal untuk keperluan pengujian dan *maintenance prototipe*, sistem ditempatkan pada salah satu server yang tersedia di UNG, yaitu di Fakultas Teknik UNG. Server ini terletak pada alamat <http://fatek.ung.ac.id>. Hasil penelitian berupa prototipe website desa binaan selanjutnya menjadi sub domain dari Fakultas Teknik dan diberi alamat http://fatek.ung.ac.id/desa_binaan. Hasil eksekusi disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4.19 Tampilan hasil eksekusi prototipe website yang sudah online

4.5.5 Pengujian

Pengujian prototipe sistem secara online dilakukan untuk melihat apakah kebutuhan masing-masing pengguna telah terpenuhi dengan sajian informasi yang terdapat pada prototipe sistem yang dibuat. Proses ini dilakukan dengan menghubungi user (yang dihubungi pada proses pengambilan data) untuk diminta mengakses alamat prototipe yang telah dibuat serta menuliskan saran/pertanyaan/kritik pada formulir yang tersedia pada sistem online, seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.20 Pengujian oleh Staf LPM

Hal yang sama juga disampaikan kepada civitas akademika UNG, baik mahasiswa, dosen maupun pegawai UNG melalui media interaksi internal baik telepon, jejaring sosial maupun secara lisan, untuk mengakses prototipe website dengan mencantumkan alamat aksesnya.

Beberapa penyampaian proses pengujian pada media interaksi internal pada jejaring sosial ditampilkan pada gambar berikut.

The screenshot shows a Facebook group page titled 'Anggota UNG'. The main post, highlighted with an orange circle, is from member 'Anindita Dako' and discusses the launch of a website prototype. The post includes a link to the website and a note about maintenance. The sidebar on the left lists various groups and pages related to UNG, such as 'BEM UNG', 'EBCDRO UNG', and 'FORUM CALON UNG'. The right sidebar displays a list of suggested groups like 'Sosgorchadhan', 'Teacher Voice: Professional Devel...', and 'FORUM BAHAS "PBD NUSANTARA"'. The top of the screen shows other open tabs and browser icons.

Gambar 4.21 Penyampaian proses pengujian melalui Grup Facebook (UNG)



Gambar 4.22 Penyampaian proses pengujian melalui Grup Facebook (ELEKTRO FT-UNG)

Untuk desa-desa binaan yang memiliki akses terbatas untuk internet, dilakukan pengujian secara online dan offline dengan menunjukkan hasil prototipe yang telah tersaji *online* kepada pejabat desa pada beberapa desa sampel. Penentuan sampel desa dilakukan dengan pertimbangan ketersediaan jaringan komunikasi (HP dan modem), waktu dan jarak serta akses transportasi.

Selanjutnya sampel desa yang dilakukan pengujian adalah Desa Batulayar, Desa Iluta, Kelurahan Padebuolo, Kelurahan Moodu, Kelurahan Bulota, Desa Oluhuta, dan Desa Olele.



a. Pengujian oleh kepala Desa Batulayar

b. Pengujian oleh Lurah Bulota

Gambar 4.23 Pengujian oleh Kepala Desa/Lurah

Respon atau tanggapan maupun rekomendasi user atas prototipe yang telah dibuat kemudian dicatat, dikompilasi dan selanjutnya dirangkum dalam rekomendasi perubahan sistem. Berdasarkan rekomendasi dimaksud selanjutnya dilakukan perbaikan pada sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dicatat pada log perbaikan sistem.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya yaitu pada tahun kedua adalah pengembangan *web content* sebelumnya khususnya pada desain basisdata dan antarmuka sistem informasi dengan introduksi sistem informasi geografis.

Pengembangan pada desain basisdata ditujukan untuk melengkapi/menyempurnakan tabel-tabel basisdata. Aktifitas pengembangan basis data dapat berbentuk kegiatan melengkapi tabel untuk beberapa informasi yang mungkin terlewatkan atau menghilangkan tabel-tabel yang tidak terlalu penting.

Pengembangan antarmuka ditujukan untuk melengkapi beberapa menu pengelolaan basisdata yang masih dilakukan secara manual serta melengkapi/menghilangkan menu pengelolaan basisdata untuk tabel-tabel baru atau tabel yang mungkin telah dihilangkan pada proses pengembangan desain basisdata.

Introduksi sistem informasi geografis ditujukan untuk menyajikan informasi profil desa binaan dalam bentuk sajian secara spasial atas potensi dan informasi desa secara umum.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini telah didapatkan

1. Kompilasi dan analisis data kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNG khususnya di desa binaan, yang menjadi masukan untuk penentuan variabel/entitas basisdata,
2. Basisdata ‘desabinaanung’ yang terdiri dari 51 tabel dan terintegrasi dengan prototipe sistem informasi dalam bentuk website yang digunakan untuk mengelola data profil desa binaan serta kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan UNG di desa binaan,
3. Prototipe sistem informasi berbasis web untuk menampilkan profil dan data detail desa binaan serta ragam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa binaan UNG

6.2 Saran

1. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNG dalam mengimplementasikan pelaksanaan 4 pilar UNG khususnya *totally IT*, sepatutnya mulai beralih dari sistem lama ke sistem informasi berbasis web yang lebih baru khususnya untuk pengelolaan data terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam kaitan dengan peralihan ke sistem yang baru, sangat diperlukan dukungan manajemen serta kebijakan dan strategi penyesuaian langkah dalam proses adaptasi dengan sistem yang telah dikembangkan.
3. Pengembangan sistem informasi lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi menjadi lebih handal dan dengan kandungan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan SI-Prodeskel PMD, <http://www.prodeskel-pmd.web.id/unduhan/Buku%20Panduan%20SI-Prodeskel%20PMD.pdf> diakses tanggal 24 Juni 2013

Dako, Amirudin, Desember 2010. *Recommendations For A Cost-Effective Susclam GIS Site License.* Option paper/Report. Program Teluk Tomini (SUSCLAM), Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management Project. IUCN ARO-CIDA-Lestari-Wetland internasional.

Dako, Amirudin, Oktober 2010. *Perancangan Sistem Informasi Teluk Tomini.* Laporan. Program Teluk Tomini (SUSCLAM), Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management Project. IUCN ARO-CIDA-Lestari-Wetland internasional.

HM., Jogyianto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi.* Edisi II. Andi Offset. Yogyakarta.

Hoffer, A. Jeffrey, Prescott, Mary B., McFadden, Fred R, 2002, *Modern Database Management*, 8th edition, Pearson Education, Inc., New Jersey. USA

Nugroho, Edi Lukito. 2007. Materi kuliah *Rekayasa Perangkat Lunak.* Minggu Pertama. Pasca Sarjana Teknik Elektro. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 tahun 2007 tentang Penyusunan Profil Desa, http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/18465510/permendagri_no_12_ttg_penyusunan_profil_desa.pdf, diakses tanggal 2 Juni 2013.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2012 tentang monografi desa dan kelurahan, http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/02/10/p/e/permendagri_no_13_ttg_penyusunan_profil_desa.pdf, diakses tanggal 2 Juni 2013

Rencana strategis UNG 2010-2014.

Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi.* Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.

<http://id.wikipedia.org>, diakses 15 Pebruari 2013.

<http://mandalahurip.or.id>, diakses 3 Maret 2013.

<http://www.sacmeq.org/statplanet>, diakses 14 Desember 2012.

www.database.teluktomini.org, diakses 10 Januari 2013.

www.pesat.org, diakses 2 Maret 2013.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Basisdata

LAMPIRAN 1 BASIS DATA

```
-- phpMyAdmin SQL Dump
-- version 3.3.9
-- http://www.phpmyadmin.net
--
-- Host: 127.0.0.1
-- Generation Time: Oct 31, 2013 at 10:03 PM
-- Server version: 5.5.8
-- PHP Version: 5.3.5

SET SQL_MODE="NO_AUTO_VALUE_ON_ZERO";

/*!40101 SET @OLD_CHARACTER_SET_CLIENT=@@CHARACTER_SET_CLIENT */;
/*!40101 SET @OLD_CHARACTER_SET_RESULTS=@@CHARACTER_SET_RESULTS */;
/*!40101 SET @OLD_COLLATION_CONNECTION=@@COLLATION_CONNECTION */;
/*!40101 SET NAMES utf8 */;

--
-- Database: `desabinaanung`
--

-----
-- Table structure for table `admindesa`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admindesa` (
  `id_adm` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `jenis_dokumen` varchar(30) NOT NULL,
  `nama_file` varchar(50) NOT NULL,
  `path` varchar(100) NOT NULL,
  `tipe` varchar(50) NOT NULL,
  `ukuran` int(11) NOT NULL,
  `uploaded` varchar(300) DEFAULT NULL,
  `keterangan` varchar(300) DEFAULT NULL,
  `last_updated` int(11) NOT NULL,
  `status` varchar(1) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_adm`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=12 ;

--
-- Dumping data for table `admindesa`
--
```

```
INSERT INTO `admindesa`(`id_adm`, `id_desa`, `jenis_dokumen`, `nama_file`, `path`, `tipe`, `ukuran`, `uploaded`, `keterangan`, `last_updated`, `status`) VALUES  
(1, 5, 'Lainnya', 'profil desa olele.docx', "", 'application/vnd.openxmlformats-officedocument.word', 1982492, 'Laporan KKS Tematik Posdaya Desa Olele Periode Februari-April 2013', 'bab 1 berisi profil singkat desa Olele', 2013, '1'),  
(2, 2, 'Lainnya', 'BATULAYAR_Instrumen Survey Desa-Sekolah Binaan.doc', "", 'application/msword', 254976, 'laporan survey sekolah binaan batulayar', 'sumber : jumiati Ilham', 2013, '0'),  
(5, 1, 'Peta Desa', 'edited_sketsa desa.jpg', "", 'image/jpeg', 80562, 'sketsa peta desa', 'diolah dari foto survey', 2013, '1'),  
(6, 9, 'Peta Desa', 'sketsa desa torojaya.jpg', "", 'image/jpeg', 104716, 'sketsa peta desa Torosiaje Jaya', 'diolah dari dokumen PRA', 2013, '1'),  
(7, 3, 'Peta Desa', 'IMG_0007.JPG', "", 'image/jpeg', 3583036, 'sketsa peta desa Dulamayo Selatan', "", 2013, '1'),  
(8, 4, 'Peta Desa', 'sketsa peta desa bulota.jpg', "", 'image/jpeg', 5513368, 'sketsa peta desa Bulota', 'FC dari RPJMDes', 2013, '1'),  
(9, 5, 'Peta Desa', 'sketsa peta desa Olele.jpg', "", 'image/jpeg', 154848, 'Sketsa Desa Olele', 'FC dari RPJMDes', 2013, '1'),  
(10, 7, 'Peta Desa', 'moodu.jpg', "", 'image/jpeg', 465944, 'Sketsa peta Kelurahan Modu', 'sumber : BPS >> Kecamatan Kota Timur dalam angka 2012', 2013, '1'),  
(11, 8, 'Peta Desa', 'padebuolo.jpg', "", 'image/jpeg', 556456, 'Sketsa Peta Kelurahan Padebuolo', 'sumber : BPS >> Kecamatan Kota Timur dalam angka 2012', 2013, '1');
```

```
--  
-- Table structure for table `agama`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `agama` (  
  `id_agama` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
  `dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,  
  `agama` varchar(30) NOT NULL,  
  `jumlah` int(11) NOT NULL,  
  `last_updated` date NOT NULL,  
  PRIMARY KEY (`id_agama`),  
  KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `agama`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `aleg`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `aleg` (  
  `id_aleg` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
  `periode` varchar(12) NOT NULL,  
  `level` varchar(15) NOT NULL,  
  `nama` varchar(50) NOT NULL,
```

```

`alamat_kontak` varchar(150) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_aleg`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `aleg`
--



-----


-- 
-- Table structure for table `aparat`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `aparat` (
`id_aparat` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`nama` varchar(50) DEFAULT NULL,
`jabatan` varchar(80) NOT NULL,
`status` varchar(20) NOT NULL,
`lokasi_kerja` varchar(50) DEFAULT NULL,
`pendidikan` varchar(5) DEFAULT NULL,
`keterangan` varchar(50) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_aparat`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=4 ;

-- 
-- Dumping data for table `aparat`
--



INSERT INTO `aparat` (`id_aparat`, `id_desa`, `nama`, `jabatan`, `status`, `lokasi_kerja`, `pendidikan`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES
(1, 1, 'Weni Raden', 'Kepala Dusun Parungi', "", 'Parungi', NULL, NULL, '2013-10-30'),
(2, 1, 'Daud Hiol', 'Kepala Dusun Bulalo', "", NULL, NULL, NULL, '2013-10-30'),
(3, 1, 'Irwanto Panani', 'Kepala Dusun Olibuw', "", 'Dusun Olibuw', NULL, NULL, '2013-10-30');

-- 
-- Table structure for table `aparattatib`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `aparattatib` (
`id_aparat_tatib` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`jenis_aparat` varchar(50) NOT NULL,
`jumlah` tinyint(4) NOT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_aparat_tatib`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)

```

```
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `aparattatib`
-- 

-----


-- 
-- Table structure for table `bantuan`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `bantuan` (
  `id_bantuan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `waktu` varchar(100) NOT NULL,
  `pemberi_bantuan` varchar(100) NOT NULL,
  `tema_bantuan` varchar(100) NOT NULL,
  `jenis_bantuan` varchar(100) NOT NULL,
  `kuantitas_total` varchar(50) DEFAULT NULL,
  `masyarakat_target` varchar(100) NOT NULL,
  `jumlah_kel_masy_terbantu` int(11) DEFAULT NULL,
  `total_masyarakat_terbantu` int(11) DEFAULT NULL,
  `ket` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_bantuan`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `bantuan`
-- 


-----


-- 
-- Table structure for table `dusun`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `dusun` (
  `id_dusun` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `nama_dusun` varchar(40) NOT NULL,
  `jml_RT` tinyint(4) DEFAULT NULL,
  `jml_RW` tinyint(4) DEFAULT NULL,
  `topografi` varchar(30) DEFAULT NULL,
  `ket` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_dusun`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=40 ;

-- 
-- Dumping data for table `dusun`
```

```
--  
INSERT INTO `dusun`(`id_dusun`, `id_desa`, `nama_dusun`, `jml_RT`, `jml_RW`, `topografi`, `ket`,  
`last_updated`) VALUES  
(1, 5, 'Idanto (Dusun I)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-16'),  
(2, 5, 'Olele Tengah (Dusun II)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-16'),  
(3, 5, 'Pentadu (Dusun III)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-16'),  
(4, 5, 'Hungayo Kiki (Dusun IV)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-16'),  
(5, 4, 'Tapamohengu (Lingkungan I)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(6, 4, 'Patala (Lingkungan II)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(7, 4, 'Manggulipa (Lingkungan III)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(8, 2, 'Langge 1', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(9, 2, 'Langge 2', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(10, 2, 'Batulayar', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(11, 2, 'Tolontonga 1', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(12, 2, 'Tolontonga 2', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(13, 11, 'Mutiara', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-16'),  
(14, 11, 'Bahari Jaya', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-15'),  
(15, 9, 'Jati', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(16, 9, 'Sitabangan', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(17, 9, 'Bumi Bahari', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(18, 9, 'Manunggal Jaya', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-09-20'),  
(19, 1, 'Parungi', 0, 0, "", '2013-10-30'),  
(20, 1, 'Bulalo', 0, 0, "", '2013-10-30'),  
(21, 1, 'Olibuw', 0, 0, "", '2013-10-30'),  
(22, 4, 'Dunggala (Lingkungan IV)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-14'),  
(23, 4, 'Polahua (Lingkungan V)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-14'),  
(24, 3, 'Bayade (Dusun I)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-14'),  
(25, 3, 'Buniaa (Dusun II)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-13'),  
(26, 3, 'Moliliulo (dusun II)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-13'),  
(27, 12, 'Dusun I', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-14'),  
(28, 12, 'Dusun II', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-07'),  
(29, 12, 'Dusun III', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-07'),  
(30, 12, 'Dusun IV', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-09'),  
(31, 6, 'Loji (dusun 1)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-15'),  
(32, 6, 'Pangi (dusun 2)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-15'),  
(33, 6, 'Walungo Bongo (dusun 3)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-15'),  
(34, 6, 'Pohumboo (dusun 4)', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-15'),  
(35, 10, 'Beringin Jaya', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-17'),  
(36, 10, 'Mekarti Jaya', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-10'),  
(37, 10, 'Mekar Baru', NULL, NULL, NULL, NULL, '2013-10-09'),  
(38, 8, "", 10, 5, NULL, NULL, '2013-10-02'),  
(39, 7, "", 8, 4, NULL, NULL, '2013-10-02');
```

```
--  
-- Table structure for table `gangguantatib`  
--  
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `gangguantatib` (  
  `id_gangguan` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
  `jenis_gangguan` varchar(50) NOT NULL,  
  `rerata` decimal(10,0) DEFAULT NULL COMMENT 'rerata per bulan',  
  `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
```

```
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_gangguan`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `gangguantatib`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `harapanhidup`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `harapanhidup` (
`id_harapan_hidup` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`range_usia` varchar(10) NOT NULL,
`jumlah` int(11) NOT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_harapan_hidup`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `harapanhidup`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `hasilpemilu`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `hasilpemilu` (
`id_hasil_pemilu` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`tahun` year(4) NOT NULL,
`pemenang` varchar(15) NOT NULL,
`nama_parpol` varchar(50) NOT NULL,
`jumlah_suara` int(11) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_hasil_pemilu`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `hasilpemilu`
--



-----
```


(62, 1, 'Pantai Olele kian memikat', '<p style="text-align: justify;">Indonesia memang kaya dengan wisata bahari, salah satunya yang juga terkenal keindahan bawah lautnya adalah Pantai Olele. Letak pantai Olele ini adalah di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone , Kabupaten Bole Bolango, kurang lebih 20 Km dari pusat Kota Gorontalo . Di Pantai Olele terdapat Taman laut Olele yang menyimpan banyak keindahan bawah laut , diantaranya terdapat goa jin dengan ikan-ikan hias, biota laut, terumbu karang yang belum terjamah, terumbu karang yang sehat, padat dan indah, serta bunga karang raksasa. Saat ini, Pantai Olele yang mendapat julukan Primadona Pantai Selatan menjadi ikon wisata di pesisir selatan , Provinsi Gorontalo. </p>\n<p style="text-align: justify;">di Laut Olele terdapat pula terumbu karang yang langka yang menyerupai karya seni ukir milik Picasso dari Itali. Oleh karena itu masyarakat menamainya terumbu karang Picasso. Jika beruntung , penyelam pun dapat bertemu dengan mamalia laut, seperti ikan lumba-lumba yang dengan

tidak malu-malu menyambut kedatangan penyelam.</p><r/n<p style="text-align: justify;">Ketika anda melakukan snorkeling, anda harus berhati-hati, terutama dari sengatan ubur-ubur. Ubur-ubur yang ukurannya mini ini terlihat sangat cantik sekali terutama saat terkena sinar matahari . Tetapi bila anda terkena sengatan ubur-ubur, tidak perlu khawatir, karena biasanya rasa gatal akibat sengatan ubur-ubur akan segera hilang begitu anda menyaksikan keindahan surga bawah laut taman Olele ini. </p><r/n<p style="text-align: justify;">bagi anda yang tidak ahli menyelam, juga tidak perlu khawatir. Karena disediakan perahu kayu berkaca asli buatan penduduk yang siap membawa wisatawan mengelilingi perairan untuk menikmati keindahan terumbu karang, ikan-ikan dan biota laut dari atas .</p><r/n<p style="text-align: justify;">Pantai Olele ini rencananya akan dijadikan tempat wisata Nasional. Selain itu, pantai Olele yang memiliki berbagai biota laut ini juga dapat dikembangkan menjadi model objek wisata bahari (ekotourisme) yang bisa mendatangkan wisatawan.</p><r/n<p style="text-align: justify;">Keunikan lain dari pantai Olele ini adalah memiliki karakter palung seperti tangga. Jadi jika kita berdiri di pinggiran pantainya saja sudah dapat melihat surga yang tersembunyi sedang memamerkan dirinya. </p><r/n<p style="text-align: justify;">pantai Olele berada tidak jauh dari jalan lintas trans Sulawesi, yang menghubungkan Bone, Bolango, Gorontalo dengan Bolaang Mongondow selatan, Sulawesi Utara, dan dapat ditempuh menggunakan mobil dan membutuhkan waktu sekitar dua jam. Jarak dari pusat kota ke pantai Olele hanya sekitar 20 Km. Selama perjalanan menuju lokasi pantai Olele, anda akan dimanjakan dengan pemandangan laut pantai selatan Gorontalo yang cantik, yang berpotensi sebagai lokasi wisata. </p><r/n<p style="text-align: justify;">bila anda pencinta snorkeling dan diving, segera putuskan untuk berlibur di Pantai Olele , Gorontalo ini. Karena di pantai ini anda akan sangat dimanjakan dengan pemandangan bawah laut yang tidak perlu diragukan lagi keindahannya.</p>', '2013-09-25', '20130904_124330.jpg', 1, 'Info Terkait');

--
-- Table structure for table `jalan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `jalan` (
`id_jalan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`jenis_jalan` varchar(50) NOT NULL,
`panjang_jalan` decimal(10,0) NOT NULL,
`panjang_jalan_aspal` decimal(10,0) DEFAULT NULL,
`kondisi` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_jalan`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

--
-- Dumping data for table `jalan`
--

--
-- Table structure for table `jembatan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `jembatan` (
`id_jembatan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,

```
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`jenis_jembatan` varchar(30) NOT NULL,
`jumlah` tinyint(4) NOT NULL,
`kondisi` varchar(100) NOT NULL,
`ket` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_jembatan`),
KEY `id_desa`(`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `jembatan`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `kegiatansekolah`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kegiatansekolah` (
`id_kegiatan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_sekolah` int(11) NOT NULL,
`tanggal` varchar(50) NOT NULL,
`nama_kegiatan` varchar(100) NOT NULL,
`tipe_prrogram` varchar(60) NOT NULL,
`bentuk_kegiatan` varchar(80) NOT NULL,
`durasi` varchar(100) NOT NULL,
`mitra` varchar(150) NOT NULL,
`masyarakat_sasaran` varchar(150) NOT NULL,
`jumlah terlibat` int(11) NOT NULL,
`output` varchar(250) NOT NULL,
`keterangan` varchar(150) NOT NULL,
`lastupdated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kegiatan`),
KEY `id_sekolah`(`id_sekolah`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `kegiatansekolah`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `kejadianpending`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kejadianpending` (
`id_kejadian` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`tahun` date NOT NULL,
`nama_kejadian` varchar(50) NOT NULL,
```

```
`uraian` text NOT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kejadian`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `kejadianpending`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `kepaladesa`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kepaladesa` (
`id_kades` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`nama_kades` varchar(50) NOT NULL,
`periode` varchar(15) NOT NULL,
`alamat_kontak` varchar(150) DEFAULT NULL,
`keterangan` varchar(50) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kades`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `kepaladesa`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `kesmas`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kesmas` (
`id_kesmas` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`jenis_layanan` varchar(100) NOT NULL,
`jumlah` int(11) DEFAULT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kesmas`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 COMMENT='tingkat perkembangan masyarakat'
AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `kesmas`
```

```

--



-----



-- Table structure for table `kks`



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kks` (
  `id_kks` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `semester` varchar(10) NOT NULL,
  `tahun` year(4) NOT NULL,
  `jumlah_peserta` int(11) NOT NULL,
  `institusi` varchar(40) NOT NULL,
  `dosen_pendamping` varchar(100) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_kks`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=16 ;



-- Dumping data for table `kks`



INSERT INTO `kks`(`id_kks`, `id_desa`, `semester`, `tahun`, `jumlah_peserta`, `institusi`, `dosen_pendamping`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES
(7, 10, 'ganjil', 2003, 2, 'universitas Muhamadiyah Gorontalo', 'Papa Galang', 'tidak ada kegiatan', '2013-09-11'),
(12, 5, 'genap', 2012, 20, 'UNG', 'PG', "", '2013-09-17'),
(13, 2, 'genap', 2001, 22, 'UNG', 'Papa galang', 'tes', '2013-09-23'),
(14, 10, 'genap', 2005, 2, 'UNG', 'tersayang', '3232', '2013-09-27'),
(15, 4, 'genap', 2011, 14, 'Universitas Gorontalo', "", "", '2013-10-01');



-- Table structure for table `komentar`



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `komentar` (
  `id_komentar` int(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama` varchar(30) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `alamat` varchar(150) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `telepon` varchar(30) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `email` varchar(30) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `waktu` date DEFAULT NULL,
  `komentar` text COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `respon` text COLLATE latin1_general_ci,
  `id_user` int(3) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_komentar`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci COMMENT='tabel komentar dan respon' AUTO_INCREMENT=99 ;

```

```

-- 
-- Dumping data for table `komentar`
-- 

INSERT INTO `komentar` (`id_komentar`, `nama`, `alamat`, `telepon`, `email`, `waktu`, `komentar`, `respon`, `id_user`) VALUES
(91, 'Inal', 'Kampung Terang', '0812332211', 'inal@yahoo.co.id', '2013-04-27', 'saya baru sekolah di SD INPRES\r\n', '<p>oke, toyi</p>', 2),
(90, 'qq', 'ww', '5454545', 'asadas@tasaa.com', '2013-04-27', 'dssdadsadsa\r\n', '<p><strong>woolo</strong> utiye,</p>\r\n<p>jatan wolo :)</p>', 3),
(87, 'galang', 'kampung terang', '08989898', 'galang@facebook.com', '2013-04-23', 'ayo, mama pasti bisa ..\r\n', '<p>yups, tq</p>', 1),
(86, 'faiz', 'kabila', '0812222222', 'faiz.gerard@facebook.com', '2013-04-23', 'yang sabar ya masel\r\n', '<p>EWS</p>', 1),
(95, 'a', 'b', '232323232', 'dsadas@dsa.sis', '2013-09-22', 'fsdasa\r\n', NULL, 0),
(96, 'a', 'dsa', '22322332', 'dsa', '2013-10-10', 'dsa\r\n', NULL, 0),
(97, 'tr', 'hk', '8980980', 'ghjg@erer.com', '2013-10-17', 'fgfhh\r\n', NULL, 0),
(98, 'tes', 'tes', '080988', 'a@a.com', '2013-10-27', 'tes\r\n', NULL, 0);

-----


-- 
-- Table structure for table `komposisi_sejahtera`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `komposisi_sejahtera` (
  `id_sejahtera` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
  `tingkat_sejahtera` varchar(40) NOT NULL,
  `jumlah_penduduk` int(11) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_sejahtera`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 COMMENT='komposisi penduduk menurut kesejahteraan' AUTO_INCREMENT=1 ;

-----


-- 
-- Dumping data for table `komposisi_sejahtera`
-- 

-----


-- 
-- Table structure for table `kondisirumah`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kondisirumah` (
  `id_kondisirumah` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
  `kondisi_rumah` varchar(50) NOT NULL,
  `jumlah` tinyint(4) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,

```

```

`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kondisirumah`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `kondisirumah`
--



-----


-- 
-- Table structure for table `kontakperson`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kontakperson` (
`id_kontak` smallint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`nama` varchar(50) NOT NULL,
`jabatan` varchar(50) DEFAULT NULL,
`telp` varchar(20) DEFAULT NULL,
`email` varchar(30) DEFAULT NULL,
`lastupdated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_kontak`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=17 ;

-- 
-- Dumping data for table `kontakperson`
--



INSERT INTO `kontakperson` (`id_kontak`, `id_desa`, `nama`, `jabatan`, `telp`, `email`, `lastupdated`)
VALUES
(3, 11, 'Daeng Akbar Mile (papa Tama)', 'tokoh desa', '081340571382', "", '2013-10-18'),
(4, 9, 'Umar Pasandre', 'Tokoh Desa', '085256236985', "", '2013-10-18'),
(5, 2, 'Suryanti Koni, S.Ip', 'Kepala Desa', '085256454435', "", '2013-10-30'),
(6, 4, 'Muchtar Potutu', 'Lurah', '085399949993', "", '2013-10-30'),
(7, 1, 'Maslan Pauweni, SPd. M.pd', 'pj Kepala Desa', "", "", '2013-10-30'),
(8, 1, 'Salma Yura', 'Sekretaris Desa', "", "", '2013-10-30'),
(9, 1, 'Anton Mantali', 'Kaur Pemerintahan', "", "", '2013-10-30'),
(10, 1, 'Maimun D. Kasim', 'Kaur Umum', "", "", '2013-10-30'),
(11, 1, 'Arena S. Yusuf', 'Kaur Keuangan', "", "", '2013-10-30'),
(12, 1, 'Mince Pakaya', 'Kaur Pembangunan', "", "", '2013-10-30'),
(13, 1, 'Ali Hemeto, S.pd', 'Ketua BPD', "", "", '2013-10-30'),
(14, 7, 'Ismail Laiya', 'Lurah', '085399627288', "", '2013-10-30'),
(15, 5, 'Hasan Rahman', 'Kepala Desa', '08239554165', "", '2013-10-30'),
(16, 12, 'Yasin Dj. Tagoi', 'Kepala Desa', '085394781122', "", '2013-10-30');

-- 
-- Table structure for table `lembagadesa`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `lembagadesa` (

```

```

`id_lembaga` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`nama_lembaga` varchar(50) NOT NULL,
`fungsi` text,
`jumlah_pengurus` tinyint(4) DEFAULT NULL,
`ketua` varchar(40) DEFAULT NULL,
`jml_anggota` int(11) DEFAULT NULL,
`alamat_kontak` varchar(100) DEFAULT NULL,
`kekuatan` text,
`kelemahan` text,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_lembaga`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `lembagadesa`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `lembagatatif`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `lembagatatif` (
`id_tatip` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`lembaga` varchar(100) NOT NULL,
`jumlah` int(11) NOT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` int(11) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_tatip`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `lembagatatif`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `letakgeografis`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `letakgeografis` (
`id_lokasi` int(6) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`lokasi` varchar(50) NOT NULL,
`bujur` varchar(100) NOT NULL,
`lintang` varchar(100) NOT NULL,
`batas_utara` varchar(70) NOT NULL,
`batas_timur` varchar(70) NOT NULL,

```

```

`batas_selatan` varchar(70) NOT NULL,
`batas_barat` varchar(70) NOT NULL,
`keterangan` varchar(70) DEFAULT NULL,
PRIMARY KEY (`id_lokasi`),
UNIQUE KEY `id_desa_2` (`id_desa`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=17 ;

-- 
-- Dumping data for table `letakgeografis`
-- 

INSERT INTO `letakgeografis`(`id_lokasi`, `id_desa`, `lokasi`, `bujur`, `lintang`, `batas_utara`,
`batas_timur`, `batas_selatan`, `batas_barat`, `keterangan`) VALUES
(1, 2, 'Kantor Desa ', '122° 46'.'00; 475" BT', '0° 36'.'00; 2628" LU',
'Kecamatan Pulubala', 'Desa Otopade', 'Kecamatan Bilato', 'Desa Bumela', 'administrator'),
(7, 5, 'batas wilayah desa', '123° 08'.'59; 59" BT', '0° 24'.'51; 51" LU', 'Desa Oluhuta',
'Desa Oluhuta', 'Desa Tolotio', 'Teluk Tomini', ""),
(8, 7, " ", " ", 'Kelurahan Dembe 2 Kecamatan Kota Utara', 'Kelurahan Dembe 2 Kecamatan Kota Utara',
'Kelurahan Padebuolo/Tamalate Kecamatan Kota Timur', 'Kelurahan Heledulaa/Heledulaa Selatan
Kecamatan Kota Timur', ""),
(9, 8, " ", " ", 'Kelurahan Moodu', 'Kelurahan Botu', 'Kelurahan Tamalate', 'Kelurahan Ipilo', ""),
(10, 11, 'Pusat desa', '121° 26'.'12; 7" BT', '0° 28'.'24.6" LU', 'Desa Torosiaje Jaya', 'Sungai Popayato',
'Teluk Tomini', 'Desa Dudewulo, Teluk Lepa-lepao', 'sumber : SUSCLAM CIDA-Japesda 2010'),
(11, 9, 'Kantor Desa', '121° 26'.'22; 8" BT', '0° 28'.'56; 2" LU', 'Desa Bumi Bahari',
'Desa Torosiaje', 'Desa Trikora', 'Desa Torosiaje', 'Desa Dudewulo, Teluk Lepa-lepao',
'sumber : SUSCLAM CIDA - Japesda 2010'),
(12, 4, " ", " ", 'Kelurahan Malahu', 'Desa Talumelito', 'Kelurahan Dutulanaa', 'Kelurahan Biyonga', ""),
(13, 3, " ", " ", 'Dulamayo Utara', 'Desa Modelidu', 'Desa Talumelito', 'Desa Malahu', 'hasil survey 2013'),
(14, 12, 'Kantor Desa', '123° 08'.'50; 25° 21" LU', 'Desa Bintalahe/Botu Maluo',
'Molutabu/Suwawa', 'Olele/Ayuluhi', 'Teluk Tomini', ""),
(15, 6, 'depan SMP Mongiilo', '0° 39'.'34,43; 08,40" BT', '123° 08'.'08; 25,7" LU', 'Desa Mongiilo
Utara', 'Desa Pilolaheya', 'Desa Meranti Kec. Tapa', 'Desa Owata', 'data hasil survey 2013'),
(16, 1, 'kompleks kantor desa', '122° 58'.'04,11" • BT', '0° 33'.'25; 25,7" LU ', 'Danau
Limboto', 'Kel. Dembe Kota barat Kotamadya Gorontalo', 'Kecamatan Batudaa Pantai', 'Desa Barakati', "");

-----
```

```

-- 
-- Table structure for table `luaswilayah`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `luaswilayah` (
`id_luas` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(30) DEFAULT NULL,
`jenis_wilayah` varchar(50) NOT NULL,
`luas` float NOT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`satuhan_luas` varchar(20) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_luas`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=22 ;
```

```
-- 
-- Dumping data for table `luaswilayah`
```

```
--  
INSERT INTO `luaswilayah` (`id_luas`, `id_desa`, `dusun`, `jenis_wilayah`, `luas`, `keterangan`,  
`satuan_luas`) VALUES  
(1, 2, 'Langge I', ", 260, NULL, 'ha'),  
(2, 2, 'Langge II', ", 362, NULL, 'ha'),  
(3, 2, 'Batulayar', ", 513, NULL, 'ha'),  
(4, 2, 'Tolontonga I', ", 425, NULL, 'ha'),  
(5, 2, 'Tolontonga II', ", 540, NULL, 'ha'),  
(6, 1, NULL, ", 5454, NULL, 'ha'),  
(7, 6, NULL, ", 1157.74, ", 'ha'),  
(8, 11, NULL, ", 2, NULL, 'km persegi'),  
(9, 9, NULL, ", 4.6, NULL, 'km persegi'),  
(10, 10, NULL, ", 5.3, NULL, 'km persegi'),  
(11, 7, NULL, ", 1.99, NULL, 'km persegi'),  
(12, 8, NULL, ", 0.6, NULL, 'km persegi'),  
(19, 2, 'test nama dusun', ", 1, '1', 'hektar'),  
(20, 4, 'biongo', ", 444, 'luasnya seperti ini saja', 'kilometer persegi'),  
(21, 2, 'test nama dusun', ", 32, '32', 'hektar');
```

```
-----  
--  
-- Table structure for table `master_desa`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `master_desa` (  
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
`nama` varchar(50) NOT NULL,  
`kecamatan` varchar(50) NOT NULL,  
`kabupaten` varchar(50) NOT NULL,  
`provinsi` varchar(50) NOT NULL,  
`alamat_surat` varchar(150) NOT NULL,  
`telp` varchar(20) DEFAULT NULL,  
`fax` varchar(20) DEFAULT NULL,  
`email` varchar(30) DEFAULT NULL,  
`web` varchar(40) DEFAULT NULL,  
`bujur` varchar(20) DEFAULT NULL,  
`lintang` varchar(20) DEFAULT NULL,  
`klasifikasi` varchar(30) DEFAULT NULL,  
`ket` varchar(100) DEFAULT NULL,  
`last_updated` date NOT NULL,  
`user` int(11) NOT NULL,  
PRIMARY KEY (`id_desa`),  
KEY `author` (`user`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=13 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `master_desa`  
--
```

```
INSERT INTO `master_desa` (`id_desa`, `nama`, `kecamatan`, `kabupaten`, `provinsi`, `alamat_surat`,  
`telp`, `fax`, `email`, `web`, `bujur`, `lintang`, `klasifikasi`, `ket`, `last_updated`, `user`) VALUES  
(1, 'Iluta', 'Batudaa', 'Kabupaten Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Iluta Jl. Batudaa-Bongomeme  
Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo', ", ", ", ", ", "Perladangan", ", '2013-09-10', 1),
```

(2, 'Batulayar', 'Bongomeme', 'Kabupaten Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Batulayar Jl. Molopatodu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo', "", "", "", '122 460 475 BT', '00 36 2628 LU', 'perladangan', "", '2013-09-18', 1),
 (3, 'Dulamayo Selatan', 'Telaga', 'Kabupaten Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Dulamayo Selatan Kabupaten Gorontalo', NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, 'perladangan', NULL, '2013-06-28', 1),
 (4, 'Bulota', 'Limboto', 'Kabupaten Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo', "", "", "", "", "'persawahan'", "", '2013-10-30', 1),
 (5, 'Olele', 'Kabila Bone', 'Kabupaten Bone Bolango', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango', NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, 'pesisir laut', NULL, '2013-06-28', 1),
 (6, 'Mongiilo', 'Bulango Ulu', 'Kabupaten Bone Bolango', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolangoo', NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, 'perladangan', NULL, '2013-06-28', 1),
 (7, 'Moodu', 'Kota Timur', 'Kotamadya Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Moodu Kecamatan Kota Timur Kotamadya Gorontalo', NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, 'Perindustrian/Jasa', NULL, '2013-06-28', 1),
 (8, 'Padebuolo', 'Kota Timur', 'Kotamadya Gorontalo', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kotamadya Gorontalo', NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, NULL, 'Perindustrian/Jasa', NULL, '2013-06-28', 1),
 (9, 'Torosiaje Jaya', 'Popayato', 'Kabupaten Pohuwato', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato', "", "", "", '121 26 22,8 BT', '00 28 56,2 LU', 'Pesisir Laut', "", '2013-09-18', 1),
 (10, 'Bumi Bahari', 'Popayato', 'Kabupaten Pohuwato', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato', "", "", "", "'Pesisir Laut'", "", '2013-09-10', 1),
 (11, 'Torosiaje', 'Popayato', 'Kabupaten Pohuwato', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato', "", "", "", '121 26 12,7 BT', '00 28 24,6 LU', 'Pesisir Laut', "", '2013-09-18', 0),
 (12, 'Oluhuta', 'Kabila Bone', 'Kabupaten Bone Bolango', 'Gorontalo', 'Kantor Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango', "", "", "", "", "'Pesisir Laut'", "", '2013-09-10', 0);

--
-- Table structure for table `orpol`

```

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `orpol` (
  `id_orpol` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
  `jenis_organisasi` varchar(60) NOT NULL,
  `jumlah` tinyint(4) DEFAULT NULL,
  `jumlah_anggota` int(11) DEFAULT NULL,
  `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_orpol`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

```

--
-- Dumping data for table `orpol`

--

```

-- 
-- Table structure for table `outputkks` 
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `outputkks` (
  `id_output` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_kks` int(11) NOT NULL,
  `program` text NOT NULL,
  `output` text NOT NULL,
  `laporan` varchar(150) DEFAULT NULL,
  `keterangan` varchar(150) DEFAULT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_output`),
  KEY `id_kks` (`id_kks`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;


-- 
-- Dumping data for table `outputkks` 
-- 

INSERT INTO `outputkks` (`id_output`, `id_kks`, `program`, `output`, `laporan`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES
(1, 7, 'makan bersama di pesisir pantai', 'tidak ada sama sekali', 'ada laporan', 'testing mike', '2013-09-27'),
(2, 15, 'Penanaman', '<p>Penanaman sejumlah 1000 pohon di desa</p>', NULL, 'testing', '2013-10-01');

-----


-- 
-- Table structure for table `pad` 
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pad` (
  `id_pad` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `jenis_penerimaan` int(11) NOT NULL,
  `tahun` year(4) NOT NULL,
  `jumlah_pad` float NOT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pad`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;


-- 
-- Dumping data for table `pad` 
-- 

-----


-- 
-- Table structure for table `pariwisata` 
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pariwisata` (
  `id_pariwisata` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,

```

```
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
`nama_obyek_wisata` varchar(50) NOT NULL,  
`sarana` text,  
`kunjungan_average` decimal(10,0) DEFAULT NULL,  
`pengelola` varchar(50) DEFAULT NULL,  
`ket` varchar(50) DEFAULT NULL,  
`last_updated` date NOT NULL,  
PRIMARY KEY (`id_pariwisata`),  
KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `pariwisata`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `partisipasipemilu`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `partisipasipemilu` (  
`id_partisipasi_pemilu` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,  
`tahun` year(4) NOT NULL,  
`jumlah_wajib_pilih` int(11) NOT NULL,  
`pemilih` int(11) NOT NULL,  
`golput` int(11) NOT NULL,  
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,  
`last_updated` date NOT NULL,  
PRIMARY KEY (`id_partisipasi_pemilu`),  
KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `partisipasipemilu`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `pendapatanperkapita`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pendapatanperkapita` (  
`id_pendapatan` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
`tahun` year(4) NOT NULL,  
`jumlah` float NOT NULL,  
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,  
`sumber` varchar(100) DEFAULT NULL,  
`last_updated` date NOT NULL,  
PRIMARY KEY (`id_pendapatan`),
```

```

KEY `id_desa`(`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `pendapatanperkapita`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `penduduk`
--



CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penduduk` (
  `id_penduduk` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(30) DEFAULT NULL,
  `jml_L` int(11) NOT NULL,
  `jml_P` int(11) NOT NULL,
  `KK_L` int(11) NOT NULL,
  `KK_P` int(11) NOT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  `Keterangan` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_penduduk`),
  KEY `id_desa`(`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=49 ;

-- 
-- Dumping data for table `penduduk`
--



INSERT INTO `penduduk`(`id_penduduk`, `id_desa`, `dusun`, `jml_L`, `jml_P`, `KK_L`, `KK_P`,
`last_updated`, `Keterangan`) VALUES
(23, 11, 'Mutriara', 651, 684, 353, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total jumlah penduduk'),
(24, 12, 'Dusun I', 636, 568, 304, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk desa'),
(25, 10, 'Beringin Jaya', 489, 483, 263, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk desa'),
(26, 9, 'Jati', 731, 742, 365, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk desa'),
(27, 8, 2096, 2148, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(28, 7, 2015, 1972, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(29, 6, 'Loji (dusun 1)', 0, 0, 156, 159, '2013-10-25', ""),
(30, 5, 'Idanto (Dusun I)', 515, 0, 132, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk dusun dan total KK yang ada di dusun'),
(31, 5, 'Olele Tengah (Dusun II)', 309, 0, 73, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk dusun dan total KK yang ada di dusun'),
(32, 5, 'Pentadu (Dusun III)', 227, 0, 48, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk dusun dan total KK yang ada di dusun'),
(33, 5, 'Hungayo Kiki (Dusun IV)', 137, 0, 37, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk dusun dan total KK yang ada di dusun'),
(34, 4, 'Tapamohengu (Lingkungan I)', 166, 180, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(35, 4, 'Patala (Lingkungan II)', 168, 165, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(36, 4, 'Manggulipa (Lingkungan III)', 165, 168, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(37, 4, 'Dunggala (Lingkungan IV)', 229, 220, 0, 0, '2013-10-25', ""),
(38, 4, 'Polaha (Lingkungan V)', 256, 250, 0, 0, '2013-10-25', ")

```

(39, 3, 'Bayade (Dusun I)', 1225, 1069, 0, 0, '2013-10-25', 'data yang tercantum adalah data total penduduk desa'),
(41, 1, 'Parungi', 516, 0, 136, 0, '2013-10-25',),
(42, 1, 'Bulalo', 680, 0, 186, 0, '2013-10-25',),
(43, 1, 'Olibuw', 910, 0, 242, 0, '2013-10-25',),
(44, 2, 'Langge 1', 165, 168, 0, 0, '2013-10-30',),
(45, 2, 'Langge 2', 187, 359, 0, 0, '2013-10-30',),
(46, 2, 'Batulayar', 135, 167, 0, 0, '2013-10-30',),
(47, 2, 'Tolontonga 1', 118, 115, 0, 0, '2013-10-30',),
(48, 2, 'Tolontonga 2', 231, 179, 0, 0, '2013-10-30',);

--
-- Table structure for table `pengabdian`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengabdian` (
`id_pengabdian` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`tanggal` varchar(40) NOT NULL,
`institusi` varchar(150) NOT NULL,
`jenis_kegiatan` varchar(150) NOT NULL,
`durasi` varchar(100) NOT NULL,
`tema_kegiatan` varchar(150) NOT NULL,
`jumlah_pelaksana` tinyint(4) DEFAULT NULL,
`jml_masy_terlibat` int(11) DEFAULT NULL,
`keterangan` varchar(150) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_pengabdian`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=103 ;

--
-- Dumping data for table `pengabdian`
--

INSERT INTO `pengabdian`(`id_pengabdian`, `id_desa`, `tanggal`, `institusi`, `jenis_kegiatan`, `durasi`, `tema_kegiatan`, `jumlah_pelaksana`, `jml_masy_terlibat`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES
(1, 3, '2012', 'FATEK/TE-UNG', 'Penyuluhan dan pelatihan', '3 hari', 'Pelatihan pemeliharaan dan perawatan PLTMH ', 5, 30, 'dilaksanakan secara tatap muka dan praktik di lapangan', '2013-10-26'),
(14, 8, '2008', 'FATEK/TE-UNG', 'Pelatihan', '2 hari', 'Pelatihan Instalasi Jaringan Internet ', 3, 40, 'Pelaksana : Jumiati Ilham, ST dan Arfan Sumaga, ST, dan M.Yusuf Uloli, ST, MT, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(15, 8, '2008', 'FATEK/TE-UNG', 'Pelatihan', '2 hari', 'Pelatihan Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi Bagi Karang Taruna', 5, 40, 'dilaksanakan secara tatap muka dan praktik, sumber biaya : LPM UNG', '2013-10-26'),
(16, 1, '2012', 'FSB-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pembuatan album gambar sebagai media pembelajaran bahasa inggris bagi siswa sekolah dasar ', 2, 0, 'Dana PNBP', '2013-10-26'),
(17, 1, '2012', 'FAPERTA-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pembuatan sosis ikan patin menggunakan pewarna dan selongsong alami dilihat dari aspek keamanan pangan dan untuk meningkatkan nilai jual .', 1, 0, 'oleh Faiza A. Dali, sumber dana : PNBP', '2013-10-26'),
(18, 1, '2011', 'FEB/Manajemen-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan penggunaan Komputer dan internet tingkat dasar bagi anak putus sekolah ', 2, 0, 'oleh Ramlan Amir Isa, SE, MM dan Dr. Ismet Sulila, SE, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),

- (19, 1, '2011', 'FIS/ilmu Hukum-UNG', 'penyuluhan', ", 'Penyuluhan tentang kesadaran hukum mengenai perjudian di desa Iluta.', 2, 0, 'oleh Dian Ekawati Ismail, SH, MH dan Lisnawati Badu, SH, MH, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (20, 1, '2011', 'FIS/Ilu Huku - UNG', 'Penyuluhan', ", 'Perlindungan hukum terhadap perempuan sebagai tindak kekerasan dalam rumah tangga', 2, 0, 'oleh Dr.Fenti Puluhulawa , SH, MH dan Suwitno Y Imran, SH, HM, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (21, 1, '2011', 'FEB/Manajemen-UNG', 'pelatihan', ", 'Pelatihan pengolaan administrasi keuangan wirausaha di desa iluta.', 2, 0, 'oleh Yanti Aneta, S.Pd, M.Si dan Dra. Hj Juriko Abdusammad, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (22, 1, '2011', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'Pelatihan', ", 'Pembuatan briket dari eceng gondok sebagai energi alternatif rumah tangga dan peluang usaha masyarakat ', 1, 0, 'oleh Raghel Yungiger , S.Pd, M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (23, 1, '2010', 'FAPERTA - UNG', ", ", 'Teknik pengolahan tomat rasa kurma (torakur) sebagai cikal bakal usaha rumah tangga sektor pertanian ', 1, 0, 'oleh Muh.Tahir, S.Tp,M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (24, 1, '2011', 'FAPERTA - UNG', ", ", 'Penerapan tipe tungku hisap dan pertukaran panas (Heat Exchanger) untuk pembangkitan panas pengeringan kopra.', 1, 0, 'oleh Muh.Tahir, S.Tp,M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (25, 1, '2011', 'FIS/ ILmu Hukum-UNG', 'Penyuluhan', ", 'Pemberdayaan masyarakat dalam pelestarian danau di desa iluta.', 2, 0, 'oleh Nirwan Junus, SH, MH dan Dolot Alhasni Bakung, SH, MH, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (26, 1, '2009', 'FMIPA/Kimia-UNG', 'Pelatihan', ", 'Pelatihan penjernihan air dengan mnengunakn biji kelor pada masyarakat.', 1, 0, 'oleh Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (27, 1, '2009', 'FMIPA/Kimia-UNG', 'pelatihan', ", 'Pelatihan pembuaatan briket arang pada masyarakat.', 1, 0, 'oleh Prof.Dr.Isahak Isa ,M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (28, 1, '2009', 'FAPERTA/Perikanan-UNG', ", ", 'Teknik penambahan enzim alami (daun Pepaya) pada pakan buatan sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ikan nila (orechoromis Niloticus) dan pendapatan ', 1, 0, 'oleh Ir. Rully Tuiyo, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (29, 1, '2008', 'FAPERTA/T.Peternakan-UNG', 'penyuluhan', ", 'Penyuluhan teknik budi daya jagung di sela pohon kelapa pada perkebunan kelapa rakyat.', 1, 0, 'oleh Ir.Rida Iswati, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (30, 1, '2008', 'FIS-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'Urgensi penciptaan suasana religious di SD.', 1, 0, 'oleh Agil Bahsoan, S.Ag,M.Ag, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (31, 1, '2008', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'pelatihan', ", 'Pelatihan perhitungan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi pada guru SD', 2, 0, 'oleh Yanti Aneta,S.Pd, M.Si dan Nilawati Yusuf , SE,Ak,M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (32, 1, '2009', 'FMIPA/Kimia-UNG', ", ", 'Layanan kegiatan Praktikum Sains dengan menggunakan bahan sederhana bagi siswa SDN 1 Iluta.', 1, 0, 'oleh Dra Atin P Lukum, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (33, 1, '2008', 'FMIPA/Biologi-UNG', ", ", 'Usaha anyam berbasis eceng gondok sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga.', 2, 0, 'oleh Merny Yusuf, S.Pd dan Dra. Margaretha Solang, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (34, 1, '2008', 'FAPERTA/T.Peternakan-UNG', ", ", 'Teknik pengawetan telur ayam Ras/Buras dengan menggunakan bahan thanin (chatechin) pada masyarakat.', 1, 0, 'oleh Safriyanto Dako,S.Pt, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (35, 1, '2008', 'FAPERTA/T.Peternakan-UNG', 'penyuluhan', ", 'Penyuluhan teknologi tepat guna pembuatan pellet sebagai pakan ternak ayam.', 1, 0, 'oleh Ir.Ellen J Saleh, MP, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (36, 1, '2008', 'FAPERTA/T.Peternakan-UNG', 'Pelatihan', ", 'Pelatihan teknologi tepat guna pembuatan pellet sebagai pakan ternak unggas(Ayam)', 1, 0, 'oleh Sri Suryaningsih Djunu, S.Pt,MP, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (37, 1, '2008', 'FMIPA/Kimia-UNG', 'Penyuluhan', ", 'Penyuluhan efek samping obat tradisional (jamu) bagi Masyarakat', 1, 0, 'oleh Dra.Netty Ischak, M.Kes, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
- (38, 1, '2008', 'FMIPA/Biologi-UNG', ", ", 'Usaha meningkatkan pendapatan petani ikan nila (oreochorimis niloticus L) di jaring apung danau limboto melalui penerapan teknik meramu pakan alternat', 1, 0, 'pelaksana Dra. Aryati Abdul , M.Kes, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),

- (39, 1, '2008', 'FMIPA/Biologi-UNG', "", "Penerapan pemotongan sirip ekor ikan nila sebagai upaya meningkatkan produksi dan pendapatan petani ikan nila di jaring terapung danau limboto.', 1, 0, 'Pelaksana Dra.Djuna Lamando,M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(40, 1, '2008', 'FMIPA/Kimia-UNG', "", "Layanan kegiatan praktikum kimia dengan menggunakan bahan sederhana bagi siswa .', 1, 0, 'pelaksana Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(41, 1, '2008', 'FIS/IHK-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pembelajaran alternatif terhadap guru â€“guru SDN 2 iluta.', 1, 0, 'Pelaksana Yusni Pakaya ,S.Pd, M.Pd, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(42, 1, '2008', 'FMIPA/Biologi-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Penyuluhan atau atau kampanye tentang dampak kekerasan terhadap perempuan dan anak.', 1, 0, 'pelaksana Lilan Dama, S.Pd, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(43, 1, '2008', 'FIS/IHK-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Penyuluhan tentang perlindungan hukum terhadap hak anak.', 1, 0, 'Pelaksana Fenty U Puluhulawa, SH, M.Hum, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(44, 1, '2008', 'FAPERTA/T.Peternakan-UNG', "", "Pengolaan mesin tetas sederhana pada masyarakat.', 1, 0, 'Pelaksana Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(45, 1, '2008', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pengembangan media sederhana yang berasal dari limbah lokal dalam pembelajaran ipa bagi guru sekolah dasar .', 1, 0, 'Pelaksana Abdul Haris Oja, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(46, 1, '2007', 'FAPERTA/T.Pertanian - UNG', 'Penyuluhan', "", 'Penyuluhan pengetahuan dasar dan mencegah kerusakan motor bakar dalam 4 tak dan 2 tak .', 1, 0, 'Pelaksana Ardiyanto Smodjo, S.Pd, MP, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(47, 1, '2007', 'FIS/Ekonomi - UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan administrasi bagi aparat desa.', 1, 0, 'Pelaksana Drs.H Walidin Husain M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(48, 1, '2007', 'FIS/Sejarah-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Pentingnya kafa"ah dalm perkawinan .', 2, 0, 'Pelaksana Yowan tamu,S.Ag dan Nirwan Yunus, SH, MH, sumber dana rutin', '2013-10-26'),
(49, 1, '2007', 'FIS/PPKN-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Penyuluhan tentang ganti rugi pengadaan tanah untuk kepentingan umum', 1, 0, 'pelaksana Nirwan yunus, SH, MH, sumber dana rutin', '2013-10-26'),
(50, 1, '2007', 'FIS/Sejarah-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan inovasi pembelajaran dalam bentuk pendekatan lesson study.', 1, 0, 'Pelaksana Dra.Hj.Resmiyaati Yunus, M.Pd, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(51, 1, '2007', 'FAPERTA/Perikanan-UNG', 'penyuluhan', "", 'Peran ikan koan (Grass-carp)terhadap pengendalian eceng gondok di danau limboto', 2, 0, 'pelaksana Femi sahami S.Pi, M.Si, Sitti nursinar S.Pi M.Si, sumber dana Rutin UNG\r\n', '2013-10-26'),
(52, 1, '2007', 'FMIPA/Biologi-UNG', 'penyuluhan', "", 'Pemanfaatan pakan alternatif dalam usaha budi daya ikan nila di jaring apung danau limboto', 1, 0, 'pelaksana Drs.ustamin Ibrahim, M.Si, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(53, 1, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'pelatihan', "", 'Pelatihan pengolaan koleksi perpustakaan sekolah SDN Iluta', 1, 0, 'pelaksana Meyko Panigoro, S.Pd,M.Pd, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(54, 1, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan kewirausahaan untuk menumbuh kembangkan minat wirausaha baru bagi pemuda', 1, 0, 'Pelaksana Tineke Wolok, ST,MM, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(55, 1, '2007', 'FIS/PPKN-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'Penyuluhan perlindungan tentang hukum pada anak di desa Iluta.', 2, 0, 'Pelaksana Zamram abdusammad, SH,MH dan Nur M Kasim, S.Ag, MH, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(56, 1, '2007', 'FAPERTA/Perikanan-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pembuatan ikan nila presto suatu usaha di relifikasi produk perikanan air tawar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat ', 1, 0, 'Pelaksana Asri silvana naw S.Pi, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(57, 1, '2007', 'FIS/PPKN-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'Penyuluhan hukum pada masyarakat desa iluta kec.batudaa', 1, 0, 'Pelaksana Mutia CH. Thalib SH, M.Hum, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(58, 1, '2007', 'FATEK/Tind-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan membuat sarung bantal kursi dengan teknik jahit smock ', 1, 0, 'Pelaksana Hapsawati Taan ST,MM, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(59, 2, '2007', 'FATEK/Elektro-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan Keamanan dan keselamatan kerja listrik ', 1, 0, 'Pelaksana Hj. Jumiati Ilham ST, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(60, 2, '2007', 'FATEK/Elektro-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pengoperasian dan perawatan pembangkit listrik tenga surya(PLTS) kepada masyarakat ', 1, 0, 'Pelaksana Taufiq Ismail Yusuf, ST,M.Si, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(61, 2, '2007', 'FAPERTA-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pembuatan sabun opadue dari minyak jarak pagar di gapoktan Huyula', 1, 0, 'Pelaksana Ir.Fitria S. Bagu, M.Si, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),

- (62, 2, '2007', 'FATEK/Elektro-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pengembangan pembangkit listrik tenaga surya(PLTS) SHS dengan pemanfaatan inverter sebagai pengubah tegangan DC menjadi AC ', 1, 0, 'Pelaksana Ervan H. Harun, ST,MT, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(63, 2, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Pentingnya pembentukan kelompok usaha produktif pemuda desa', 1, 0, 'Pelaksana Dr. Yulianto Kadji M.Si, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(64, 2, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Upaya peningkatan kualitas pelayanan public di desa ', 1, 0, 'Pelaksana Dra. Hj. Asna aneta, M.Si, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(65, 2, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan manejemen usaha bagi pengusaha kecil', 1, 0, 'Pelaksana Lisda L. Asi,S.Pd,M.Si, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(66, 2, '2007', 'FAPERTA/pertanian-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pengembangan diri dan aktualisasi potensi diri sumberdaya manusia (SDM) masyarakat', 1, 0, 'Pelaksana Ir. Arfan Polontalo, B.Sc.Mp, Sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(67, 2, '2007', 'FMIPA/Kimia-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pembuatan arang aktif pada masyarakat', 1, 0, 'Pelaksana Dr. Ishak Isa, M.Si, sumber dana Rutin', '2013-10-26'),
(68, 2, '2008', 'FIS/Ihk-UNG', 'Penyuluhan', "", 'Penyuluhan tentang penyelesaian kekerasan dalam rumah tangga ', 1, 0, 'Pelaksana Nur Mohamad Kasim S.Ag, Mh, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(69, 2, '2008', 'FIP/PGSD-UNG', 'Bimtek', "", 'Pembinaan teknis penyelenggaraan jenazah bagi tokoh agama', 1, 0, 'Pelaksana Nurhayati Tini, S.Pdi, MH.I, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(70, 2, '2008', 'FIS/Sejarah-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan tentang keterampilan mengajar sekolah dasar', 1, 0, 'Pelaksana Dra. Hj Resmiyati yunus, M.Pd, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(71, 2, '2008', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'Sosialisasi', '1 hari', 'Pemasyarakatan energy alternatif bagi masyarakat pedesaan', 1, 0, 'Pelaksana Drs. Asri Arbie, M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(72, 2, '2008', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pembuatan peta potensi desa secara partisipatif', 1, 0, 'Pelaksana Raghel Yunginger S.Pd, M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(73, 2, '2008', 'FMIPA/fisika-UNG', "", "Pendidikan sanitasi lingkungan dasar bagi anak sekolah dan masyarakat umum untuk meningkatkan perilaku bersih", 2, 0, 'Pelaksana Drs. Nawir Sune, M.si dan Sri Maryati S.Si, sumber dana PNBP\r\n', '2013-10-26'),
(74, 2, '2008', 'FMIPA/fisika-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pembuatan peta karakteristik fisik lahan', 1, 0, 'Pelaksana Daud yusuf, S.Kom, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(75, 2, '2009', 'FATEK/Elektro-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pembuatan inverter sebagai modul tambahan pada PLTS-SHS', 3, 0, 'Pelaksana Ervan H. Harun, ST,MT, Taufik Ismail Yusuf, ST,MSi, Hj Jumiati Ilham, ST, Sumber dana PNBP\r\n', '2013-10-26'),
(76, 2, '2009', 'FAPERTA/Pertanian-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan teknik budidaya sawi hijau berbasis organic dalam upaya meningkatkan pendapatan petani', 1, 0, 'Pelaksana Fauzan zakaria, SP.M.Si, Sumber dana PNBP', '2013-10-26'),
(77, 2, '2010', 'FAPERTA/Pertanian-UNG', 'Pendampingan rintisan', "", 'Pendampingan rintisan agroindustri berbasis jarak pagar (jathropa curcas L)', 2, 0, 'Pelaksana Ir. Fitri S. Bagu, M.Si, Sutrisno Hadi Purnomo sumber dana PNBP\r\n', '2013-10-26'),
(78, 2, '2011', 'FATEK/Tek.Industri-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pembuatan kecap dari bahan air kelapa bagi ibu-ibu rumah tangga ', 2, 0, 'Pelaksana Salmawati Tansa ST,M.Eng, Hasanuddin ST, M.si, SUmber dana PNBP\r\n', '2013-10-26'),
(79, 5, '2007', 'FIS/PPKN-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'kekerasan dan hukum perlindungan anak', 1, 0, 'Pelaksana Dian Ekawaty Ismail, SH, MH, sumber biaya : Rutin UNG', '2013-10-30'),
(80, 5, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan kewirausahaan bagi usaha mikro kecil menegah(UM KM)', 1, 0, 'Pelaksana Ismet Sulila, SE, M.Si, Sumber biaya : Rutin', '2013-10-30'),
(81, 5, '2007', 'FMIPA/Biologi', "", "", 'Penerapan budidaya rumput laut euchema dengan metode long line', 2, 0, 'pelaksana Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si dan Dewi Wahyuni K. Baderan S.Pd, M.Si, sumber biaya : Rutin', '2013-10-30'),
(82, 5, '2007', 'FIP/ Pendidikan anak-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan alat desain peraga KIT IPA bagi guru-guru SD', 1, 0, 'Pelaksana Sukirman Rahim , S.Pd, M.Si, sumber biaya : Rutin', '2013-10-30'),
(83, 5, '2007', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan tata cara menyusun perencanaan pembangunan parata desa dan tokoh-tokoh masyarakat.', 1, 0, 'Pelaksana Drs.Uzman Kaharu, M.Si, Sumber biaya : Rutin', '2013-10-30'),
(84, 5, '2007', 'FIS/ Sejarah-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'Penyuluhan tentang budaya masyarakat', 1, 0, 'Pelaksana Yusni Pakaya, S.Pd,M.Pd, sumber biaya : Rutin', '2013-10-30'),

(85, 5, '2008', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'sosialisasi', '1 hari', 'Sosialisasi profil tsunami dan antisipasi bagi masyarakat.', 1, 0, 'Pelaksana : Sunarti Eraku, S.Pd, M.Pd, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(86, 5, '2008', 'FSB/B.Inggris-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan English for tourism bagi masyarakat', 1, 0, 'Pelaksana Arzal S.Pd, M.APP.Ling, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(87, 5, '2009', 'FSB/B.inggris-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan bahasa inggris praktis dan disain informasi kepariwisataan bagi generasi muda dan tim manajemen pariwisata dan pesisir pantai.', 2, 0, 'Pelaksana : Drs.Sarifudin A,M.Pd dan Adriansyah A. Katili S.S,M.Pd, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(88, 5, '2009', 'FIP/PGSD-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan keterampilan moronje jilbab berbahan dasar payet', 1, 0, 'Pelaksana : Nurhayati Tine, S.Pdi, MH, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(89, 5, '2012', 'FSB-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan kepariwisataan dan bahasa inggris praktiks bagi remaja dan praktisi pariwisata', 1, 0, 'Pelaksana : Dr.H.Sarifudin Achmad.M.Pd, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(90, 5, '2012', 'FATEK/Elektra-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pembuatan desalinasi air laut menjadi air tawar menggunakan metode sarang laba-laba untuk masyarakat di pesisir pantai.', 2, 0, 'Pelaksana : Bambang Panji Asmara, St, MT dan Hasanudin , ST, MT, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(91, 8, '2008', 'FMIPA / FISIKA-UNG', 'sosialisasi', "", 'Sosialisasi pembelajaran hemat listrik melalui metode theatrical bagi guru SD', 1, 0, 'pelaksana Dewi Diana Paramata, S.Pd, M.Pd, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(92, 8, '2008', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan kewirausahaan untuk menumbuh kembangkan minat wirausaha baru bagi pemuda', 1, 0, 'Pelaksana Tineke Wolok, ST, MM, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(93, 8, '2008', 'FIS/Ekonomi-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan kewirausahaan usaha kecil dan menengah(UM KM)', 0, 0, 'Pelaksana : Imet Susila, SE, MM, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(94, 8, '2008', 'FIS/IHK-UNG', 'Penyuluhan', '1 hari', 'Penyuluhan bahaya penggunaan narkotika bagi masyarakat dan generasi muda.', 1, 0, 'Pelaksana : Wenny Dungga, SH, MH sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(95, 8, '2008', 'FMIPA/Fisika-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan manajemen pengolahan evakuasi korban banjir pada aparat desa dan organisasi pemuda', 1, 0, 'Pelaksana : Masri K Umar, S.Pd,M.Pd, sumber dana : PNBP', '2013-10-30'),
(96, 8, '2008', 'FATEK/Industri-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pembuatan briket sekam padi sebagai sumber energy alternatif bagi remaja putus sekolah', 1, 0, 'Pelaksana : Hasanuddin , ST, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(98, 8, '2008', 'FATEK/Kriya-UNG', 'Pelatihan', "", 'Pelatihan pembuatan produk seni kriya dari bahan tempurung kelapa', 1, 0, 'Pelaksana : I Wayan Seriyyoga Parta, S.Sn, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(99, 8, '2008', 'FATEK/Sipil-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan penggunaan scaffolding bongkar pasang dari besi sebagai pengganti perencah konvesional bagi pengarajin pandai besi', 3, 0, 'Pelaksana : Ir.Ardan Laya, MT, dan M. Yusuf Tuloli, ST. MT dan Ir.Rawiyah Husnan MT, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(100, 8, '2008', 'FATEK/Industri-UNG', 'Pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pengolahan sampah biomassa sebagai sumber energy alternatif pengganti BBM dan pembuatan briket bio arang skala rumah tangga bagi ibu-ibu rumah', 1, 0, 'Pelaksana : Irwan Wunartan, ST, M.Si, sumber dana PNBP', '2013-10-30'),
(102, 8, '2009', 'FMIPA/Kimia-UNG', 'pelatihan', '1 hari', 'Pelatihan pemanfaatan ekstrak getah papaya untuk menambah keempukan daging sapi daging para ibu rumah tangga', 1, 0, 'Pelaksana : Nita Suleman, ST,MT, sumber dana : PNBP', '2013-10-30');

--

-- Table structure for table `perikanan`

--

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `perikanan` (
  `id_perikanan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `jenis_usaha` int(11) NOT NULL,
  `produksi_per_tahun` decimal(10,0) DEFAULT NULL,
```

```
`satuan_produksi` varchar(15) NOT NULL,  
 `jumlah_penduduk` int(11) NOT NULL,  
 `kategori` varchar(30) NOT NULL COMMENT 'opsi : perikanan, pertambangan',  
 `keterangan` varchar(50) DEFAULT NULL,  
 `last_updated` date NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`id_perikanan`),  
 KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `perikanan`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `personaliakks`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `personaliakks` (  
 `id_personalia_kks` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
 `id_kks` int(11) NOT NULL,  
 `nama` varchar(100) NOT NULL,  
 `NIM` varchar(15) NOT NULL,  
 `fakultas` varchar(100) NOT NULL,  
 `jurusan` varchar(90) NOT NULL,  
 `prodi` varchar(90) NOT NULL,  
 `status` varchar(20) NOT NULL COMMENT 'reguler/non reguler/satgas/khusus/KKN-PPM',  
 `keterangan` varchar(150) NOT NULL,  
 `last_updated` date NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`id_personalia_kks`),  
 KEY `id_kks` (`id_kks`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=8 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `personaliakks`  
--
```

```
INSERT INTO `personaliakks`(`id_personalia_kks`, `id_kks`, `nama`, `NIM`, `fakultas`, `jurusan`,  
 `prodi`, `status`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES  
(4, 7, 'jumiati', '78979789', 'Teknik', 'Teknik Elektro', 'S1 Teknik Elektro', 'Lainnya', 'tes (sory mami) ...',  
 '2013-09-27'),  
(5, 7, 'dedy', 'sipil', 'Teknik', 'sipil', 's1 sipil', 'Satgas', 'tes ...', '2013-09-27'),  
(6, 14, 're', '32', 'fis', 'sejarah', 'pendidikan sejarah', 'Reguler', 'tes', '2013-09-27'),  
(7, 14, 'tes', 'tes', 'tes', 'tes', 'Non reguler', 'tes', '2013-09-27');
```

```
--  
-- Table structure for table `pertanian`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pertanian` (  
 `id_pertanian` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
 `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
```

```
`komoditas` varchar(30) NOT NULL,  
 `luas_lahan` float NOT NULL COMMENT 'dalam ha',  
 `produksi_per_tahun` decimal(10,0) DEFAULT NULL COMMENT 'dalam ton',  
 `jumlah_petani` tinyint(4) NOT NULL,  
 `kategori` varchar(20) NOT NULL COMMENT 'opsi : pertanian, perkebunan',  
 `keterangan` varchar(150) DEFAULT NULL,  
 `last_updated` date NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`id_pertanian`),  
 KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `pertanian`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `peternakan`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `peternakan` (  
 `id_ternak` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
 `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
 `jenis_ternak` varchar(30) NOT NULL,  
 `jumlah_ternak` int(11) NOT NULL,  
 `jumlah_peternak` int(11) NOT NULL,  
 `keterangan` varchar(50) DEFAULT NULL,  
 `last_updated` date NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`id_ternak`),  
 KEY `id_desa` (`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `peternakan`  
--
```

```
--  
-- Table structure for table `potensilain`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `potensilain` (  
 `id_potensi` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
 `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
 `nama_obyek` varchar(50) NOT NULL,  
 `potensi_pengembangan` text NOT NULL,  
 `sarana` text,  
 `pengelola` varchar(50) DEFAULT NULL,  
 `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,  
 `last_updated` date NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`id_potensi`),  
 KEY `id_desa` (`id_desa`)
```

```

) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `potensilain`
-- 

-----


-- 
-- Table structure for table `profesi`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `profesi` (
  `id_profesi` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(50) NOT NULL,
  `profesi` varchar(30) NOT NULL,
  `jumlah` int(11) NOT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_profesi`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=41 ;

-- 
-- Dumping data for table `profesi`
-- 

INSERT INTO `profesi` (`id_profesi`, `id_desa`, `dusun`, `profesi`, `jumlah`, `last_updated`) VALUES
(1, 5, "Petani", 10, '2013-09-23'),
(2, 5, "Wiraswasta", 5, '2013-09-23'),
(3, 5, "Nelayan", 200, '2013-09-23'),
(4, 5, "PNS", 5, '2013-09-16'),
(5, 4, "PNS", 35, '0000-00-00'),
(6, 4, "Dokter", 3, '0000-00-00'),
(7, 4, "TNI/Polri", 4, '0000-00-00'),
(8, 4, "Nelayan", 600, '0000-00-00'),
(9, 4, "Peternak", 7, '0000-00-00'),
(10, 4, "Pedagang", 20, '0000-00-00'),
(11, 4, "Pengemudi", 50, '0000-00-00'),
(12, 4, "Montir", 3, '0000-00-00'),
(13, 4, "Dukun Bayi", 3, '0000-00-00'),
(14, 4, "Jasa", 20, '2013-10-01'),
(15, 1, "Parungi", "Petani", 36, '2013-10-25'),
(16, 1, "Parungi", "Nelayan", 275, '0000-00-00'),
(17, 1, "Parungi", "PNS", 104, '0000-00-00'),
(18, 1, "Parungi", "Pedagang", 56, '0000-00-00'),
(19, 1, "Parungi", "Swasta", 24, '0000-00-00'),
(20, 1, "Parungi", "Pengrajin", 19, '0000-00-00'),
(21, 1, "Parungi", "Pengemudi Bentor", 15, '2013-10-25'),
(28, 2, "Buruh Tani", 76, '0000-00-00'),
(29, 2, "Tukang Kayu", 3, '0000-00-00'),
(30, 2, "PNS", 10, '0000-00-00'),
(31, 2, "Pedagang", 4, '0000-00-00'),
(32, 2, "Pengrajin", 161, '0000-00-00'),
(33, 2, "Lain-lain", 477, '2013-10-02'),

```

(34, 2, ", 'Petani', 882, '2013-10-02'),
(35, 12, ", 'PNS', 22, '2013-10-02'),
(36, 12, ", 'Swasta', 76, '2013-10-02'),
(37, 12, ", 'pengrajin', 12, '2013-10-02'),
(40, 0, 'Â ', ", 0, '2013-10-25');

```
--  
-- Table structure for table `profil_ringkas`  
--  
  
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `profil_ringkas` (  
  `id_profil` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  

```

tempuh kurang lebih 30 menit dari Ibukota Propinsi Gorontalo.

Sebagaimana halnya dengan daerah-daerah lain di Gorontalo, Desa Olele mempunyai iklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan yang berlangsung antara Oktober - April dan musim kemarau antara Juni - September. Sementara Angin Utara bertiup pada Januari - Maret bersamaan dengan datangnya musim kemarau, dan Angin Barat terjadi selama 2 bulan yaitu April - Mei. Sedangkan Angin Tenggara pada November - Desember, dimana keadaan laut cukup kencang, tinggi gelombang laut berkisar 1 sampai 2 meter. Dan, Angin Selatan bertiup dari Juli - Agustus, dimana keadaan ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas nelayan dalam melaksanakan usaha penangkapan ikan, sedangkan angin timur tidak banyak berpengaruh terhadap aktifitas nelayan.

Kondisi Perairan

Pasang surut di perairan Gorontalo, diklasifikasikan sebagai tipe pasang surut ganda (semidiurnal), yaitu mempunyai periode dua kali pasang dan dua kali surut. Rata-rata tenggang pasang dan surut sekitar 1-2 meter.

Kecepatan arus maksimum permukaan pada musim barat 10 cm/detik. Pola arus di Gorontalo memperlihatkan pola pergerakan arus rata-rata bulanan yang dibangkitkan oleh angin. Perubahan arah arus yang dibangkitkan pasang surut terjadi lebih cepat karena periode pasang surut yang lebih pendek (harian) dibandingkan dengan periode angin (musiman). Arus di perairan Gorontalo mewakili empat musim, yaitu (1) Musim Barat yang terjadi pada Desember - Februari; (2) Musim Peralihan 1 yang terjadi pada Maret - Mei; (3) Musim Timur yang terjadi Juni - Agustus; dan (4) Musim Peralihan 2 yang terjadi pada September - November. Sementara itu, pola umum arah penjalaran gelombang laut di perairan Gorontalo mengikuti kecenderungan angin musim yang berlaku. Pada musim timur, tinggi gelombang perairan dalam terletak pada kisaran 0,2 - 0,5 m sementara pada musim barat, tinggi gelombang di perairan Gorontalo berkisar antara 0,5 - 1 m. Suhu permukaan 290C dan salinitas permukaan berkisar antara 31-33 ppt, sedangkan pH 8, dengan kecerahan (transparansi) antara kurang dari 15 m.

Kondisi Ekonomi Perairan

Kondisi terumbu karang masih cukup baik dan bervariasi, terutama jenis-jenis karang bercabang yang sangat disukai oleh spesies dari famili Pomacentridae, seperti *Chromis spp*, *Abudefduf spp*, *Neoglyphidodon spp*, *Plectroglyphidodon spp*, *Pomacentrus spp*, dan *Stegastes spp*. Namun ikan karang yang paling banyak ditemukan adalah jenis *Canthigaster sp*.

Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

Pada awalnya, Desa Olele ini merupakan salah satu dusun jauh dari Desa Alohuta, dan pada tahun 2003 menjadi desa persiapan dengan jumlah Kepala Keluarga 212 KK. Jumlah penduduk kurang lebih 768 jiwa. Desa Olele memiliki tiga dusun, dusun I (Indato) yang berpenduduk kurang lebih 324 orang, dusun II (Olele) berpenduduk 384 orang, dan dusun III (Hungayokiki) berpenduduk 196 orang. Penduduk desa Olele beragama Islam (100 %). Pada tahun 2003 desa Olele resmi menjadi desa yang di kepala oleh seorang kepala desa yang biasa disebut dengan Ayahanda.

Mata Pencaharian

Sebagaimana penduduk yang tinggal di wilayah pesisir, Desa Olele didominasi oleh nelayan dan petani. Pada umumnya nelayan yang ada di Desa Olele adalah nelayan pancing tuna, menggunakan alat tangkap senar, kili-kili, kawat tembaga, dan mata pancing. Ukuran tali nilon yang digunakan nomor 70 sampai 100. Melaut menggunakan perahu londe yang berukuran panjang 5 meter, lebar 60 cm, dan tinggi 70 cm. Perahu dilengkapi dengan alat bantu mesin ketinting, dayung dan layar, sedangkan umpan yang digunakan untuk menangkap ikan tuna adalah cumi-cumi. Lokasi penangkapan ikan kurang lebih 8 - 10 jam dengan yang ditempuh kurang lebih 2 - 3 jam. Hasil tangkapan nelayan umumnya berkisar 10 - 20 kg per trip. Pada umumnya nelayan yang ada di Desa Olele memanfaatkan sumberdaya laut dengan menggunakan alat tangkap yang masih tradisional, artinya sumberdaya laut yang ada di perairan sekitar desa belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa nelayan yang menggunakan pancing dasar untuk menangkap ikan demersal, hasilnya bukan untuk dijual tetapi untuk dikonsumsi sendiri, seperti jenis ikan kakak tua, kuli pasir, bobara, baronang, cumi-cumi, dan kerapu. Jenis alat tangkap sibuk-sibuk untuk menangkap ikan tandipang kecil.

Potensi Perikanan

Jumlah nilai produksi pada tahun 1995 sampai 2003 mengalami penurunan sepanjang tahun, disebabkan sumber daya laut di teluk Tomini telah mengalami "over fishing", dimana banyak perusahaan besar yang menggunakan alat tangkap dengan teknologi canggih. Akibatnya, nelayan tradisional yang menangkap ikan di teluk Tomini, mengalami penurunan hasil tangkapan.

Selain itu, rendahnya produksi perikanan yang dihasilkan oleh nelayan yang ada di perairan sekitar desa (terutamanya ikan demersal karang), karena sampai saat ini, kegiatan penangkapan ikan nelayan Desa Olele lebih tertuju kepada ikan-ikan pelagis yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, umum dikonsumsi, dan berada di perairan terbuka (di luar teluk).

Pariwisata

Potensi wisata yang terkenal di daerah ini adalah Taman Laut Olele yang terletak sekitar 25 km dari Kota Gorontalo. Taman laut ini memiliki kekhasan yaitu terdapatnya goa di

bawah laut yang bernama Goa jin Karang. Itu sebabnya taman laut ini diyakini oleh banyak penyelam memiliki keindahan yang luar biasa bahkan jauh di atas Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara. Pengembangan wisata bawah laut pantai Olele masih banyak peluang terutama untuk snorkeling, diving (menyelam), dan berenang.

Jumlah penduduk : 1060 jiwa (Laki-laki : 600 jiwa, Perempuan :460 jiwa)

Jumlah KK : 500 KK (Laki-laki :300 KK, Perempuan :200 KK)

Pendidikan Tamat SD : 297 Orang

Tamat SMP : 40 Orang

Tamat SMA : 30 Orang

Putus Sekolah : 300 Orang

Diploma I.II.& III. : 1

Orang S1 : 150 Orang

Orang SMA : 100 Orang

Orang Mahasiswa : 20 Orang

Mata Pencaharian

Petani : 10 Orang

Wiraswasta : 5 Orang

Nelayan : 200 Orang

PNS : 5 Orang

Sarana dan Prasarana

4 Bangunan MCK masing-masing bertempat di empat dusun

1 Bangunan Kantor Desa Olele

1 Bangunan Balai Desa Olele

1 Bangunan Mesjid Desa Olele

3 Buah Perahu Kaca untuk pengunjung wisatawan

Alat-alat Renang Untuk Diving

Untuk Diving

(3, 3, '<!--[if gte mso 9]><xml><o:OfficeDocumentSettings> <o:AllowPNG /></o:OfficeDocumentSettings> </xml><![endif]-->')

Desa Dulamayo Selatan terkenal sebagai daerah yang subur, karena memiliki sumber air yang baik dan terletak pada daerah ketinggian 1300 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 27 derajat Celcius.

Luas wilayah desa lebih kurang 4425 Ha dan jumlah penduduknya 2285 jiwa. Kepadatan penduduk 20 KK/km².

Keunggulan/potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Dulamayo Selatan , yaitu :

1. Hutan lindung 400 Ha, hutan APL 30 Ha.

2. Potensi dibidang perikanan, kolam ikan 8 Ha

3. Potensi dibidang perkebunan, luas lahan perkebunan cengkeh 20 Ha, kakao 76 Ha, kemiri 256 Ha, kayu manis 12 Ha, vanili 15 Ha, kopi 2 Ha, aren 54 Ha dan dalam tahap percobaan adalah stroberry.

4. Potensi dibidang perkebunan, luas lahan perkebunan cengkeh 20 Ha, kakao 76 Ha, kemiri 256 Ha, kayu manis 12 Ha, vanili 15 Ha, kopi 2 Ha, aren 54 Ha dan dalam tahap percobaan adalah stroberry.

5. Potensi dibidang perkebunan, luas lahan perkebunan cengkeh 20 Ha, kakao 76 Ha, kemiri 256 Ha, kayu manis 12 Ha, vanili 15 Ha, kopi 2 Ha, aren 54 Ha dan dalam tahap percobaan adalah stroberry.

New Roman">Potensi usaha lainnya berupa usaha holtikultura yaitu buah, durian, duku, langsat dan pisang serta tanaman herbal seperti omuno, sambilote, kumis kucing, temulawak dan benalu.

</p><r>n<!--[if gte mso 9]><xml> <w:WordDocument><w:View>Normal</w:View> <w:Zoom>0</w:Zoom> <w:TrackMoves /> <w:TrackFormatting /> <w:DoNotShowComments /> <w:PunctuationKerning /> <w:ValidateAgainstSchemas /> <w:SaveIfXMLInvalid>false</w:SaveIfXMLInvalid> <w:IgnoreMixedContent>false</w:IgnoreMixedContent> <w:AlwaysShowPlaceholderText>false</w:AlwaysShowPlaceholderText> <w:DoNotPromoteQF /> <w:LidThemeOther>EN-US</w:LidThemeOther> <w:LidThemeAsian>X-NONE</w:LidThemeAsian> <w:LidThemeComplexScript>X-NONE</w:LidThemeComplexScript> <w:Compatibility> <w:BreakWrappedTables /> <w:SnapToGridInCell /> <w:WrapTextWithPunct /> <w:UseAsianBreakRules /> <w:DontGrowAutofit /> <w:SplitPgBreakAndParaMark /> <w:EnableOpenTypeKerning /> <w:DontFlipMirrorIndents /> <w:OverrideTableStyleHps /> </w:Compatibility> <m:mathPr> <m:mathFont m:val="Cambria Math" /> <m:brkBin m:val="before" /> <m:brkBinSub m:val="-" /> <m:smallFrac m:val="off" /> <m:dispDef /> <m:lMargin m:val="0" /> <m:rMargin m:val="0" /> <m:defJc m:val="centerGroup" /> <m:wrapIndent m:val="1440" /> <m:intLim m:val="subSup" /> <m:aryLim m:val="undOvr" /> </m:mathPr></w:WordDocument> </xml><!--[endif--><!--[if gte mso 9]><xml> <w:LatentStyles DefLockedState="false" DefUnhideWhenUsed="true" DefSemiHidden="true" DefQFormat="false" DefPriority="99" LatentStyleCount="267"> <w:LsdException Locked="false" Priority="0" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Normal" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="heading 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="35" QFormat="true" Name="caption" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="10" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="11" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Default Paragraph Font" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="22" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Strong" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="20" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="59" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Table Grid" /> <w:LsdException Locked="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Placeholder Text" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="1" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="No Spacing" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"

Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /><w:LsdException Locked="false" Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Emphasis" /><w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /><w:LsdException Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Reference" /><w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /><w:LsdException Locked="false" Priority="37" Name="Bibliography" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true" Name="TOC Heading" /></w:LatentStyles></xml><![endif]--><!--[if gte mso 10]>\r\n<style>\r\n/* Style Definitions */\r\ntable.MsoNormalTable{\r\n mso-style-name:"Table Normal";\r\n mso-tstyle-rowband-size:0;\r\n mso-tstyle-colband-size:0;\r\n mso-style-noshow:yes;\r\n mso-style-priority:99;\r\n mso-style-parent:"";\r\n mso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt;\r\n mso-para-margin-top:0cm;\r\n mso-para-margin-right:0cm;\r\n mso-para-margin-bottom:10.0pt;\r\n mso-para-margin-left:0cm;\r\n line-height:115%;\r\n mso-pagination:widow-orphan;\r\n font-size:11.0pt;\r\n font-family:"Calibri","sans-serif";\r\n mso-ascii-font-family:Calibri;\r\n mso-hansi-font-family:Calibri;\r\n mso-hansi-theme-font:minor-latin;}\r\n\r\n</style>\r\n!-->' , '2013-09-18', 1, '20121021_002.jpg'),
(4, 1, '<!--[if gte mso 9]><xml><o:OfficeDocumentSettings><o:RelyOnVML /><o:AllowPNG /></o:OfficeDocumentSettings></xml><![endif]-->\r\n<p>Desa Iluta adalah salah satu desa di pesisir Danau Limboto, memiliki luas kurang lebih 5454 hektar dengan penduduk 2106 jiwa terdiri dari 564 KK yang tersebar di 3 dusun, yaitu
⋄ Dusun Parungi
⋄ Dusun Bulalo, dan&nbs;
⋄ Dusun Olibuw.</p>\r\n<p>BATAS DESA

 ⋄ UTARA : Danau Limboto

 ⋄ TIMUR : Kel. Dembe Kota barat Kotamadya Gorontalo

⋄ SELATAN : Kecamatan Batudaa Pantai

 ⋄ BARAT : Desa Barakati</p>\r\n<p>Tingkat pendidikan masyarakat relatif baik, ditandai dengan adanya lulusan perguruan tinggi sebanyak 71 orang.&nbs; Mata pencaharian utama masyarakat desa adalah nelayan, PNS, Pedagang, swasta, pengrajin dan pengemudi bentor.</p>\r\n<p>Sesuai dengan letak geografis dan topografi, maka keunggulan/potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Iluta yaitu :</p>\r\n\r\n Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adalah Danau Limboto untuk potensi perikanan, Perkebunan Kelapa dan Batuan Kapur.\r\n Potensi pertanian berupa jagung 10 Ha, sayur-sayuran 0,5 Ha\r\n Potensi dibidang perternakan yaitu ternak sapi, kambing ayam dan itik.\r\n Potensi perekonomian, pedagang ikan 25 orang dan 275 orang sebagai nelayan dan usaha karamba.\r\n Potensi wisata Danau Limboto.\r\n\r\n<p>,</p>', '2013-10-16', 1, '20130903_155443.jpg'),
(5, 2, '<p>Desa Batulayar adalah hasil pemekaran Desa Molopatodu bagian barat yang berdiri pada tahun 2000 dimana Desa ini mempunyai 4 buah batu yang berada dimasing-masing dusun. Dusun satu yaitu Dusun Batulayar terdapat Botuwanggabu, Dusun dua yaitu Dusun Langge terdapat batu yang memanjang berbentuk layar dan bawahnya berlantai luas, Dusun tiga yaitu Dusun Tolontonga terdapat Botukolongo, Dusun empat&nbs; yaitu Kayu Merah terdapat batu Dinding. Oleh karena itu pemekaran pada waktu itu

menetapkan bahwa Desa mekaran dinamakan Desa Batulayar. |r|n <p>Desa Batulayar terletak pada koordinat 0.560 - 0.599 derajat LU dan 122.696 - 122.749 derajat BT, dengan batas-batas Wilayah :</p>|r|n|r|n Sebelah Utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Bakti Kecamatan Pululaba.|r|n Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa/Kelurahan Liyoto Kecamatan Biluhu |r|n Sebelah Timur berbatasan dengan Desa/Kelurahan Otopade Kecamatan Bongomeme.|r|n Sebelah Barat berbatasan dengan batudaa Pantai Kayu Merah Kecamatan Bongomeme.|r|n|r|n <p>Desa ini dihuni oleh KK sebanyak 641 orang, dengan jumlah penduduk total sebanyak 2566 orang yang terdiri dari 1283 orang Laki-laki dan 1283 perempuan. Mata pencaharian penduduk desa selanjutnya disajikan pada tabel berikut.</p>|r|n<table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" width="auto" align="center">|r|n <tr align="center">|r|n <td width="9%" valign="middle">Profesi</td>|r|n <td width="13%" valign="middle"><p>Petani</p></td>|r|n <td width="15%" valign="middle"><p>Buruh Tani</p></td>|r|n <td width="6%" valign="middle"><p>Tukang Kayu</p></td>|r|n <td width="12%" valign="middle"><p>PNS</p></td>|r|n <td width="9%" valign="middle"><p>Pedagang</p></td>|r|n <td width="12%" valign="middle"><p>Swasta</p></td>|r|n <td width="11%" valign="middle"><p>Lain-lain</p></td>|r|n <tr>|r|n <td width="9%" align="center">882</td>|r|n <td width="13%" align="center">76</td>|r|n <td width="15%" align="center">3</td>|r|n <td width="6%" align="center">10</td>|r|n <td width="12%" align="center">4</td>|r|n <td width="9%" align="center">161</td>|r|n <td width="11%" align="center">477</td>|r|n </tr>|r|n</table>|r|n<p>Jika dilihat dari segi Topografi desa secara umum, Sebagian besar Desa Batu Layar merupakan dataran dengan kemiringan lereng dibawah 5% yaitu sekitar 250 Ha. Hanya sebagian kecil Desa yang merupakan daerah perbukitan yaitu dibagian timur. Ketinggian diatas permukaan laut rata-rata 14 M, Suhu rata-rata 27-300c.

|r|n Luas lahan Permukiman sebesar 88 ha, luas lahan pertanian untuk sawah setengah teririgasi seluas 122 ha dan sawah tadah hujan seluas 22 ha. Untuk kawasan rawan bencana banjir seluas 122 ha.

|r|n Untuk Infrastruktur Jalan dan jembatan,
|r|n 1. Panjang Jalan Desa secara Total 15 km
|r|n 2. Panjang Jalan Kabupaten 5 km
|r|n 3. Panjang Jalan Desa 15 km (diaspal 1 km)
|r|n 4. Jumlah Jembatan 4 buah</p>|r|n<p>Desa ini belum dilayani dengan jaringan telepon, Sarana telekomunikasi yang ada hanyalah handphone dengan kualitas sinyal yang memadai.</p> |r|n <p>Jarak dan waktu tempuh ke ibukota kecamatan rata-rata 15 km ditempuh dalam waktu 15 menit. Untuk ke ibukota kabupaten sejauh 45 km dengan waktu tempuh 45 menit, sedangkan ke ibukota provinsi berjarak 62 km dengan waktu tempuh kira-kira 1 jam.</p> |r|n <p>Di bidang pertanian, desa ini merupakan salah satu penghasil kacang tanah dengan luas lahan sebesar 83 ha serta cabe rawit seluas 4,5 ha, disamping jagung sebagai komoditas pokok pertanian seluas 125 ha. Komoditas lainnya dapat dituliskan antara lain, kangkung 0,5 ha, kacang panjang 0,75 ha, ubi kayu seluas 1,75 ha serta tomat seluas 2,75 ha.</p>|r|n Di bidang peternakan selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.</p>|r|n<table width="auto" border="1" align="center" cellpadding="0" cellspacing="0">|r|n <tr>|r|n <td width="43">No.</td>|r|n <td width="137"><p align="center">Nama dan Jenis Ternak</p></td>|r|n <td width="133">Jumlah Ternak
|r|n (ekor)</td>|r|n <td width="124">Jumlah Peternak
(orang)</td>|r|n <tr>|r|n <td width="43"><p align="center">1.</p></td>|r|n <td width="137"><p align="center">Sapi</p></td>|r|n <td width="133"><p align="center">424 </p></td>|r|n <td width="124"><p align="center">170 </p></td>|r|n </tr>|r|n <tr>|r|n <td width="43"><p align="center">2.</p></td>|r|n <td width="137"><p align="center">Ayam</p></td>|r|n <td width="133"><p align="center">2.086 </p></td>|r|n <td width="124"><p align="center">298 </p></td>|r|n <tr>|r|n <td width="43"><p align="center">3.</p></td>|r|n <td width="137"><p align="center">Kambing</p></td>|r|n <td width="133"><p align="center">64 </p></td>|r|n <td width="124"><p align="center">32 </p></td>|r|n <tr>|r|n <td width="43"><p align="center">4.</p></td>|r|n <td width="137"><p align="center">Bebek</p></td>|r|n <td width="133"><p align="center">33 </p></td>|r|n <td width="124"><p align="center">11 </p></td>|r|n

</tr>|r|\n <tr>|r|\n <td width="43"><p align="center">5</p></td>|r|\n <td width="137"><p align="center">Anjing</p></td>|r|\n <td width="133"><p align="center">111 </p></td>|r|\n <td width="124"><p align="center">57 </p></td>|r|\n </tr>|r|\n <tr>|r|\n <td width="43"><p align="center">6</p></td>|r|\n <td width="137"><p align="center">Kucing</p></td>|r|\n <td width="133"><p align="center">77 </p></td>|r|\n <td width="124" align="center">71 </td>|r|\n </tr>|r|\n </table>|r|\n <p>Komposisi Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan disajikan pada tabel berikut.</p>|r|\n <table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" align="center">|r|\n <tr>|r|\n <td rowspan="2" valign="middle" align="center">Tingkat Pendidikan </td>|r|\n <td colspan="2" valign="top"><p align="center">Jumlah (orang)</p></td>|r|\n </tr>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p>Laki-laki </p></td>|r|\n <td valign="top"><p>Perempuan</p></td>|r|\n </tr>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">42 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">50 </p></td>|r|\n </tr>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">24 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">19 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah</p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">25 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">138 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">143 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">250 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">248 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">17 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">Usia 18-56 tahun pernah SD terapi tidak tamat</p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">250 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">248 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">17 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">Usia 12-56 tahun yang tidak tamat SLTP</p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">125 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">107 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">Usia18-56 tahun tidak tamat SLTA</p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">124 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">Tamat SMP/sederajat</p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">54 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">62 </p></td>|r|\n <tr>|r|\n <td valign="top"><p align="center">4 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">7 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">4 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">2 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">1 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">846 </p></td>|r|\n <td valign="top"><p align="center">791 </p></td>|r|\n </tr>|r|\n </table>|r|\n
|r|\n [sumber : Profil Desa Batulayar, RPJMdes 2011-2015, Laporan penyelenggaraan Pemerintahan 2011], '2013-09-18', 1, '20130903_023.jpg');
 INSERT INTO `profil_ringkas` (`id_profil`, `id_desa`, `narasi`, `last_updated`, `id_user`, `foto`) VALUES
 (6, 9, '<p>Desa Torosiaje Jaya adalah desa pemekaran dari desa Torosiaje yang proses pemekarannya dilakukan oleh Dinas Sosial dengan me-relokasi sebagian masyarakat sejak tahun 1980-1990-an, dengan 4 (empat) kali proses relokasi. Proses relokasi ini dilakukan karena Desa Torosiaje semakin padat penduduknya. Desa Torosiaje Jaya termasuk dalam wilayah administratif pemerintahan Kecamatan Popayato. Luas Desa Torosiaje Jaya adalah 5,05 Km2 dengan jumlah penduduk 1276 jiwa atau 318 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 630 orang dan perempuan 640 orang dan jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 231 KK (Monografi Desa Torosiaje Jaya, 2010). Desa Torosiaje Jaya terletak dipesisir Teluk Tomini dengan garis pantai 3 Km. Akses transportasi dari ibukota kabupaten ke desa Torosiaje Jaya cukup lancar dengan adanya jalan beraspal dengan kondisi yang relatif baik. Infrastruktur seperti jaringan listrik dan jaringan telepon seluler sudah mencapai desa. Desa Torosiaje Jaya tahun 2005 telah mengadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dimana yang terpilih adalah kepala desa sekarang yakni Sudirman Pakaya untuk periode 2005 - 2010.
 Sejak tahun 2005 desa Torosiaje Jaya menjadi desa definitif kemudian pada tanggal 20 November 2008 di mekar lagi menjadi dua Desa yaitu desa Torosiaje Jaya dan Desa Bumi Bahari.
 Berikut nama – nama dusun di Desa Torosiaje Jaya :</p>|r|\n |r|\n Dusun Jati (Kepala dusun/Kadus : '

rowspan="3" width="108">>|r\n< p>2001</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Sambungan Pengaspalan Jalan Desa, Dusun Jati</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1500 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan Sekolah SMP Negeri 3 popayato lokasi dusun beringin Jaya oleh dinas Pendidikan Prov Gorontalo</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1 unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Masuknya Jaringan Air Bersih Oleh PDAM KAB. Gorontalo</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>7 Km</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="4" width="38">|r\n< p>10</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="4" width="108">|r\n< p>2003</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pengaspalan jalan, Dusun Sitangan dan Bumi bahari</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1500 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan sekolah kelas Jauh SDN Torosiaje</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1 lokal</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Makanan tambahan untuk siswa SD (8 bulan berjalan)</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan Bak AIR Tahap I, di Dusun Beringnin Jaya</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1 Unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="5" width="38">|r\n< p>11</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="5" width="108">|r\n< p>2004</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Budidaya rumput laut ada 3 kelompok, 10 orang/kelompok</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>Macet</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Penambahan Pembangunan SDN Torosiaje Jaya</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>2 lokal</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Menjadi Desa Definitive (Desa Torosiaje Jaya)
 Kepala Desa Pertama Desa Torosiaje Jaya adalah Sudirman Pakaya</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Alih Fungsi Gedung sosial untuk Kantor Desa Torosiaje Jaya sampai dengan sekarang</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan TPI Torosiaje Jaya, di Dusun jati</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1 unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="4" width="38">|r\n< p>12</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="4" width="108">|r\n< p>2005</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Sarana penunjang pertanian ada 2 kelompok</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>Gagal ; kelompok bubar</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan geung Tempat pelayanan koperasi oleh Program AMD (Abri Masuk Desa)</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>PPK (Simpan Pinjam perempuan)</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>4 kelompok</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan Tambatan perahu di Dusun Jati</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>50 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="8" width="38">|r\n< p>12</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="8" width="108">|r\n< p>2006</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Angin putting beliung</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>7 rumah rusak</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Penambahan Gedung Sekolah 3 lokal SDN Torosiaje Jaya</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>3 lokal dan 1 unit Rumah Guru</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pengaspalan jalan, Dusun Bumi Bahari</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1500 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Bantuan Kelompok Ternak Kambing oleh Dinas Peternakan Kab Pohuwato</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>1 kelompok</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan Jembatan Beton dan Pelataran Parkir oleh Dinas PU Kab Pohuwato</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>265 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Bantuan alat – alat untuk pembuatan kue
 Kelompok kursi (ada 1 kelompok untuk 10 orang)</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembuatan jalan akses pertanian</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>3 km</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Masuknya Program Pengembangan Kecamatan (PPK)</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="3" width="38">|r\n< p>15</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="3" width="108">|r\n< p>2007</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">|r\n< p>Angin putting beliung</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>5 rumah rusak</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembuatan tanggul Abrasi Oleh Dinas PU Prov Gorontalo</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>300 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">|r\n< p>Pembangunan Mesjid Al – Mukmin, Di Dusun Bumi Bahari</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">|r\n< p>

width="104">>|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< td rowspan="2" width="38">>|r\n< p>16</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="2" width="108">>|r\n< p>2007/2008</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Relokasi KAT 75 kk oleh dinas Sosial prov Gorontalo</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>75 unit, musollah, balai sosial</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembuatan Jalan di lokasi KAT</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p> </p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="7" width="38">>|r\n< p>17</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="7" width="108">>|r\n< p>2008</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Desa Torosiaje Jaya di mekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Torosiaje Jaya dan Desa Bumi Bahari</p>|r\n< ul>|r\n< li>Terjadi Pemekaran di dusun (Dusun manunggal jaya)|r\n< li>Bantuan paket nelayan 7 orang untuk satu kelompok (diberikan masing – masing perorang) < DKP Pohuwato Tahap I >|r\n< li>Bantuan paket nelayan 12 orang untuk satu kelompok (diberikan masing – masing perorang) < DKP Pohuwato Tahap II >|r\n< ul>|r\n< li>Sementara berjalan</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan Sekolah SMK Kelautan Dana APBN</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 Paket</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan Bak Penampung AIR Bersih Oleh PDAM Kab. Pohuwato</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Masuknya program PNPM Mandiri</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 Paket</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan TK oleh Program PNPM</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 paket</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Masuknya program SUSCLAM</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>Japesda</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan Gedung Perpustakaan SDN Torosiaje Jaya</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="5" width="38">>|r\n< p>18</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="5" width="108">>|r\n< p>2009</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan PUSKESDES</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 Paket</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan Drainase oleh PNPM Mandiri</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>600 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembuatan Tambatan perahu Oleh PNPM di Dusun Sitabangan</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>100 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Penguantan kelompok Rumpon dari Program SUSCLAM</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 kelompok</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Penguantan kelompok Karamba Jaring Apung dari Program SUSCLAM</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 kelompok</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td rowspan="3" width="38">>|r\n< p>19</p>|r\n</td>|r\n< td rowspan="3" width="108">>|r\n< p>2010</p>|r\n</td>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pembangunan MCK Oleh Program PNPM</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>5 unit</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Pengaspalan Jalan Desa</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1500 meter</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td width="431">>|r\n< p>Bantuan Paket Nelayan Pancing</p>|r\n</td>|r\n< td width="104">>|r\n< p>1 kelompok 7 orang</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n< tr>|r\n< td style="text-align: center;">**LETAK GEOGRAFIS DESA**
|r\n< td width="104">>|r\n< p>Desa Torosiaje Jaya merupakan salah satu desa dalam wilayah administrasi kecamatan Popayato Kabupaten pohuwato. Secara Geografis Desa Torosiaje Jaya terletak pada Poisisi Koordinat 000 28’ 56,2” LU & 1210 26’ 22,8” BT, suhu berkisar 27 – 30­­ 0C. Luas wilayah desa secara keseluruhan ± 600 Ha Letak Geografis Desa Torosiaje Jaya berbatasan Langsung dengan:</p>|r\n< ul>|r\n< li>Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumi Bahari|r\n< li>Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Torosiaje Laut|r\n< li>Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Torosiaje laut & Desa Trikora|r\n< li>Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Lepa – lepao Desa Dudewulo|r\n< ul>|r\n< p>Jarak tempuh Desa Torosiaje Jaya ± 6 jam (dengan kendaraan bermotor) dari ibukota Propinsi Gorontalo, dan ± 2 jam dari Ibukota Kabupaten Pohuwato. Akses jalan ke Desa baik dan lancar, melalui jalan Trans Sulawesi. Jalur jalan yang sudah teraspal serta kondisinya cukup baik ini sangat mempermudah hubungan antara ibukota Kecamatan Popayato dengan Desa Torosiaje Jaya yang berjarak ± 7 km yang dapat ditempuh selama ± 5 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. </p>|r\n< p style="text-align: center;">**Aspek Sumberdaya Aparatur Perangkat Desa**</p>|r\n< p>Pemerintahan desa Torosiaje Jaya kini berjalan dengan baik dipimpin oleh bapak

Sudirman Pakaya periode 2005-2011, dengan jajaran aparat desa sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Usia	Masa Jabatan
1.	Kepala Desa	Pendidikan	53 thn	2005-2011
2.	Sekretaris Desa	Pendidikan	53 thn	2005 - 2009
3.	SMP	Pendidikan	38 thn	2005 - 2008
4.	SD	Pendidikan	67 thn	2005-2011
5.	SD	Pendidikan	27 thn	2005-2011
6.	SMA	Pendidikan	54 thn	2005-2010
7.	Kaur Pemerintahan	Pendidikan	54 thn	2005-2011
8.	Kaur Pembangunan	Pendidikan	2009-2011	sekarang
9.	Kaur Umum	Pendidikan	54 thn	2005-2011
10.	Kadus Jati	Pendidikan	35 thn	2009-2011
11.	Kadus Sitabangan	Pendidikan	68 thn	2005-2011
12.	Kadus Bumi Bahari	Pendidikan	54 thn	2005-2011
13.	Ipin	Pendidikan	2009-2011	sekarang
14.	Kadus Manunggal Jaya	Pendidikan	35 thn	2009-2011
15.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Torosiaje Jaya	Pendidikan	No.	

valign="top">>|r\n<p>Pendidikan</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<td width="37" valign="top">>|r\n<p>Sony Yapanto</p>|r\n</td>|r\n<td width="151" valign="top">>|r\n<p>Ketua</p>|r\n</td>|r\n<td width="66" valign="top">>|r\n<p>42 thn</p>|r\n</td>|r\n<td width="119" valign="top">>|r\n<p>2005-2011</p>|r\n</td>|r\n<td width="106" valign="top">>|r\n<p>SLTA</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<td width="37" valign="top">>|r\n<p>2.</p>|r\n</td>|r\n<td width="159" valign="top">>|r\n<p>Adb Wahab KAsim</p>|r\n</td>|r\n<td width="151" valign="top">>|r\n<p>Wakil Ketua</p>|r\n</td>|r\n<td width="66" valign="top">>|r\n<p>45 thn</p>|r\n</td>|r\n<td width="119" valign="top">>|r\n<p>2009-2011</p>|r\n</td>|r\n<td width="106" valign="top">>|r\n<p>SLTA</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<td width="37" valign="top">>|r\n<p>3.</p>|r\n</td>|r\n<td width="159" valign="top">>|r\n<p>Masrina Tuti</p>|r\n</td>|r\n<td width="151" valign="top">>|r\n<p>Sekretaris</p>|r\n</td>|r\n<td width="66" valign="top">>|r\n<p>28 thn</p>|r\n</td>|r\n<td width="119" valign="top">>|r\n<p>2009-2011</p>|r\n</td>|r\n<td width="106" valign="top">>|r\n<p>SMP</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<td width="37" valign="top">>|r\n<p>4.</p>|r\n</td>|r\n<td width="159" valign="top">>|r\n<p>Amrin Kaba</p>|r\n</td>|r\n<td width="151" valign="top">>|r\n<p>Anggota</p>|r\n</td>|r\n<td width="66" valign="top">>|r\n<p>35 thn</p>|r\n</td>|r\n<td width="119" valign="top">>|r\n<p>2005-2011</p>|r\n</td>|r\n<td width="106" valign="top">>|r\n<p>MTs</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<td width="37" valign="top">>|r\n<p>5.</p>|r\n</td>|r\n<td width="159" valign="top">>|r\n<p>Sunarso</p>|r\n</td>|r\n<td width="151" valign="top">>|r\n<p>Anggota</p>|r\n</td>|r\n<td width="66" valign="top">>|r\n<p>41 thn</p>|r\n</td>|r\n<td width="119" valign="top">>|r\n<p>2005-2011</p>|r\n</td>|r\n<td width="106" valign="top">>|r\n<p>SMA</p>|r\n</td>|r\n</tr>|r\n</tbody>|r\n</table>|r\n<p style="text-align: center;">>Aspek Ekonomi</p>|r\n<p>Perekonomian desa Torosiaje Jaya didominasi oleh sektor perikanan dan Pertanian dimana 65% bermata pencaharian nelayan tradisional, 20% petani, 15 % pengusaha dan lain – lain, olehnya itu nelayan dan petani Torosiaje Jaya perlu ditingkatkan sarana dan prasarana penunjang untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Dari tingkat kesejahteraan masyarakat desa secara ekonomi masih dibawah garis kemiskinan oleh karena itu pemerintah desa sering melakukan upaya – upaya kerjasama dan koordinasi dengan instansi pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat petani dan nelayan. Berikut kondisi sumber</p>|r\n<p style="text-align: center;">>Aspek Pendidikan, Kesejahteraan Dan Sosial Budaya</p>|r\n<p>Kondisi sosial budaya masyarakat torosiaje jaya ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas sebagian dari Sumberdaya Manusia hal ini berkaitan erat dengan tingkat kemiskinan. Disamping itu pula pergeseran budaya mengalami degradasi yang cukup besar sehingga secara psikologis berdampak besar pada perluasan partisipasi masyarakat. Disisi lain masyarakat desa Torosiaje Jaya cenderung memiliki sifat eksploratif sehingga perlu adanya pranata sosial dan peningkatan kapasitas untuk lebih menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat demi pencapaian visi dan misi pembangunan desa.</p>|r\n<p>Tabel dibawah ini menunjukan kondisi Desa berdasarkan Tingkat Pendidikan</p>|r\n<div>|r\n<table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" width="678" align="center">|r\n<tbody>|r\n<tr>|r\n<td rowspan="2" width="37">|r\n
|r\n<p align="center">No.</p>|r\n<td rowspan="2" width="117" align="center">|r\n<p>2005-2011</p>|r\n<td colspan="3" width="145" align="center">|r\n<p align="center">Penduduk (jiwa)</p>|r\n<td rowspan="2" width="67" align="center">|r\n<p align="center">Belum Sekolah</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">Tidak Tamat</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">Tamat SD</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">Tamat SLTP</p>|r\n<td rowspan="2" width="75" align="center">|r\n<p align="center">Tamat SLTA</p>|r\n<td rowspan="2" width="50" align="center">|r\n<p align="center">Akademi PT</p>|r\n<td rowspan="2" width="47" align="center">|r\n<p align="center">P</p>|r\n<td rowspan="2" width="37" align="center">|r\n<p align="center">L</p>|r\n<td rowspan="2" width="47" align="center">|r\n<p align="center">Jml</p>|r\n<td rowspan="2" width="117" align="center">|r\n<p align="center">Jati</p>|r\n<td rowspan="2" width="50" align="center">|r\n<p align="center">205</p>|r\n<td rowspan="2" width="47" align="center">|r\n<p align="center">225</p>|r\n<td rowspan="2" width="67" align="center">|r\n<p align="center">430</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">270</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">65</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">67</p>|r\n<td rowspan="2" width="59" align="center">|r\n<p align="center">26</p>|r\n<td rowspan="2" width="75" align="center">|r\n<p align="center">7</p>|r\n<td rowspan="2" width="37" align="center">|r\n<p align="center">1</p>|r\n<td rowspan="2" width="37" align="center">|r\n<p align="center">1</p>|r\n<td rowspan="2" width="37" align="center">|r\n<p align="center">1</p>

>4.</p>|r|n</td>|r|n<td width="146">|r|n<p>Manunggal Jaya</p>|r|n</td>|r|n<td width="50">|r|n<p align="center">113</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">128</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">241</p>|r|n</td>|r|n<td width="80">|r|n<p align="center">58</p>|r|n</td>|r|n<td width="100">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n</tr>|r|n</tr>|r|n<td colspan="2" width="184">|r|n<p align="center">Jumlah</p>|r|n</td>|r|n<td width="50">|r|n<p align="center">637</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">637</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">2274</p>|r|n</td>|r|n<td width="80">|r|n<p align="center">314</p>|r|n</td>|r|n<td width="100">|r|n<p align="center">87</p>|r|n</td>|r|n</tr>|r|n</tbody>|r|n</table>|r|n</div>|r|n<p> </p>|r|n<p>Tabel dibawah ini menunjukan Kondisi Sosial Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Torosiaje Jaya Tahun 2010</p>|r|n<table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" width="auto" align="center">|r|n<tbody>|r|n<tr>|r|n<td rowspan="2" width="31">|r|n<p>No.</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="95">|r|n<p>Dusun</p>|r|n</td>|r|n<td colspan="3" width="137">|r|n<p align="center">Penduduk (jiwa)</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="76">|r|n<p align="center">Nealayan</p>|r|n</td rowspan="2" width="57">|r|n<p align="center">Petani</p>|r|n</td rowspan="2" width="66">|r|n<p align="center">Dagang</p>|r|n</td rowspan="2" width="66">|r|n<p align="center">Tukang</p>|r|n</td rowspan="2" width="85">|r|n<p align="center">Kerajinan Kecil</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="57">|r|n<p align="center">Mantri</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="66">|r|n<p align="center">Dukun Bayi</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="47">|r|n<p align="center">PNS</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="57">|r|n<p align="center">Guru</p>|r|n</td rowspan="2" width="57">|r|n<p align="center">Buruh</p>|r|n</td>|r|n<td rowspan="2" width="55">|r|n<p align="center">Wira
swasta</p>|r|n</td>|r|n</tr>|r|n<td width="43">|r|n<p align="center">L</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">P</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">Jml</p>|r|n</td>|r|n</tr>|r|n<td width="31" valign="top">|r|n<p>1.</p>|r|n</td>|r|n<td width="95" valign="top">|r|n<p>Jati</p>|r|n</td>|r|n<td width="43">|r|n<p align="center">205</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">225</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">430</p>|r|n</td>|r|n<td width="76">|r|n<p align="center">90</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">5</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">9</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">6</p>|r|n</td>|r|n<td width="85">|r|n<p align="center">2</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="55">|r|n<p align="center">6</p>|r|n</td>|r|n<td width="31" valign="top">|r|n<p>2.</p>|r|n</td width="95" valign="top">|r|n<p>Satabangan</p>|r|n</td>|r|n<td width="43">|r|n<p align="center">189</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">377</p>|r|n</td>|r|n<td width="76">|r|n<p align="center">80</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">5</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="85">|r|n<p align="center">5</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">2</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">2</p>|r|n</td>|r|n<td width="55">|r|n<p align="center">8</p>|r|n</td>|r|n<td width="31" valign="top">|r|n<p>3.</p>|r|n</td width="95" valign="top">|r|n<p>Bumi Bahari</p>|r|n</td>|r|n<td width="43">|r|n<p align="center">130</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">96</p>|r|n</td>|r|n<td width="47">|r|n<p align="center">226</p>|r|n</td>|r|n<td width="76">|r|n<p align="center">34</p>|r|n</td>|r|n<td width="57">|r|n<p align="center">7</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">3</p>|r|n</td>|r|n<td width="66">|r|n<p align="center">2</p>|r|n</td>|r|n<td width="85">|r|n<p align="center">-

>8</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p>Mushollah</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">9</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p>Pasar Desa</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">10</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">11</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p>PUSKESDES</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p>Blum Dimanfaatkan dan belum ada Perawat Tetap</p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">12</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">13</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Poskamling</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">14</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Jembatan</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">15</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Gedung TPQ</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">-</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">16</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">TPI (tempat pelelangan ikan)</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center">Tidak difungsikan</p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">17</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Tambatan Perahu</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">3</p>|r|n</td>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">18</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Panggung</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">19</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Lapangan Olahraga</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">1</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">20</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">MCK</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">6</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n<td width="45" valign="top">|r|n<p align="center">21</p>|r|n</td>|r|n<td width="255" valign="top">|r|n<p align="center">Penampungan AIR PDAM</p>|r|n</td>|r|n<td width="85" valign="top">|r|n<p align="center">4</p>|r|n</td>|r|n<td width="208" valign="top">|r|n<p align="center"> </p>|r|n</td>|r|n<tr>|r|n</tbody>|r|n</table>|r|n<p>Dari tabel tersebut dapat disisipulkan bahwa :</p>|r|n|r|nPasar Desa tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari masyarakat biasanya mereka datang ke pasar Tradisional diluar Desa.|r|nTidak berfungsi TPI atau tempat pelelangan ikan menyebabkan harga ikan yang dihasilkan oleh masyarakat nelayan Torosiae Jaya mudah dipermainkan oleh tengkulak sehingga perlu adanya penganaan dari pemerintah desa dan pemerintah kabupaten untuk mengaktifkan kembali TPI.|r|nGedung PUSKESDES Belum beroperasi dan belum ada perawat atau petugas kesehatan yang menetap di Desa|r|nSecara umum sarana dan Prasarana yang ada di Desa belum lengkap mengingat kebutuhan terhadap sarana dan prasarana dimaksud sangat dibutuhkan sebagai fasilitas terhadap pelayanan masyarakat.|r|n|r|n|r|n<p style="text-align: center;">ANALISYS SWOT</p>|r|n<p>Analysis Swot digunakan untuk mengukur sejauh mana posisi desa dalam

mengelola Potensi Desa dan sumberdaya alam dalam kerangka perencanaan strategis pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Analysis swot diawali dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Desa, yang dibagi menjadi analisa internal dan analisa eksternal . Berikut tabel analysis Swot Desa Torosiaje Jaya :

ANALISA INTERNAL	ANALISA EKSTERNAL
<p>Kekuatan</p> <p>Kelemahan</p> <p>Peluang</p> <p>Ancaman</p>	<p>Lahan tambak / empang parit</p> <p>Fasilitas tempat pelelangan ikan (TPI)</p> <p>Jagung</p> <p>Areal peternakan (rumput gajah)</p> <p>Budaya suku</p> <p>Partisipasi masyarakat relative baik</p> <p>Dukungan Pemdes & masyarakat cukup baik</p> <p>Potensi SDA</p> <p>Sarana pendidikan cukup memadai (PAUD, TK, SD, SMP, SMK)</p> <p>Ada jaringan instalasi listrik (PLN)</p> <p>Hasil tangkapan tinggi</p> <p>Masyarakat menggunakan mangrove untuk kayu bakar, pagar pekarangan, & bangunan rumah</p> <p>Ketergantungan masyarakat untuk mangrove cukup tinggi</p> <p>Sering terjadi pemadaman listrik</p> <p>Tidak berfungsi</p> <p>Lahan pertanian tada hujan</p> <p>Ketergantungan masyarakat terhadap bantuan tinggi</p> <p>Air PDAM sering macet dan keruh sehingga tidak layak dikonsumsi</p> <p>Belum ada pabrik ES</p> <p>Belum ada regulasi tingkat desa (PERDES)</p> <p>Masyarakat belum mampu mengelola dan menjaga SDA secara baik dan benar</p> <p>Masyarakat menggunakan batu karang untuk pondasi rumah</p> <p>Pengembangan budidaya tambak / empang parit (kepiting bakau)</p> <p>Pengembangan usaha & usaha ekonomi berbasis mangrove</p> <p>Pengembangan usaha & usaha pertanian lahan kering</p> <p>Pengembangan budidaya teripang</p> <p>Budidaya karamba apung (Demersal Fish)</p> <p>Pengembangan areal pembibitan mangrove</p> <p>Pengembangan laboratorium alam untuk SMK kelautan</p> <p>Pengembangan pengawetan ikan (Pabrik ES)</p> <p>Abrasi pantai</p> <p>Angin putting beliung</p> <p>Hama tikus, hama belalang</p> <p>Masih banyak hewan lepas</p> <p>Konversi mangrove untuk tambak</p> <p>Hasil & hasil tangkapan membusuk & tidak bisa di pasarkan</p> <p>Kerusakan kawasan pesisir yang disebabkan oleh pembukaan areal perkebunan kelapa sawit yang berada di bagian hulu desa</p> <p>Pengaruh dari lau yang akan membuat adat / budaya lokal</p> <p>terpinggirkan</p> <p>Penggunaan bom ikan</p>
HUBUNGAN KELEMBAGAAN	<p>No Lembaga</p> <p>Fungsi</p> <p>Kekuatan</p> <p>Kelemahan</p> <p>Ket</p> <p>1</p> <p>Nelayan</p> <p>Sebagai wadah nelayan</p> <p>Mengakomodir aspirasi masyarakat nelayan</p> <p>Kurangnya kerja sama di tingkat kelompok nelayan</p> <p>diberikan lewat kelompok sebagian besar gagal</p> <p>Kurangnya penguatan kapasitas di kelompok nelayan</p> <p>2</p> <p>P K K</p>

penggerak kelompok ibu – ibu
 memiliki 10 program PKK.</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Berperan aktif dia setiap program yang ada</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Program PKK belum dilaksanakan dengan baik</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">3</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>B P D</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Penyalur aspirasi masyarakat
 Membuat PERDES
 Mengawas PEMDES
 Mitra Kerja PEMDES</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Berhak menerima/menolak pertanggung jawaban PEMDES
 Berhak mengajukan uulan untuk pembangunan di desa</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Belum melaksanakan JUKLIS dan JUKLAK.
 Fungsi – fungsi yang dimiliki belum dilaksanakan secara maksimal.
 komunikasi antar anggota masih lemah.</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">4</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>L P M</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Menggali gagasan di tingkat masyarakat
 Mitra kerja masyarakat</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Berperan aktif di setiap kegiatan yang berkenaan dengan pemberdayaan</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Belum melaksanakan JUKLIS dan JUKLAK.
 Fungsi – fungsi yang dimiliki belum dilaksanakan secara maksimal.
 komunikasi antar anggota masih lemah.</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">5</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>PEMDES</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Menjalankan roda pemerintahan ditingkat desa.
 Menjalankan mandat atau aturan yang disampaikan BPD dan LPM
 Menjalankan PERDA atau PERDES</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>mendapat dukungan penuh dari masyarakat desa.
 Memperoleh dukungan atau pendanaan dari pemerintah kabupaten.
 Memiliki hak menjalankan peraturan daerah serta peraturan
 Desa yang berkekuatan otonomi tetap</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Beberapa tugas pokok belum dilaksanakan secara maksimal</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">6</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>Kelompok Tani</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Sebagai wadah petani yang berkenaan dengan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan pertanian</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Meningkatkan pendapatan para petani
 Memberikan konstribusi pada masyarakat desa yang menyangkut kebutuhan masyarakat di bidang pertanian</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Kurangnya koordinasi di tingkat kelompok
 Belim mandiri
 Kurangnya penyuluhan pada kelompok
 Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dengan masyarakat</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">7</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>Posyandu</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat di desa
 Sebagai tempat sosialisasi kesehatan di desa</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Melayani kesehatan untuk ibu – ibu dan anak – anak</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Kurangnya kegiatan posyandu di masyarakat</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">8</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>PUSTU</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat di desa
 Sebagai tempat sosialisasi kesehatan di desa</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Melayani kesehatan masyarakat di desa</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Sudah tidak berfungsi
 Tidak ada petugas</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43"><r>n<p align="center">9</p><r>n</td><r>n<td width="168"><r>n<p>Kelompok Peternak</p><r>n</td><r>n<td width="214"><r>n<p>Sebagai wadah petani yang berkenaan dengan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan peternakan</p><r>n</td><r>n<td width="219"><r>n<p>Meningkatkan pendapatan para peternak
 Memberikan konstribusi pada masyarakat desa yang menyangkut kebutuhan masyarakat di bidang peternak</p><r>n</td><r>n<td width="222"><r>n<p>Tidak ada kekompakan di tingkat kelompok
 Tidak mandiri
 Kelompok tidak jalan</p><r>n</td><r>n<td width="208"><r>n<p> </p><r>n</td><r>n</tr><r>n<tr><r>n<td width="43">

width="43">|r\n<p align="center">10</p>|r\n</td>|r\n<td width="168">|r\n<p>Karang Taruna</p>|r\n</td>|r\n<td width="214">|r\n<p>Sebagai wadah pemersatu generasi muda di desa |br /> Sebagi penggerak kegiatan kepemudaan di desa</p>|r\n</td>|r\n<td width="219">|r\n<p>Melakukan kegiatan yang bersifat swadaya</p>|r\n</td>|r\n<td width="222">|r\n<p>Kurang aktif kegiatn di desa
 Kurang melakukan pertemuan di tingkat lembaga
 Belum ada p[rogram kerja</p>|r\n</td>|r\n<td width="208">|r\n<p> </p>|r\n</td>|r\n<tr>|r\n<tr>|r\n<td width="43">|r\n<p align="center">11</p>|r\n</td>|r\n<td width="168">|r\n<p>T P I</p>|r\n</td>|r\n<td width="214">|r\n<p>Untuk menampung hasil tangkapan nelayan
 Melayani tengkulak, penampung yang membeli hasil nelayan</p>|r\n</td>|r\n<td width="219">|r\n<p>Bisa menambah pendapatan nelayan
 Menjaga kestabilan harga pasar
 Untukl membantunelayan yang kekurangan fasilitas</p>|r\n</td>|r\n<td width="222">|r\n<p>Tidak berfungsi
 Nelayan lebih cenderung memasarkan hasilnya ke tengkulak/penampung
 Kurangnya modal</p>|r\n</td>|r\n<td width="208">|r\n<p>TPI mengumpul retribusi lewat penampung</p>|r\n</td>|r\n<tr>|r\n<tr>|r\n<td width="208">|r\n<p>[sumber data : Program SUSCLAM CIDA - Japesda, 2010]', '2013-09-18', 1, 'IMG_0552.jpg');

INSERT INTO `profil_ringkas`(`id_profil`, `id_desa`, `narasi`, `last_updated`, `id_user`, `foto`) VALUES (7, 11, '<p>Gambaran Umum Desa </p>|r\n<p>Desa Torosiaje adalah merupakan satu desa di wilayah Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Sejak awal terbentuknya Desa Torosiaje pada tahun 1901 telah dihuni oleh mayoritas suku Bajo. Nama Desa Torosiaje berasal dari Bahasa Bajo, yaitu Toro yang berarti Tanjung dan Siaje berarti Persinggahan, sedangkan dalam Bahasa Bugis : “Koro Siajeku” yang artinya disana saudara kita. Namun dalam perkembangannya, kata ini mengalami distorsi dalam pelafalannya. Sehingga, saat ini disebut TOROSIAJE.
 Sebelum era otonomi wilayah, desa ini merupakan bagian dari Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi 2 kabupaten dan desa Torosiaje menjadi bagian dari wilayah kabupaten Boalemo. Perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 2004 Kabupaten Boalemo dimekarkan kembali dan Desa Torosiaje menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Pohuwato.
 Sejak mulai tahun 2005 desa Torosiaje terbagi menjadi 2 wilayah administrasi yakni Desa Torosiaje Jaya yang terletak di daratan atau yang disebut masyarakat ”Torosiaje Darat”; dan Desa Torosiaje yang terletak di perairan (laut), yang oleh masyarakat lebih dikenal dengan ”Torosiaje Laut”; Desa Torosiaje sendiri terdiri dari 2 (dua) dusun yakni dusun Mutiara dan dusun Bahari Jaya. Kedua dusun ini dibatasi oleh sebuah jembatan sebagai pintu masuk dan keluar desa Torosiaje.
 Jumlah penduduk Desa Torosiaje adalah 1233 jiwa yang tersebar di 2 (dua) dusun, yakni dusun Mutiara 554 jiwa (263 jiwa laki-laki dan 291 jiwa perempuan) yang terbagi dalam 145 KK, sedangkan dusun Bahari Jaya adalah 679 jiwa (330 laki-laki jiwa dan perempuan 349 jiwa) yang terbagi dalam 174 KK (Sumber : Data Perubahan Penduduk Desa Torosiaje, Posisi Akhir Desember 2008).
 Menilik peta wilayah Provinsi Gorontalo, desa Torosiaje merupakan sebuah desa yang letaknya berada di sebuah tanjung (bagian pantai atau daratan yang menjorok ke laut). Di depan wilayah ini juga terdapat 2 (dua) buah pulau yaitu Pulau Iloluta dan Pulau Ilosangi, namun oleh masyarakat Bajo hanya menamakan pulau tersebut dengan nama Pulau Kecil dan Pulau Besar. Desa Torosiaje sendiri sekarang dihuni oleh berbagai suku diantaranya adalah suku Bajo, Gorontalo, Bugis, Kaili serta suku Minahasa, dengan bahasa pengantar adalah Bahasa Suku Bajo.
 Desa ini memiliki batas-batas administrasi yang antara lain adalah :</p>|r\n|r\nsebelah Utara, berbatasan dengan desa Torosiaje Jaya |r\nsebelah Timur berbatasan dengan sungai Popayato |r\nsebelah Selatan berbatasan dengan laut (Teluk Tomini) |r\nsebelah Barat berbatasan dengan Desa Dudewulo dan Teluk Lepa-lepa|r\n|r\n<p>Sejauh ±1 km di sebelah Utara dari perbatasan desa Torosiaje membentang jalur jalan Trans Sulawesi yang menghubungkan wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dengan Provinsi Gorontalo. Jalur jalan yang sudah teraspal serta kondisinya cukup baik ini sangat mempermudah hubungan antara ibukota Kecamatan Popayato dengan desa Torosiaje yang berjarak ± 7 km yang dapat ditempuh selama ± 15 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Begitu pula dengan ibukota Kabupaten Pohuwato yang berjarak ± 72 km dari desa Torosiaje. Perjalanan lewat darat ini dapat ditempuh dalam waktu ± 2 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil.
 Secara geografis desa Torosiaje berada pada perairan dangkal dengan kedalaman 0,5-2 meter. Namun demikian di wilayah pantai, tercatat bahwa ketinggian tempat berada pada ± 3 meter dari permukaan air laut. Iklim dan kondisi geografis yang demikian menyebabkan suhu rata-rata harian tercatat sebesar 32oc.</p>|r\n<hr />|r\n<p style="text-align:

center;">SEJARAH DESA</p><r>n<table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" align="center"><r>n<tbody><r>n<tr><r>n<td align="center" valign="top">TAHUN/MASA</td><r>n<td align="center" valign="top">PERISTIWA</td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1901</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>Torosiaje sudah ada</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1901-1960</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Masih dipimpin oleh seorang PUNGAWA</p><r>n<r>nPatta Sompah 1901-1908 (masih tinggal di perahu)<r>nBatter 1908-1913 (masih tinggal di perahu)<r>nDjadda Darise 1913-1944 (masih tinggal di perahu)<r>nGutja Sompah 1944-1950 <r>nMay Pasandre 1950-1952 : Sudah mulai bangun Rumah <r>nRuhing Sairullah 1952-1955 <r>nMay Pasandre 1955-1957 <r>nNahasing Sairullah 1957-1960 <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1901-1905</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pajak hasil bumi masih disetor ke Bone (SUL-SEL)</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1905 - 1951</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pajak hasil bumi sudah di setor ke Gorontalo</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>Menjadi desa Definitif dengan KADES Pertama : Ibrahim Tahutu Pakaya</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1970-an</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<r>nWabah Muntaber : <r>n<r>nAda warga meninggal dunia (3 orang) <r>nAda ritual adat Tolak Bala <r>n<r>n3. Pelabuhan transit antar pulau</td><r>n<tr><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>1971</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<r>nGempa bumi <r>nPembangunan jembatan kayu 500 m (dana Bandes dan swadaya masyarakat) <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1975</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pembuatan Bak Penampungan Air Hujan (Digunakan selama ± 3 tahun)</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1981</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Kemarau panjang (11 bulan) :</p><r>n<r>nsulit dapat air <r>nwabah malaria<r>nmakanan sulit (banyak warga yang makan pisang muda) <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1982</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>1. Gempa bumi
 2. Gunung Colo (Una-una) meletus
 3. Pemukiman suku terasing oleh Depsos 125 KK. (Sebagian warga kembali (50 KK) : susah air bersih)</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1984</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pemukiman oleh Depsos 50 KK</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1986</p><r>n<td align="top"><r>n<p>Pemukiman oleh Depsos 75 KK</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1991</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pembangunan Sekolah Dasar</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1995</p><r>n<td align="top"><r>n<p>Pemukiman oleh Depsos 50 KK</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1997-1998</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>Pemukiman oleh Depsos 84 KK</p><r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>1999</p><r>n<td align="top"><r>n<p>Program PPK :</p><r>n<r>nmesin diesel pembangkit listrik <r>n3 buah MCK <r>n SPKP (Simpam Pinjam Khusus Perempuan) : GAGAL ; tidak semua anggota melunasi pinjaman. <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>2001-2002</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<p>- Bantuan mesin katintin 10 buah untuk kelompok nelayan (Dinas Perikanan Kabupaten)</p><r>n<r>nProgram gerakan (Dishut kab.) 20 Ha ; GAGAL : - 80% mati, bibit kerdil, sering dicabut oleh nelayan pukat <r>nAngin Puting Beliung (3 buah rumah rubuh) <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>2002-2003</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<r>nBudidaya rumput laut ; GAGAL > saat panen harga turun<r>nBudidaya ikan kerupu; GAGAL ; > bibit terlalu kecil dan pakan tidak ada<r>nPembuatan jembatan panjang 125 m oleh pemkab Boalemo<r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>2004</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<r>nPembangunan jembatan 200 m (Pemprov) <r>nBantuan etalase perikanan (Dinas Perikanan Prov.); GAGAL > rumpon tidak ada, dikasih kapal bekas (tidak sempat beroperasi) <r>nPembangunan Gedung Serba Guna <r>n<r>n<td><r>n<tr><r>n<td align="top"><r>n<p>2005</p><r>n<td><r>n<td align="top"><r>n<r>nPembuatan talud panjang 273 m <r>nPembangkit Tenaga Surya 40 Unit <r>nDana Bantuan Subsidi BBM 250 juta <r>nPembangunan Dermaga

|r\nProgram PKK (siklus 3 fase 7); SPKP ± 10 juta untuk 19 orang, Sarana angkutan siswa (2 unit perahu + mesin) |r\nPembangunan jembatan 668 m (pemprov) |r\nPembangunan MAHYANI 2 buah (Pemkab |r\n|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<tr>|r\n<td valign="top">|r\n<p>2006</p>|r\n</td>|r\n<td valign="top">|r\n|r\nPLTS 202 unit |r\nPembangunan Mees Pemda |r\nPembangunan Puskesmas Pembantu |r\nPembangunan SD baru |r\nPembangunan mahyani 1 buah : GAGAL pada kontraktor |r\nBantuan 7 buah paket untuk nelayan miskin (Dinas Perikanan Kab.) ; GAGAL |r\n|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<tr>|r\n<td valign="top">|r\n<p>2007</p>|r\n</td>|r\n<td valign="top">|r\n|r\nProgram KUBE (Kelompok Usaha Bersama) ; Dinas Sosial Kaupaten. |r\nBantuan mesin ketintin 10 buah untuk 2 kelompok (1 buah mesin untuk 2 nelayan) |r\nPembangunan MAHYANI 6 buah |r\nPembangunan jembatan 250 m (Pemerintah Provinsi) |r\nPembangunan talud panjang 50 m |r\n|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<tr>|r\n<td valign="top">|r\n<p>2008</p>|r\n</td>|r\n<td valign="top">|r\n|r\nPenambahan lokal sekolah |r\nPembangunan Rumah Dinas Guru |r\nPengatapan jembatan panjang 550 m (PEMPROV) |r\nBantuan 2 buah mesin ketintin untuk anak putus sekolah |r\nPembangunan MAHYANI 6 unit. KP |r\nProgram PNPM: `Pembangunan Sekolah TK ± 71 juta, SPKP ± 38 juta |r\n|r\n</td>|r\n</tr>|r\n<tr>|r\n<td valign="top">|r\n<p>2008-2013</p>|r\n</td>|r\n<td valign="top">|r\n|r\nProgram SUSCLAM; Karamba jaring tancap/apung, simpan pinjam, PRA, RPJMdes, Perdes, rehabilitasi mangrove|r\n|r\n</td>|r\n</tr>|r\n</tbody>|r\n</table>|r\n<hr />|r\n<p align="center">ANALISIS BAGAN HUBUNGAN KELEMBAGAAN DESA TOROSIAJE TAHUN 2008-2009</p>|r\n<table border="1" cellspacing="0" cellpadding="0" align="center"><tr>|r\n<td align="center">No. </td>|r\n<td align="center">Nama Lembaga </td>|r\n<td align="center">Fungsi Lembaga </td>|r\n<td align="center">Kekuatan </td>|r\n<td align="center">Kelemahan </td>|r\n<td align="center">1.</p>|r\n<td align="center">Lembaga Adat</p>|r\n<td align="center">Memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan adapt dan budaya</p>|r\n<td align="center">Aktif dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan adat dan budaya</p>|r\n<td align="center">Fasilitas yang dimiliki belum lengkap</p>|r\n<td align="center">2.</p>|r\n<td align="center">Sarana pelayanan kesehatan masyarakat</p>|r\n<td align="center">Membantu masyarakat dalam keadaan darurat</p>|r\n<td align="center">Belum ada dokter |r\nObat-obatan masih kurang |r\n<td align="center">3.</p>|r\n<td align="center">PDAM</p>|r\n<td align="center">Penyedia sarana air bersih</p>|r\n<td align="center">Sangat dibutuhkan masyarakat</p>|r\n<td align="center">Air sering macet |r\nAir keruh (tidak layak konsumsi)|r\n<td align="center">4.</p>|r\n<td align="center">Menambah modal usaha</p>|r\n<td align="center">Meningkatkan ekonomi</p>|r\n<td align="center">Setoran sering macet |r\n<td align="center">Remaja Mesjid</p>|r\n<td align="center">5.</p>|r\n<td align="center">Memfasilitasi kegiatan keagamaan di desa</p>|r\n<td align="center">Meningkatkan Iman dan Taqwa dikalangan remaja</p>|r\n<td align="center">Belum semua remaja yang ada di desa masuk dalam Remaja Mesjid|r\n<td align="center">6.</p>|r\n<td align="center">Pemerintah Desa</p>|r\n<td align="center">Mengendalikan roda pemerintahan di desa</p>|r\n<td align="center">Memfasilitasi masyarakat dalam sistem pemerintahan di desa</p>|r\n<td align="center">Kurang koordinasi|r\nKurang Transparansi (keterbukaan)|r\nKurang Demokrasi|r\n7.</p>|r\nMembantu tugas polisi dimasyarakat</p>|r\n<td align="center">Mendapat legalitas tugas dari

Kepolisian</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n|r|nSebagian masyarakat belum mengetahui tugas dan fungsi FKPM |r|nTidak ada insentif |r|n|r|n</td>|r|n</tr>|r|n<tr>|r|n<td valign="top">|r|n<p>8.</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>TMB</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Penyedia fasilitas kebutuhan nelayan</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Sebagai wadah nelayan untuk peningkatan ekonomi</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n|r|nModal masih kurang |r|nBelum semua nelayan masuk sebagai anggota TMB |r|n|r|n</td>|r|n</tr>|r|n<tr>|r|n<td valign="top">|r|n<p>9.</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Pos Yandu</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Pelayanan kesehatan kepada balita dan Ibu hamil</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Mengontrol kesehatan ibu hamil dan balita</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n|r|nSering tidak tepat jadwal dalam pelayanan |r|n|r|n</td>|r|n</tr>|r|n<td valign="top">|r|n<p>10.</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Kelompok Nelayan</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Memberikan kesadaran kepada nelayan bekerja secara kelompok</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n<p>Memiliki posisi tawar dengan pihak luar</p>|r|n</td>|r|n<td valign="top">|r|n|r|nNelayan dalam 1 kelompok tidak saling percaya |r|nBantuan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan |r|n|r|n</td>|r|n</tr>|r|n</tbody>|r|n</table>|r|n<p> </p>', '2013-09-18', 1, 'IMG_1191.jpg'),
(8, 4, '<p>Gambaran Umum
|r|n Kelurahan Bulota dilihat dari segi geografis sangat strategis dan merupakan Wilayah Pertanian, Perdagangan, perikanan serta keagamaan dan sebagai wilayah potensial serta wilayah lalulintas transit yang menghubungkan tiap – tiap lingkungan untuk perikanan dan perdagangan.
|r|n Secara keseluruhan luas wilayah Kelurahan Bulota adalah 504 Ha yang terdiri dari 5 lingkungan. Adapun batas wilayah kelurahan adalah sebagai berikut:
:|r|n|r|n Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan malahu|r|n Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Dutulanaa|r|n Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Biyonga|r|n Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Talumelito|r|n|r|n<p>Iklim</p>|r|n|r|n Curah hujan hampir sepanjang tahun 128,75 mm, Suhu rata – rata 300C dan tinggi tempat dari permukaan air 0-25 m|r|n|r|n<p>Jenis – jenis dan kesuburan tanah </p>|r|n|r|n sebagian besar berwarna merah/kuning/hitam/abu – abu, yang terdiri dari Lahan kritis 5.00/m², Lahan terlantau 3,5 Ha/m² |r|n|r|n<p>Topografi
|r|n Kelurahan Bulota umumnya dataran rendah, dengan aliran sungai 8.900 Ha/m²

|r|n Pola pemanfaatan Sumber Daya Alam</p>|r|n|r|n Pertanian |r|n Padi; Luas sawah irigasi setengah teknis : 159.57 Ha/m², Luas sawah tadaah hujan 117.63 Ha/m² yang dimiliki oleh 462 keluarga dengan menggunakan Tehnologi Pertanian dan Sarana Produksi berupa lahan pertanian yang memadai.|r|n Palawija (jagung, kacang hijau, kacang panjang, kacang tanah dan sebagainya) pada umumnya masyarakat bercocok tanam untuk dijual dan dikonsumsi.|r|n Hortikultura (buah – buahan). Mangga, Nangka, Alvokat, pissang dan papaya. Jenis tanaman ini tersebar di pekarangan rumah – rumah penduduk dan lahan pertanian.|r|n Peternakan|r|n Ternak besar : sapi dan kuda|r|n Ternak kecil : Kambing, Ayam dan Itik|r|n|r|n<p>Pada dasarnya masyarakat peternak di kelurahan Bulota, kondisinya punya kebiasaan beternak dalam jumlah kecil dan tidak dikandangkan dan pada umumnya ternak hanya untuk dikonsumsi. Ternak sapi dipergunakan untuk membajak lahan Pertanian dan sebagian di jual kepasar demi pemenuhan kebutuhan hidup.</p>', '2013-09-18', 1, 'IMG_0044.JPG'),
(9, 8, '<p>Kelurahan Padebuolo adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo yang merupakan dataran rendah. Luas wilayah desa 96 km² dengan batas-batas wilayah :|r|n|r|nSebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Moodu|r|nSebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tamalate|r|nSebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Botu|r|nSebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Ipilo<!-- <ol-->
|r|n|r|n<p>Berdasarkan data BPS tahun 2012, luas wilayah dan jumlah penduduk sebesar 0,6 km² dan 3952 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 6.586 orang per km². Menurut jenis kelamin, Laki-laki tercatat sebanyak 1918 jiwa dan Perempuan sebanyak 2034 jiwa.</p>|r|n<p>Jumlah keluarga menurut tahapan kualitas Keluarga tercantum Pra sejahtera sebanyak 110 KK, Sejahtera I 436 KK, Sejahtera II 328 KK, Sejahtera III 149 KK dan sejahtera III+ sebanyak 23 KK.</p>|r|n<p>Penghasilan Utama sebagian besar Penduduk adalah pertanian, pertambangan, penggalian, industri, perdagangan,

Rumah makan/akomodasi, jasa dan lainnya.</p>|r|n<p> </p>|r|n<p> </p>|r|n ', '2013-10-15', 1, 'IMG_0055.JPG'),

(10, 7, '<p>Kelurahan Moodu adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo yang merupakan dataran rendah. Luas wilayah 1,99 km2 dengan Jarak tempuh dari desa ke ibukota kecamatan 1 km, ke ibukota Gorontalo 3 km dan ke ibukota provinsi 5 km.</p>|r|n<p>Batas-batas wilayah :</p>|r|n|r|nSebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Dembe 2 Kecamatan Kota Utara.|r|nSebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Padebuolo/Tamalate Kecamatan Kota Timur.|r|nSebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Dembe 2 Kecamatan Kota Utara.|r|nSebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Heledulaa/Heledulaa Selatan Kecamatan Kota Timur.|r|n|r|n<p>Jumlah penduduk sebanyak 3986 jiwa dengan komposisi Laki-laki sebanyak 1905 jiwa dan perempuan sebanyak 2081 jiwa. Rasio Jenis Kelamin sebesar 91, dan tingkat kepadatan penduduk 2003 orang/km2. </p>|r|n<p>Mata pencaharian utama penduduk adalah pada sektor pertanian, pertambangan, penggalian, industri, perdagangan, rumah makan/akomodasi, jasa dan lainnya.</p>|r|n<p>Data BPS 2012 menuliskan, jumlah keluarga menurut tahapan kualitas keluarga; penduduk prasejahtera tercatat 25 KK, Sejahtera I 327 KK, Sejahtera II 333 KK, sejahtera III 298 KK, Sejahtera III+ sebanyak 26 KK.</p>|r|n<p> </p>', '2013-10-15', 1, 'moodu.jpg'),

(12, 12, '<p>Desa Oluhuta adalah merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango; dan secara geografis terletak pada 0° 25’ 21” Lintang Utara dan 123° 8’ 50” Bujur Timur. </p>|r|n<p>Sarana pendidikan yang dimiliki oleh desa ini antara lain PAUD 1 buah dengan jumlah murid 44 siswa, sedangkan TK memiliki murid sebanyak 56 orang. Untuk tingkat SD terdapat 2 buah SD dengan murid sejumlah 212 orang yang diajar oleh 7 orang guru.</p>|r|n<p>|r|n♦ Batas-batas Wilayah :|r|n|r|n Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bintalahe/Botu Maluo|r|n Sebelah Selatan berbatasan dengan Olele/Ayuluhi|r|n Sebelah Timur berbatasan dengan Molutabu/Suwawa|r|n Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Tomini Gorontalo|r|n|r|n|r|nDesa ini memiliki penduduk dengan komposisi Laki-laki sejumlah 636 jiwa dan perempuan sebanyak 568 jiwa dengan total KK sejumlah 304 KK', '2013-10-01', 1, '20130904_125519.jpg'),

(13, 6, '<p>Desa Mongiilo merupakan pusat kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango, dengan luas total sebesar 1.157,74 ha dengan topografi berbukit dan termasuk desa dengan klasifikasi perladangan. Desa ini memiliki sebuah sekolah menengah pertama yang dekat dengan pusat pemerintahan dengan koordinat bacaan GPS yaitu 0°39´34,43" BT dan 123°08´08,40" LU.</p>|r|n<p>Desa ini berbatasan dengan :</p>|r|n<p>♦ UTARA : Desa Mongiilo Utara

 ♦ TIMUR : Desa Pilolaheya

 ♦ SELATAN : Desa Meranti Kec. Tapa

 ♦ BARAT : Desa Owata</p>|r|n<p>Desa ini berjarak 45 km dari ibukota kabupaten dengan waktu tempuh sekitar 3 jam menggunakan mobil atau motor. kondisi jalan menuju desa ini relatif mendaki dengan kualitas jalan yang rusak berat. Jarak desa ini ke ibukota provinsi Gorontalo kurang lebih 35 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam.</p>|r|n<p>Daerah ini termasuk penghasil buah-buahan dengan komoditas duku/langsat, durian, mangga, pisang serta nangka. mayoritas penduduk beragama Islam dan berprofesi sebagai petani. Komoditas pertanian lainnya adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, bawang putih dan sayur-sayuran.</p>|r|n<p>Desa mongiilo sampai saat ini belum menikmati sambungan listrik PLN, padahal jumlah penduduk terbilang banyak, yaitu 811 jiwa dengan KK sebanyak 209 orang, yang menghuni sebanyak 165 rumah (Amali, 2012. Laporan Penelitian)</p>', '2013-10-10', 1, 'mongiilo.jpg'),

(14, 10, '<!--[if gte mso 9]><xml> <o:OfficeDocumentSettings> <o:AllowPNG /> </o:OfficeDocumentSettings> </xml><![endif]-->|r|n<p>Desa bumi Bahari awalnya adalah salah satu dusun di desa Torosiaje Jaya dan pada tahun 2008 mengalami pemekaran sehingga menjadi desa definitif. Desa ini terletak di pintu masuk kawasan wisata bahari desa Torosiaje. Mayoritas penduduk desa bumi bahari adalah nelayan.</p>|r|n<p>Desa ini terdiri dari 3 dusun, yakni dusun Beringin Jaya, Mekarti Jaya dan Mekar Baru. Tercatat ada 9 orang aparat yang mengelola desa terdiri dari 6 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dengan tingkat pendidikan bervariasi antara SD (3 orang), SM (1 orang) dan SMA (5 orang).</p>|r|n<p>Desa ini memiliki luas 5,3 km2 dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 489 jiwa dan perempuan sebanyak 483 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 263 KK.</p>|r|n<p>Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan tingkat kesejahteraan penduduk tercatat untuk kategori Pra sejahtera ada 23 KK, sejahtera 1 sebanyak 82 KK, sejahtera 2 sebanyak 41 KK dan sejahtera 3 sebanyak 10 KK.</p>|r|n<p>Sarana pendidikan yang ada di desa yakni Tk 1 buah dengan 32 murid dan guru sebanyak

3 orang, 1 buah SD dengan jumlah murid sebanyak 89 orang yang diajar oleh 10 guru, sedangkan untuk tingkat SMP terdapat 1 gedung SMP dengan jumlah murid sebanyak 226 dan guru sebanyak 18 orang.</p><r><p>Mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian kecil beragama protestan. Etnis yang dominan di desa ini adalah Bajo, Bugis, Gorontalo, Kaili, Sangir. Desa ini memiliki potensi sumberdaya pesisir dan laut serta lahan pertanian yang belum mampu dikelola secara optimal dan tepat guna. Beberapa potensi yang perlu menjadi perhatian adalah budidaya ikan karang dan udang lobster. Potensi lainnya adalah budidaya kepiting di kawasan-kawasan mangrove yang tersebar di wilayah desa serta masih banyak lahan – lahan pertanian yang tidak dimanfaatkan. [data tahun 2012]</p><r><!--[if gte mso 9]><xml> <w:WordDocument><w:View>Normal</w:View> <w:Zoom>0</w:Zoom> <w:TrackMoves /> <w:TrackFormatting /> <w:DoNotShowComments /> <w:PunctuationKerning /> <w:ValidateAgainstSchemas /> <w:SaveIfXMLInvalid>false</w:SaveIfXMLInvalid> <w:IgnoreMixedContent>false</w:IgnoreMixedContent> <w:AlwaysShowPlaceholderText>false</w:AlwaysShowPlaceholderText> <w:DoNotPromoteQF /> <w:LidThemeOther>EN-US</w:LidThemeOther> <w:LidThemeAsian>X-NONE</w:LidThemeAsian> <w:LidThemeComplexScript>X-NONE</w:LidThemeComplexScript> <w:Compatibility> <w:BreakWrappedTables /> <w:SnapToGridInCell /> <w:WrapTextWithPunct /> <w:UseAsianBreakRules /> <w:DontGrowAutofit /> <w:SplitPgBreakAndParaMark /> <w:EnableOpenTypeKerning /> <w:DontFlipMirrorIndents /> <w:OverrideTableStyleHps /> </w:Compatibility> <m:mathPr> <m:mathFont m:val="Cambria Math" /> <m:brkBin m:val="before" /> <m:brkBinSub m:val=" " /> <m:smallFrac m:val="off" /> <m:dispDef /> <m:lMargin m:val="0" /> <m:rMargin m:val="0" /> <m:defJc m:val="centerGroup" /> <m:wrapIndent m:val="1440" /> <m:intLim m:val="subSup" /> <m:naryLim m:val="undOvr" /> </m:mathPr></w:WordDocument></xml><![endif--><!--[if gte mso 9]><xml> <w:LatentStyles DefLockedState="false" DefUnhideWhenUsed="true" DefSemiHidden="true" DefQFormat="false" DefPriority="99" LatentStyleCount="267"> <w:LsdException Locked="false" Priority="0" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Normal" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="heading 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="35" QFormat="true" Name="caption" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="10" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="1" Name="Default Paragraph Font" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="11" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtitle" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="22" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Strong" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="20" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="59" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Table Grid" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="1" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Placeholder Text" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="1" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="No Spacing" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1" />


```

Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 6" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
Name="Light Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 6" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
Name="Medium List 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
Name="Medium Grid 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
Name="Colorful Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72"
SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /> <w:LsdException
Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid
Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense
Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /> <w:LsdException
Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true"
Name="Intense Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="37" Name="Bibliography" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true"
Name="TOC Heading" /> </w:LatentStyles> </xml><![endif]--><!--[if gte mso 10]> <mce:style><!
/* Style Definitions */ table.MsoNormalTable {mso-style-name:"Table Normal"; mso-tstyle-rowband-
size:0; mso-tstyle-colband-size:0; mso-style-noshow:yes; mso-style-priority:99; mso-
style-parent:""; mso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt; mso-para-margin-top:0cm; mso-
para-margin-right:0cm; mso-para-margin-bottom:10.0pt; mso-para-margin-left:0cm; line-
height:115%; mso-pagination:widow-orphan; font-size:11.0pt; font-family:"Calibri","sans-serif";
mso-ascii-font-family:Calibri; mso-ascii-theme-font:minor-latin; mso-hansi-font-
family:Calibri; mso-hansi-theme-font:minor-latin;} -->r\n<p>&ampnbsp</p>r\n!--[endif] -->', '2013-10-
18', 1, 'IMG_0547.jpg');
```

```
-- Table structure for table `programpengembangan`
```

```

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `programpengembangan` (
`id_program` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`tanggal` date NOT NULL,
`nama_kegiatan` varchar(100) NOT NULL,
`tipe_program` varchar(100) NOT NULL COMMENT 'kemitraan/swadaya/hibah',
`bentuk_kegiatan` varchar(100) NOT NULL,
`durasi` varchar(50) DEFAULT NULL,
`mitra` varchar(50) NOT NULL,
`jml_masy_terlibat` int(11) NOT NULL,
`output` varchar(150) NOT NULL,
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
```

```

`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_program`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `programpengembangan`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `rentangkendali`


CREATE TABLE IF NOT EXISTS `rentangkendali` (
`id_rentangkendali` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`uraian` varchar(150) NOT NULL,
`jarak` decimal(10,0) NOT NULL COMMENT 'dalam km',
`waktu` decimal(10,0) NOT NULL COMMENT 'dalam jam',
`keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_rentangkendali`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `rentangkendali`
--



-----



-- 
-- Table structure for table `saranalh`


CREATE TABLE IF NOT EXISTS `saranalh` (
`id_saranalh` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`nama_sarana` varchar(50) NOT NULL,
`jumlah` tinyint(4) NOT NULL,
`kategori` varchar(50) NOT NULL COMMENT 'opsi : sarana komunikasi, sarana ekonomi, sarana kesehatan, sarana LH, sarana MCK, sarana OR, sarana sejahtera, sarana tempat ibadah, industri rumah tangga, sarana kantor desa',
`keterangan` varchar(150) DEFAULT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_saranalh`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=134 ;

-- 
-- Dumping data for table `saranalh`

```

--

```
INSERT INTO `saranalh` (`id_saranalh`, `id_desa`, `dusun`, `nama_sarana`, `jumlah`, `kategori`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES  
(18, 2, "Mesin Tik", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(19, 2, "Lemari", 4, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(20, 2, "Meja", 7, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(21, 2, "Kursi Plastik", 127, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(22, 2, "Kantor Desa", 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(23, 2, "Gedung SLTP", 2, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(24, 2, "Gedung SD", 2, 'Sarana Desa', 'buah', '0000-00-00'),  
(25, 2, "Gedung MI", 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(26, 2, "Gedung PAUD", 2, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-14'),  
(27, 2, "Mesjid", 7, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(28, 2, "Pasar Desa", 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(29, 2, "Polindes", 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(30, 2, "Jembatan", 3, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(31, 2, "Personal Komputer", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-18'),  
(32, 4, "Tanah Kantor Desa", 72, 'Sarana Kantor Desa', 'meter persegi', '2013-10-15'),  
(33, 4, "Komputer", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(34, 4, "mesin tik", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(35, 4, "Lemari", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(36, 4, "Meja", 6, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(37, 4, "kursi plastik", 100, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-16'),  
(39, 1, "Komputer", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '0000-00-00'),  
(40, 1, "Mesin Tik", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(41, 1, "Lemari", 4, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-14'),  
(42, 1, "Meja", 7, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-14'),  
(43, 1, "Kursi Plastik", 15, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-14'),  
(44, 1, "Parungi", 'Lapangan Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-15'),  
(45, 1, "Parungi", 'Lapangan Bulutangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-07'),  
(46, 1, "Parungi", "Tenis Meja", 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-15'),  
(47, 1, "Bulalo", 'Lapangan Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-04'),  
(48, 1, "Bulalo", 'Lapangan Bulutangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-15'),  
(49, 1, "Bulalo", "Tenis Meja", 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-08'),  
(50, 1, "Olibuw", 'Lapangan Sepakbola', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-15'),  
(51, 1, "Olibuw", 'Lapangan Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-14'),  
(52, 1, "Olibuw", 'Lapangan Bulutangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-14'),  
(53, 1, "Olibuw", "Tenis Meja", 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-08'),  
(54, 3, "Tanah Kantor Desa", 72, 'Sarana Kantor Desa', 'meter persegi', '2013-10-10'),  
(55, 3, "Komputer", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-15'),  
(60, 3, "Lemari", 1, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-09'),  
(61, 3, "Meja", 6, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-09'),  
(62, 3, "Kursi Plastik", 100, 'Sarana Kantor Desa', 'buah', '2013-10-09'),  
(63, 3, "Bayade (Dusun I)", 'Kios', 5, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-09'),  
(64, 3, "Buniaa (Dusun II)", 'Kios', 12, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-09'),  
(65, 3, "Moliliulo (dusun III)", 'Kios', 13, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-10'),  
(66, 3, "Moliliulo (dusun III)", 'Pasar', 1, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-10'),  
(67, 3, "Bayade (Dusun I)", "Mesjid", 1, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-09'),  
(68, 3, "Buniaa (Dusun II)", "Mesjid", 2, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-09'),  
(69, 3, "Moliliulo (dusun III)", "Mesjid", 3, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-16'),  
(70, 3, "Buniaa (Dusun II)", "Posyandu", 1, 'Sarana Kesehatan', 'buah', '0000-00-00'),  
(71, 3, "Buniaa (Dusun II)", "Bidan Desa", 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-09'),  
(72, 3, "Bayade (Dusun I)", "MCK", 2, 'Sarana MCK', 'buah', '2013-10-16'),  
(73, 3, "Buniaa (Dusun II)", "MCK", 3, 'Sarana MCK', 'buah', '2013-10-15'),  
(74, 3, "Moliliulo (dusun III)", "MCK", 4, 'Sarana MCK', 'buah', '2013-10-09'),
```

- (75, 3, 'Buniaa (Dusun II)', 'Lapangan Voly', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-16'),
(76, 3, 'Buniaa (Dusun II)', 'Lapangan Bulutangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-16'),
(77, 3, 'Moliliulo (dusun III)', 'Lapangan Sepakbola', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-15'),
(78, 3, 'Bayade (Dusun I)', 'Mobil', 1, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(79, 3, 'Buniaa (Dusun II)', 'Mobil Pribadi', 1, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(80, 3, 'Buniaa (Dusun II)', 'Mobil pickup', 3, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(81, 3, 'Buniaa (Dusun II)', 'Bentor', 1, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(82, 3, ", 'Rumah Permanen', 115, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(83, 3, ", 'Rumah Semi Permanen', 127, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-16'),
(84, 3, ", 'Rumah Darurat', 71, 'Sarana sejahtera', 'buah', '2013-10-15'),
(85, 5, ", 'Posyandu', 1, 'Sarana Kesehatan', 'buah', '2013-10-14'),
(86, 5, ", 'kader kesehatan', 3, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-21'),
(87, 5, ", 'bidan desa', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-21'),
(88, 5, ", 'Mesjid', 3, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-15'),
(89, 10, ", 'Poskesdes', 1, 'Sarana Kesehatan', 'buah', '2013-10-18'),
(90, 10, ", 'Dukun Bayi', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(91, 10, ", 'Bidan', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(92, 10, ", 'Mesjid', 2, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18'),
(93, 10, ", 'Lapangan Sepakbola', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(94, 10, ", 'Lapangan Volley Ball', 2, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(95, 10, ", 'Lapangan Bulutangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(96, 10, ", 'Lapangan Sepak Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(97, 10, ", 'Sambungan Air Bersih', 112, 'Sarana MCK', 'orang', '2013-10-18'),
(98, 10, ", 'Kerajinan Kayu', 5, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(99, 10, ", 'Kerajinan Anyaman', 10, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(100, 10, ", 'Warung/kedai makanan', 4, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(101, 10, ", 'warung/kios', 17, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(102, 10, ", 'Gedung TK', 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-18'),
(103, 10, ", 'Gedung SD', 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-18'),
(104, 10, ", 'Gedung SMP', 1, 'Sarana Desa', 'buah', '2013-10-18'),
(105, 11, ", 'Puskesmas Pembantu', 1, 'Sarana Kesehatan', 'buah', '2013-10-18'),
(106, 9, ", 'Poskesdes', 1, 'Sarana Kesehatan', 'buah', '2013-10-18'),
(107, 11, ", 'Perawat', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(108, 11, ", 'Bidan', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(109, 11, ", 'Dukun Bayi terlatih', 3, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(110, 9, ", 'Bidan', 1, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(111, 9, ", 'Dukun Bayi Terlatih', 4, 'Sarana Kesehatan', 'orang', '2013-10-18'),
(112, 11, ", 'Mesjid', 1, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18'),
(113, 9, ", 'Mesjid', 2, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18'),
(114, 11, ", 'Lapangan Voley Ball', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(115, 11, ", 'Lapangan bulu Tangkis', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(116, 11, ", 'Lapangan Sepak Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(117, 9, ", 'Lapangan Sepak Bola', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(118, 9, ", 'Lapangan Volley Ball', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(119, 9, ", 'Lapangan Sepak Takraw', 1, 'Sarana Olahraga', 'buah', '2013-10-18'),
(120, 11, ", 'Sambungan Air Bersih', 62, 'Sarana MCK', 'buah', '2013-10-18'),
(121, 9, ", 'Sambungan Air Bersih', 127, 'Sarana MCK', 'buah', '2013-10-18'),
(122, 11, ", 'Kerajinan Kayu', 2, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(123, 11, ", 'kerajinan anyaman', 10, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(124, 9, ", 'Kerajinan Kayu', 12, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(125, 9, ", 'Kerajinan Anyaman', 11, 'Sarana Industri Rumah Tangga', 'buah', '2013-10-18'),
(126, 9, ", 'Tempat Pelelangan Ikan', 1, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(127, 11, ", 'Warung/Kedai makan', 4, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(128, 11, ", 'toko/warung kelontong', 16, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(129, 9, ", 'warung/kedai makan', 3, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),
(130, 9, ", 'toko/warung kelontong', 14, 'Sarana Ekonomi', 'buah', '2013-10-18'),

```
(131, 8, "Mesjid", 8, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18'),  
(132, 7, "Mesjid", 6, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18'),  
(133, 7, "Mushalla", 1, 'Sarana tempat ibadah', 'buah', '2013-10-18');
```

```
--  
-- Table structure for table `saranapendidikan`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `saranapendidikan` (  
    `id_sarana_pendidikan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
    `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
    `jenis_sarana` varchar(40) NOT NULL,  
    `nama_sarana` varchar(50) NOT NULL,  
    `jumlah_murid` int(11) NOT NULL,  
    `jumlah_guru` tinyint(4) NOT NULL,  
    `keterangan` varchar(100) DEFAULT NULL,  
    `last_updated` date NOT NULL,  
    PRIMARY KEY (`id_sarana_pendidikan`),  
    KEY `id_desa`(`id_desa`)  
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=16 ;
```

```
--  
-- Dumping data for table `saranapendidikan`  
--
```

```
INSERT INTO `saranapendidikan` (`id_sarana_pendidikan`, `id_desa`, `jenis_sarana`, `nama_sarana`,  
    `jumlah_murid`, `jumlah_guru`, `keterangan`, `last_updated`) VALUES  
(1, 3, 'PAUD', 'PAUD Dulamayo Selatan', 21, 2, NULL, '2013-10-02'),  
(2, 3, 'SD', 'SD Dulamayo Selatan', 202, 9, NULL, '2013-10-02'),  
(3, 3, 'SMP', 'SMP Dulamayo Selatan', 0, 8, NULL, '2013-10-02'),  
(4, 10, 'TK', 'TK Bumi Bahari', 32, 3, NULL, '2013-07-10'),  
(5, 11, 'TK', 'TK Torosiaje', 24, 3, NULL, '2013-07-10'),  
(6, 9, 'TK', 'TK Torosiaje Jaya', 49, 3, NULL, '2013-07-10'),  
(7, 10, 'SD', 'SD Bumi Bahari', 89, 10, NULL, '2013-07-11'),  
(8, 11, 'SD', 'SD Torosiaje', 169, 10, NULL, '2013-07-11'),  
(9, 9, 'SD', 'SD Torosiaje Jaya', 205, 12, NULL, '2013-07-11'),  
(10, 9, 'SMK', 'SMK Torosiaje Jaya', 209, 20, NULL, '2013-07-11'),  
(11, 8, 'TK', "", 143, 7, 'data untuk 3 buah TK yang ada di kelurahan', '2013-10-02'),  
(12, 7, 'TK', "", 49, 1, 'data untuk 1 buah TK yang ada', '2013-10-01'),  
(13, 8, 'SD (2 buah)', "", 335, 19, NULL, '2013-10-01'),  
(14, 7, 'SD (2 buah)', "", 343, 18, NULL, '2013-10-01'),  
(15, 7, 'SMP', "", 88, 13, NULL, '2013-10-01');
```

```
--  
-- Table structure for table `sejarahdesa`  
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `sejarahdesa` (  
    `id_sejarah` tinyint(4) NOT NULL AUTO_INCREMENT,  
    `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,  
    `sejarah` text NOT NULL,  
    `keterangan` text NOT NULL,
```

```

`last_update` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_sejarah`),
UNIQUE KEY `id_desa_2`(`id_desa`),
KEY `id_desa`(`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=13 ;

-- 
-- Dumping data for table `sejarahdesa`
-- 

INSERT INTO `sejarahdesa`(`id_sejarah`, `id_desa`, `sejarah`, `keterangan`, `last_update`) VALUES
(4, 5, '<p><!--[if gte mso 9]><xml> <w:WordDocument> <w:View>Normal</w:View>
<w:Zoom>0</w:Zoom> <w:TrackMoves /> <w:TrackFormatting /> <w:DoNotShowComments />
<w:PunctuationKerning /> <w:ValidateAgainstSchemas />
<w:SaveIfXMLInvalid>false</w:SaveIfXMLInvalid>
<w:IgnoreMixedContent>false</w:IgnoreMixedContent>
<w:AlwaysShowPlaceholderText>false</w:AlwaysShowPlaceholderText> <w:DoNotPromoteQF />
<w:LidThemeOther>EN-US</w:LidThemeOther> <w:LidThemeAsian>X-NONE</w:LidThemeAsian>
<w:LidThemeComplexScript>X-NONE</w:LidThemeComplexScript> <w:Compatibility>
<w:BreakWrappedTables /> <w:SnapToGridInCell /> <w:WrapTextWithPunct />
<w:UseAsianBreakRules /> <w:DontGrowAutofit /> <w:SplitPgBreakAndParaMark />
<w:EnableOpenTypeKerning /> <w:DontFlipMirrorIndents /> <w:OverrideTableStyleHps />
</w:Compatibility> <m:mathPr> <m:mathFont m:val="Cambria Math" /> <m:brkBin m:val="before" />
<m:brkBinSub m:val=" " /> <m:smallFrac m:val="off" /> <m:dispDef /> <m:lMargin m:val="0" />
<m:rMargin m:val="0" /> <m:defJc m:val="centerGroup" /> <m:wrapIndent m:val="1440" /> <m:intLim
m:val="subSup" /> <m:naryLim m:val="undOvr" /> </m:mathPr></w:WordDocument> </xml><![endif]--></p>|r\n<p><!--[if gte mso 9]><xml> <w:LatentStyles DefLockedState="false"
DefUnhideWhenUsed="true" DefSemiHidden="true" DefQFormat="false" DefPriority="99"
LatentStyleCount="267"> <w:LsdException Locked="false" Priority="0" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Normal" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="9" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="heading 1" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 2" /> <w:LsdException
Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 3" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="9" QFormat="true" Name="heading 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9"
QFormat="true" Name="heading 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true"
Name="heading 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 7" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 8" /> <w:LsdException
Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 9" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="39" Name="toc 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 2" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 3" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="39" Name="toc 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 5" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 6" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="39" Name="toc 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 8" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 9" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="35" QFormat="true" Name="caption" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="10"
SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Title" /> <w:LsdException
Locked="false" Priority="1" Name="Default Paragraph Font" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="11" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtitle" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="22" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
QFormat="true" Name="Strong" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="20" SemiHidden="false"
UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="59" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Table Grid" /> <w:LsdException
Locked="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Placeholder Text" /> <w:LsdException Locked="false"
Priority="1" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="No Spacing" />
<w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false"
Name="Light Shading" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false"

```


Name="Colorful Shading Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="37" Name="Bibliography" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true" Name="TOC Heading" /> </w:LatentStyles> </xml><![endif]--><!--[if gte mso 10]> <mce:style><!-- * Style Definitions --> <table.MsoNormalTable {mso-style-name:"Table Normal"; mso-tstyle-rowband-size:0; mso-tstyle-colband-size:0; mso-style-noshow:yes; mso-style-priority:99; mso-style-parent:""; mso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt; mso-para-margin-top:0cm; mso-para-margin-right:0cm; mso-para-margin-bottom:10.0pt; mso-para-margin-left:0cm; line-height:115%; mso-pagination:widow-orphan; font-size:11.0pt; font-family:"Calibri","sans-serif"; mso-ascii-font-family:Calibri; mso-ascii-theme-font:minor-latin; mso-hansi-font-family:Calibri; mso-hansi-theme-font:minor-latin; mso-ansi-language:IN;} --> <!--[endif]--></p>|r|n<!--[if gte mso 9]> <xml> <o:OfficeDocumentSettings> <o:TargetScreenSize>800x600</o:TargetScreenSize> </o:OfficeDocumentSettings> </xml><!--[endif]-->|r|n<p class="MsoNormal" style="mso-margin-top-alt: auto; text-align: justify; text-indent: 35.45pt; line-height: 150%;">Sejarah Desa Olele berawal dari perjalanan pendatang asing yang ingin menguasai seluruh pesisir pantai yang ada di Teluk gorontalo. Perjalanan tersebut akhirnya sampai di pesisir pantai selatan gorontalo. Pendatang asing datang dengan kapal beserta dengan seluruh tentaranya segera ingin menguasai bagian pesisir pantai, dan mengacaukan penduduk yang berada di pesisir pantai tersebut. </p>|r|n<p class="MsoNormal" style="mso-margin-top-alt: auto; text-align: justify; text-indent: 35.45pt; line-height: 150%;">Namun hal itu segera dapat diketahui oleh seorang yang tinggal di pesisir pantai tersebut yang bernama Alim. Alim adalah seorang ksatria yang berada di daerah tersebut. Segeralah Alim menemui para pendatang asing tersebut. Dan menanyakan maksud kedatangan mereka. Setelah pertemuan tersebut ternyata para pendatang asing tersebut ingin menguasai bumi pesisir pantai, namun di tolak oleh Alim. </p>|r|n<p class="MsoNormal" style="mso-margin-top-alt: auto; text-align: justify; text-indent: 35.45pt; line-height: 150%;">Maka terjadilah ketegangan antara Alim dan para pendatang asing tersebut, pemimpin

pendatang asing memerintahkan untuk segera menangkap Alim untuk segera di bunuh. Terjadilah kejadian antara Alim dan tentara asing, Namun Alim dengan kecerdikannya mendatangkan serangan lebah <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Tii’a) dari Hutan. Serangan lebah <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Tii’a) tersebut segera menyerang para tentara pendatang asing. Para tentara pendatang asing mengerang kesakitan karena terkena sengatan lebah <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Tii’a) yang begitu banyak menyelimuti tubuh mereka. Mereka berlarian kesana kemari untuk menghindari serangan lebah <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Tii’a) tersebut, namun mereka menemui Ajalnya dan meninggal secara tidak wajar dan mayatnya bergelimpangan disana sini atau (<em style="mso-bidi-font-style: normal;">Yilate Hilu’uta) sehingga kemudian daerah tersebut dinamakan (<em style="mso-bidi-font-style: normal;">Oluhuta). pemimpin pendatang asing tersebut segera pergi ke kapalnya dan segera pergi dari daerah pesisir tersebut karena merasa tidak mampu melawan serangan Lebah (Tii’a) yang begitu banyak. Dan segera ingin menguasai daerah pesisir lain. Namun Alim menyuruh kepada para masyarakatnya untuk menyampaikan informasi <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Polelea) kedaerah pesisir lain akan datang para pendatang asing yang ingin menguasai daerah pesisir. <em style="mso-bidi-font-style: normal;">(Polelea) asal kata ini juga yang menjadikan awal <em style="mso-bidi-font-style: normal;">Desa Olele yang berada di daerah pesisir pantai lain.

</p><r><p class="MsoNormal" style="mso-margin-top-alt: auto; text-align: justify; text-indent: 35.45pt; line-height: 150%;">Sumber yang lain menyebutkan bahwa masyarakat pembawa informasi itu begitu sampai di dataran Olele sudah kelelahan dan terengah-engah sampai menjulurkan lidah yang dalam bahasa Gorontalo ’, sehingga disebutlah tempat tersebut menjadi Olele. </p><r><p class="MsoNormal" style="mso-margin-top-alt: auto; text-align: justify; text-indent: 35.45pt; line-height: 150%;">Desa Olele tadinya adalah sebuah dusun dari wilayah administratif desa Oluhuta dan pada tahun 2004 resmi menjadi desa definitif.</p><r><!--[if gte mso 9]><xml><w:WordDocument><w:View>Normal</w:View> <w:Zoom>0</w:Zoom> <w:TrackMoves /><w:TrackFormatting /> <w:DoNotShowComments /> <w:PunctuationKerning /><w:ValidateAgainstSchemas /> <w:SaveIfXMLInvalid>false</w:SaveIfXMLInvalid><w:IgnoreMixedContent>false</w:IgnoreMixedContent><w:AlwaysShowPlaceholderText>false</w:AlwaysShowPlaceholderText> <w:DoNotPromoteQF /><w:LidThemeOther>EN-US</w:LidThemeOther> <w:LidThemeAsian>X-NONE</w:LidThemeAsian><w:LidThemeComplexScript>X-NONE</w:LidThemeComplexScript> <w:Compatibility><w:BreakWrappedTables /> <w:SnapToGridInCell /> <w:WrapTextWithPunct /><w:UseAsianBreakRules /> <w:DontGrowAutofit /> <w:SplitPgBreakAndParaMark /><w:EnableOpenTypeKerning /> <w:DontFlipMirrorIndents /> <w:OverrideTableStyleHps /></w:Compatibility> <w:BrowserLevel>MicrosoftInternetExplorer4</w:BrowserLevel> <m:mathPr><m:mathFont m:val="Cambria Math" /> <m:brkBin m:val="before" /> <m:brkBinSub m:val="--" /><m:smallFrac m:val="off" /> <m:dispDef /> <m:lMargin m:val="0" /> <m:rMargin m:val="0" /> <m:defJc m:val="centerGroup" /> <m:wrapIndent m:val="1440" /> <m:intLim m:val="subSup" /> <m:naryLim m:val="undOvr" /> </m:mathPr></w:WordDocument></xml><![endif]--><!--[if gte mso 9]><xml><w:LatentStyles DefLockedState="false" DefUnhideWhenUsed="true" DefSemiHidden="true" DefQFormat="false" DefPriority="99" LatentStyleCount="267"><w:LsdException Locked="false" Priority="0" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Normal" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="heading 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 2" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 3" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 4" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 7" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 8" /><w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 9" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 2" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 3" />

```
<w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 4" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 7" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 8" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 9" /><w:LsdException Locked="false" Priority="35" QFormat="true" Name="caption" /><w:LsdException Locked="false" Priority="10" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Title" /><w:LsdException Locked="false" Priority="0" Name="Default Paragraph Font" /><w:LsdException Locked="false" Priority="11" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtitle" /><w:LsdException Locked="false" Priority="22" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Strong" /><w:LsdException Locked="false" Priority="20" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Emphasis" /><w:LsdException Locked="false" Priority="59" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Table Grid" /><w:LsdException Locked="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Placeholder Text" /><w:LsdException Locked="false" Priority="1" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="No Spacing" /><w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading" /><w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List" /><w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid" /><w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2" /><w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2" /><w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2" /><w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3" /><w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List" /><w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading" /><w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List" /><w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid" /><w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Revision" /><w:LsdException Locked="false" Priority="34" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="List Paragraph" /><w:LsdException Locked="false" Priority="29" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Quote" /><w:LsdException Locked="false" Priority="30" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Quote" /><w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 1" /><w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 1" /><w:LsdException Locked="false"
```


UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="37" Name="Bibliography" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true" Name="TOC Heading" /> </w:LatentStyles>

</xml><!--[if gte mso 10]>\r\n<style>\r\n/* Style Definitions */\r\ntable.MsoNormalTable\r\n{\r\nmso-style-name:"Table Normal";\r\nmso-tstyle-rowband-size:0;\r\nmso-tstyle-colband-size:0;\r\nmso-style-noshow:yes;\r\nmso-style-priority:99;\r\nmso-style-parent:"";\r\nmso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt;\r\nmso-para-margin:0cm;\r\nmso-para-margin-bottom:0.001pt;\r\nmso-pagination:widow-orphan;\r\nfont-size:10.0pt;\r\nfont-family:"Times New Roman","serif";\r\n}</style>\r\n<![endif]-->\r\n<p> </p>', 'sumber : wawancara dengan pemerintah desa (2013), laporan KKS Tematik Posdaya 2012', '2013-09-16'),

(6, 12, '<p>Sejarah Oluhuta berawal dari perjalanan Raja Ilahudu dari suwawa (Biluhudu) pada tahun 859 M. perjalanan diawali dari kampong biluhudu ke kampong pangea. Dalam perjalanan tersebut dikisahkan mereka kahujanan sehingga membuat pondok (Banthayo Poboide) di kampong boidu (Desa Tunggulo). Setelah hujan reda perjalanan dilanjutkan kembali, sekitar 1 Km perjalanan pakaian yang mereka kenakan mulai kering (Papayata Kiki) mereka berjalan terus sehingga sampai pakaian kering benar (Papayata Daa) dilokasi yang disebut desa Tunggulo (Sampai). Seterusnya Raja Ilahudu melanjutkan perjalanan menuju kampung pangea setibanya ditempat itu mereka merasa jijik sehingga kampung tersebut lebih dikenal dengan kampung Lonuo. Pada perjalanan berikutnya rombongan bertemu dengan kubangan babi sekarang desa Tamboo, dalam perjalanan tersebut mereka kehausan dan mencari sumber air. Ditemukanlah sebuah sumur tetapi tanpa timba untuk mengangkat air dari dalam sumber air, disekitar sumur terdapat beberapa buah kelapa yang bentuknya tidak beraturan (Hi embe-embea) sehingga lokasi tersebut dikatakan bongoeme (Bongoime). Rombongan Raja Ilahudu melanjutkan perjalanan menuju kerajaan padengo. Dalam perjalanan ini mereka menemukan banyak tumpukan sampah (Pu’o) dan genangan lumpur sehingga tempat tersebut dinamakan Topodu kemudian akibat genangan lumpur tersebut rombongan tadi banyak yang terpeleset (Le Huluto) Sehingga tempat tersebut dinamakan Oluhuta.</p>|r|n<p>sumur lain menerangkan berikut.</p>|r|n<p>Desa Oluhuta adalah merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dan secara geografis terletak pada 0° 25'’ 21” Lintang Utara dan 123° 8'’ 50” Bujur Timur.</p>|r|n<p>desa Oluhuta merupakan bagian dari Desa Molatabu pada masa kolonial Belanda. Namun jauh sebelumnya Oluhuta pernah didiami oleh manusia prasejarah, akan tetapi tidak seorangpun yang bisa memastikan kapan dan Tahun berapa manusia prasejarah itu mendiami kawasan ini. Semua ini hanya dapat diperkirakan sesuai hasil analisa dan kajian serta penelitian terhadap benda – benda sisa – sisa budaya material spiritual manusia jaman dahulu seperti bstu persegi, kapak batu, tempurung, kubur, serta fosil – fosil manusia. Temuan ini menurut para ahli arkeolog adalah peninggalan budaya Austronesia.</p>|r|n<p> Desa oluhuta terletak pada sebuah teluk serta berupa dataran rendah yang dilewati yang hanya berair jika ada hujan. Keadaan lingkungan agak gersang dan dikelilingi bukit – bukit yang bertanah.</p>|r|n<p> Riwayat para legendaris Gorontalo menulis sejarah pada Tahun 1763 datangnya tiga pangeran bersaudara keturunan raja Mooduto (Raja Hulondalangi III) yang berkedudukan di dataran Pinogu Suwawa. Ketiga pangeran tersebut adalah “Hulontalango Mooduto”,”Pombango Mooduto” dan ”Pulumuduyan Mooduto”; Mereka menjelajahi pantai selatan Gorontalo. Ketiga pangeran ini menemukan kawasan hutan belukar yang ditumbuhi pepohonan kayu bintalahe yang besar – besar. Mereka membuka kawasan ini untuk dijadikan perkebunan. Beberapa puluh tahun kemudian kawasan ini menjadi areal perkebunan yang luas dan makin ramai dan menjadi perkampungan. Kawasan ini dinamai kampung Bintalahe. Semenjak itu, diangkatlah diantara mereka bertiga untuk menjadi pimpinan di kampung ini dan yang di angkat adalah Hulontalango Mooduto. Sedangkan Pombango Mooduto kembali ke Suwawa dan Pulumuduyan Mooduto melanjutkan perjalanan menuju Bilungala (Bilulo’a Lo’ungalaa.</p>|r|n<p> Setelah Hulontalango wafat, tampuk pimpinan beralih kepada seseorang yang gagah berani yang bernama Bupu Hulopi. Sejak itu keamanan kampung terusik dengan datangnya para bajak laut yang datang dari Timur yaitu Suku TABELO dan MANGGINANO yang artinya manusia pemakan manusia. Karena rakyat Oluhuta terganggu maka Bupu Hulopi mengerahkan rakyatnya untuk mengusir para pengacau kampung. Sehingga terjadi perang tumpah darah. Pihak Suku TABELO dan MANGGINANO banyak yang di potong – potong, sehingga dapat dipukul mundur dan yang lainnya melarikan diri. Oleh Bupu Hulopi kampung ini berganti nama menjadi Molatabu yang artinya Pilototabeliyo. Suku TABELO dan MANGGINANO yang hidup, melarikan diri menuju kawasan Oluhuta yang artinya TABELO dan MANGGINANO bolo helu’u lu’uta. Maka terjadilah nama Oluhuta pada kawasan ini.</p>|r|n<p> Setelah Bupu Hulopi meninggal, pucuk pimpinan di serahkan kepada salah satu putranya yaitu LIMBAU HULUPI artinya anak lahir di Limba U yang di kenal dengan gelar TIMBI HAJA. Pada awal penjajahan Jepang dijadikan sebuah kampung yang dikepalai pertama oleh YUNUS ABDULLAH (Ti Uwama) yang ke dudukan Desanya di Olele.</p>|r|n<p> Sejarah tokoh pimpinan Oluhuta yang pernah menjabat antara lain :</p>|r|n|r|nYunus Abdullah : 1942 s/d 1963|r|nSion Abdullah : 1963 s/d 1964|r|nYura Hauko : 1964 s/d 1994|r|nAli Hamzah : 1994 s/d 2000|r|nAbas Nai : 2000 s/d 2001|r|nYasin Dj. Tagoi : 2001 s/d sekarang|r|n', 'sumber : laporan KKS Tematik Posdaya ', '2013-09-23');

INSERT INTO `sejarahdesa`(`id_sejarah`, `id_desa`, `sejarah`, `keterangan`, `last_update`) VALUES

<w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Reference" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true" Name="TOC Heading" /> </w:LatentStyles> </xml><![endif]--><!--[if gte mso 10]>\r\n<style>\r\n /* Style Definitions */\r\n table.MsoNormalTable{\r\n mso-style-name:"Table Normal";\r\n mso-tstyle-rowband-size:0;\r\n mso-tstyle-colband-size:0;\r\n mso-style-noshow:yes;\r\n mso-style-priority:99;\r\n mso-style-parent:"";\r\n mso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt;\r\n mso-para-margin:0cm;\r\n mso-para-margin-bottom:.0001pt;\r\n mso-pagination:widow-orphan;\r\n font-size:10.0pt;\r\n font-family:"Times New Roman","serif";}\r\n <![endif]-->\r\n <p class="MsoNormal">Desa Batulayar adalah hasil pemekaran Desa Molopatodu bagian barat yang berdiri pada tahun 2000 dimana Desa ini mempunyai 4 buah batu yang berada dimasing-masing dusun. Dusun satu yaitu Dusun Batulayar terdapat Botuwanggabu, Dusun dua yaitu Dusun Langge terdapat batu yang memanjang berbentuk layar dan bawahnya berlantai luas, Dusun tiga yaitu DUusun Tolontonga terdapat Botukolongo, Dusun empat&nbspyaitu Kayu Merah terdapat batu Dinding. Oleh karena itu pemekaran pada waktu itu menetapkan bahwa Desa mekar dinamakan Desa Batulayar.</p>\r\n<p>'sumber : laporan survey sekolah binaan UNG 2011', '2013-09-18'), (8, 9, '<table border="1">\r\n<tbody>\r\n<tr>\r\n<td valign="top">\r\n<p>No</p>\r\n<td>\r\n<td valign="top">\r\n<p align="center">Tahun</p>\r\n<td>\r\n<td valign="top">\r\n<p align="center">Peristiwa</p>\r\n<td>\r\n<td valign="top">\r\n<p align="center">Ket</p>\r\n<td>\r\n<td>\r\n<td>1</td>\r\n<td width="120" valign="top">\r\n<p>1978&nbsp</p>\r\n<td>\r\n<td width="852" valign="top">\r\n<p>Program kesehatan (suntikan cacar) sekarang diganti dengan Posyandu < Dinas kesehatan Kab.Gorontalo ></p>\r\n<td>\r\n<td width="148" valign="top">\r\n<p>1983</p>\r\n<td>\r\n<td width="852" valign="top">\r\n<p>Wabah malaria</p>\r\n<td>\r\n<td width="120" valign="top">\r\n<p>Relokasi 125 KK (Tahap I PKMT) lokasi dusun beringin Jaya < Departemen Sosial >
 Jumlah Jiwa : 648
 Kepala Desa Amin Pakaya
 Petugas lapangan :</p>\r\n\r\nHopny Yosef\r\nSilahudin Kalaha\r\nRasyid Sompah\r\nCikal Bakal Desa Torosiaje Jaya\r\nRelokasi 50 KK (Tahap II PKMT) Lokasi Dusun Sitabangan < Departemen Sosial >
 Jumlah Jiwa : 238
 Kepala Desa Amin Pakaya
 Petugas lapangan :</p>\r\n\r\nHopny

rusak</p>|r\\n</td>|r\\n</tr>|r\\n<td>18</td>|r\\n<td width="120" valign="top">|r\\n<p>2008</p>|r\\n</td>|r\\n<td width="852" valign="top">|r\\n|r\\nDesa Torosiaje jaya di mekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Torosiaje Jaya dan Desa Bumi Bahari|r\\nTerjadi Pemekaran di dusun (Dusun manunggal jaya)|r\\nBantuan paket nelayan 7 orang untuk satu kelompok (diberikan masing – masing perorang) < DKP Pohuwato Tahap I >|r\\nBantuan paket nelayan 12 orang untuk satu kelompok (diberikan masing – masing perorang) < DKP Pohuwato Tahap II >|r\\n|r\\n</td>|r\\n<td width="148" valign="top">|r\\n<p> </p>|r\\n</td>|r\\n</tr>|r\\n</tbody>|r\\n</table>', 'sumber : Laporan PRA desa Torosiaje Jaya oleh Program SUSCLAM (kerjasama CIDA-Japesda) 2008, '2013-09-18'), (9, 4, '<p>Kelurahan Bulota sebelumnya adalah Desa yang dibentuk pada tahun 1800 sampai dengan tahun 1825 yang dipimpin oleh seorang kepala Desa yang bernama TALOWO OLII, yang kemudian dialihkan statusnya menjadi kelurahan pada bulan Januari 1982 sampai dengan sekarang.</p>|r\\n|r\\nTahun 1982; Pada masa ini aktifitas masyarakat Kelurahan mulai mengalami perkembangan yang pesat. System pemerintahan berjalan dengan sangat baik dan terus mengalami pergantian kepala Kelurahan dari setiap periode jabatan. Sarana dan prasarana Kelurahan sudah permanen. Di kelurahan ini sudah banyak juga diberikan bantuan program baik dari pemerintah pusat dan kabupaten yang pada waktu itu masih di propinsi Sulawesi utara pada tahun ini juga kelurahan mengalami bencana alam seperti gempa bumi dengan kekuatan skala righter dan tidak menelan korban|r\\nTahun 2006; Pada masa ini kelurahan bulota mendapat musibah penyakit diare yang diakibatkan oleh banjir. Penderita berjumlah 12 orang dan 1 orang meninggal dunia. Seiring dengan berjalannya waktu pun mulai banyak program dan bantuan dating ke kelurahan ini. Seperti halnya penanggulangan banjir dan pembuatan drainase, MCK serta pembangunan jalan terus berlangsung juga mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten yakni program pengembangan kecamatan (PPK)|r\\nTahun 2007; pada tahun ini kelurahan bulota mendapatkan bantuan langsung berupa pembangunan MCK dan rumah layak huni dari P2KP khususnya bagi masyarakat yang ekonomi lemah.|r\\nTahun 2008 ; tahun ini kelurahan kembali mendapat perhatian dari pemerintah duni dengan program bantuan pembangunan pendidikan anak usia dini|r\\nTahun 2009 ; tahun ini pemerintah kembali memberikan bantuan PUAP dari dinas pertanian untuk para petani sebagai penambah modal usaha di bidang pertanian sehingga mengurangi beban para petani itu sendiri.|r\\n|r\\n<p>Sejarah berdirinya Kelurahan Bulota dari tahun 1800 dengan susunan Kepala Desa yang pernah menjabat selama rentan waktu sebagai berikut :</p>|r\\n|r\\nTahun 1800 s/d tahun 1825 : Kepala Desa Talowo Olii|r\\nTahun 1825 s/d tahun 1866 : Kepala Desa Pulu Kamali|r\\nTahun 1866 s/d tahun 1896 : Kepala Desa Bakoka Taniyo|r\\nTahun 1896 s/d tahun 1939 : Kepala Desa Walangadi Hilimi|r\\nTahun 1939 s/d tahun 1951 : Kepala Desa Lihawa Botutihe|r\\nTahun 1951 s/d tahun 1972 : Kepala Desa Saleh Aliwu|r\\nTahun 1972 s/d tahun 1980 : Kepala Desa Husain L. Botutihe|r\\nTahun 1980 s/d tahun 1981 : Kepala Kelurahan Husain P. Usman|r\\nTahun 1981 s/d tahun 1987 : Kepala Kelurahan Harun K. Lumula |r\\nTahun 1987 s/d tahun 1990 : Kepala Kelurahan Danial Halid|r\\nTahun 1990 s/d tahun 1990 : Kepala Kelurahan Dani Wuso|r\\nTahun 1990 s/d tahun 1991 : Kepala Kelurahan Abd. Rahman Nuna|r\\nTahun 1991 s/d tahun 1994 : Kepala Kelurahan Harun Dj. Rahim|r\\nTahun 1994 s/d tahun 1995 : Kepala Kelurahan Amin Rahmola|r\\nTahun 1995 s/d tahun 2000 : Kepala Kelurahan Dani Wuso|r\\nTahun 2000 s/d tahun 2001 : Kepala Kelurahan Kadir Suleman|r\\nTahun 2001 s/d tahun 2002 : Kepala Kelurahan Danial Sude|r\\nTahun 2002 s/d tahun 2003 : Kepala Kelurahan Djafar Bangga|r\\nTahun 2003 s/d tahun 2005 : Kepala Kelurahan Djaar S. Aliwu|r\\nTahun 2005 s/d tahun 2007 : Kepala Kelurahan Abd. Rahman Demolingo|r\\nTahun 2007 s/d tahun 2008 : Kepala Kelurahan Halid Ibrahim|r\\nTahun 2008 s/d tahun 2010 : Kepala Kelurahan Mohamad Jufri Damima SSTP|r\\nTahun 2010 s/d tahun 2011 : Kepala Kelurahan Muhamad Rizal Botutihe, SSTP|r\\nTahun 2011 s/d sekarang : Kepala Kelurahan Muchtar Potutu. S.Ag|r\\n|r\\n '2013-09-18'), (10, 11, '<p>Desa Torosiaje adalah merupakan satu desa di wilayah Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Sejak awal terbentuknya Desa Torosiaje pada tahun 1901 telah dihuni oleh mayoritas suku Bajo. Nama Desa Torosiaje berasal dari Bahasa Bajo, yaitu Toro yang berarti Tanjung dan Siaje berarti Persinggahan, sedangkan dalam Bahasa Bugis : “Koro Siajeku” yang artinya disana saudara kita. Namun dalam perkembangannya, kata ini mengalami distorsi

dalam pelafalannya. Sehingga, saat ini disebut TOROSIAJE.</p>|r\n<p>
 Sebelum era otonomi wilayah, desa ini merupakan bagian dari Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi 2 kabupaten dan desa Torosiaje menjadi bagian dari wilayah kabupaten Boalemo. Perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 2004 Kabupaten Boalemo dimekarkan kembali dan Desa Torosiaje menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Pohuwato.</p>|r\n<p>
 Sejak mulai tahun 2005 desa Torosiaje terbagi menjadi 2 wilayah administrasi yakni Desa Torosiaje Jaya yang terletak di daratan atau yang disebut masyarakat "Torosiaje Darat", dan Desa Torosiaje yang terletak di perairan (laut), yang oleh masyarakat lebih dikenal dengan "Torosiaje Laut"; Desa Torosiaje sendiri terdiri dari 2 (dua) dusun yakni dusun Mutiara dan dusun Bahari Jaya. Kedua dusun ini dibatasi oleh sebuah jembatan sebagai pintu masuk dan keluar desa Torosiaje.</p>', 'PRA Desa Torosiaje, Program SUSCLAM - JAPESDA 2012', '2013-09-20');

```
INSERT INTO `sejarahdesa`(`id_sejarah`, `id_desa`, `sejarah`, `keterangan`, `last_update`) VALUES (11, 1, '<p><!--[if gte mso 9]><xml> <o:OfficeDocumentSettings> <o:TargetScreenSize>800x600</o:TargetScreenSize> </o:OfficeDocumentSettings> </xml><![endif]--></p>|r\n<p><!--[if gte mso 9]><xml> <w:WordDocument> <w:View>Normal</w:View> <w:Zoom>0</w:Zoom> <w:TrackMoves /> <w:TrackFormatting /> <w:DoNotShowComments /> <w:PunctuationKerning /> <w:ValidateAgainstSchemas /> <w:SaveIfXMLInvalid>false</w:SaveIfXMLInvalid> <w:IgnoreMixedContent>false</w:IgnoreMixedContent> <w:AlwaysShowPlaceholderText>false</w:AlwaysShowPlaceholderText> <w:DoNotPromoteQF /> <w:LidThemeOther>EN-US</w:LidThemeOther> <w:LidThemeAsian>X-NONE</w:LidThemeAsian> <w:LidThemeComplexScript>X-NONE</w:LidThemeComplexScript> <w:Compatibility> <w:BreakWrappedTables /> <w:SnapToGridInCell /> <w:WrapTextWithPunct /> <w:UseAsianBreakRules /> <w:DontGrowAutofit /> <w:SplitPgBreakAndParaMark /> <w:EnableOpenTypeKerning /> <w:DontFlipMirrorIndents /> <w:OverrideTableStyleHps /> </w:Compatibility> <w:BrowserLevel>MicrosoftInternetExplorer4</w:BrowserLevel> <m:mathPr> <m:mathFont m:val="Cambria Math" /> <m:brkBin m:val="before" /> <m:brkBinSub m:val=" " /> <m:smallFrac m:val="off" /> <m:dispDef /> <m:lMargin m:val="0" /> <m:rMargin m:val="0" /> <m:defJc m:val="centerGroup" /> <m:wrapIndent m:val="1440" /> <m:intLim m:val="subSup" /> <m:naryLim m:val="undOvr" /> </m:mathPr> </w:WordDocument> </xml><![endif]--><!--[if gte mso 9]><xml> <w:LatentStyles DefLockedState="false" DefUnhideWhenUsed="true" DefSemiHidden="true" DefQFormat="false" DefPriority="99" LatentStyleCount="267"> <w:LsdException Locked="false" Priority="0" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Normal" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="heading 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="9" QFormat="true" Name="heading 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 1" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 2" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 3" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 4" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 5" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 6" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 7" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 8" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="39" Name="toc 9" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="35" QFormat="true" Name="caption" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="10" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Title" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="0" Name="Default Paragraph Font" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="11" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtitle" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="22" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Strong" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="20" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Emphasis" /> <w:LsdException Locked="false" Priority="59" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Table Grid" /> <w:LsdException Locked="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Placeholder"
```



```
<w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 5" /><w:LsdException Locked="false" Priority="60" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Shading Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="61" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light List Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="62" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Light Grid Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="63" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 1 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="64" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Shading 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="65" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 1 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="66" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium List 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="67" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 1 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="68" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 2 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="69" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Medium Grid 3 Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="70" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Dark List Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="71" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Shading Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="72" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful List Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="73" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" Name="Colorful Grid Accent 6" /><w:LsdException Locked="false" Priority="19" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Emphasis" /><w:LsdException Locked="false" Priority="21" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Emphasis" /><w:LsdException Locked="false" Priority="31" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Subtle Reference" /><w:LsdException Locked="false" Priority="32" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Intense Reference" /><w:LsdException Locked="false" Priority="33" SemiHidden="false" UnhideWhenUsed="false" QFormat="true" Name="Book Title" /><w:LsdException Locked="false" Priority="37" Name="Bibliography" /><w:LsdException Locked="false" Priority="39" QFormat="true" Name="TOC Heading" /></w:LatentStyles></xml><!--[endif]--><!---[if gte mso 10]><mce:style><!-- Style Definitions --><table.MsoNormalTable {mso-style-name:"Table Normal"; mso-tstyle-rowband-size:0; mso-tstyle-colband-size:0; mso-style-noshow:yes; mso-style-priority:99; mso-style-parent:""; mso-padding-alt:0cm 5.4pt 0cm 5.4pt; mso-para-margin:0cm; mso-para-margin-bottom:.0001pt; mso-pagination:widow-orphan; font-size:10.0pt; font-family:"Times New Roman","serif";}><!-- [endif]--></p>r\n<p class="MsoNormal" style="text-align: justify; line-height: 150%;">Desa iluta merupakan salah satu desa dari 8 desa yang berada di kecamatan batudaya yang berdasarkan letak geografis berada di sebelah timur ibu kota kecamatan dengan luas 408,25 Ha. Dengan kondisi topografi alam desa iluta merupakan dataran rendah , kondisi iklim di desa iluta , sebagaimana di Desa &ndash;desa lain mempunyai iklim kemarau dan penghujanan.</p>r\n<p class="MsoNormal" style="text-align: justify; line-height: 150%;">2. pada abad ke -16 Desa iluta dan Desa Bua merupakan salah satu daerah yang di sebut &ldquo;BATATO&rdquo; yang berstatus kerajaan yang di perintah oleh sang raja yang bernama &ldquo;Dukalang&rdquo; turunan Dinasti &ldquo;Lahayi&rdquo; raja dukalang memerintah pada tahun 1840-1848, kemudian diganti oleh putra bernama &ldquo;Bobihoe&rdquo;. Setelah Bobihoe memerintah , maka pemerintahan da Gorontalo mengangkat seorang camat atau &ldquo;Marsaole&rdquo; yang bernama &ldquo;Malangga&rdquo; keturunan dari dinasti kaluku saudara kandung lahayi untuk menjadi Camat/Marsaole di batudaa yang berkedudukan di Desa Payunga. Molangga bertugas di batudaa sejak tahun 1851. Pada masa pemerintahan molangga pajak semakin di perketat, juga raja panipitidak di hargai.</p>r\n<p class="MsoNormal" style="text-align: justify; line-height: 150%;">Raja Bobihoe termasuk salah seorang raja yang tidak setuju dengan pemerintahan belanda , sama halnya dengan kerajaan Tuwawa. Dengan tindakan Molangga yang begitu keras ,akhirnya Raja Bobihoe memberontak dan pecahal
```

perang panipi pada tahun 1851-1871. Dalam pertempuran pasukan , panipi di pukul mundur dari perbatasan desa Iluta dan Dembe 1 kota barat(KotaMadya Gorontalo) sehingga kocar-kacir dan tidak tahu menahu sesame kawan dan bertepatan perceraianya di ,lokasi Desa Bua. Pertempuran dalam bahasa Gorontalo “<em style="mso-bidi-font-style: normal;">Ti Lolutaa” sedangkan nama Desa Iluta saat itu belum ada, maka lama kelamaan tempat pertempuran pasukan panipi di sebut “Upilo Lutaa Liyo” di sinilah lahir “DESA ILUTA”</p>\r\n<p>&nbsp</p>', ', '2013-10-16'), (12, 3, '<p>Desa Dulamayo Selatan dibuka pada Tahun 1816 Masehi. Diambil dari asal kata “Dulamayo” yang artinya “Dulolo Mayu (mari Pak Mandor), pengertian ini konon sekelompok manusia saat itu tidak tahan akan pemerintahan kolonial Belanda, sehingga kelompok ini pindah dari kota Gorontalo masuk hutan yakni kini namanya “Dulamayo”.
Pemekaran Desa Dulamayo pada Tahun 1985 sehingga menjadi dua Desa yakni Dulamayo Selatan dan Dulamayo Utara. Berikut nama – nama Kepala Desa dari Tahun pertama Desa ini di dirikan.</p>\r\n\r\nKepala Desa pertama adalah Bulu Mointi\r\nKepala Desa kedua adalah Ali Bulu Mointi\r\nKepala Desa ketiga adalah Saleh Y. Baliu\r\nKepala Desa keempat adalah Farhan Dunda dari Tahun 1998 s/d Tahun 2001\r\nKepala Desa kelima adalah Udin Bilindatu (Plh)\r\nKepala Desa keenam adalah Karim Mau (Plh)\r\nKepala Desa ketujuh adalah Idris Lameo dari Tahun 2005 s/d pada Tahun 2012\r\nKepala Desa kedelapan adalah Nurhayati S. Baliu dari Tahun 2012 s/d sekarang\r\n\r\n<p>&nbsp</p>', 'data survey per Agustus 2013', '2013-10-01');

--
-- Table structure for table `sekolahbinaan`
--

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `sekolahbinaan` (
  `id_sekolah` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(11) NOT NULL,
  `lokasi` varchar(150) NOT NULL,
  `sarana_pendidikan` varchar(100) NOT NULL,
  `nama_sarana` varchar(100) NOT NULL,
  `jumlah_murid` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_guru` tinyint(4) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(150) NOT NULL,
  `last_updated` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_sekolah`),
  KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

--
-- Dumping data for table `sekolahbinaan`
--

--
-- Table structure for table `tingkatpendidikan`
--

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tingkatpendidikan` (
  `id_pendidikan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
  `dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
  `jenjangpendidikan` varchar(150) NOT NULL,
```

```

`jumlah` tinyint(4) NOT NULL,
`keterangan` varchar(150) NOT NULL,
`last_updated` date NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_pendidikan`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=39 ;

-- 
-- Dumping data for table `tingkatpendidikan`
-- 

INSERT INTO `tingkatpendidikan`(`id_pendidikan`, `id_desa`, `dusun`, `jenjangpendidikan`, `jumlah`,
`keterangan`, `last_updated`) VALUES
(21, 1, 'Parungi', 'Tamat SD', 115, '', '2013-10-25'),
(22, 1, 'Parungi', 'Tamat SMP', 101, '', '2013-10-25'),
(23, 1, 'Parungi', 'Tamat SMU', 97, '', '2013-10-25'),
(24, 1, 'Bulalo', 'Tamat SD', 127, '', '2013-10-25'),
(25, 1, 'Bulalo', 'Tamat SMP', 114, '', '2013-10-25'),
(26, 1, 'Bulalo', 'Tamat SMU', 127, '', '2013-10-25'),
(27, 1, 'Olibuw', 'Tamat SD', 127, '', '2013-10-25'),
(28, 1, 'Olibuw', 'Tamat SMP', 127, '', '2013-10-25'),
(29, 1, 'Olibuw', 'Tamat SMU', 94, '', '2013-10-25'),
(30, 2, "", 'Tamat SD', 116, "", '2013-10-25'),
(31, 2, "", 'Tamat SMP', 116, "", '2013-10-25'),
(32, 2, "", 'Tamat SMU', 11, "", '2013-10-25'),
(33, 2, "", 'Tamat D2', 1, "", '2013-10-25'),
(34, 2, "", 'Tamat S1', 1, "", '2013-10-26'),
(35, 12, "", 'Tamat SD', 127, "", '2013-10-25'),
(36, 12, "", 'Tamat SMP', 87, "", '2013-10-25'),
(37, 12, "", 'Tamat SMU', 44, "", '2013-10-25'),
(38, 6, 'Loji (dusun 1)', 'Tamat SD', 120, "", '2013-10-25');

-----


-- 
-- Table structure for table `tokohagama`
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tokohagama` (
`id_tkoh_agama` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`id_desa` tinyint(4) NOT NULL,
`dusun` varchar(40) DEFAULT NULL,
`jenis_tkoh` varchar(40) NOT NULL,
`jumlah` int(11) NOT NULL,
`keterangan` int(11) DEFAULT NULL,
`last_updated` int(11) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_tkoh_agama`),
KEY `id_desa` (`id_desa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;

-- 
-- Dumping data for table `tokohagama`
-- 

-----
```

```

-- 
-- Table structure for table `user` 
-- 

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (
  `userId` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username` varchar(20) NOT NULL,
  `password` varchar(20) NOT NULL,
  `nama` varchar(30) NOT NULL DEFAULT '',
  `status` smallint(6) DEFAULT '0',
  PRIMARY KEY (`userId`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=61 ; 

-- 
-- Dumping data for table `user` 
-- 

INSERT INTO `user` (`userId`, `username`, `password`, `nama`, `status`) VALUES
(1, 'admin', 'admin', 'admin', 1),
(2, 'amir', 'amir', 'amir', 1),
(3, 'ello', 'ello', 'ello', 0),
(4, 'galang', 'galang', 'galang', 0),
(6, 'jumiati', 'jumiati', 'jumiati', 1),
(7, 'dedi', 'dedi', 'dedi', 1);

-- 
-- Constraints for dumped tables 
-- 

-- 
-- Constraints for table `agama` 
-- 

ALTER TABLE `agama` 
  ADD CONSTRAINT `agama_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- 
-- Constraints for table `aleg` 
-- 

ALTER TABLE `aleg` 
  ADD CONSTRAINT `aleg_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- 
-- Constraints for table `aparat` 
-- 

ALTER TABLE `aparat` 
  ADD CONSTRAINT `aparat_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- 
-- Constraints for table `aparattatib` 
-- 

ALTER TABLE `aparattatib`
```

```
--  
ADD CONSTRAINT `aparattatib_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `bantuan`  
--  
ALTER TABLE `bantuan`  
ADD CONSTRAINT `bantuan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `dusun`  
--  
ALTER TABLE `dusun`  
ADD CONSTRAINT `dusun_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `gangguantatib`  
--  
ALTER TABLE `gangguantatib`  
ADD CONSTRAINT `gangguantatib_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `harapanhidup`  
--  
ALTER TABLE `harapanhidup`  
ADD CONSTRAINT `harapanhidup_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `hasilpemilu`  
--  
ALTER TABLE `hasilpemilu`  
ADD CONSTRAINT `hasilpemilu_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `jalan`  
--  
ALTER TABLE `jalan`  
ADD CONSTRAINT `jalan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `jembatan`  
--  
ALTER TABLE `jembatan`  
ADD CONSTRAINT `jembatan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `kegiatansekolah`  
--  
ALTER TABLE `kegiatansekolah`
```

```
ADD CONSTRAINT `kegiatansekolah_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_sekolah`) REFERENCES `sekolahbinaan` (`id_sekolah`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `kejadianpending`
ALTER TABLE `kejadianpending`
ADD CONSTRAINT `kejadianpending_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `kepaladesa`
ALTER TABLE `kepaladesa`
ADD CONSTRAINT `kepaladesa_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `kesmas`
ALTER TABLE `kesmas`
ADD CONSTRAINT `kesmas_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `komposisi_sejahtera`
ALTER TABLE `komposisi_sejahtera`
ADD CONSTRAINT `komposisi_sejahtera_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `kondisirumah`
ALTER TABLE `kondisirumah`
ADD CONSTRAINT `kondisirumah_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `kontakperson`
ALTER TABLE `kontakperson`
ADD CONSTRAINT `kontakperson_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `lembagadesa`
ALTER TABLE `lembagadesa`
ADD CONSTRAINT `lembagadesa_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

-- Constraints for table `lembagatatif`
ALTER TABLE `lembagatatif`
```

```
--  
ADD CONSTRAINT `lembagatatif_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `letakgeografis`  
--  
ALTER TABLE `letakgeografis`  
ADD CONSTRAINT `letakgeografis_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `luaswilayah`  
--  
ALTER TABLE `luaswilayah`  
ADD CONSTRAINT `luaswilayah_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `orpol`  
--  
ALTER TABLE `orpol`  
ADD CONSTRAINT `orpol_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `outputkks`  
--  
ALTER TABLE `outputkks`  
ADD CONSTRAINT `outputkks_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_kks`) REFERENCES `kks`(`id_kks`) ON  
DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `pad`  
--  
ALTER TABLE `pad`  
ADD CONSTRAINT `pad_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `pariwisata`  
--  
ALTER TABLE `pariwisata`  
ADD CONSTRAINT `pariwisata_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `partisipasiemilu`  
--  
ALTER TABLE `partisipasiemilu`  
ADD CONSTRAINT `partisipasiemilu_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES  
 `master_desa`(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `pendapatanperkapita`  
--  
ALTER TABLE `pendapatanperkapita`
```

```
--  
ADD CONSTRAINT `pendapatanperkapita_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES  
`master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `penduduk`  
--  
ALTER TABLE `penduduk`  
ADD CONSTRAINT `penduduk_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `pengabdian`  
--  
ALTER TABLE `pengabdian`  
ADD CONSTRAINT `pengabdian_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `perikanan`  
--  
ALTER TABLE `perikanan`  
ADD CONSTRAINT `perikanan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `personaliaakks`  
--  
ALTER TABLE `personaliaakks`  
ADD CONSTRAINT `personaliaakks_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_kks`) REFERENCES `kks` (`id_kks`)  
ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `pertanian`  
--  
ALTER TABLE `pertanian`  
ADD CONSTRAINT `pertanian_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `peternakan`  
--  
ALTER TABLE `peternakan`  
ADD CONSTRAINT `peternakan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `potensilain`  
--  
ALTER TABLE `potensilain`  
ADD CONSTRAINT `potensilain_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `programpengembangan`  
--  
ALTER TABLE `programpengembangan`
```

```
--  
ADD CONSTRAINT `programpengembangan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES  
`master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `rentangkendali`  
--  
ALTER TABLE `rentangkendali`  
ADD CONSTRAINT `rentangkendali_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `saranaependidikan`  
--  
ALTER TABLE `saranaependidikan`  
ADD CONSTRAINT `saranaependidikan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES  
`master_desa` (`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `sejarahdesa`  
--  
ALTER TABLE `sejarahdesa`  
ADD CONSTRAINT `sejarahdesa_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `sekolahbinaan`  
--  
ALTER TABLE `sekolahbinaan`  
ADD CONSTRAINT `sekolahbinaan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;  
  
--  
-- Constraints for table `tokohagama`  
--  
ALTER TABLE `tokohagama`  
ADD CONSTRAINT `tokohagama_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_desa`) REFERENCES `master_desa`  
(`id_desa`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;
```

LAMPIRAN 2. ADMIN GUIDE

Admin⁽⁺⁾ Guide

Prototipe Website Profil Desa Binaan

Universitas Negeri Gorontalo



**AMIRUDIN YUNUS DAKO
RAHMAT DEDY R. DAKO
JUMIATI ILHAM**

KATA PENGANTAR

Pengelolaan sebuah sistem informasi selayaknya adalah sebuah rangkaian proses pengembangan yang berkelanjutan agar informasi yang ditampilkan tetap terjaga kemutakhirannya.

Admin guide ini dibuat untuk menjadi panduan ataupun rujukan bagi administrator yang akan melakukan proses instalasi maupun manajemen data dari prototipe website untuk sajian informasi profil desa binaan Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Dokumen ini dibagi menjadi dua bagian besar yaitu panduan instalasi dan pemeliharaan sistem informasi pada saat offline maupun ketika terkoneksi dengan jaringan internet.

Website dimaksud merupakan hasil penelitian yang dibiayai BOPTN tahun 2013 yang berjudul *“Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi”*. Website ini dirancang untuk secara khusus menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi segala hal yang terkait dengan desa binaan UNG serta menjadi dokumentasi online kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dan akan terus dilakukan.

Media web dipilih karena dapat diakses *anyone, anytime, anywhere* (dengan syarat tertentu) dan *multiplatform*. Sistem informasi tersebut dikembangkan sepenuhnya dengan aplikasi *open source* yaitu PHP dan dukungan database MySQL.

Jika ada pertanyaan, saran maupun kritik bagi sistem informasi yang telah dibangun silakan menghubungi alamat yang terdapat pada menu about atau langsung via email : amirudin.dako@ung.ac.id

Terima kasih.

Gorontalo, Oktober 2013



Amirudin Y. Dako
Ketua peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I SEKILAS SISTEM	1
1.1 Arsitektur Sistem	1
1.2 Database.....	2
1.3 Kebutuhan sistem minimal	2
BAB II INSTALASI SISTEM.....	4
2.1 Offline Instalation.....	4
2.1.1 Instalasi Web	4
2.1.1.1 Instalasi XAMPP	4
2.1.1.2 Instalasi Database.....	10
2.1.1.3 Pengujian offline	13
2.1.2 Konfigurasi Koneksi Database.....	14
2.2. Online Instalation.....	15
2.3 Manajemen file	15
2.3.1 Folder Tree	15
2.3.2 Linking File	15
BAB III MANAJEMEN SISTEM	17
3.1 Web Maintenance	17
3.2 Manual Database Management.....	18
3.3 Backup data.....	19
3.4 Online Database Management	20
BAB IV PENUTUP	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Arsitektur sistem	1
Gambar 1.1 Arsitektur sistem	1
Gambar 1.2. Relasi Antar Tabel	2
Gambar 2.1 Pilihan bahasa untuk installasi	4
Gambar 2.2. wellcome screen	4
Gambar 2.3 lokasi instalasi program	5
Gambar 2.4 Option installasi	5
Gambar 2.5 Progress installasi.....	6
Gambar 2.6 Selesai instalasi	6
Gambar 2.7 Konfirmasi keamanan	7
Gambar 2.8 Informasi Konfigurasi service selesai dilakukan	7
Gambar 2.9 Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel	7
Gambar 2.10 Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel	8
Gambar 2.11 Welcome screen XAMPP	8
Gambar 2.12 Lokasi Root folder apache	9
Gambar 2.13 Folder contoh pada root folder.....	9
Gambar 2.14 Xampp control panel	10
Gambar 2.15 Xampp control panel iddle on status bar.....	10
Gambar 2.16 Halaman Awal XAMPP for Windows	10
Gambar 2.17 Tempat Link phpMyAdmin	11
Gambar 2.18 Letak link ‘Import’	11
Gambar 2.19 Letak Tombol pilihan untuk menelusuri file.....	12
Gambar 2.20 membuka file plain text ‘desabinaanung.sql’	12
Gambar 2.21 Pemberitahuan.....	13
Gambar 2.22 Halaman awal sistem informasi yang diakses secara offline	13
Gambar 2.23 Konfigurasi file konektor basisdata	14
Gambar 2.24 Folder Tree.....	15
Gambar 2.25 keterkaitan file pengelolaan data.....	16
Gambar 3.1 Source Code Halaman Awal	17
Gambar 3.2 Jendela phpMyAdmin	18
Gambar 3.3. Daftar Tabel yang ada pada database ‘desabinaanung’	19
Gambar 3.4 Membuka Menu Backup Data	19
Gambar 3.5. Langkah-langkah membackup data	20
Gambar 3.6. Konfirmasi Backup Data.....	20
Gambar 3.7. panel navigasi.....	21
Gambar 3.8. Login page.....	21
Gambar 3.9. Halaman awal administrator	21
Gambar 3.10. Menu pengeloaan data master desa.....	23
Gambar 3.11. Menu input data master desa	24
Gambar 3.12. konfirmasi input data master desa	24
Gambar 3.13. konfirmasi delete data master desa.....	25

BAB I

SEKILAS SISTEM

1.1 Arsitektur Sistem

Prototipe website profil desa binaan merupakan aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat disisipkan dalam website/domain resmi UNG yang sudah ada atau dapat berdiri sendiri sebagai suatu domain yang baru.

Sistem yang dikembangkan, secara arsitektural dapat disajikan pada gambar berikut..

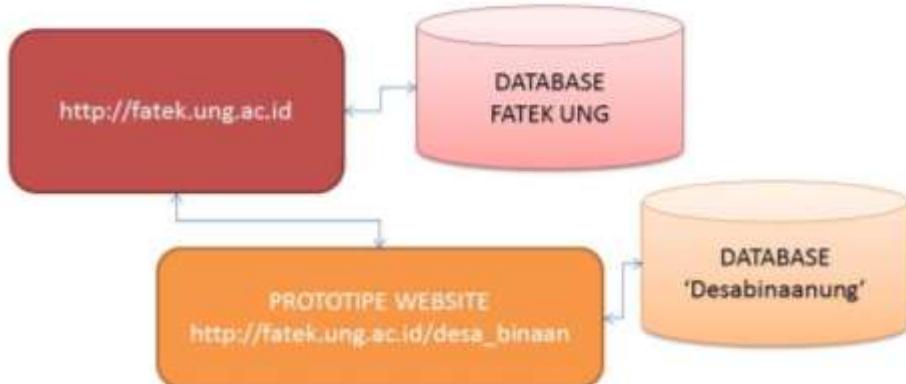


Gambar 1.0 Arsitektur sistem

Sistem terdiri dari satu buah basis data yang dipakai untuk memuat data profil dan data penunjang lainnya. Database ini dapat berbentuk modul yang akan disisipkan pada database Lembaga Pengabdian yang sudah ada atau berdiri sendiri. Demikian pula halnya dengan server, server yang sudah ada saat ini dapat dipakai bersama sebagai tempat penyimpanan database dan sistem informasi profil desa binaan.

Sistem informasi dirancang untuk pemanfaat yang menggunakan komputer yang memiliki jaringan internet (termasuk komputer mobile, notebook, netbook, ipad dan smartphone).

Pada tahap awal pengujian, prototipe website ini ditempatkan pada sub domain fakultas teknik, dengan alamat http://fatek.ung.ac.id/desa_binaan.

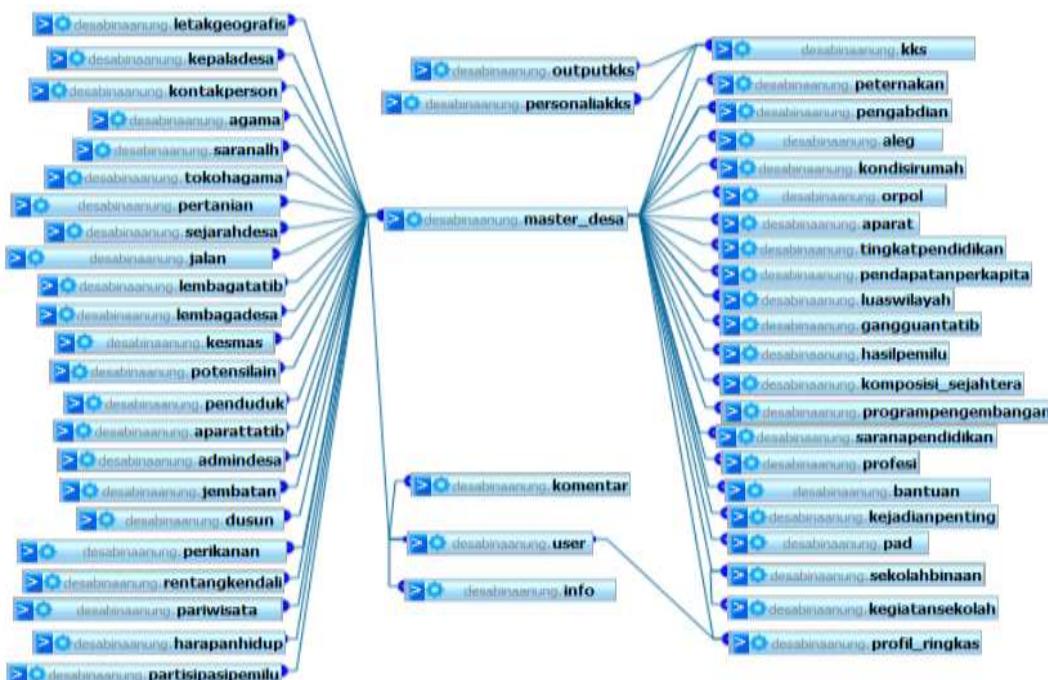


Gambar 1.1 Arsitektur sistem

1.2 Database

Perancangan prototipe website profil desa binaan telah menghasilkan basis data ‘desabinaanung’, terdiri atas 51 tabel yang diintegrasikan dalam sistem berbasis web, dikembangkan dengan aplikasi *open source* yaitu PHP dan database MySQL, dan website dimaksud diberi nama ‘profil desa binaan Universitas Negeri Gorontalo’, dan untuk selanjutnya akan dituliskan sebagai prototipe website.

Database dimaksud tersebut disajikan dalam bentuk relasi tabel berikut.



Gambar 1.2. Relasi Antar Tabel

1.3 Kebutuhan sistem minimal

Untuk proses instalasi maupun maintenance sistem informasi yang telah dibuat, baik secara offline maupun online dibutuhkan :

- **Perangkat keras**

Perangkat keras yang digunakan adalah PC / Laptop yang memiliki akses internet.

- **Perangkat lunak**

- XAMPP (offline process)

XAMPP (*extended Apache, MySQL, PHP dan Perl*) merupakan salah satu paket instalasi webserver offline yang dikembangkan oleh Apache. Secara ringkas dengan bantuan XAMPP maka simulasi koneksi internet antara client dan server (client-server) dapat dilakukan. Simulasi ini dilakukan pada maintenance web saat kondisi offline.

- Image editor (untuk offline process), digunakan untuk mengkonversi ukuran gambar agar lebih kecil, beberapa pilihan antara lain; Adobe Photoshop, Image Editor Windows, MS Paint, Corel Photopaint.

- Web builder (*Offline Process*), digunakan untuk melakukan penulisan *source code* pada program, beberapa pilihan antara lain; Windows Notepad, Textpad by Helios, Macromedia Dreamweaver, php Buider.
- Internet browser (*offline* maupun *online*), digunakan untuk melihat hasil eksekusi, beberapa pilihan antara lain; Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome.

BAB II

INSTALASI SISTEM

2.1 Offline Instalation

2.1.1 Instalasi Web

2.1.1.1 Instalasi XAMPP

Xampp adalah paket gratis yang dapat di-*download* secara bebas. Jika belum memiliki file instalasi, download file instalasi tersebut dari web berikut <http://www.apachefriends.org> atau <http://sourceforge.net/projects/xampp/>.

Setelah selesai men-*download* file instalasi, jalankan file tersebut dengan klik 2 kali file tersebut (xampp-win32-1.7.3.exe). Pertama saat file instalasi dijalankan, silakan memilih bahasa yang ingin digunakan saat proses installasi, kemudian tekan tombol *Next*.



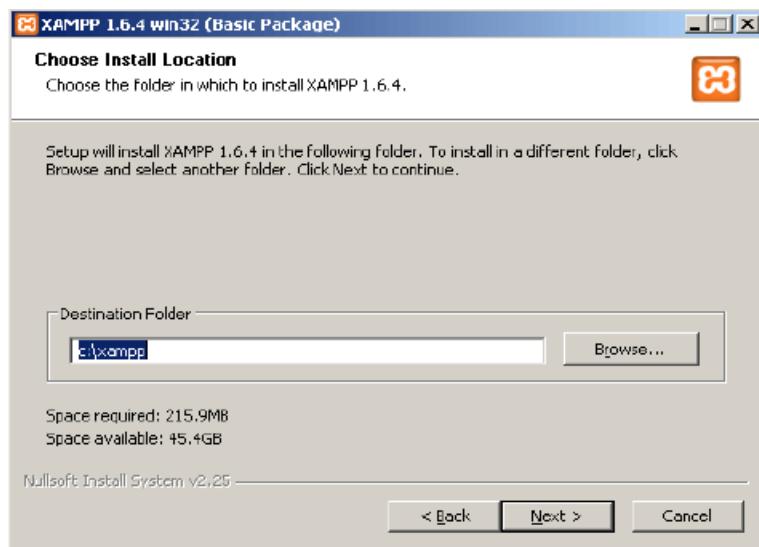
Gambar 2.1 Pilihan bahasa untuk installasi

Selanjutnya akan muncul *welcome screen* yang berisi informasi tentang versi yang akan kita install, disini kita diminta untuk menutup terlebih dahulu program-program yang sedang aktif selama proses instalasi, jika sudah tekan tombol *Next*.



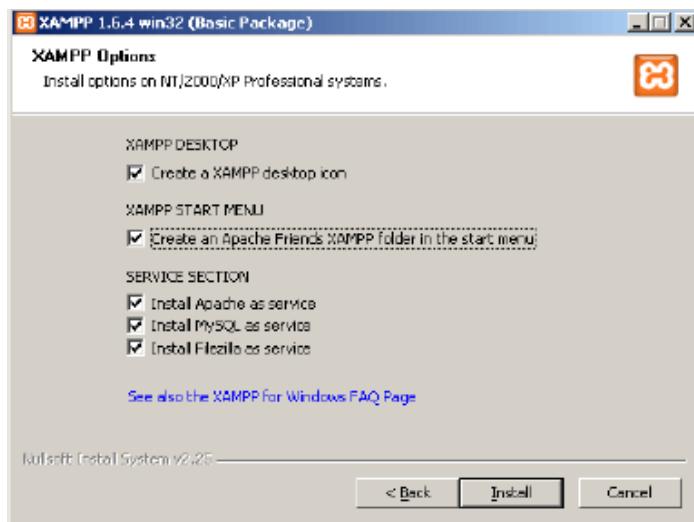
Gambar 2.2. wellcome screen

Berikutnya kita diberikan kesempatan untuk memilih lokasi program akan diinstall, secara default XAMPP akan di *install* pada folder C:\xampp.



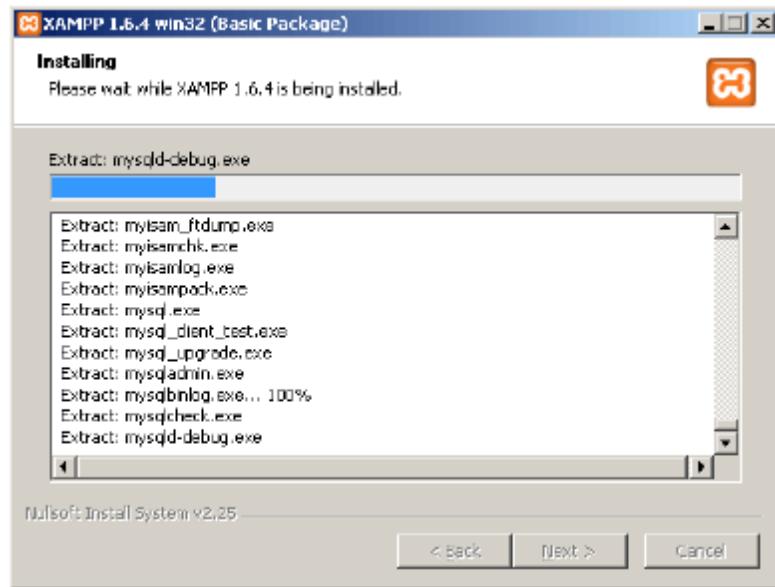
Gambar 2.3 lokasi instalasi program

Selanjutnya akan ditampilkan pilihan-pilihan fasilitas yang ada, disini terdapat pilihan untuk mengaktifkan Apache, MySQL dan Filezilla sebagai sebuah service, jika anda menggunakan sistem operasi windows NT/2000/XP/Vista kita dapat menggunakan ketiga fasilitas tersebut sebagai sebuah service, namun jika menggunakan windows 9x fasilitas ini tidak dapat digunakan karena windows 9x tidak mendukung fasilitas tersebut.



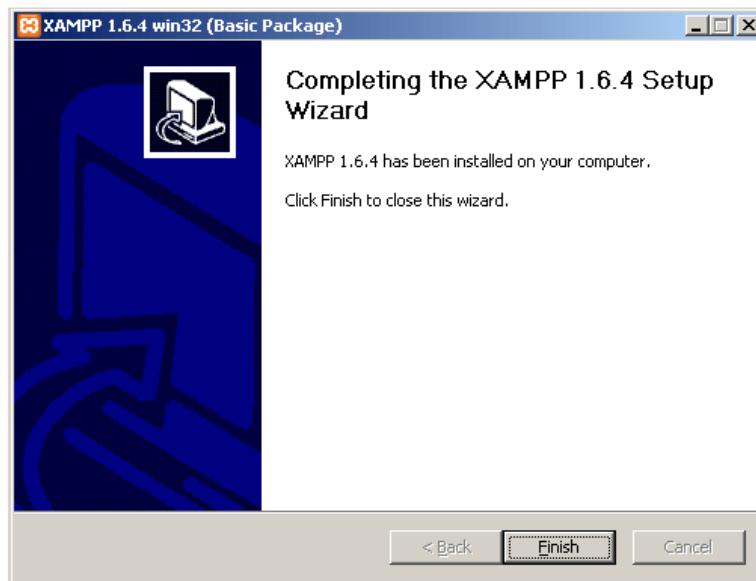
Gambar 2.4 Option installasi

Berikutnya XAMPP akan melakukan installasi program pada komputer anda.



Gambar 2.5 Progress instalasi

Setelah selesai melakukan instalasi, akan muncul sebuah pesan yang memberitahukan proses berhasil dilakukan seperti *gambar 2.6* dibawah ini.



Gambar 2.6 Selesai instalasi

Selanjutnya XAMPP akan langsung mencoba menjalankan hasil installasi dan melakukan konfiguasi tambahan yang diperlukan, jika anda menggunakan windows XP SP2/Vista kemungkinan akan muncul *form security report* seperti *gambar 2.7* yang meminta konfirmasi apakah program benar akan dijalankan?. Karena memang benar kita menjalankan program tersebut maka pilih tombol 'Unblock' pada form konfirmasi yang muncul tersebut.



Gambar 2.7 Konfirmasi keamanan

Berikutnya akan muncul pesan jika konfigurasi *instalasi service* selesai dilakukan.



Gambar 2.8 Informasi Konfigurasi service selesai dilakukan

Dan selanjutnya akan ditanyakan apakah kita ingin membuka *XAMPP Control Panel* setelah selesai instalasi ini.



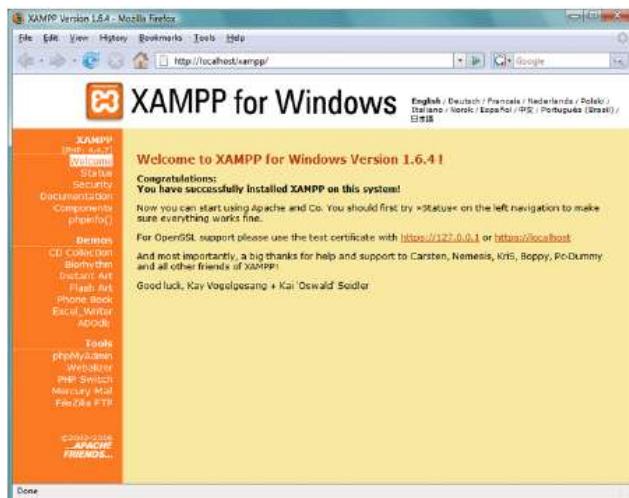
Gambar 2.9 Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel

Jika pada pilihan sebelumnya kita memilih untuk menjalankan *XAMPP Control panel* maka secara otomatis XAMPP control panel akan ditampilkan, form control panel XAMPP seperti gambar 10 dibawah ini, dari *control panel* ini kita dapat mematikan atau menjalankan service yang telah ter-*install*.



Gambar 2.10 Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel

Sampai disini proses installasi Apache, PHP dan MySQL di komputer telah selesai dan siap untuk digunakan. Untuk mencoba hasil instalasi bukalah browser yang ada di komputer anda kemudian pada *address bar* ketikan *http://localhost* atau *http://127.0.0.1* kemudian tekan enter untuk menelusuri dan mencoba apakah webserver telah bisa digunakan. Jika sukses maka akan muncul tampilan awal *welcome screen* XAMPP seperti gambar 2.11 dibawah ini.



Gambar 2.11 Welcome screen XAMPP

Pada bagian kiri *welcome screen* XAMPP ini terdapat link fasilitas-fasilitas yang telah terinstall, untuk mencoba fasilitas-fasilitas tersebut kita cukup mengklik link yang ada.

Catatan :

Secara otomatis, icon XAMPP akan dibuat pada desktop. Untuk menjalankan aplikasi XAMPP maka klik dua kali icon tersebut.

Root Folder XAMPP

Setelah terinstall dan berjalan dengan baik, untuk mencoba menambahkan file-file project PHP yang kita buat cukup meletakan file tersebut pada *root folder* Apache yang berada pada folder *htdocs* yang terdapat pada folder XAMPP terinstall. Secara default folder tersebut terdapat pada C:\XAMPP\htdocs.



Gambar 2.12 Lokasi Root folder apache

Sebagai contoh buatlah sebuah folder *contoh* didalam ‘*htdocs*’ tersebut, kemudian untuk mengakses folder tersebut pada browser dengan menuliskan alamat <http://localhost/contoh> pada *address bar*, maka browser akan menampilkan isi dari folder kosong tersebut seperti gambar 2.13 dibawah ini.



Gambar 2.13 Folder contoh pada root folder

Untuk menambahkan file-file baru atau folder lain cukup buat pada folder *htdocs* tersebut dan kita sudah dapat mencoba mengakses file-file yang telah dibuat dari browser.

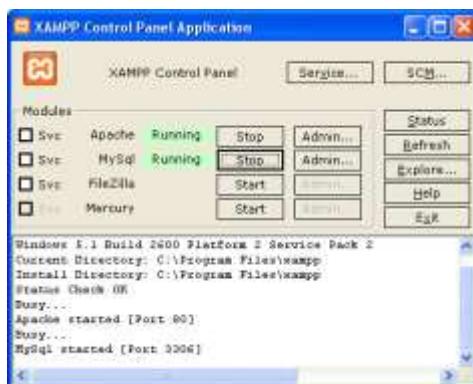
Catatan :

Source code yang dilampirkan bersama dokumen ini disimpan pada folder ‘BOPTN-PROFIL DESA BINAAN’. Salinlah folder tersebut ke *root folder* XAMPP → *htdocs* (seperti contoh pada gambar 2.13).

2.1.1.2 Instalasi Database

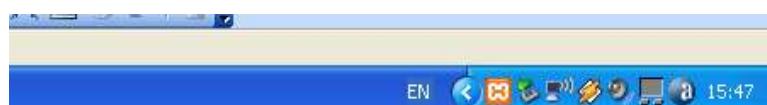
Database yang digunakan pada prototipe website ini menggunakan aplikasi MySQL. Aplikasi ini telah terintegrasi pada paket XAMPP. Untuk Instalasi database ‘desabinaanung’ digunakan aplikasi phpmyadmin yang ada pada aplikasi XAMPP.

- Buka aplikasi xampp dengan mengklik dua kali icon xampp yang ada pada desktop.



Gambar 2.14 Xampp control panel

- Pastikan bahwa modul Apache dan MySQL memiliki status ‘Running’ seperti gambar . Jika tidak klik tombol start disebelahnya.
- Jendela XAMPP control panel ini dapat ditutup dan secara otomatis akan idle pada status bar, yang menandakan bahwa server lokal (localhost) telah aktif.



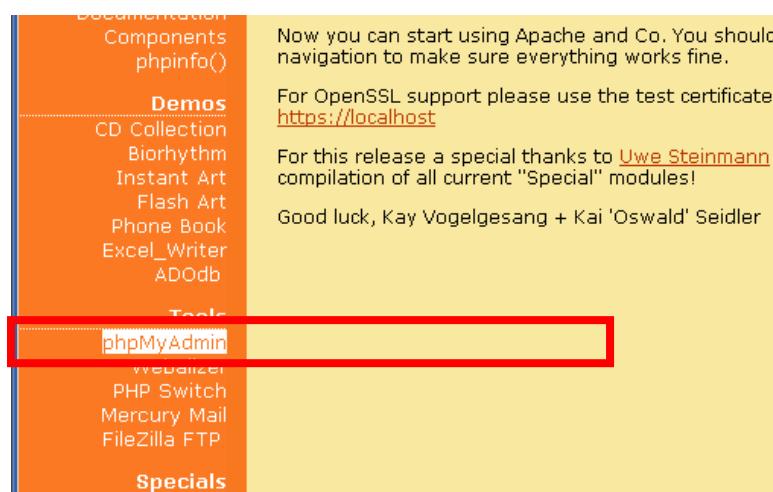
Gambar 2.15 Xampp control panel idle on status bar

- Buka internet browser, pada contoh ini menggunakan google chrome. Ketikkan alamat localhost pada address bar, dan akan terbuka seperti tampilan berikut.



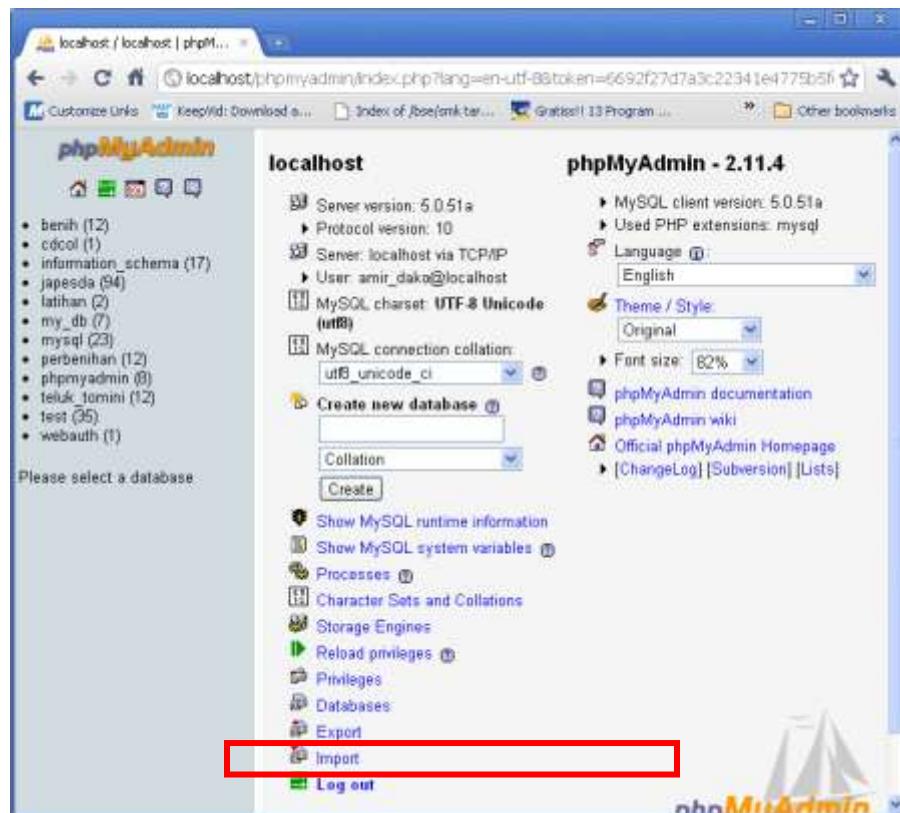
Gambar 2.16 Halaman Awal XAMPP for Windows

- pilih Tools phpMyAdmin



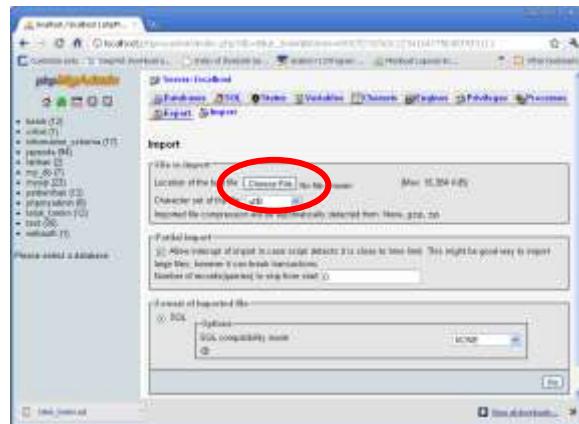
Gambar 2.17 Tempat Link phpMyAdmin

- akan terbuka tampilan berikut, pilih import



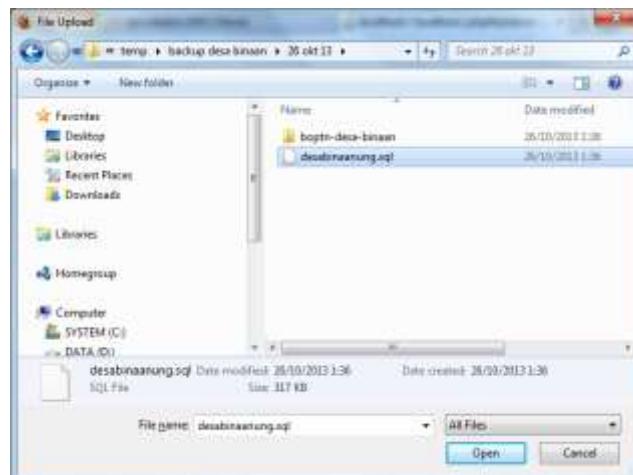
Gambar 2.18 Letak link 'Import'

- akan terbuka jendela berikut, pada box file to import klik tombol ‘Choose file’.



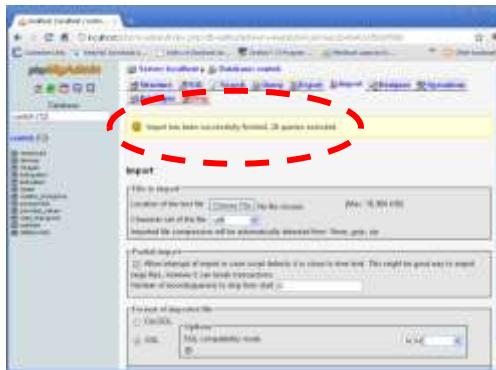
Gambar 2.19 Letak Tombol pilihan untuk menelusuri file

Pilih file plain text dari database ‘desabinaanung’ yang ada pada DVD, yaitu file desabinaanung.sql dan selanjutnya klik Open



Gambar 2.20 membuka file plain text ‘desabinaanung.sql’

Klik tombol ‘GO’ dan kemudian akan ada pemberitahuan bahwa proses import telah berhasil dan instalasi database telah selesai



Gambar 2.21 Pemberitahuan

2.1.1.3 Pengujian offline

Untuk mengecek program yang ada, bukalah internet browser dan ketikkan alamat : <http://localhost/bopn-desa-binaan/siprodesbinung> dan enter.



Gambar 2.22 Halaman awal sistem informasi yang diakses secara offline

Selanjutnya sistem informasi dapat ditelusuri dengan internet browser selayaknya pada proses online.

Catatan :

Tampilan sistem informasi yang telah diinstall (versi Offline) bisa saja berbeda dengan versi ONLINE karena sistem informasi yang telah ONLINE secara terus menerus dievaluasi dan di-upgrade untuk menambah fungsionalitas sistem.

2.1.2 Konfigurasi Koneksi Database

Integrasi prototipe website dengan database dilakukan pada file koneksi yang ada, yaitu

1. File class.mysql.php, merupakan file connector yang berorientasi object untuk optimalisasi interaktifitas dengan pengguna menggunakan metode AJAX.
 2. File conn_config.php, digunakan untuk akses pada backend.

Kedua file ini terletak pada folder yang sama dengan halaman awal (index.php).

Proses integrasi dilakukan dengan merubah variabel \$pemakai/\$user, \$host, \$password, \$db/\$database yang ada dengan variabel yang ditentukan pada sistem yang sudah ada.

The image shows two Notepad++ windows side-by-side, both displaying PHP code related to database connections.

Left Window: The title bar reads "D:\TEMP\MOWES\www\boptn-desa-binaan\conn_config.php - Notepad++". The code defines a class named `conn_config`:

```
1 <?php
2 $pemakai = "root";
3 $host = "localhost";
4 $password = "";
5 $db = "desabinaanung";
6 $id_mysql = mysqli_connect($host, $pemakai, $password);
7 if(!$id_mysql)
8     die ("Gagal melakukan koneksi");
9 $md = mysql_select_db($db, $id_mysql);
10 $tanggal=date("Y-m-d");
11 ?>
```

Right Window: The title bar reads "D:\TEMP\MOWES\www\boptn-desa-binaan\class.mysql.php - Notepad++". The code defines a class named `Mysql`:

```
1 <?php
2 class Mysql {
3     var $db;
4     var $host;
5     var $user;
6     var $password;
7     var $database;
8     var $query;
9     var $result;
10    var $row;
11    var $dataset;
12    var $numRows;
13
14    function Mysql($host="localhost", $user="root", $password="", $database="desabinaanung") {
15        $this->host=$host;
16        $this->user=$user;
17        $this->password=$password;
18        $this->database=$database;
19
20        $this->db=mysql_connect($this->host, $this->user, $this->password);
21        mysql_select_db($this->database, $this->db);
22
23        $this->dataset=&array();
24    }
25
26    function connect() {
27        $this->db=mysql_connect($this->host, $this->user, $this->password);
28        mysql_select_db($this->database, $this->db);
29    }
30
31    function execute($query) {
32        $this->result=mysql_query($query, $this->db);
33        $this->numRows=mysql_num_rows($this->result);
34        $this->dataset=&array();
35        while($this->row=mysql_fetch_array($this->result)) {
36            $this->dataset[]=$this->row;
37        }
38    }
39
40    function fetchRow() {
41        return $this->row;
42    }
43
44    function fetchAll() {
45        return $this->dataset;
46    }
47
48    function numRows() {
49        return $this->numRows;
50    }
51
52    function freeResult() {
53        mysql_free_result($this->result);
54    }
55}
```

Gambar 2.23 Konfigurasi file konektor basisdata

2.2. Online Instalation

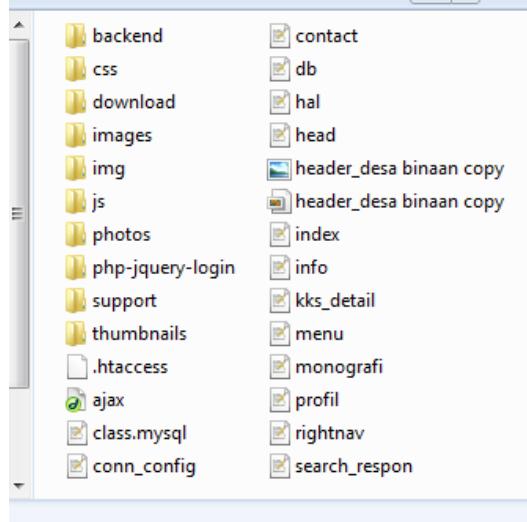
Untuk instalasi online hal yang mutlak harus ada adalah tersedianya domain dan tempat hosting. Domain adalah alamat URL (*uniform resource locator*) yang telah dipesan sesuai dengan nama yang kita inginkan (misalnya <http://ung.a.c.id>, www.teluktomini.org) sedangkan tempat hosting adalah komputer server tempat meletakkan semua file yang berisi *source code* (misalnya www.kotahosting.com dan lain sebagainya).

Proses instalasi tidak berbeda jauh dengan server lokal, hanya berbeda pada waktu instalasi yang tergantung pada kecepatan akses internet.

2.3 Manajemen file

2.3.1 Folder Tree

File prototipe website ditempatkan pada folder bopn-desa-binaan yang berisi file-file berikut



Gambar 2.24 Folder Tree

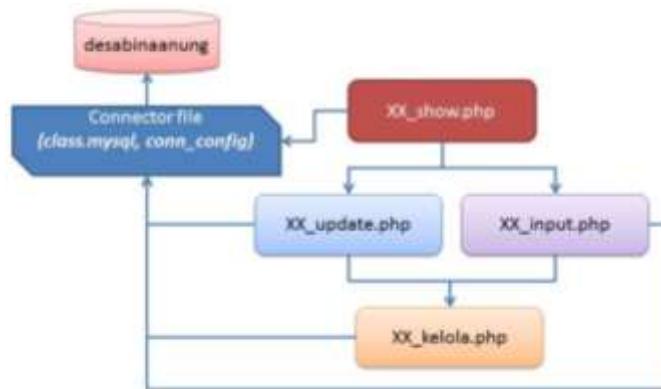
- Folder backend berisi halaman pengelolaan prototipe website oleh administrator
- Folder css berisi konfigurasi presentasi halaman
- Folder download berisi file-file yang diunggah ke sistem dan selanjutnya dapat diunduh oleh pengguna
- Folder-folder lainnya adalah folder yang berisi materi penunjang informasi maupun fungsi-fungsi pendukung operasional website.

2.3.2 Linking File

Proses pengelolaan setiap tabel pada database menggunakan 4 buah file php yang masing-masing diberi nama sesuai dengan nama tabel diikuti oleh proses yang dilakukan, mengikuti format 'XX_proses.php'.

Misalnya untuk pengelolaan data pada tabel pengabdian, maka 4 buah file dimaksud diberi nama pengabdian_show, pengabdian_input, pengabdian_update, pengabdian_kelola, masing-masing dengan extensi php.

Keterkaitan antar ke-4 file dimaksud diberikan dalam gambar berikut.



Gambar 2.25 keterkaitan file pengelolaan data

Jika XX adalah nama tabel, maka file

- i. XX_show.php, digunakan untuk menampilkan isi dari tabel dengan menu pilihan input, edit dan hapus,
- ii. XX_input.php, digunakan untuk menampilkan halaman untuk pengisian data baru
- iii. XX_update.php, digunakan untuk menampilkan isi dari setiap rekaman yang ada sesuai dengan baris data yang dipilih pada XX_show.php,
- iv. XX_kelola.php, digunakan untuk mengontrol proses penambahan, pengubahan maupun penghapusan data.

Keempat file utama dimaksud harus ada, jika tidak maka proses pengelolaan data tidak bisa dilaksanakan.

Cara akses untuk semua file dimaksud dapat dilihat pada bagian online database management pada bab selanjutnya.

BAB III

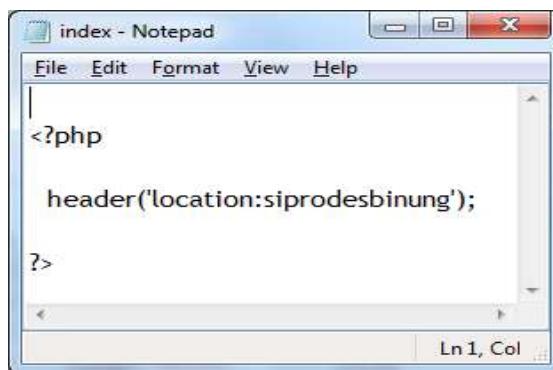
MANAJEMEN SISTEM

Manajemen sistem bisa saja dilakukan secara offline atau online. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki fungsionalitas sistem yang bertujuan untuk meningkatkan keandalan sistem, memperbaiki unjuk kerja serta memperkaya fungsi menu yang telah ada. Kegiatan yang dilakukan bisa berupa *web maintenance* serta pengelolaan basis data sebagai sumber informasi. Pada proses *web maintenance* dilakukan perbaikan pada *source code* program dan pada pengelolaan basis data dilakukan aktifitas *input, edit update, delete* dan *backup data*.

3.1 Web Maintenance

Maintenance web dilakukan apabila hasil evaluasi merekomendasikan perubahan pada sistem yang ada, memperbaiki bug yang ada pada sistem, dan memperkaya menu yang telah ada. Maintenance sistem dilakukan dengan mengedit *source code* pada program yang telah disertakan.

Proses edit *source code* dapat dilakukan dengan membuka file dengan extention *.php pada folder boptn-desa-binaan dengan text editor yang tersedia. Sebagai ilustrasi disajikan tampilan hasil file index.php yang dibuka dengan aplikasi MS Notepad.



Gambar 3.1 Source Code Halaman Awal

File yang terbuka adalah source code halaman awal sistem informasi yang dibuat dalam bahasa pemrograman PHP. Pada prototipe website ini mekanisme pemanggilan halaman utama di 'direct' dengan menggunakan alamat 'siprodesbinung' yang sebelumnya telah didefinisikan pada file .htaccess yang berisi source code berikut.

```
<IfModule mod_rewrite.c>
RewriteEngine on
    RewriteRule ^siprodesbinung$ hal.php?module=siprodesbinung [L]
Options All -Indexes
</IfModule>
```

Source code dimaksud dapat diedit selayaknya mengedit dokumen text yang lain. Proses edit *source code* sebaiknya dilakukan pada saat offline untuk meminimalisir kegagalan

sistem apabila ada kesalahan pengeditan source code. Setelah diedit kemudian di-save dan selanjutnya diupload ke sistem yang ada.

Catatan :

Untuk melakukan perubahan pada source code program, minimal harus menguasai dasar-dasar pemrograman web yang meliputi pemrograman HTML, PHP, Javascript, CSS dan database.

WARNING :

Perubahan pada *source code* yang **TIDAK MEMENUHI** kaidah/aturan penulisan script *source code* yang ada dapat mengakibatkan **sistem tidak dapat berjalan (hang)**

3.2 Manual Database Management

Database management adalah proses pengelolaan data yang meliputi input data, edit/update, delete dan backup data.

Salah satu hal yang mutlak dipahami adalah hubungan antar data pada tabel-tabel yang ada, struktur data dan kamus data (lihat laporan akhir penelitian yang disertakan pada DVD). Data-data yang tersimpan pada setiap tabel saling berelasi. Proses pengubahan data yang tidak sesuai dengan kaidah/aturan yang ada dapat mengakibatkan inconsistency data dan duplikasi data yang selanjutnya dapat mengakibatkan gagalnya informasi yang ditampilkan. Relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 1.2 sebelumnya.

Management data dilakukan dengan menggunakan aplikasi phpMyadmin yang dibuka melalui internet browser, setelah terbuka kemudian pilih database ‘desabinaanung’.



Gambar 3.2 Jendela phpMyAdmin

Selanjutnya tabel-tabel yang ada pada database ‘desabinaanung’ ditampilkan.

Table	Action	Records	Type	Collation	Size	Overhead
admindesa		9	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
agama		3	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aleg		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aparat		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aparatalih		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
bantuan		3	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
dusun		35	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
gangguantib		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
harapanhidup		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
hasilpemilu		9	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
info		2	MyISAM	latin1_swedish_ci	13.3 KB	
jalan		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
jembatan		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
kegiatankolah		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	

Gambar 3.3. Daftar Tabel yang ada pada database ‘desabinaanung’

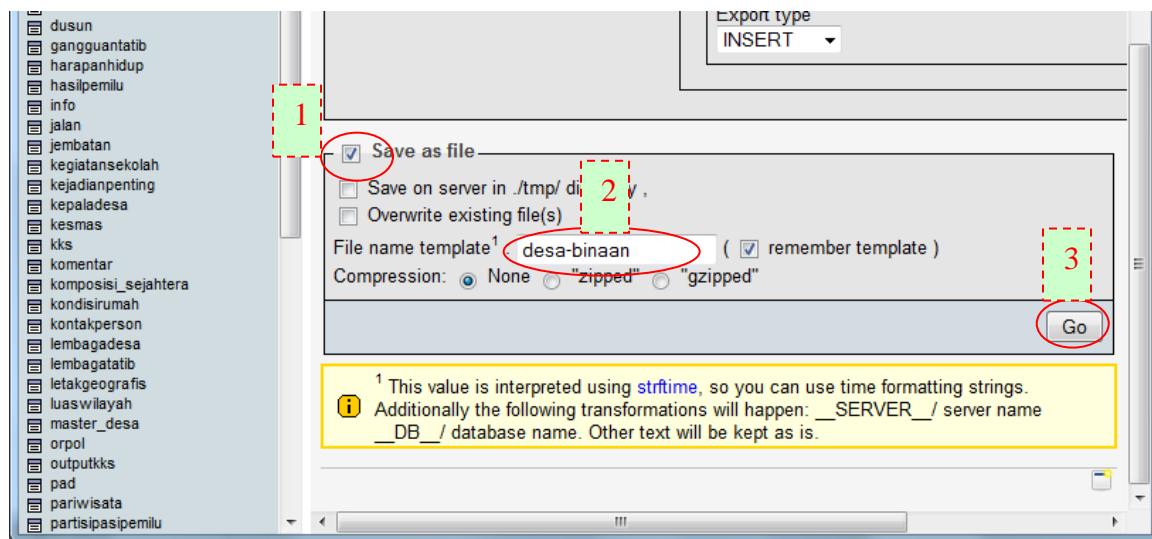
3.3 Backup data

Backup data ditujukan untuk membuat cadangan data apabila terjadi kerusakan pada sistem, sehingga data dapat diamankan. Klik pilih nama basis data ‘desabinaanung’, kemudian klik tab ‘Export’

Table	Action	Records	Type	Collation	Size	Overhead
admindesa		9	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
agama		3	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aleg		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aparat		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
aparatalih		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
bantuan		3	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
dusun		35	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
gangguantib		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
harapanhidup		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
hasilpemilu		9	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
info		2	MyISAM	latin1_swedish_ci	13.3 KB	
jalan		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
jembatan		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	
kegiatankolah		0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KB	

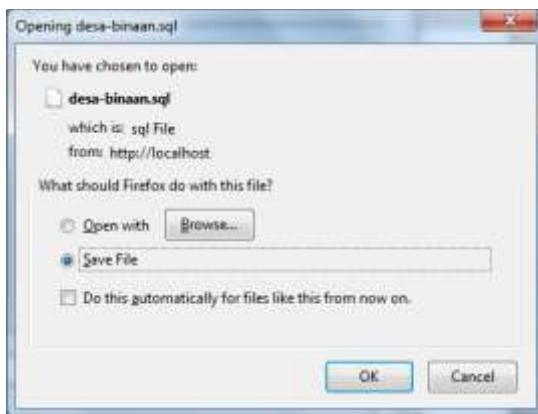
Gambar 3.4 Membuka Menu Backup Data

Pada bagian bawah jendela tab Export, centang save as file (1), beri nama sesuai keinginan (2), klik tombol ‘Go’ (3).



Gambar 3.5. Langkah-langkah membackup data

Selanjutnya akan muncul tampilan berikut



Gambar 3.6. Konfirmasi Backup Data

Dengan menekan OK selanjutnya database telah disimpan dalam bentuk plain text. File ini dapat digunakan untuk merestore kembali data apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3.4 Online Database Management

Manajemen data secara online dimaksud adalah proses pengelolaan data yang ada pada sistem secara online oleh administrator.

Halaman utama pengelolaan oleh administrator dapat diakses pada halaman awal prototipe website pada panel navigasi di sebelah kanan bawah pada tab LINK dengan mengklik tulisan ‘Administrator’.



Gambar 3.7. panel navigasi

Selanjutnya akan diminta hak akses sebagai administrator berupa user dan password pada menu login



Gambar 3.8. Login page

Setelah proses login sukses, selanjutnya akan diarahkan pada halaman utama administrator



Gambar 3.9. Halaman awal administrator

Halaman ini berisi menu

- Home → halaman awal administrator,
- Set admin → untuk mengelola data administrator,
- Logout,

- Master desa, berisi menu untuk pengelolaan data umum desa (master desa),
 - o Data umum → pengelolaan data umum desa,
 - o Letak geografis → pengelolaan data titik koordinat penting yang ada di desa,
 - o Kontak person → pengelolaan data kontak person atau orang yang dapat dihubungi, tokoh desa maupun aparat desa,
 - o Profil ringkas → pengelolaan data narasi singkat kondisi dan profil desa,
 - o Administrasi desa → pengelolaan data pendukung desa, termasuk didalamnya pengelolaan dokumen kegiatan yang dilakukan oleh UNG di desa binaan,
 - o Sejarah desa → pengelolaan data sejarah desa maupun kejadian penting yang tercatat di desa,
 - o Dusun → pengelolaan data dusun serta luas wilayah.
- Data Dasar Keluarga
 - o Kependudukan → pengelolaan data komposisi penduduk dan KK
 - o Mata pencarian → pengelolaan data profesi penduduk
 - o Tingkat pendidikan → pengelolaan data tingkat pendidikan
- Potensi
 - o Sarana dan prasarana → pengelolaan data sarana dan prasarana desa, termasuk sarana kantor desa, sarana pertanian, sarana ibadah, sarana ekonomi, sarana kesejahteraan masyarakat, sarana kesehatan, dan sarana lainnya
 - o Data sumberdaya alam → pengelolaan data potensi sumber daya alam
 - o Data sumber daya manusia → pengelolaan data potensi sumber daya manusia
 - o Kelembagaan → pengelolaan data lembaga yang ada di desa
- Tingkat Perkembangan
 - o Bantuan → pengelolaan data bantuan yang pernah diterima desa
 - o Program pengembangan → pengelolaan data program/kegiatan baik mandiri, maupun yang mendapat dukungan dari pihak luar desa
 - o Ekonomi masyarakat → pengelolaan data tingkat perkembangan ekonomi masyarakat
 - o Pendidikan masyarakat → pengelolaan tingkat perkembangan pendidikan masyarakat
 - o Kesehatan masyarakat → pengelolaan tingkat perkembangan kesehatan masyarakat
 - o Keamanan dan ketertiban → pengelolaan tingkat perkembangan keamanan dan ketertiban
 - o Peran serta masyarakat → pengelolaan data partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa
 - o Kinerja pemerintahan desa → pengelolaan tingkat perkembangan kinerja pemerintah desa
 - o Pembinaan dan pengawasan → pengelolaan tingkat perkembangan pembinaan dan pengawasan

- Lainnya
 - o Data KKS/KKN → pengelolaan data KKN/KKS yang pernah dilakukan di desa binaan
 - o Pengabdian masyarakat → pengelolaan data kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi di desa binaan
 - o Sekolah Binaan → pengelolaan data sekolah binaan UNG
 - o Berita/Info → pengelolaan data berita maupun informasi terkait dengan desa binaan, peluang maupun artikel sejenis lainnya
 - o Respon Komentar → pengelolaan data feedback pengguna sistem yang dimasukkan pada menu interaksi antara user dan administrator

Semua menu yang diuraikan diatas merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data secara keseluruhan, yang meliputi input, update dan delete serta aktifitas maintenance lainnya.

Sebagai contoh akan diuraikan cara akses menu data umum yang berisi pengelolaan data master desa binaan, diakses melalui menu ‘Master Desa’.

MASTER DESA					Lainnya
No.	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Klasifikasi Desa	Aksi
1	Tawar	Batudaa	Kabupaten Gorontalo	Perladangan	♦ edit ♦ hapus
2	Dulamayo Selatan	Bongomeme	Kabupaten Gorontalo	perladangan	♦ edit ♦ hapus
3	Bulota	Telaga	Kabupaten Gorontalo	perladangan	♦ edit ♦ hapus
4	Olele	Limboto	Kabupaten Gorontalo	pesisir laut	♦ edit ♦ hapus
5	Mongiilo	Bulango Ulu	Kabupaten Bone Bolango	perladangan	♦ edit ♦ hapus
6	Moodu	Kota Timur	Kotamadya Gorontalo	Perindustrian/Jasa	♦ edit ♦ hapus
7	Padebuolo	Kota Timur	Kotamadya Gorontalo	Perindustrian/Jasa	♦ edit ♦ hapus
8	Torosiaje Jaya	Popayato	Kabupaten Pohuwato	Pesisir Laut	♦ edit ♦ hapus
9	Bumi Bahari	Popayato	Kabupaten Pohuwato	Pesisir Laut	♦ edit ♦ hapus
10	Torosiaje	Popayato	Kabupaten Pohuwato	Pesisir Laut	♦ edit ♦ hapus
11	Oluhuta	Kabila Bone	Kabupaten Bone Bolango	Pesisir Laut	♦ edit ♦ hapus
12				Pesisir Laut	♦ edit

Gambar 3.10. Menu pengelolaan data master desa

Proses pengelolaan data dilakukan dengan memilih

1. Menu input data master desa, menu untuk melakukan pengisian data umum desa, sebagai berikut

MASTER DESA

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Provinsi :

Telepon : 0896881111

Faxmille : 0896881111

Email : mew@server.com

Website : http://www.desa.com

Lintang : 0° 27' 52.107" S

Bujur : 102° 14' 48.037" E

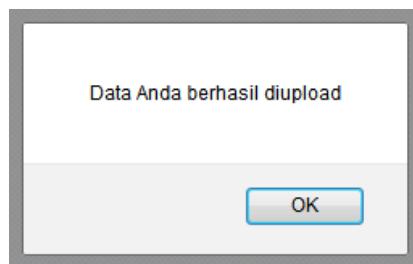
Topografi : Masaik, Pekon, 08

Alamat Surat :

Keterangan :

Gambar 3.11. Menu input data master desa

Cara pengisian masing-masing diberikan contoh pada bagian kanan dari tempat pengisian data (tulisan kecil berwarna hijau). Jika semua isian telah terpenuhi dan diisi dengan variabel yang benar, maka dengan mengklik simpan selanjutnya akan ditampilkan konfirmasi bahwa data telah disimpan.

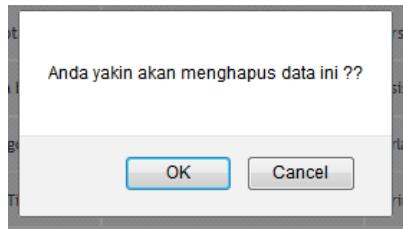


Gambar 3.12. konfirmasi input data master desa

2. Menu untuk edit/update data, digunakan untuk melakukan perubahan pada data yang sudah ada sebelumnya.

Proses ini hampir sama dengan proses input sebelumnya, tetapi untuk data isian sudah terisi dan tinggal dilakukan perubahan seperlunya bila ada data yang perlu diperbarui.

3. Menu untuk menghapus data, dilakukan dengan mengklik tulisan hapus dan selanjutnya akan ditampilkan jendela konfirmasi proses hapus.



Gambar 3.13. konfirmasi delete data master desa

Selanjutnya untuk menu-menu pengelolaan data yang lainnya juga didesain dengan cara kerja yang serupa, sehingga proses kesalahan pengisian data dapat seminimal mungkin dihindari.

BAB IV PENUTUP

Jika ada pertanyaan atau masalah terkait hal-hal teknis lainnya silakan menghubungi alamat yang ada pada menu about atau langsung ke e-mail : amirudin.dako@ung.ac.id

Gorontalo, Oktober 2013



Amirudin Y. Dako
Ketua Peneliti

LAMPIRAN 3. USER GUIDE

USER⁽⁺⁾ Guide

Prototipe Website Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo



AMIRUDIN YUNUS DAKO
RAHMAT DEDY R. DAKO
JUMIATI ILHAM

http://fatek.ung.ac.id/desa_binaan

KATA PENGANTAR

Prototipe Aplikasi berbasis web ini (*selanjutnya disebut prototipe*) dibangun dengan dukungan pendanaan dari BOPTN UNG, bertujuan untuk mendokumentasikan serta mempublikasikan profil desa serta hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa binaan Universitas Negeri Gorontalo (UNG), baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa maupun institusi lain yang terkait.

Dalam menyongsong ulang tahun emas UNG dan dalam kerangka pengembangan Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berbasis teknologi informasi (Information technology/IT), maka penerapan sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa binaan menjadi titik tolak perwujudan institusi yang mampu mengelola dokumen dan monumen hidup sebagai bukti sentuhan nyata yang telah dan akan terus dilakukan.

Bagi desa binaan UNG, informasi yang tersaji dapat membuka peluang masuknya sharing sumberdaya eksternal desa yang dapat mengambil bagian dalam program penguatan institusi desa, optimalisasi potensi sumber daya desa, peningkatan kapasitas masyarakat serta keberlanjutan pengelolaan data desa yang terpadu dan tersaji secara global, yang selanjutnya dapat meningkatkan promosi potensi sumber daya desa.

Terima kasih atas kepercayaannya..

Gorontalo, Oktober 2013



Amirudin Y. Dako
Ketua peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I SEKILAS PROTOTIPE	1
1.1 Profil desa	1
1.2 Monografi Desa	2
1.3 Desa Binaan	2
BAB II DASAR PENGOPERASIAN	4
2.1 Pengantar.....	4
2.2 Kebutuhan minimal.....	4
2.3 Dasar-dasar Pengoperasian	4
BAB IV PENUTUP	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman awal.....	4
Gambar 2.2 Menu data desa.....	5
Gambar 2.3 Opsi pada menu data desa	5
Gambar 2.4 Hasil eksekusi menu profil.....	6
Gambar 2.5 Hasil eksekusi menu monografi desa.....	6
Gambar 2.6 Opsi menu info.....	7
Gambar 2.7 Hasil eksekusi menu info dengan kategori pilihan	7
Gambar 2.8 Hasil eksekusi detail info	8
Gambar 2.9 Hasil eksekusi menu berita tanpa kategori yang dipilih	9
Gambar 2.10 Opsi menu database	9
Gambar 2.11 Hasil eksekusi menu KKS.....	9
Gambar 2.12 Hasil eksekusi menu detail kegiatan KKS	10
Gambar 2.13 Hasil eksekusi menu kegiatan pengabdian kepada masyarakat	10
Gambar 2.14 Detail kegiatan pengabdian.....	11
Gambar 2.15 Tampilan <i>error warning</i> pengisian form	11
Gambar 2.16 Konfirmasi pengisian form	11
Gambar 2.17 Tampilan pesan/saran/pertanyaan	12
Gambar 2.18 Tampilan pesan/saran/pertanyaan	12
Gambar 2.19 Menu pencarian.....	13
Gambar 2.20 Hasil eksekusi menu pencarian	13

BAB I

SEKILAS PROTOTIPE

1.1 Profil Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan, yang selanjutnya diuraikan berikut.

- Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi: potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.
- Potensi Desa dan Kelurahan adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa dan kelurahan baik sumber daya manusia, sumber daya alam dan kelembagaan maupun prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat, terdiri atas data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana.

Data sumber daya alam meliputi potensi umum yang meliputi batas dan luas wilayah, iklim, jenis dan kesuburan tanah, orbitasi, bentangan wilayah dan letak; pertanian; perkebunan; kehutanan; peternakan; perikanan; bahan galian; sumber daya air; kualitas lingkungan; ruang publik/taman; dan wisata.

Data sumber daya manusia meliputi jumlah; usia; pendidikan; mata pencaharian pokok; agama dan aliran kepercayaan; kewarganegaraan; etnis/suku bangsa; cacat fisik dan mental; dan tenaga kerja.

Data sumber daya kelembagaan meliputi lembaga pemerintahan desa dan kelurahan; lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan; lembaga social kemasyarakatan; organisasi profesi; partai politik; lembaga perekonomian; lembaga pendidikan; lembaga adat; dan lembaga keamanan dan ketertiban.

Data prasarana dan sarana meliputi transportasi; informasi dan komunikasi; prasarana air bersih dan sanitasi; prasarana dan kondisi irigasi; prasarana dan sarana pemerintahan; prasarana dan sarana lembaga kemasyarakatan; prasarana peribadatan; prasarana olah raga; prasarana dan sarana

kesehatan; prasarana dan sarana pendidikan; prasarana dan sarana energi dan penerangan; prasarana dan sarana hiburan dan wisata; dan prasarana dan sarana kebersihan.

- Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan adalah status tertentu dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan dan/atau keberhasilan masyarakat, pemerintahan desa dan kelurahan serta pemerintahan daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa dan kelurahan.

Tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan setiap tahun dan setiap lima tahun diukur dari laju kecepatan perkembangan ekonomi masyarakat; pendidikan masyarakat; kesehatan masyarakat; keamanan dan ketertiban; kedaulatan politik masyarakat; peran serta masyarakat dalam pembangunan; lembaga kemasyarakatan; kinerja pemerintahan desa dan kelurahan; dan pembinaan dan pengawasan.

1.2 Monografi Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Monografi desa dan kelurahan memuat data umum; data personil; data kewenangan; data keuangan; dan data kelembagaan.

- Data Umum berisi antara lain data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahannya.
- Data Personil berisi antara lain data personil penyelenggara pemerintahan desa dan Pemerintah kelurahan.
- Data kewenangan berisi antara lain data kewenangan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan.
- Data keuangan Desa berisi antara lain data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan desa,
- Data kelembagaan berisi antara lain data kelembagaan desa dan kelurahan.

1.3 Desa Binaan

Desa binaan dapat dimaknai sebagai desa model dimana UNG secara intensif mencurahkan segala sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan sebuah desa percontohan sehingga menjadi desa yang mandiri dan berkualitas dan selanjutnya menjadi teladan bagi desa lainnya.

UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan untuk mewujudkan hal dimaksud dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki fakultas teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicariakan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap.

Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di provinsi gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

BAB II

DASAR PENGOPERASIAN

2.1 Pengantar

Pada tahap pengujian, prototipe website ini ditempatkan pada *server* fakultas Teknik UNG yang beralamat di http://fatek.ung.ac.id/desa_binaan. Selanjutnya setelah tahap pengujian dan penyempurnaan versi awal selesai, prototipe website ini akan diserahkan kepada pihak LPM UNG untuk digunakan. Alamat sebelumnya dapat saja berubah sesuai dengan kebijakan yang dijalankan oleh LPM UNG.

2.2 Kebutuhan minimal

Prototipe website ini dirancang untuk pemanfaat yang menggunakan komputer serta terhubung dengan jaringan internet (termasuk komputer *mobile*, *notebook*, *netbook*, *ipad* dan *smartphone*), dengan aplikasi penjelajah internet/*internet browser* yang terpasang di dalamnya. Efek tampilan akan lebih bagus jika menggunakan browser selain Internet Explorer dari windows.

2.3 Dasar-dasar Pengoperasian

Setelah komputer dinyalakan, jalankan *web browser* yang tersedia (Firefox/Chrome/IE9/Opera), kemudian ketikan alamat http://fatek.ung.ac.id/desa_binaan ke dalam kotak alamat *browser* (*address bar*). Apabila proses berjalan sempurna maka akan keluar halaman awal prototipe website seperti gambar berikut.

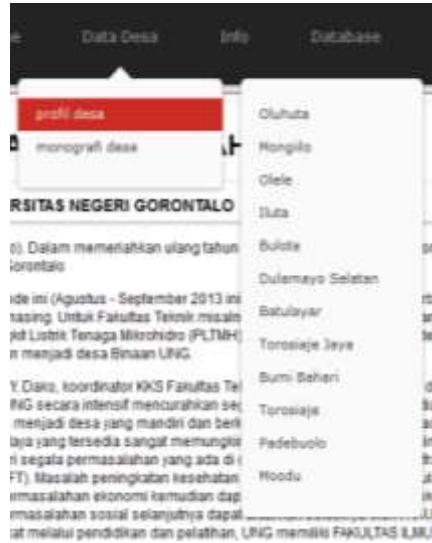


Gambar 2.1 Halaman awal

Halaman awal ini adalah jendela untuk melihat halaman-halaman yang disediakan pada prototipe ini, yaitu

1. Menu bar, terdiri atas

- Home → halaman awal
- Data desa; terdiri atas menu profil desa dan monografi desa binaan, yang masing-masing akan diarahkan ke desa yang ingin diketahui profil/monografi desanya.



Gambar 2.2 Menu data desa

Jika desa binaan tidak dipilih maka akan ditampilkan halaman berikut



Gambar 2.3 Opsi pada menu data desa

Selanjutnya anda dipersilahkan memilih salah satu desa untuk menampilkan profil/monografi desanya.

- Sebagai contoh pada menu profil, jika anda memilih desa Iluta maka akan ditampilkan halaman berikut.

PROFIL DESA BINAAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo

DATA UMUM

Nama Desa	: Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
Alamat Surat	: Kantor Desa Iluta Jl. Batudaa-Bongomeme Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
Telepon	:
Fax	:
Email	:
Website	:
Koordinat	:
Klasifikasi	: Pertambangan
Keterangan Lain	:
Last Updated	: 2013-09-10

PROFIL RINGKAS

Desa Iluta adalah salah satu desa di pesisir Danau Limboto, memiliki lahan kurang lebih 5454 hektar dengan penduduk 2106 jiwa terdiri dari 564 KK yang tersebar di 3 dusun, yaitu

- Dusun Paninggi
- Dusun Bulalo, dan
- Dusun Oltburu.

BATAS DESA

- UTARA : Danau Limboto



Gambar 2.4 Hasil eksekusi menu profil

Halaman profil ini memuat narasi ringkas profil desa yang dipilih serta informasi terkait lainnya, misalnya kontak person yang dapat dihubungi di desa.

- Untuk pilihan menu monografi, akan ditampilkan sebagai berikut.

MONOGRAFI DESA BINAAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo

DATA UMUM

Nama Desa	: Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
Alamat Surat	: Kantor Desa Iluta Jl. Batudaa-Bongomeme Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
Telepon	:
Fax	:
Email	:
Website	:
Koordinat	:
Klasifikasi	: Pertambangan
Keterangan Lain	:
Last Updated	: 2013

Peta Desa



Gambar 2.5 Hasil eksekusi menu monografi desa

Gambar diatas adalah potongan dari halaman monografi desa Iluta yang bisa termuat dalam satu halaman browser. Dengan meng gulung scroll bar pada bagian kanan, maka akan dijumpai informasi lebih lanjut mengenai data umum desa, sketsa peta desa, download dokumen terkait dengan desa, sejarah desa, letak geografis, luas wilayah, dusun, komposisi penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, mata pencaharian, sarana prasarana serta informasi lainnya.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa tampilan informasi untuk setiap desa dapat saja berbeda-beda tergantung dari ketersediaan data yang terdapat dalam database.

Data ditampilkan berdasarkan urutan penyajian seperti yang dituliskan sebelumnya dengan memakai pembatas berupa judul data yang bersesuaian yang ditempatkan pada kotak judul. Sistem secara otomatis akan memeriksa ketersediaan data dan selanjutnya data yang ada akan ditampilkan. Data-data yang tidak dijumpai tidak akan ditampilkan kotak judulnya.

- c. Info; berisi halaman yang menampilkan berita/informasi terkait dengan kegiatan desa, kegiatan KKS, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengumuman, program swadaya masyarakat, dan info terkait lainnya.



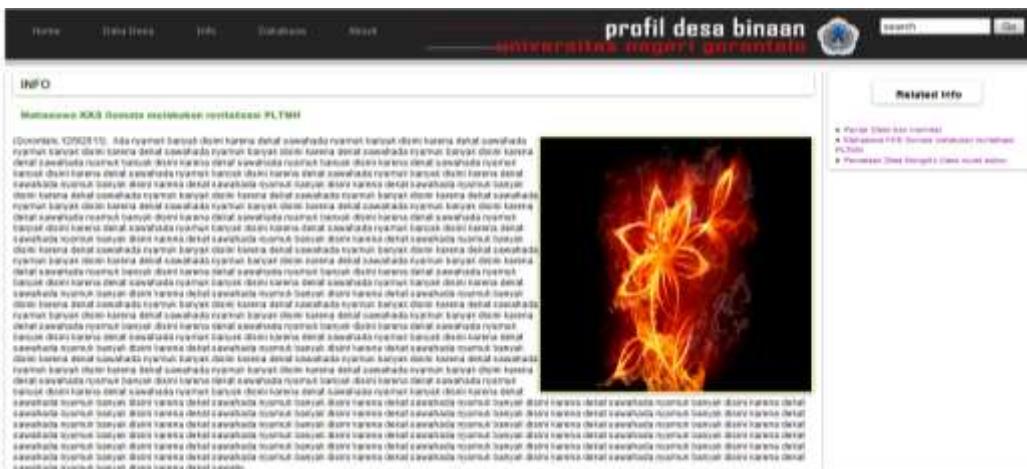
Gambar 2.6 Opsi menu info

Anda dipersilahkan memilih berita sesuai kategori yang diberikan. Dengan memilih salah satu kategori (sebagai contoh diambil kategori info terkait), selanjutnya akan ditampilkan halaman seperti gambar berikut.



Gambar 2.7 Hasil eksekusi menu info dengan kategori pilihan

Anda juga akan menjumpai daftar judul berita pada panel navigasi di sebelah kanan. Dengan memilih salah satu judul yang ada maka akan ditampilkan detil dari judul dimaksud seperti gambar berikut.



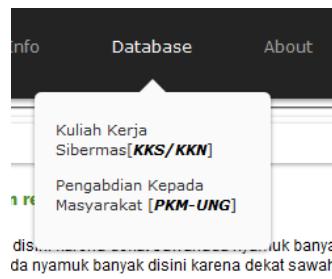
Gambar 2.8 Hasil eksekusi detail info

jika anda tidak memiliki pilihan maka akan ditampilkan 5 buah berita terbaru yang terekam di dalam database seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.9 Hasil eksekusi menu berita tanpa kategori yang dipilih

- d. Database; menu ini terdiri atas dua opsi yaitu database kegiatan KKN/KKS dan database kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.10 Opsi menu database

- Untuk pilihan menu kegiatan KKN/KKS akan ditampilkan halaman yang berisi semua kegiatan KKS di desa binaan seperti gambar berikut.

Desa	Tahun	Jenjang	#	Peserta	DPK	Hakang
Babatayen	2017	genap	UNG	22	Pura Galung	90%
Babatayen	2016	genap	Universitas Ganesha	14		
Cire	2017	genap	UNG	20	PJ	
Bantulahan	2009	genap	UNG	2	Terlambang	20%
Bantulahan	2003	genap	universitas Islam Negeri Gontor	2	Pura Galung	100% terintegrasi

Gambar 2.11 Hasil eksekusi menu KKS

Dengan mengklik salah satu baris kegiatan yang ditampilkan akan membuka halaman yang menampilkan detail dari kegiatan KKS pada desa dimaksud, sebagai contoh diambil kegiatan KKS pada desa Bumi Bahari dan selanjutnya detail kegiatan KKN/KKS yang meliputi lokasi pelaksanaan KKS, data umum KKS, program dan output yang dicapai serta personalia KKS ditampilkan sebagai berikut.

Gambar 2.12 Hasil eksekusi menu detail kegiatan KKS

- Untuk pilihan menu pengabdian kepada masyarakat PKM, khususnya yang dilakukan oleh UNG, akan menampilkan halaman sebagai berikut.

No	Loker	Cakupan/lokasi	Waktu pelaksanaan	Jenis Raker	Berafil	Sama	Jumlah Pelaksana	Jumlah Disparitas yang terlibat	Keterangan
1	Disparitas Selatan	ENTANTE-UNG	2012	Pembelahan dan pelatihan	3 orang	Pembelahan pertemuan dan pelatihan P.T.TBM	3	3	disparitas secara teknis metod dan praktik di lapangan
2	sisu	FBB-UNG	2012	Pelatihan		Pembelahan alum-gambar sebagai media pembelajaran bantuan negara bagi anak-anak dan Pembelahan alum-puluhan menggunakan jenama dan mengungkapkan event di dalam dan luar kegiatan dan dengan memperbaiki nilai-nilai positif	2 (orang)	(dua kali seminar)	Dosen PHBP
3	sisu	FEPTER-UNG	2012	Pelatihan		Pembelahan alum-puluhan menggunakan jenama dan mengungkapkan event di dalam dan luar kegiatan dan dengan memperbaiki nilai-nilai positif	1 (orang)	(dua kali seminar)	Wahid Fazza & Dahl, numerus dona PHBP
4	sisu	PGIS/Lma Hukum-UNG	2011	Pembelahan		Pembelahan-Pelatihan-alum pembelahan manusia & alih-alih kota	2 (orang)	(dua kali seminar)	dr. Nizwan Junaidi, SH, MH dan Dokter Akhzae Basung, SH, MM, sumber dari PHBP
5	sisu	FEPTER-UNG	2011	Pelatihan		Pembelahan tiga tempat house dan pertemuan parax (real Exchange) tentu pertemuan parax yang mengungkapkan keaja	1 (orang)	(dua kali seminar)	dr. Ibu Tulusi, S.Pd, M.Si dan Sumber dari PHBP
6	sisu	FBB/Pura-UNG	2011	Pelatihan		Pembelahan tiga tempat house mengungkapkan energi alternatif rumah tangga dan peluang untuk menciptakan	1 (orang)	(dua kali seminar)	Ibnu Rachel Vergara, S.Pd, B.S. Sumber dari PHBP
7	sisu	FEB/Managemen-UNG	2011	pembelahan		Pembelahan pengembangan administrasi keuangan-kewajiban di muka kota	2 (orang)	(dua kali seminar)	dr. Yuli Andita, S.Pd, M.Si dan Drs. H. Juris Adikusumah, M.Si, sumber dari PHBP
8	sisu	PGIS/Hukum - UNG	2011	Pembelahan		Pembelahan-hukum berdasarkan kearifan dan adage tidak relevasikan dalam rumah tangga	2 (orang)	(dua kali seminar)	dr. Dr. Firdi Putusawaty , SH, MM dan Suciwi Y. Iman, SH, MH, sumber dari PHBP
									dr. Dian Eliazati Ismail, SH

Gambar 2.13 Hasil eksekusi menu kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Data kegiatan pengabdian yang ditampilkan adalah data yang terurut menurut tahun terakhir yang ditampilkan teratas dan selanjutnya tahun-tahun sebelumnya.

Pada daftar kegiatan ini diberikan tautan/link yaitu pada kolom lokasi dan kolom tema. Link pada kolom lokasi jika dieksekusi akan menampilkan semua kegiatan pengabdian hanya pada lokasi yang dipilih, sedangkan link pada kolom tema akan menampilkan detail dari kegiatan pengabdian yang dipilih, sebagai berikut.

DETAIL DATA KEGIATAN PENGABDIAN									
No	Lokasi	Lembaga/Pelaksana	Tujuan Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Dantri	Tema	Jumlah Pelaksana	Jumlah Dampak yang Terjadi	Keterangan
1	Satuan FAKEN/STKIP-UHG	2009	Pelatihan	1 hari	Pelatihan pembuatan sweater ketagai motif tambahan pada PLTS-UHG	3 orang	Pelatihan Enan H. Hanan, ST,MT, Taufik Ismail Yusuf, ST,MT, Hj. Jumiatul Iman, ST, Sumber foto: Hafidz		

Gambar 2.14 Detail kegiatan pengabdian

- e. About; menampilkan halaman yang terbagi atas 3 bagian yaitu 1) form untuk menuliskan saran, pertanyaan maupun kritik ke administrator/LPM; 2) identitas pengunjung beserta saran/pertanyaan/kritik (ditampilkan dengan warna hitam dan biru) serta tanggapan dari administrator (ditampilkan dengan warna merah); 3) panel kanan berisi deskripsi singkat aplikasi serta deskripsi singkat pembuat prototipe beserta alamat yang bisa dihubungi.

Pada bagian 1), jika pengunjung memiliki saran/pertanyaan/kritik maka bisa dituliskan pada form yang tersedia dengan melengkapi nama, alamat, telepon/email. Jika nama dan alamat tidak dituliskan maka sistem secara otomatis tidak akan merekam saran/pertanyaan pengunjung seperti gambar berikut



Gambar 2.15 Tampilan error warning pengisian form

Sebaliknya jika semua form telah dilengkapi dan dengan mengklik tombol kirim maka akan diberikan konfirmasi berikut

Terima kasih, interaksi anda telah disimpan

Gambar 2.16 Konfirmasi pengisian form

Selanjutnya tampilan untuk bagian 2) dan 3) berturut-turut diberikan pada gambar berikut.



Gambar 2.17 Tampilan pesan/saran/pertanyaan



Gambar 2.18 Tampilan pesan/saran/pertanyaan

2. Navigasi; panel navigasi merupakan shortcut/menu pintas untuk menampilkan data detil pada setiap desa untuk hal-hal berikut.
 - i. Profil desa
 - ii. Monografi desa
 - iii. KKS
 - iv. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - v. Info Terkait

Panel navigasi ini hanya dapat dijumpai pada halaman awal, halaman data desa dan halaman database.
 - vi. Link; berisi tautan untuk akses ke
 - Universitas Negeri Gorontalo (<http://ung.ac.id>)
 - Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG (<http://lpm.ung.ac.id/>)
 - Lembaga Penelitian UNG (<http://lemlit.ung.ac.id/>)
 - Sistem informasi Penelitian (SIMLIT) UNG (<http://simlit.ung.ac.id/>)

- BUMN-LPM UNG (<http://bumn-lpmung.com/>)
 - Akses halaman administrator
3. Menu Pencarian; diletakkan di pojok kanan atas berfungsi untuk melakukan pencarian data secara internal dengan tampilan awal sebagai berikut.



Gambar 2.19 Menu pencarian

Ketika anda mengklik kotak pencarian maka secara otomatis tulisan ‘search’ akan terhapus dan anda dapat menuliskan kata kunci pencarian. Dengan mengklik tombol ‘go’ (sebagai contoh diambil kata kunci “desa iluta”), maka akan ditampilkan hasil pencarian sebagai berikut.

HASIL PENCARIAN

[[Bersih Desa](#)]

PROFIL RINGKAS DESA [5 data ditemukan]

Desa Iluta adalah salah satu desa di kecamatan Limo, memiliki luas wilayah 16,644 hektar dengan penduduk 2 ... [[Read more](#)]

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT [5 data ditemukan]

- » FISIPUNI-Hukum-UNG | Penyuluhan tentang hasil aliran hutan mengenai pengabdian di desa Iluta ... [[Read more](#)]
- » FEB/Marakusen-UNG | Pendidikan pengabdian administrasi hewagean werausaha di desa Iluta ... [[Read more](#)]
- » FIS/Ilmu-Hukum-UNG | Pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan desa di desa Iluta ... [[Read more](#)]
- » FIS/PPHN-UNG | Penyuluhan perlindungan tentang hutan pada anak di desa Iluta ... [[Read more](#)]
- » FIS/PPHN-UNG | Penyuluhan hukum pada masyarakat desa Iluta yang berada ... [[Read more](#)]

© 2019 Universitas Negeri Gorontalo

Gambar 2.20 Hasil eksekusi menu pencarian

Proses pencarian dilakukan pada tabel terkait dengan data profil, data berita/info, data data pengabdian, dan KKN/KKS beserta program dan outputnya. Jika data ditemukan selanjutnya akan ditampilkan tabel/rekaman data terkait beserta jumlah data yang berhasil ditelusuri di database.

Dengan mengklik tautan/link yang dipilih, maka selanjutnya akan ditampilkan detail data sesuai

BAB IV

PENUTUP

Jika ada pertanyaan atau masalah terkait hal-hal teknis lainnya silakan menghubungi alamat yang ada pada menu about atau langsung ke e-mail : amirudin.dako@ung.ac.id

Gorontalo, Oktober 2013



Amirudin Y. Dako
Ketua Peneliti

LAMPIRAN 4. DVD APLIKASI

LAMPIRAN 5 PERSONALIA PENELITI

BIODATA KETUA PENELITI

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Amirudin Yunus Dako
2	Jenis Kelamin	Pria
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	197410032001121001
5.	NIDN	0003107401
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Batudaa, 3 Oktober 1974
7.	E-mail	amirudin.dako@ung.ac.id
8.	Nomor Telp/HP	08124484858
9.	Alamat Kantor	Jln. Jend. Sudirman No. 6 kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang dihasilkan	D3 = 20 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Pengenalan Komputer 2. Aplikasi Web 3. Basisdata 4. Dasar komputer dan pemrograman

2. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	UNSRAT	UGM	-
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Teknik Elektro	-
Tahun Masuk	1993	2008	-
Tahun Lulus	2000	2010	-
Judul Skripsi /tesis /Disertasi	Perbandingan Biaya Pembangkitan Tenaga Listrik sendiri dengan tenaga listrik PLN (studi kasus di PT. PG Rajawali III Unit PG - Tolangohula Kabupaten Gorontalo)	Sistem Informasi Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam mendukung program agropolitan di Propinsi Gorontalo	-
Nama Pembimbing / Promotor	Ir. Dardjupri, Msi Ir. Sandy Pakaya, MSc	Ir. Lukito Edi Nugroho, Phd & Ir. Soedjatmiko, MSc	-

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2009	Perancangan sistem informasi perkumpulan Japesda	Japesda	mandiri

2	2010	Implementasi sistem informasi perbenihan pada dinas pertanian unit pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo	Pemkab provinsi Gorontalo	45
3	2010	Perancangan database dan sistem informasi teluk Tomini	IUCN-CIDA	90
4	2011	Sistem Informasi Monitoring Perkuliahinan Fakultas Teknik Berbasis Web	PNBP	46,5

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah Juta (Rp)
1	2011	Panitia Pelaksanaan Bakti Sosial Teknik Elektro di Desa Polohungo, Kec. Limboto Kab. Gorontalo	HMJ Teknik Elektro dan Jur. Teknik Elektro	10
2	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK Negeri 1 Batudaa,- Kab. Gorontalo	DIPA Fakultas Teknik UNG	5
3	2012	Pelatihan pemeliharaan dan perawatan PLTMH Di Desa Dulamayo Selatan	DIPA Fakultas Teknik UNG	5

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/Tahun
1	Konsep, strategi dan implementasi managemen energy pada sebuah industry	Jurnal Pelangi Ilmu	Volume 2. No.5, Mei 2009
2	Penerapan Wireless Application Protocol (WAP) pada pengembangan mobile website	Jurnal Pelangi Ilmu	Vol 2 No 6 2009
3	Pengaturan Hukum Tindakan Teknologi pornografi melalui akses media internet	Jurnal Hukum Legalitas	Vol 2 No 3 2009
4	Kemajuan teknologi Komputer dan hubungannya dengan aspek hukum pidana	jurnal Pelangi Ilmu	Volume 3 No. 7 2010
5	Tinjauan beberapa masalah hukum pada penerapan teknologi internet	jurnal pelangi Ilmu	Volume 4 2010
6	Penerapan hukum terhadap pelanggaran hak cipta yang dilakukan pengguna layanan internet	jurnal Pelangi Ilmu	Volume 5, 2010.

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 1 st National Conference on	Sistem Informasi Perbenihan	Desember 2010,

	Industrial Electrical and Electronic”	Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam Mendukung Program Agropolitan Di Propinsi Gorontalo	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Cilegon-Banten
2	Seminar Nasional dan Workshop Teluk Tomini “melangkah kedepan menoleh ke belakang : kolaborasi pengelolaan sumber daya pesisir dan pemberdayaan masyarakat”	Strategi Pengelolaan dan Penyebarluasan Data dan Informasi Program Teluk Tomini SUSCLAM	11-13 Oktober 2011, Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

Gorontalo, 14 Maret 2013
Pengusul,



Amirudin Yunus Dako, ST. M.Eng.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rahmat Deddy Rianto Dako
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19780127 200501 1 001
5	NIDN	0027017803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 27 Januari 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081227336164
9	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821125/821752
11	Alamat e-mail	rahmatdeddy@rocketmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 0 orang; S-2= 0 orang; S-3=0 orang
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Dasar Komputer dan Pemrograman 2. Pemrograman Visual 3. Jaringan Komputer

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Sam Ratulangi Manado	Univ. Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Sistem Komputer dan Informatika	-
Tahun Masuk – Lulus	1996 – 2003	2008 – 2010	-
Judul Skripsi	Pengaruh Temperatur dalam Ruangan Tertutup terhadap Tegangan Tembus Udara pada Berbagai Sela Elektroda	Pendekatan Metode <i>Rule-Based</i> pada Sistem Penerjemah Indonesia-Gorontalo	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Lily S. Patras ST, MT Ir. Hans Tumaliang	Ir. P. Insap Santosa, M.Sc. Ph.D Ir. Rudy Hartanto, MT	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Perancangan Basis Data Pengelolaan Data Mahasiswa di Jurusan Teknik Industri UNG	Mandiri	-
2	2010	Audit Energi Listrik dan Pengkondisian Udara	PNBP UNG	8.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Sosialisasi Jurusan Teknik Elektro UNG	Dana Jurusan	1
2	2011	Bakti Sosial Jurusan Teknik Elektro UNG	Dana Fakultas	
3	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK I Batudaa, Kabupaten Gorontalo	Dana Fakultas	5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ tahun	Nama Jurnal
1	Multicore processor ditinjau dari segi arsitektur komputer	Vol.2, no.4. 2009	Pelangi Ilmu
2	Tinjauan teoritis behavioral intention dalam penerimaan teknologi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)	Vol.3, no.1 2010	Pelangi Ilmu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Bersaing

Gorontalo, 14 Maret 2013
Pengusul

Rahmat Deddy Rianto Dako, S.T., M.Eng

BIODATA ANGGOTA PENELITI (2)

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Jumiati Ilham, ST.,MT.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19751017200501 2 001
5	NIDN	0017107504
6	Tempat/Tgl Lahir	Matano, 17 oktober 1975
7	e-mail	Jumiati.ilham@gmailcom
8	No. Telp/HP	081340251241
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Telp/Faks	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 20 Orang
12	Mata kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi penerangan - Ilmu Bahan Listrik - Pembangkit tenaga Listrik

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Hasanuddin makassar
Bidang Ilmu	Teknik Tenaga Listrik	Teknik Tenaga Listrik
Tahun masuk-lulus	1993 - 1998	2008 -2010
Judul skripsi/thesis/disertasi	Perancangan motor induksi 1 fasa dengan 2 arah putaran	Studi Penuaan minyak transformator distribusi
Nama Pembimbing/Promotor	<ul style="list-style-type: none"> - Ir. Sugianto, M.Sc - Ir. Syarifudin Nojeng, M.sc 	<ul style="list-style-type: none"> - Prof. Dr. Ir. H. Salama Manjang - Prof. Dr. H.M. Arief, Dpil

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	Sistem Informasi Monitoring Perkuliahan Fakultas Teknik Berbasis Web	Dana PNBP UNG 2011	46,5

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Instalasi Jaringan Internet “Dial IP” dengan Stand Alone dan Line Telepon	LPM UNG	1,5

		bagi Remaja Mesjid di Kel. Padebuolo Kec. Kota Timur Gorontalo		
2	2008	Pelatihan Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi Bagi Karang Taruna di Kelurahan Padebuolo Kec. Kota Timur Gorontalo	LPM UNG	1,5
3	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK Negeri 1 Batudaa,- Kab. Gorontalo	DIPA Fakultas Teknik UNG 2011	5
4	2012	Pelatihan perawatan dan pemeliharaan PLTMH desa Dulamayo Selatan kab. Gorontalo	PNBP Fakultas Teknik 2012	5

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Evaluasi potensi energi air pada pembangkit listrik tenaga mikro hidro	volume 3 No. 2 Mei - Juli 2008	Jurnal Ichsan Gorontalo
2	Desain Sistem kendali proteksi arus	Juni 2010	Jurnal Teknik elektro Fak. Teknik Univ. Negeri Makassar

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (*Oral Presentation*) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar on Intelligent Tegnology and Its Applications	Studi penuaan minyak transformator distribusi	9 - 10 Oktober 2010 Surabaya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

Gorontalo, 14 Maret 2013
Pengusul,

Jumiati Ilham, ST.,MT

LAMPIRAN 6. NASKAH PUBLIKASI

PROTOTIPE WEBSITE UNTUK SAJIAN INFORMASI PROFIL DESA BINAAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO SEBAGAI SALAH SATU IMPLEMENTASI PENGEMBANAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Amirudin Y. Dako, ST. M.Eng¹
Rahmat Deddy Rianto Dako, ST. M.Eng²
Jumiati Ilham, ST. MT³

ABSTRACT

This research is aimed to design a prototype website contains profile of villages under UNG assistance. It is designed modularly to enrich the data served in UNG's website. This is important considering the implementation of four pillars of UNG which one of it, is totally IT based to be able to manage its documents and implement the Tridharma Perguruan Tinggi (three universities deeds) especially implementation of community services. In this sense, it is serving as the database for all community services that have been done by UNG. For these villages the information serves to open opportunity to share eksternal resources to strengthen the villages institution, optimization of villages resources, capacity development of villagers, and sustainability of village governance which globally presented, which eventually improve the promotion of villages resources.

This research is made with prototype that enables sustainable development of information systems and adjusted to adaptively with current development of information technology. It is planned to be carried out in two years and first year output is a database and website contained these villages' profile. Website prototype result from this research is make possible to develop a geographical information system with a little modification in database and the interfaces.

Keyword : *prototipe, website, desa binaan.*

PENDAHULUAN

Salah satu tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai perguruan tinggi terbesar di provinsi gorontalo melaksanakan berbagai pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam Rencana strategis UNG 2010-2014, disebutkan bahwa implementasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penganggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, kuliah kerja sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari berbagai kegiatan pengabdian seperti yang dituliskan sebelumnya, dengan tidak bermaksud mengesampingkan kegiatan lainnya, salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan adalah desa binaan. Desa binaan dapat dimaknai sebagai desa model dimana UNG secara intensif mencurahkan segala sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan sebuah desa

¹ Dosen pada Jurusan Teknik Elekro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

² Dosen pada Jurusan Teknik Elekro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

³ Dosen pada Jurusan Teknik Elekro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

percontohan sehingga menjadi desa yang mandiri dan berkualitas dan selanjutnya menjadi teladan bagi desa lainnya. UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan untuk mewujudkan hal dimaksud dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki fakultas teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicari solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Salah satu desa binaan UNG yang diketahui adalah Desa Dulamayo Selatan di Kabupaten Gorontalo. Sebagai sebuah desa binaan oleh universitas terbesar di Gorontalo selayaknya semua informasi terkait profil dan informasi umum potensi sumber daya yang ada di desa bukanlah hal yang samar-samar bagi semua stakeholder yang ada di kampus. Dengan tersedianya informasi yang terang benderang kemudian memungkinkan semua stakeholder yang ada di kampus dapat memfokuskan sumber daya yang tersedia untuk diarahkan ke desa binaan. Sayangnya dari penelusuran yang dilakukan di semua website resmi UNG belum ditemukan hal dimaksud.

Berdasarkan pemaparan diatas, akan dibuat prototipe basis data dan website (Sistem Informasi berbasis web) yang menyajikan profil desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, dirancang secara modular dan selanjutnya dapat menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi resmi berbasis web yang telah tersedia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dan Aplikasi Terkait

Penelitian tentang prototipe website untuk sajian informasi profil desa binaan secara khusus difokuskan pada kompilasi dan analisis data pengabdian masyarakat yang dilakukan UNG, merancang basisdata dan mengintegrasikannya dalam prototipe sistem informasi yang menyajikan informasi profil desa binaan UNG, yang dirancang secara modular sehingga dapat menjadi tambahan infrastruktur sajian informasi resmi berbasis web yang telah tersedia di UNG. Dari penelusuran pustaka, penelitian maupun aplikasi sistem informasi yang memiliki kemiripan dengan sistem informasi yang akan dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

- e. www.pesat.org, situs ini menyajikan Pelayanan Desa Terpadu (PESAT) yang dikelola oleh lembaga pelayanan Kristen interdenominasi, berdiri sejak 1987 sebagai respon atas panggilan untuk membangun desa-desa di Indonesia melalui layanan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan rohani. Penelusuran website ini belum menemukan informasi desa yang berisi secara lengkap khususnya terkait data profil desa, monografi desa, peta desa, rencana strategis desa maupun program yang telah dan akan dilakukan.
- f. <http://mandalahurip.or.id>, website untuk desa Mandalahurip yang terletak di kecamatan jatiwaras Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Website ini cukup lengkap tetapi sayangnya hanya berisi informasi untuk satu desa saja, yaitu desa Mandalahurip.
- g. <http://id.wikipedia.org>, website ini merupakan eksiklopedi online, dengan menelusuri lebih lanjut situs ini dapat ditemukan informasi suatu daerah khususnya provinsi dan beberapa desa. Sayangnya dari penelusuran yang telah dilakukan khusus untuk daerah setingkat provinsi data yang disajikan relatif lengkap tetapi informasi untuk level desa belum banyak yang bisa dieksplorasi.

- h. www.database.teluktomini.org, website ini dikembangkan oleh Amirudin Y. Dako, dibuat pada tahun 2010 untuk IUCN (international Union for Conservation of Nature) regional Asia pada program SUSCLAM (*Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management*). Situs ini menyajikan informasi tentang semua desa dampingan program dan berisi informasi terkait hasil kajian partisipatif desa. Informasi yang disajikan cukup lengkap dan sayangnya hanya menyajikan data desa yang tersentuh oleh program dimaksud (Dako, Oktober 2010).

Berdasarkan uraian di atas, sepanjang penelusuran pustaka yang telah dilakukan, belum ditemukan sistem informasi yang memuat data profil desa binaan perguruan tinggi khususnya UNG di Gorontalo. Pada website lembaga pengabdian masyarakat di tingkat UNG sendiri memang secara khusus belum tersedia informasi terkait data maupun kegiatan pada desa binaan maupun desa lokasi KKS yang telah dilakukan.

Perancangan Basis Data

Hoffer, *dkk* (2002:4) menjelaskan bahwa basis data adalah sebuah kumpulan data yang terorganisir dan dihubungkan secara logis. Data terorganisir maksudnya bahwa data distrukturisasi sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi dan digunakan kembali. Dalam pengembangan sebuah sistem informasi, misalnya dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*, didalamnya termasuk aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan basis data, sehingga isu manajemen basis data tersebar sepanjang proses pengembangan sistem (Hoffer *dkk*, 2002:41).

Proses Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem merupakan kumpulan aktivitas, metode, praktek-praktek terbaik, penyajian, dan alat terotomasi yang digunakan oleh para pihak untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan perangkat lunak informasi.

- h. Siklus Hidup Pengembangan sistem

Metode ini merupakan metode tradisional yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan memperbarui/mengganti sistem informasi, dan merupakan kumpulan lengkap dari langkah-langkah tim profesional sistem informasi termasuk perancang basis data dan *programmer* (Hoffer *dkk*, 2002:41). Metode ini terdiri dari tujuh tahapan atau tujuh langkah yaitu identifikasi dan seleksi proyek, inisiasi dan perencanaan proyek analisis, logical design, physical design, implementasi, dan pemeliharaan.

- i. Metode alternatif

Kelemahan metode *SDLC* antara lain ialah untuk kasus-kasus tertentu membutuhkan proses pengembangan yang relatif lama, sehingga permasalahan yang ditangani sudah berubah pada saat sistem selesai dikembangkan (Jogiyanto, 2005:475). Hal ini mendasari pengembangan metode alternatif untuk mengatasi kasus-kasus tertentu yang tidak memungkinkan dengan pengembangan melalui metode konvensional. Beberapa metode alternatif dimaksud diuraikan sebagai berikut :

- j. Metode Paket (*Package method*)

Metode ini digunakan dengan cara membeli perangkat lunak yang ada, yang dikembangkan oleh pihak ketiga, dan langsung dapat digunakan (Jogiyanto, 2005:479).

- k. Metode prototip (*Prototype method*)

Pada metode ini dibuat dulu sebuah prototip sistem informasi yang sederhana, kemudian diperbaiki terus sampai sistem ini selesai dikembangkan (Nugroho, 2007 :19). Dalam metode ini sebuah proses iteratif dari pengembangan sistem dimana syarat-syarat dikonversi

ke dalam sistem kerja yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerja dekat antara sistem analis dan pemakai (Hoffer dkk, 2002:44)

l. Metode Spiral

Metode ini terdiri dari 4 aktifitas utama, yaitu perencanaan, analisis resiko, rancang bangun dan evaluasi konsumen. Aktifitas dilakukan secara berulang dan semakin bergerak ke arah versi yang lebih lengkap. Pada tahap rancang bangun menggunakan pendekatan *SDLC* dan analisis resiko dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan apakah proses pengembangan dapat dilanjutkan atau tidak (Nugroho, 2007 :21).

m. Metode pengembangan oleh pemakai (*end user development*)

Metode pengembangan ini dilakukan dan dioperasikan oleh pemakai sistem informasi itu sendiri (Jogiyanto, 2005:479).

n. Metode *outsourcing*

Pengembangan sistem informasi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan sekaligus dioperasikan oleh pihak ketiga, yang lokasinya terpisah secara geografis. Pemakai sistem menerima informasi secara periodik dari pihak ketiga atau melalui teknologi telekomunikasi yang menghubungkan sistem komputer kedua belah pihak (Jogiyanto, 2005:480).

Profil Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan

Monografi Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi desa dan kelurahan memuat data umum; data personil; data kewenangan; data keuangan; dan data kelembagaan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan

- d. Melakukan kompilasi dan analisis data mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan UNG khususnya profil desa binaan, monografi desa, data spasial, kegiatan dan hasil yang telah dilakukan di desa binaan dan data terkait lainnya. Hasil kompilasi akan menjadi masukan pada penentuan variabel/entitas basis data.
- e. Merancang basisdata berdasarkan entitas/variabel yang telah ditentukan pada hasil analisis sebelumnya. Basis data diperlukan untuk menjadi penyimpanan data profil desa binaan
- f. Merancang prototipe sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa binaan UNG.

Manfaat Penelitian

7. Menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang terkait dengan implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi khususnya UNG dalam pengabdian kepada masyarakat di desa binaan yang disajikan melalui perambah internet dan dapat diakses secara global,
8. mempermudah akses informasi profil desa binaan bagi para pihak yang membutuhkan,
9. mempermudah monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo khususnya di desa binaan,
10. mengembangkan sarana pendukung sajian informasi serta pendokumentasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis IT,
11. menjadi cetak biru pengembangan aplikasi berbasis IT yang didesain secara modular untuk pendokumentasian dan penyajian informasi desa binaan yang selanjutnya dapat memperkaya ragam infrastruktur sajian informasi yang dikelola oleh UNG, dan
12. menjadi rujukan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan terkait pengembangan dan pembangunan desa binaan guna memaksimalkan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di seluruh desa binaan UNG, lembaga pengabdian masyarakat (LPM) UNG, instansi terkait di pemerintah daerah (badan pemberdayaan desa) dan di laboratorium komputer Fakultas Teknik UNG. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama dua tahun yaitu mulai bulan Juli 2013-Juli 2015.

Bahan penelitian utama adalah data-data yang dikumpulkan dari desa binaan dan instansi terkait. Data-data tersebut dapat berupa monografi desa, RPJMdes, profil desa, koordinat lokasi, peta serta data pendukung lainnya. Untuk data spasial, dilakukan pengambilan titik pada setiap desa dengan menggunakan GPS (*global positioning system*). Beberapa data dapat diperoleh dengan melakukan observasi serta wawancara dengan aparat desa, penduduk desa, mahasiswa KKS, LSM/NGO, LPM UNG maupun PNPM perdesaan. Data lainnya dapat diperoleh dengan memfotokopi data yang terdapat di pemerintah daerah kabupaten/kota dan/atau menggunakan mesin pencari yang tersedia di internet.

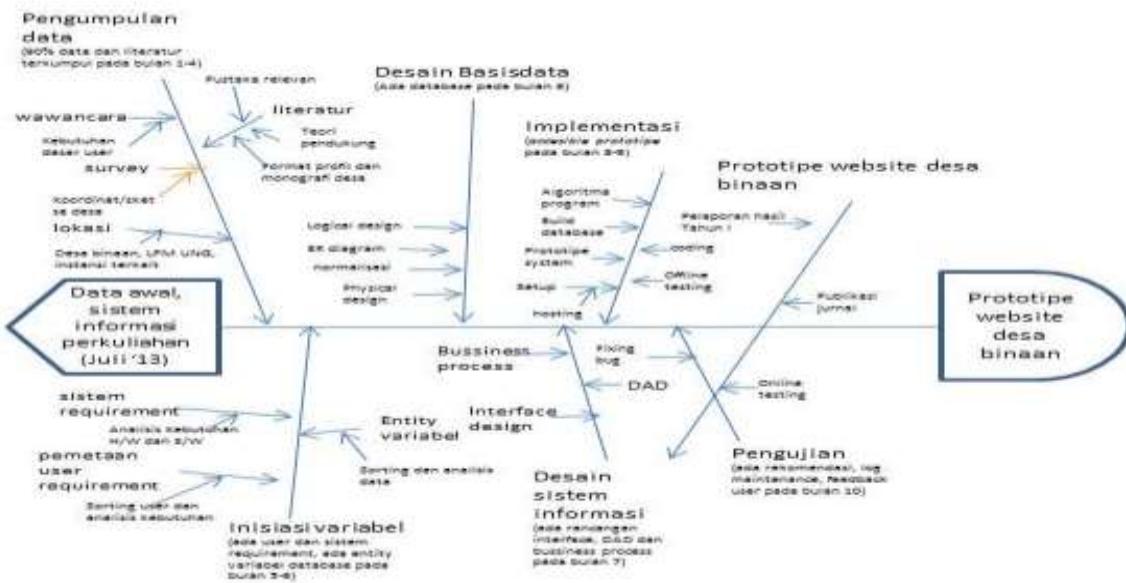
Data-data yang diperoleh ini digunakan sebagai sampel untuk keperluan perancangan basis data, merancang antar muka masukan dan keluaran aplikasi sistem informasi.

Luasnya cakupan penelitian khususnya data monografi desa/profil desa, maka yang akan dibahas pada penelitian ini adalah data yang dianggap penting dan dapat menggambarkan secara umum dan ringkas profil sebuah desa binaan. Data dimaksud dikumpulkan dari profil desa/monografi desa, dan selanjutnya beberapa data yang dianggap kurang relevan dengan tema penelitian tidak akan dibahas lebih lanjut.

Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data awal khususnya data monografi desa dan profil desa. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dan dipilah untuk menentukan variabel-variabel yang diperlukan dalam sistem informasi mengikuti metode yang dipakai. Metode yang dipakai pada perancangan basis data dan perancangan sistem informasi menggunakan metode prototipe. Metode prototipe memungkinkan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan serta memungkinkan pula untuk proses pengembangan berkelanjutan atas sistem informasi yang

dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan teknologi yang terkini dalam penyajian sistem informasi.



Gambar 2.2 Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi User

Hasil identifikasi diperoleh bahwa pemanfaat sistem informasi tersebut adalah institusi perguruan tinggi, UNG/LPM, dosen, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat desa binaan, LSM/NGO, pemerintah daerah dan khalayak masyarakat luas.

B. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri literatur terkait, melakukan wawancara dan survey untuk pengumpulan sampel data monografi desa binaan. Lokasi pengumpulan data adalah desa binaan, LPM, instansi terkait serta internet. Penelusuran literatur dimaksudkan untuk melengkapi data, teori maupun materi/aplikasi terkait penelitian. Data yang didapat akan digunakan sebagai sampel data untuk mendesain basis data pada tahapan berikutnya. Survey dilakukan dalam rangka melihat lebih dekat kondisi desa binaan, mengambil data primer, serta melakukan wawancara untuk menggali lebih jauh kebutuhan calon pengguna maupun melengkapi ketersediaan data yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Wawancara dilakukan secara informal pada semua calon pengguna sistem. Selanjutnya hasil pengumpulan data diuraikan berturut-turut berikut.

Hasil penelusuran literatur

Dari proses penelusuran literatur antara lain didapatkan,

- Ada aplikasi terkait pengelolaan profil desa dan kelurahan (Prodeskel-PMD) yang dikelola oleh dirjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Penelusuran lebih lanjut didapati bahwa diperlukan akses khusus untuk dapat menggunakan aplikasi dimaksud dan data yang ditampilkan untuk pengguna tamu hanyalah rekapitulasi pengisian yang telah dilakukan oleh

semua desa yang terdaftar pada aplikasi dimaksud. Dengan kata lain, untuk menggunakan aplikasi dimaksud memerlukan proses login yang menghendaki adanya input username dan password.

- Dasar hukum pembuatan profil desa diatur dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan.
- Dasar hukum pembuatan monografi desa diatur dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2012 tentang monografi desa dan kelurahan.
- Jumlah desa binaan LPM UNG saat ini ada 12 desa, yang terletak di 4 kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Hasil survey

Hasil survey antara lain diuraikan berikut.

- Saat ini di LPM UNG belum ada website yang secara khusus mengelola data desa binaan, selama ini data desa binaan hanya dapat dijumpai pada file-file yang terpisah dan diolah dengan beragam aplikasi. Database terkait desa binaan belum tersedia
- Data terkait progress maupun hasil kegiatan lapangan tidak terdokumentasi dalam basis data dan hanya dapat dijumpai pada laporan kegiatan, baik laporan kegiatan pengabdian maupun laporan KKN/KKS, itupun dalam kondisi seadanya.
- Di tingkat desa, data profil desa dibuat dalam bentuk buku dengan mengikuti format yang ada pada Permendagri terkait pengisian profil desa. Selanjutnya buku isian profil desa dimaksud diserahkan ke pemda dalam bentuk laporan dan diisi dalam aplikasi Prodeskel-PMD secara online. Sayangnya belum satupun desa binaan yang ada telah melengkapi dokumen /mengunggah ke dalam aplikasi dimaksud. Beberapa data diperoleh melalui pelaksana program PNPM mandiri perdesaan.
- Sarana akses atas informasi desa maupun data terkait potensi desa belum tersedia secara bebas dan relatif sulit untuk mendapatkan informasi spesifik desa.

Hasil wawancara

Kompilasi hasil wawancara selanjutnya dapat dilihat pada bagian pemetaan *user requirement* berikutnya.

C. Inisiasi variabel

- Pemetaan kebutuhan pemanfaat (user requirement mapping)

Dari proses survey dan wawancara kemudian hasilnya dikompilasi dan dipetakan berdasarkan kebutuhan masing-masing pengguna dan selanjutnya disajikan berikut.

Tabel 4.1 Hasil identifikasi kebutuhan pemanfaat (user requirement)

KEBUTUHAN	USER			
	A	B	C	D
Basis data desa binaan	*	*		
Aplikasi sistem informasi yang mengelola data desa binaan yang terintegrasi	*	*		
Data desa binaan dapat ditampilkan secara real time dan terupdate	*	*	*	*
Informasi penyelenggaraan tridharma PT tersedia tanpa dibatasi oleh jam kantor dan mudah diakses	*	*	*	*
Informasi ringkas profil desa binaan	*	*	*	*
Informasi monografi desa binaan	*	*	*	*
Informasi kesediaan sumber daya dan administrasi desa binaan	*	*	*	*

KEBUTUHAN	USER			
	A	B	C	D
Informasi kegiatan pengabdian/KKS serta outputnya	*	*	*	*
Informasi program pemerintah/stakeholders di desa	*	*	*	*
Informasi kegiatan/berita terkait desa binaan	*	*	*	*
Informasi desa bina tersaji secara global dan mudah diakses	*	*	*	*

Keterangan: *A : institusi PT, UNG/LPM, dosen, mahasiswa; B: pemerintah dan masyarakat desa binaan; C: pemerintah daerah; D: LSM/NGO masyarakat.*

- Sistem requirement

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan serta identifikasi kebutuhan pemanfaat selanjutnya dilakukan analisa terhadap kedua hasil yang diperoleh tersebut. Analisa dimaksud meliputi tujuan pembuatan sistem informasi, unit organisasi yang akan mengelola sistem, kemampuan sistem informasi, fungsi-fungsi yang bisa dilakukan oleh sistem, serta desain fungsi/menu sistem informasi secara umum. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan berikut.

- **Tujuan pembuatan sistem informasi**

Tujuan pembuatan sistem informasi adalah membuat prototipe sistem informasi yang menyajikan informasi ringkas profil desa binaan yang terintegrasi dengan pengelolaan basisdata.

- **Unit Organisasi**

Prototipe sistem informasi yang didesain akan digunakan pada lembaga pengabdian masyarakat UNG sebagai penunjang proses dan dokumentasi implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi.

- **Kemampuan Sistem Informasi**

Sistem informasi yang diharapkan adalah sistem yang terpadu berbasis web sehingga dapat diakses tanpa batasan waktu dan tidak dibatasi oleh letak geografis, modular sehingga dapat disisipkan kedalam sistem yang sudah ada serta mampu menangani hal-hal umum di bawah ini.

8. Pemasukan data kegiatan terkait desa binaan dengan akses terbatas (khusus untuk administrator pada unit organisasi),
9. Pemrosesan keluaran sistem informasi berdasarkan data yang dimasukan,
10. Menampilkan data penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat secara real time meliputi kegiatan pengabdian yang temporer, dan kegiatan rutin seperti KKN/KKS serta informasi terkait lainnya,
11. Menampilkan data umum desa binaan,
12. Menampilkan data profil ringkas maupun monografi secara umum dengan akses yang mudah dan cepat,
13. Menampilkan program pengembangan maupun pembangunan desa yang telah dilaksanakan di desa binaan, baik oleh institusi perguruan tinggi maupun pemerintah/SKPD serta stakeholder terkait, dan
14. Dapat diakses melalui perambah internet tanpa terbatas ruang dan waktu.

- **Fungsionalitas**

Berdasarkan kebutuhan dasar dari sistem informasi yang diinginkan, kemudian disusun ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang lebih spesifik yang nantinya akan direpresentasikan dalam

bentuk fungsi maupun menu yang ada dalam sistem informasi yang nantinya akan dikembangkan.

USER REQUIREMENT	FUNGSIONALITAS SISTEM
Basis data desa binaan	→ Basis data desa binaan
Aplikasi sistem informasi yang mengelola data desa binaan yang terintegrasi	→ Aplikasi sistem informasi profil desa binaan terintegrasi basis data desa binaan lengkap dengan menu pengelolaan basis data.
Data desa binaan dapat ditampilkan secara real time dan terupdate	→ Jaringan internet
Informasi penyelenggaraan tridharma PT tersedia tanpa dibatasi oleh jam kantor dan mudah diakses	→ Sistem informasi profil desa binaan berbasis web
Informasi ringkas profil desa binaan	→ Menu profil ringkas desa binaan
Informasi monografi desa binaan	→ Menu monografi desa binaan
Informasi kesediaan sumber daya dan administrasi desa binaan	→ Menu monografi desa binaan
Informasi kegiatan pengabdian/KKN(S) serta outputnya	→ Menu Pengabdian/KKS
Informasi program pemerintah/stakeholders di desa	→ Informasi program pemerintah/stakeholders
Informasi kegiatan/berita terkait desa binaan	→ Menu berita desa binaan

Gambar 4.2. Hubungan antar user requirement dan fungsionalitas sistem

Selanjutnya fungsionalitas sistem tersebut diuraikan dalam daftar menu sebagai berikut.

1. Profil dan monografi ringkas desa binaan
2. Pengabdian yang telah diselenggarakan di desa binaan
3. Kegiatan KKN(S) yang telah diselenggarakan beserta output programnya
4. Berita dan informasi terkini desa binaan
5. Pengelolaan basis data

- **Arsitektur sistem**

Sistem terdiri dari satu buah basis data yang dipakai untuk memuat data profil dan data penunjang lainnya. Database ini dapat berbentuk modul yang akan disisipkan pada database Lembaga penelitian yang sudah ada. Demikian pula halnya dengan server, server yang sudah ada saat ini dapat dipakai bersama sebagai tempat penyimpanan database dan sistem informasi profil desa binaan.

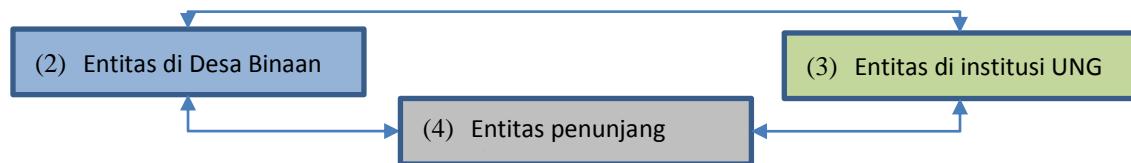


Gambar 4.3. Arsitektur sistem

Sistem informasi dirancang untuk pemanfaat yang menggunakan komputer yang memiliki jaringan internet (termasuk komputer mobile, notebook, netbook, ipad dan smartphone). Cara akses selanjutnya dapat dilihat pada skenario proses sistem pada bagian selanjutnya.

D. Entity variable

Secara umum, variabel entitas dapat dibagi dalam tiga kelompok yang saling terkait langsung, yaitu entitas di desa binaan, entitas di institusi perguruan tinggi, dan entitas untuk menunjang pengelolaan sistem yang direncanakan.



Gambar 4.4 entity variable

Selanjutnya ketiga entitas diuraikan berikut.

1. Entitas di desa binaan, meliputi antara lain master desa dan profil desa, yang berisi atribut-atribut dengan merujuk lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri no 12 tahun 2007.
 2. Entitas di institusi UNG, meliputi program dan kegiatan serta hasil yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi khususnya UNG terkait dengan implementasi pengembangan tirdarma perguruan tinggi yang diembannya, misalnya KKN (kuliah kerja nyata)/KKS (kuliah kerja sibermas), pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan terkait lainnya. Entitas dimaksud adalah Data KKN/KKS, program pengabdian masyarakat oleh PT, sekolah binaan dan informasi kegiatan yang dilakukan maupun hal terkait lainnya.
 3. Entitas untuk sistem pengelolaan, dimaksudkan untuk menunjang pengelolaan sistem informasi yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem basisdata. Entitas dimaksud adalah user, info dan komentar.

E. Desain basis data

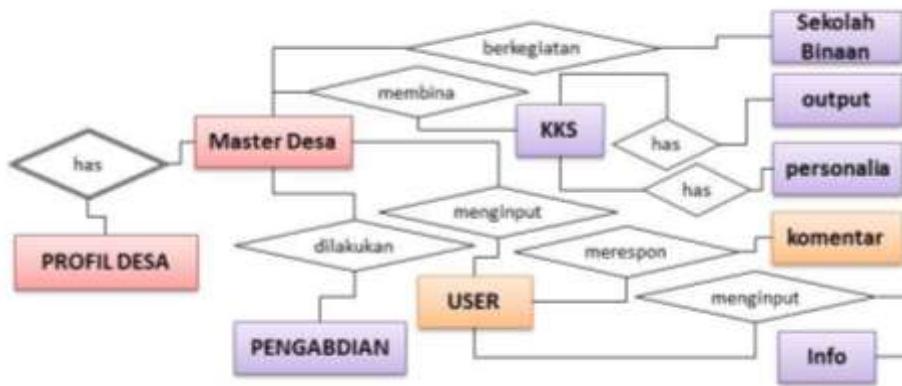
- Logical design



Gambar 4.5 logical design

- ER diagram

Dengan mempertimbangkan ruang penulisan yang tersedia, maka ER diagram berikut telah disederhanakan sehingga dapat tertuang dalam naskah ini.



Gambar 4.6 ER Diagram

- Physical design

Desain fisik database dilakukan dengan menggunakan database MySQL dengan bantuan aplikasi phpMyAdmin, menghasilkan database yang diberi nama ‘desabinaanung’ dengan jumlah tabel sebanyak 51 buah.

F. Desain sistem informasi

Tahapan desain proses sistem ini terdiri dari penentuan skenario proses sistem, desain proses sistem serta desain antarmuka pada sistem informasi yang dibuat.

a. Skenario Proses Sistem

Pihak yang akan berkepentingan dengan sistem informasi ini terbagi atas 2 yaitu administrator/pengelola sistem serta pihak yang mengambil manfaat dari sistem/pemanfaat sistem.

3. Pengelola sistem (administrator), bertugas mengelola sistem, yang meliputi kegiatan mengelola basis data serta sistem informasi secara keseluruhan. Untuk melindungi keamanan data, maka seluruh proses pengelolaan basis data dilindungi oleh kata kunci untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Pemanfaat sistem (*user/client browser*), semua pihak yang mengakses sistem informasi. Pihak-pihak tersebut dapat berupa institusi PT, UNG/LPM, dosen, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat desa binaan, pemerintah daerah, LSM/NGO dan masyarakat luas pada umumnya. Semua layanan yang diberikan oleh sistem informasi dapat diakses oleh *user* kecuali akses untuk mengelola basis data.

b. Proses Sistem

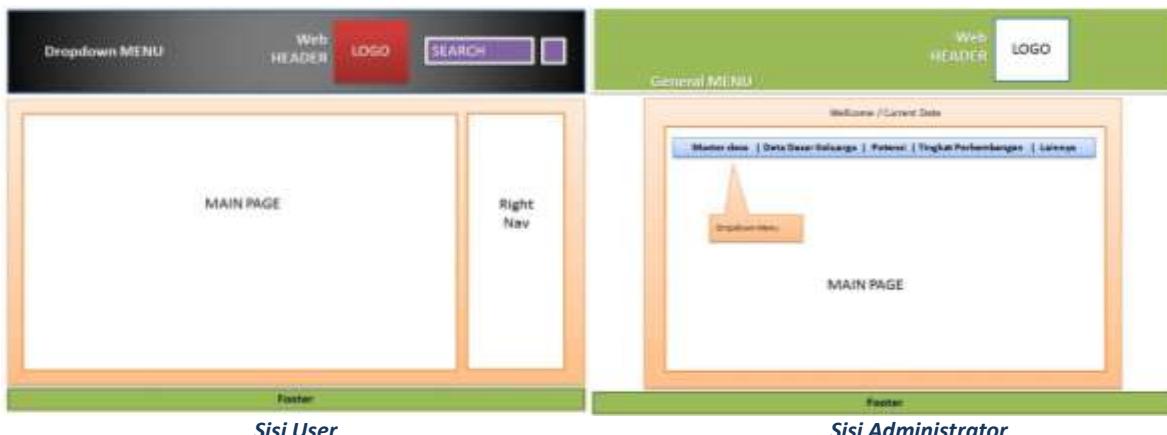
Untuk menggambarkan informasi yang mengalir pada sistem atau aplikasi digunakan Diagram Arus Data/DAD (*data flow diagram/DFD*). DAD juga digunakan untuk menggambarkan sistem pada setiap tingkatan yang dipecah-pecah menjadi sistem yang lebih spesifik, dimulai dengan membuat diagram konteks atau DAD level 0 sebagai gambaran sistem yang paling umum, dan selanjutnya diuraikan menjadi level-level yang lebih detail.



Gambar 4.7 Diagram Konteks

c. Desain antarmuka / Interface Design

Desain antar muka dibagi menjadi dua, yaitu sisi user dan sisi administrator/pengelola sistem. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan secara jelas status ketika mengakses sistem.



Gambar 4.7 Disain Antarmuka

G. Implementasi

Tahapan implementasi dilakukan setelah tahapan desain dilakukan, sesuai langkah-langkah berikut.

• Penetapan Algoritma Program

Algoritma program ditetapkan berdasarkan tujuan perancangan yang mengacu pada sebuah sistem yang modular sehingga dapat dengan mudah disisipkan pada sistem yang sudah ada. Untuk memudahkan integrasi dengan sistem lama, sistem dirancang adaptif atau dapat dengan mudah dikostumisasi mengikuti sistem yang sudah ada, sehingga logika proses ataupun algoritma yang dipakai dalam eksekusi maupun input output terhadap sistem memakai algoritma proses sistem sederhana dan umum dipakai serta dibagi dalam proses yang sesederhana mungkin. Acuan yang dipakai dalam menetapkan algoritma program adalah skenario proses sistem serta DAD yang telah ditetapkan sebelumnya.

- **Membangun Basisdata / Build database**

Basisdata yang dipakai pada sistem ini dibangun dengan menggunakan database MySQL pada aplikasi phpMyAdmin yang terdapat dalam paket XAMPP.

Acuan yang dipakai dalam pembuatan basisdata adalah hasil desain basisdata yang telah dibuat sebelumnya. Proses ini kemudian menghasilkan database ‘desabinaanung’ yang terdiri dari 51 tabel. Tabel-tabel yang ada kemudian diisi dengan sampel data yang berhasil dikumpulkan.

- **Coding**

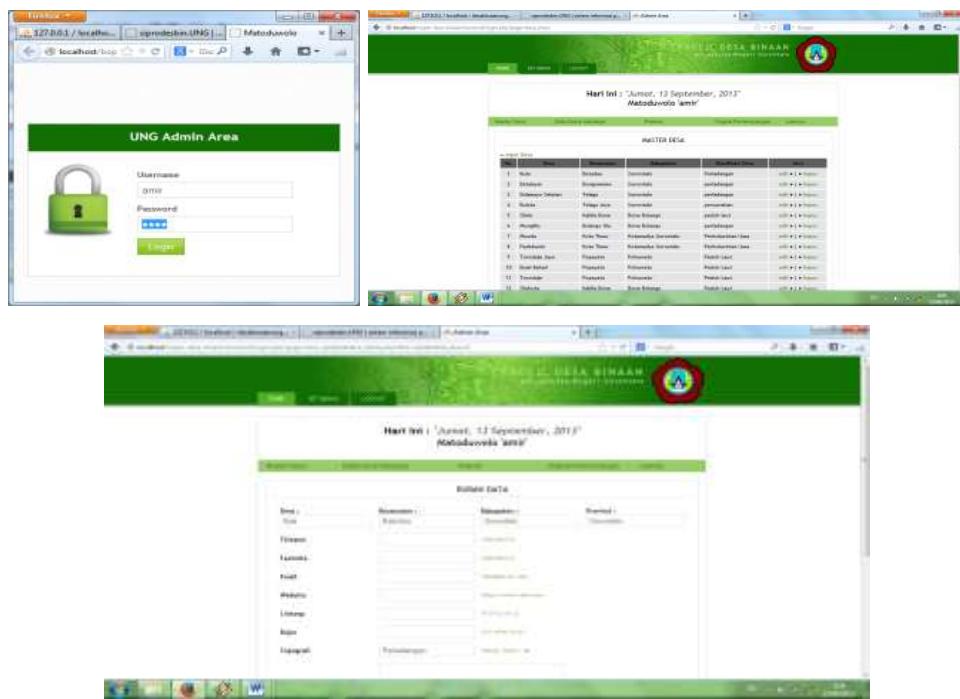
Proses penulisan *source code* program (*coding*) dilakukan setelah desain antarmuka baik form masukan dan keluaran serta halaman untuk menampilkan data dirancang, *penulisan source code* program menggunakan aplikasi notepad/notepad⁺⁺ dan Macromedia Dreamweaver *trial version*. Penulisan *code* program mengacu pada skenario proses sistem serta algoritma yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil kompilasi source code program berturut-turut disajikan berikut.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman awal



Gambar 4.9 Beberapa tampilan sisi user



Gambar 4.12 Beberapa tampilan sisi Administrator

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini telah didapatkan

1. Kompilasi dan analisis data kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNG khususnya di desa binaan, yang menjadi masukan untuk penentuan variabel/entitas basisdata.
2. Basisdata ‘desabinaanung’ yang terdiri dari 51 tabel dan terintegrasi dengan prototipe sistem informasi dalam bentuk website yang digunakan untuk mengelola data profil desa binaan serta kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan UNG di desa binaan,
3. Prototipe sistem informasi berbasis web untuk menampilkan profil dan data detail desa binaan serta ragam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa binaan UNG

Saran

1. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNG dalam mengimplementasikan pelaksanaan 4 pilar UNG khususnya totally IT, sepatutnya mulai beralih dari sistem lama ke sistem informasi berbasis web yang lebih baru khususnya untuk pengelolaan data terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam kaitan dengan peralihan ke sistem yang baru, sangat diperlukan dukungan manajemen serta kebijakan dan strategi penyesuaian langkah dalam proses adaptasi dengan sistem yang telah dikembangkan.
3. Pengembangan sistem informasi lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi menjadi lebih handal dan dengan kandungan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan SI-Prodeskel PMD, <http://www.prodeskel-pmd.web.id/unduhan/Buku%20Panduan%20SI-Prodeskel%20PMD.pdf> diakses tanggal 24 Juni 2013

Dako, Amirudin, Desember 2010. *Recommendations For A Cost-Effective Susclam GIS Site License.* Option paper/Report. Program Teluk Tomini (SUSCLAM), Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management Project. IUCN ARO-CIDA-Lestari-Wetland internasional.

Dako, Amirudin, Oktober 2010. *Perancangan Sistem Informasi Teluk Tomini.* Laporan. Program Teluk Tomini (SUSCLAM), Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management Project. IUCN ARO-CIDA-Lestari-Wetland internasional.

HM., Jogyianto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi.* Edisi II. Andi Offset. Yogyakarta.

Hoffer, A. Jeffrey, Prescott, Mary B., McFadden, Fred R, 2002, *Modern Database Management*, 8th edition, Pearson Education, Inc., New Jersey. USA

Nugroho, Edi Lukito. 2007. Materi kuliah *Rekayasa Perangkat Lunak.* Minggu Pertama. Pasca Sarjana Teknik Elektro. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 tahun 2007 tentang Penyusunan Profil Desa, http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/18465510/permendagri_no_12_ttg_penyusunan_profil_desa.pdf, diakses tanggal 2 Juni 2013.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2012 tentang monografi desa dan kelurahan, http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/02/10/p/e/permendagri_no_13_ttg_penyusunan_profil_desa.pdf, diakses tanggal 2 Juni 2013

Rencana strategis UNG 2010-2014.

Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi.* Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.

<http://id.wikipedia.org>, diakses 15 Pebruari 2013.

<http://mandalahurip.or.id>, diakses 3 Maret 2013.

<http://www.sacmeq.org/statplanet>, diakses 14 Desember 2012.

www.database.teluktomini.org, diakses 10 Januari 2013.

www.pesat.org, diakses 2 Maret 2013.